

STRENGTHENING STRATEGIES TOGETHER AND MOVING FORWARD





Penjelasan Tema

Theme Explanation

2024

STRENGTHENING STRATEGIES TOGETHER AND MOVING FORWARD



Perseroan senantiasa berupaya untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan usaha yang memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat strategi melalui sinergi yang berkesinambungan untuk terus maju dan konsisten dalam menjaga stabilitas performa ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. Terlebih saat ini, kondisi fundamental Perseroan semakin solid setelah adanya perubahan saham mayoritas Perseroan, yang membuat Perseroan lebih optimis untuk terus maju dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai entitas yang pergerakan operasionalnya memiliki peran penting kepada masyarakat, maka Perseroan juga senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip governansi korporat dan prinsip keberlanjutan. Perseroan juga terus berupaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, dan berkualitas, untuk menjaga serta memperkuat kepercayaan konsumen untuk meningkatkan nilai Perseroan.

Sementara itu, Perseroan juga terus memperkuat dan meningkatkan inovasi guna memberikan solusi komprehensif dan menyediakan produk-produk unggul untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen. Perseroan menyadari, bahwa mobilitas dan kebutuhan masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya yang terus berkembang dengan pesat mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan melangkah maju untuk menjadi perusahaan yang kokoh dan dapat memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri.

The Company constantly strives to continue contributing to the realization of sustainable development through business activities that have concern for social welfare of the community and environmental sustainability. To this end, the company continues to strengthen its strategy by fostering ongoing synergies, aiming to move forward consistently while maintaining stable economic, social, and environmental performance. Moreover, currently, the Company's fundamental condition is increasingly solid after a change in the Company's majority shareholding, which makes the Company more optimistic to continue moving forward in achieving sustainable growth.

As an entity whose operational movements have important role to the community, the Company is also always committed to improving the quality of life of the community as one of the Company's stakeholders while adhering to the principles of corporate governance and sustainability principles. The Company also continues to strive to realize professional, reliable, and qualified human resources, to maintain and strengthen consumer trust to increase the value of the Company.

Meanwhile, the Company also continues to strengthen and improve innovation to provide comprehensive solutions and provide excellent products to meet consumer demand and needs. The Company recognizes that the rapidly evolving mobility and the changing needs of the community and stakeholders drive the need for continuous innovation. By embracing these changes, the Company aims to strengthen its position in the industry and build a solid foundation for long-term success.



Daftar Isi

Table of Content



STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

- 10 Strategi dan Pilar Keberlanjutan Perseroan
Company's Sustainability Strategy and Foundations
- 13 Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan Perseroan
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability



IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlight

- 22 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
- 23 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 27 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 27 Perdagangan Saham
Stock Trading
- 28 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications
- 28 Peristiwa Penting
Significant Events



LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 32 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report
- 42 Laporan Dewan Direksi
The Board of Director's Report



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 56 Identitas Perseroan
Company's Identity
- 58 Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company
- 60 Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu
Vision, Mission, and Quality Policy [\[OJK C1\]](#)
- 61 Jejak Langkah
Milestones
- 62 Skala Usaha
Scale of Operations [\[OJK C3\]](#)
- 66 Bidang Usaha
Business Activities [\[OJK C4\]](#)
- 66 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership [\[OJK C5\]](#)
- 67 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan
Significant Company Changes [\[OJK C6\]](#)
- 68 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 70 Profil Manajemen
Profile of the Management
- 81 Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management
- 82 Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership
- 82 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates
- 83 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 84 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 84 Kronologis Pencatatan Surat Utang
Chronology of Debt Securities
- 84 Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm
- 85 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 85 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 87 Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company

- 88 Teknologi Informasi
Information Technology
- 92 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

- 100 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 101 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment
- 105 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review
- 109 Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability in Receivables
- 111 Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects
- 112 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 113 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 114 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation Use of Proceeds from Public Offering
- 114 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
- 114 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports
- 115 Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties
- 115 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations
- 115 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes



TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 112 Pendahuluan
Introduction
- 112 Tujuan Penerapan Governansi Korporat
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 123 Komitmen Penerapan Governansi Korporat
Commitment of Corporate Governance Implementation
- 124 Prinsip-Prinsip Governansi Korporat
Principles of Corporate Governance
- 126 Pedoman Governansi Korporat
Corporate Governance Guidelines
- 126 Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Recommendation
- 137 Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat
Corporate Governance Policy and Structure
- 138 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 144 RUPS Tahunan Tahun 2024
The 2024 Annual GMS
- 150 RUPS Luar Biasa Tahun 2024
2024 Extraordinary GMS
- 166 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 176 Komisaris Independen
Independent Commissioner
- 177 Direksi
The Board of Directors
- 184 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment
- 198 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 200 Komite Audit
Audit Committee
- 207 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 213 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 217 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 222 Akuntan Publik
Public Accountant



- 222 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 223 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 227 Perkara Penting 2024
Legal Cases In 2024
- 228 Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Data and Information
- 228 Kode Etik
Code of Conducts
- 229 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 230 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 232 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Antigratification
- 232 Transparansi Praktik Bad Governance
Bad Governance Practices Transparency
- 233 Pengembangan Kompetensi terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainable Business [\[OJK E2\]](#)
- 234 Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [\[OJK E5\]](#)
- 234 Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [\[OJK E3\]](#)
- 235 Pemangku Kepentingan
Stakeholders [\[OJK E4\]](#)
- 235 Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [\[OJK E1\]](#)
PIC for Implementing Sustainable Business



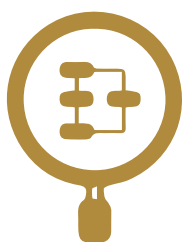
KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

- 240 Memperkuat Kinerja Perseroan Berdasarkan Prinsip Keberlanjutan
Increasing Performance Through Sustainability
- 248 Memperkuat Kepedulian terhadap Lingkungan untuk Bisnis yang Berkelanjutan
Strengthening Environmental Stewardship for Sustainable Business
- 258 Bersama Mewujudkan Masa Depan yang Lebih Baik dan Berkelanjutan
Realizing a Better, More Sustainable Future Together
- 273 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
Statement from The Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk
- 274 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet [\[OJK G2\]](#)
- 275 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report [\[OJK G3\]](#)
- 274 Verifikator Independen
Assurer [\[OJK G1\]](#)
- 276 Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021
- 298 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 [\[OJK G4\]](#)



LAPORAN KEUANGAN Financial Report





STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy





Strategi dan Pilar Keberlanjutan Perseroan

Company's Sustainability Strategy and Foundations



Perseroan memiliki strategi keberlanjutan dalam menjalankan setiap kegiatan bisnisnya agar tercipta keberlangsungan usaha yang berkelanjutan. Perseroan berharap, melalui strategi keberlanjutan yang diterapkan, akan tercipta keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik

"The Company has a sustainability strategy in conducting all of its business activities to create a sustainable business continuity. The Company expects that its sustainability strategy will create a balance between business growth and environmental preservation, contributing to a better and more sustainable future"

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Di tengah dinamika bisnis yang terus berkembang, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan strategi yang tepat guna kelangsungan usaha yang berkesinambungan. Dalam hal ini, strategi yang diterapkan Perseroan, bukan hanya sekadar strategi bisnis, namun termasuk strategi dalam mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Hal ini guna menciptakan nilai yang positif, baik langsung maupun tidak langsung di seluruh keputusan investasi strategis, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Pada dasarnya, keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitas, ketahanan jaringan, serta memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, pelaku bisnis, dan organisasi. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap bahwa kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas, dan menempatkannya sebagai prioritas di *area* yang menjadi perhatian Perseroan.

Sustainability Strategy [OJK A.1]

In the midst of an ever-evolving business landscape, the Company is committed to implementing the right strategies to ensure sustainable business continuity. In this regard, the Company's strategy goes beyond mere business strategy; it encompasses a comprehensive approach to Environmental, Social, and Governance (ESG) factors. This integrated approach aims to create positive value, both direct and indirect, in all strategic investment decisions, ultimately enhancing shareholder value.

Fundamentally, the Company's business success hinges on the extent of network coverage, network resilience, and the delivery of high-quality connectivity to individuals, businesses, and organizations. Our stakeholders perceive network quality and coverage as the most material aspects of our business and have identified them as key priority areas.

Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan, bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata dengan harapan dapat menghasilkan dampak positif terhadap nilai ekonomi, lingkungan, dan sosial, terlebih bagi generasi mendatang. Untuk itu, Perseroan terus berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang.

Perseroan juga senantiasa beradaptasi pada faktor eksternal seperti perkembangan perekonomian global dan nasional, serta faktor lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan. Dimana hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi sudut pandang atas citra dan reputasi Perseroan. Untuk menghadapi ketidakpastian faktor eksternal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan ketangguhan dan adaptabilitas terhadap semua kemungkinan yang akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Hal ini dapat melibatkan diversifikasi rantai pasokan, evaluasi risiko secara terus-menerus, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih fleksibel. Di sisi lain, kondisi faktor eksternal yang penuh dengan ketidakpastian, dapat mempengaruhi biaya operasional dan stabilitas keuangan Perseroan.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis dan kelangsungan usaha ke depan.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan sumber daya yang dimiliki, mitra bisnis, serta masyarakat, sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap perkembangan faktor eksternal, yang penuh dengan ketidakpastian.

The Company continuously improves its internal processes to ensure operational excellence while exceeding *regulatory* compliance. Our business operations are aimed at creating value for stakeholders through tangible actions with the expectation of generating positive impacts on economic, environmental, and social value, especially for future generations. To this end, the Company strives to integrate sustainability into all levels of the organization by conducting business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected, and ever-evolving industry.

The Company consistently adapts to external factors such as global and domestic economic developments, as well as the ever-changing business environment. These factors may indirectly influence the Company's image and reputation. To address the uncertainties posed by external factors, the Company continuously enhances its resilience and adaptability to all potential impacts on its business continuity. This may involve diversifying the supply chain, conducting ongoing risk assessments, and developing more flexible business strategies. On the other hand, the uncertain external environment can affect the Company's operating costs and financial stability.

This reaffirms the importance of having strong principles in managing economic and social issues, including employee health and safety, community development and inclusive growth, as well as supply chain management. Therefore, maintaining high standards in ESG performance is crucial for business resilience and long-term sustainability.

The Company is strongly committed to driving sustainable and inclusive growth, leveraging its resources, business partners, and communities, while addressing material areas with its stakeholders to build resilience against uncertain external developments.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Respecting consumers and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society, and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

Signifikansi 3 (Tiga) Pilar Dasar Keberlanjutan Perseroan

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Governansi Korporat & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan governansi korporat yang etis, transparan, dan bertanggung jawab.	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan.	Risiko reputasi gagal menerapkan governansi korporat yang transparan dan sehat.
Corporate Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible corporate governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders.	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound corporate governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.	Patuh terhadap regulasi memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan lebih baik. Dengan memahami persyaratan hukum, perusahaan dapat mengimplementasikan kebijakan dan prosedur yang meminimalkan risiko potensial.	• Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul. • Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat.
Policy & Regulation Regulatory compliance across the Company's operations.	Regulatory compliance facilitates enhanced risk identification and management for companies. Companies can mitigate potential risks by implementing policies and procedures that align with legal requirements.	• Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations. • Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies.



Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan.
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the Company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders.	Hindering the Company's business continuity.
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	• Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. • Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.	• Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik. • Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk.
Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.	• Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence. • Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.	• Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory. • <i>Regulatory</i> changes that may affect product recipe and/or packaging.
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan Perseroan dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	• Memenuhi persyaratan peraturan. • Memenuhi harapan dan permintaan konsumen.	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi kegiatan operasional Perseroan.
Products and Services Labelling Labelling the Company's products and services in a responsible and transparent way for consumers.	• Meeting <i>regulatory</i> requirements. • Meeting consumer's expectations and demands.	Failure to meet stakeholder expectations on transparency of the Company's operational information.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan.	- Biaya investasi tinggi peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti. - Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing.
Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	Meeting customer and consumer demands and staying relevant.	- High investment cost of equipment with uncertain commercial returns. - Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors.
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen, dan hubungan pemasok yang menangani masalah produk maupun material di seluruh rantai nilai.	- Meningkatkan produktivitas dan kinerja pemasok dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan pangan. - Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat. - Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi pemasok dari korupsi dan malpraktik.	- Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing.
Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.	- Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with food safety standards. - Cost savings with stronger collaboration. - Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice.	- Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to <i>regulatory</i> violations, monetary fines and reputational risk. - Disruption to operations. - Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure.



Masyarakat yang Lebih Baik Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan.	- Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat. - Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan, kredibilitas, dan eksistensi Perseroan.	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan. - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial.
Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to the Company's business activities.	- Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society. - Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence.	- Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale. - Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications.
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan.	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman. - Mengurangi ketidaksetaraan (misalnya ketidaksetaraan gender) - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya.	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi. - Gangguan operasi. - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif.
Human Rights Upholding strong human rights practices in the Company's operations and supply chain.	- Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce. - Reducing inequalities (e.g. gender inequality). - Improving productivity and resource efficiency.	- Human rights violations in operations and supply chain lead to <i>regulatory</i> risks, monetary fines and reputational risk. - Disruption to operations. - Demotivated and unproductive workforce.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif. • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi. • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi.	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan. • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang.
Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	• Skilled and diverse employees allow the Company to deliver our business strategy and remain competitive. • Effective training and upskilling programmes contribute to a high-performance culture. • Providing job opportunities for the local community where the Company operates.	• Challenging to attract and retain talent. • Adapting to the rapid skill set requirement changes of the evolving market.
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan Perseroan.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan. • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta. • <i>Branding</i> pemberi kerja yang positif.	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan. • Risiko keuangan dan reputasi.
Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of the Company's employees.	• A healthy and safe workforce increases productivity of the Company's operations. • Improvements in talent acquisition and retention. • Positive employer branding.	• Injuries, occupational diseases, lost days and fatalities may result in productivity loss, business continuity and the Company's license to operate. • Financial and reputational risks.



Planet yang Lebih Baik Better Planet

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Energi Meminimalisir emisi GRK dan penggunaan energi dalam operasi Perseroan, sejalan dengan sasaran iklim global.	• Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya. • Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon). • Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan.	• Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi. • Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi.
Energy Minimising GHG emissions and energy use in our operations, in line with global climate goals.	• Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs. • Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax). • Aligning with targets of governments and customers.	• Public pressure resulting in reputational risks. • Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes.
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis Perseroan untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan <i>regulator</i> untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, mis. gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem.	• Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal. • Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi.
Climate Change Adapting the Company's business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events.	• Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages. • Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks.

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Penatalayanan Air Melindungi dan melestarikan sumber daya air bersama.	• Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan. • Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan.	• Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama. • Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting.
Water Stewardship Protecting and preserving shared water resources.	• Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company. • Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience.	• Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource. • <i>Regulatory</i> risks around water as an important national resource.
Pengelolaan Sampah Meminimalisir limbah dan membuang bahan berbahaya dengan aman.	• Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya. • Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i>.	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi.
Waste Management Minimising waste and safely disposing of hazardous materials.	• Reducing and reusing waste supports operational efficiency which leads to cost savings. • Inculcating sustainable practices and values in employees and communities through the 3Rs: <i>Reduce, Reuse and Recycle</i>.	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks.



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



“Kami memiliki komitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha yang kami jalankan untuk terus tumbuh dan meningkatkan nilai Perusahaan”

“Our commitment is to consistently apply sustainability principles in all our business activities, driving growth and increasing the value of the Company.”

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk kuantitas produksi atau jasa yang dijual
in million Rupiah except quantity of produced or sold goods or services)

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	351.938	338.297	317.610	234.804	132.094
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	4,55	4,29	4,18	3,38	1,80
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Sound Products	348.211	208.445	313.477	149.849	131.919
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	51.956	54.105	284.466	9.683	14.566
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	54.811	51.240	47.993	33.530	15.646
Total Aset Total Assets	270.081	254.154	233.321	189.319	145.488

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Konsumsi Energi Energy Consumption	Rp	228.287.478	257.318.180	238.334.596	202.986.199	106.935.067
Pemakaian Air Water Usage	Rp	19.397.613	19.873.770	25.117.821	16.162.750	6.846.700
Pemakaian Kertas Paper Usage	Rim Reams	564	595	612	453	286

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	91	97	98	82	71
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	30	32	35	29	46
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	1,3	1,4	0,78	0,63	0,45
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp	91.332.992	73.960.259	91.938.244	84.725.750	24.000.000
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 1 – 100 On a Scale of 1 – 100	83,3	84,3	82,1	80	84,3

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Statement of Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah kecuali untuk kuantitas produksi atau jasa yang dijual
in million Rupiah except quantity of produced or sold goods or services)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Penjualan Bersih Net Sales	351.938	338.297	317.610	234.804	132.094
Laba Kotor Gross Profit	114.122	108.130	105.108	67.170	44.475
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes	69.495	65.034	61.240	41.929	20.642
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year	54.881	51.240	47.993	33.530	15.746
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	54.939	51.338	48.462	32.964	15.646
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam Rupiah) Profit of the Year per Shares (in Rupiah)	69	64	60	42	24



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash (Used In)/Provided by Operating Activities	33.924	47.534	20.188	22.915	12.466
Kas Neto (Digunakan) Diperoleh untuk Aktivitas Investasi Net Cash (Used In)/Provided by Investing Activities	493	282	1.161	(42.699)	(4.477)
Kas Neto (Digunakan)/Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used In)/Provided by Financing Activities	(30.199)	(30.002)	(27.541)	(17.323)	39.887
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	4.219	17.815	(6.192)	(37.367)	47.876
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year	36.779	18.964	25.156	62.523	14.648
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at End of Year	40.998	36.779	18.964	25.156	62.523

Rasio Keuangan

Financial Ratio

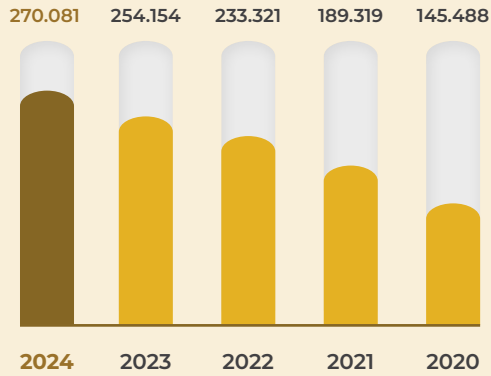
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Penjualan Bersih Net Sales	4,03%	6,51%	35,27%	77,76%	(12,2%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	3,32%	8,31%	26,77%	91,32%	1,50%
Laba Kotor Gross Profit	5,54%.	2,88%	56,48%	51,03%	(30,7%)
Beban Usaha Operating Expenses	0,75%	9,87%	43,18%	24,90%	6,30%
Laba Tahun Berjalan Profit of the Year	7,11%	6,76%	43,13%	301,62%	(48,9%)
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income/Assets	7,01%.	5,93%	47,02%	300,56%	(49,1%)
Jumlah Aset Total Assets	10,17%.	5,07%	23,24%	50,04%	52,60%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-0,20%.	-22,19%	31,44%	135,66%	(32,70%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	12,04%.	12,18%	21,27%	39,78%	80,00%

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Bisnis (%) Business Ratio (%)					
Laba Kotor/Penjualan Bersih Gross Profit/Net Sales	32,43%	31,96%	33,09%	28,61%	33,67%
Jumlah Laba Komprehensif/Penjualan Bersih Total Comprehensive Income/Net Sales	15,61%	15,18%	15,26%	26,69%	12,15%
Laba Kotor/Aset Gross Profit/Assets	42,25%	44,11%	45,05%	30,77%	30,57%
Jumlah Laba Komprehensif/Aset Total Comprehensive Income/Assets	20,34%	21,94%	20,77%	28,71%	11,03%
Laba Kotor/Ekuitas Gross Profit/Equity	49,06%	52,08%	56,79%	36,99%	34,23%
Jumlah Laba Komprehensif/Ekuitas Total Comprehensive Income/Equity	23,62%	24,73%	26,19%	34,51%	12,35%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Profit of the Year/Equity	23,59%	24,68%	25,93%	34,83%	12,43%
Laba Tahun Berjalan/Aset Profit of the Year/Assets	20,32%	20,90%	20,57%	28,97%	11,10%
Laba tahun Berjalan/Penjualan Bersih Profit of the Year/Net Sales	15,59%	15,15%	15,11%	26,93%	12,22%
Rasio Likuiditas (x) Liquidity Ratio (x)					
Rasio Lancar Quick Ratio	5,13	4,59	3,17	2,93	8,62
Solvabilitas Aset Debt to Equity Ratio	0,16	0,18	0,26	0,20	0,12
Solvabilitas Aset Debt to Asset Ratio	0,14	0,15	0,21	0,17	0,11
Laba sebelum Pajak/Aset Profit before Tax/Assets	0,26	0,27	0,26	0,33	0,14
Laba sebelum Pajak/Ekuitas Profit before Tax/Equity	0,30	0,31	0,33	0,39	0,44



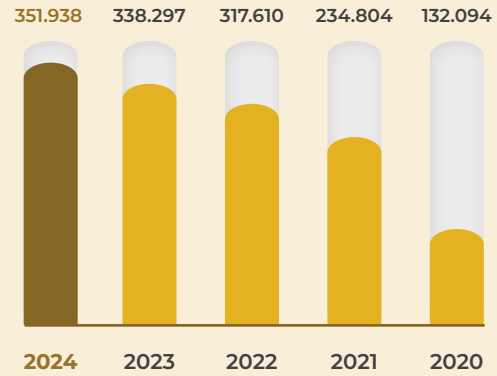
Total Aset Total Assets

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



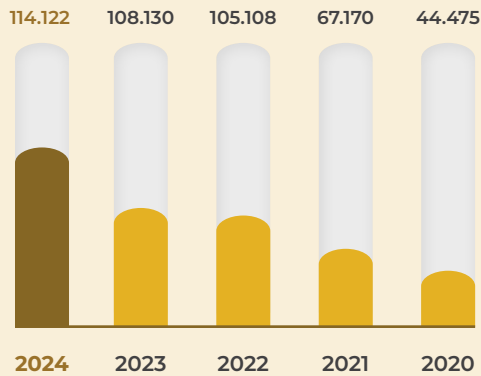
Penjualan Bersih Net Sales

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



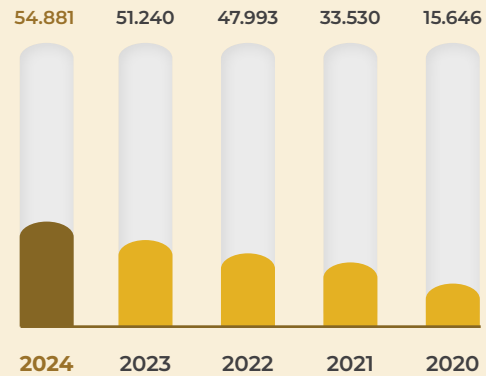
Laba Kotor Gross Profit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



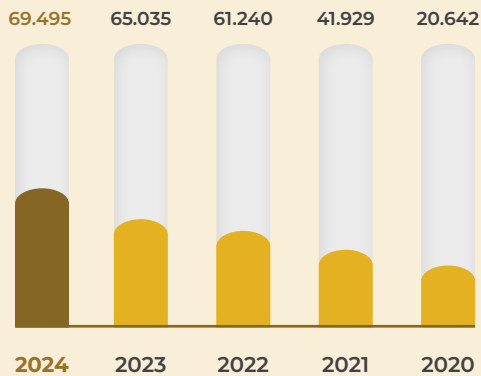
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



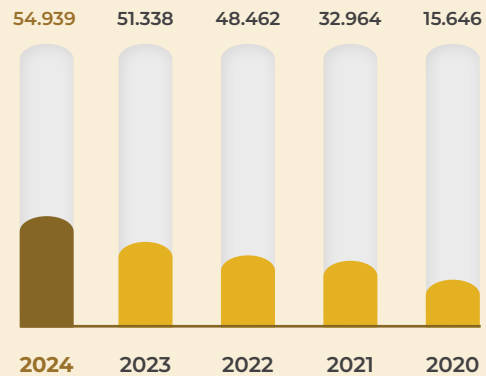
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Taxes

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	Volume Transaksi Saham Transaction Volume of Shares
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I Quarter I	412	480	478	800.000.000	382.400.000	4.621.900
Triwulan II Quarter II	440	510	458	800.000.000	366.400.000	3.121.400
Triwulan III Quarter III	438	900	720	800.000.000	576.000.000	113.516.200
Triwulan IV Quarter IV	545	740	585	800.000.000	468.000.000	31.254.600
2023						
Triwulan I Quarter I	540	690	670	800.000.000	536.000.000.000	6.284.500
Triwulan II Quarter II	660	490	505	800.000.000	404.000.000.000	5.473.800
Triwulan III Quarter III	520	450	464	800.000.000	371.200.000.000	9.448.500
Triwulan IV Quarter IV	488	402	424	800.000.000	339.200.000.000	9.477.400

Perdagangan Saham

Stock Trading

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan.

Until the end of 2024, the Company did not face any stock trading suspension or stock delisting.



Sertifikasi Certifications

Sertifikasi Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date
ISO 9001:2015	KMDS	25 Februari 2023	24 Februari 2026

Peristiwa Penting Significant Events

1. Pelepasan seluruh saham PT Nutri Boga Sukses.
 2. Pergantian Pengendali Perusahaan yang diikuti dengan adanya perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari Daftar Pemegang Saham.
 3. Pergantian jajaran Komisaris dan Susunan Anggota Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
1. Release of all shares of PT Nutri Boga Sukses
 2. Change of Company Controller followed by a change in the composition of the Company's share ownership in accordance with the Company's share ownership data from the Shareholders Register.
 3. As well as a change in the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report



Irman

Komisaris Utama

President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2024 dengan baik di tengah isu geopolitik yang terjadi di beberapa belahan dunia. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) untuk tahun buku 2024.

Perkembangan Ekonomi Global dan Nasional

Memasuki tahun 2024, perekonomian global terus menunjukkan pemulihan dengan prakiraan akan tetap tumbuh positif meskipun melambat. *International Monetary Fund* (IMF) melalui laporan *World Economic Outlook* (WEO) bulan Oktober 2024 memproyeksikan perekonomian global tahun 2024, tumbuh stagnan di level 3,2% (*year on year/yoy*). Pada tahun 2024, inflasi memang terlihat sudah berada dalam level moderat, walaupun beragam risiko dan ketidakpastian masih terus membayangi. Terlebih, ketegangan geopolitik global masih terus berlanjut, khususnya perang Rusia dan Ukraina, yang cukup mengganggu rantai pasok komoditas dunia.

Namun, terdapat optimisme pertumbuhan ekonomi negara-negara maju di tahun 2024, di mana IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. Dalam keterangannya, IMF memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Adapun perekonomian AS tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%. Adapun krisis industri properti yang terjadi di Tiongkok, cukup berimbas pada perekonomian domestik dan keuangan global. Hal ini karena sepertiga ekonomi Tiongkok diperoleh dari sektor properti. Sementara, sebagai salah satu pasar ekspor impor internasional, pembatasan ekspor yang diberlakukan Tiongkok dapat mendorong inflasi barang.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, the Most Gracious, the Most Merciful, may the blessings and grace always be bestowed upon us all. The Board of Commissioners is grateful that the Company successfully navigated the year 2024 well amidst the geopolitical issues occurring in several parts of the world. It is an honor for me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) for the 2024 financial year.

Global and National Economic Development

The global economy in 2024 continues to show recovery with forecasts to remain growing positively albeit slowing down. The International Monetary Fund (IMF) through its October 2024 World Economic Outlook (WEO) report projects the global economy in 2024 to grow stagnant at the level of 3.2% (*year on year/yoy*). In 2024, inflation does appear to be at a moderate level, although various risks and uncertainties continue to loom. Moreover, global geopolitical tensions continue to persist, particularly the Russia-Ukraine war, which is significantly disrupting world commodity supply chains.

However, there is optimism for economic growth in developed countries in 2024, where the IMF predicts a strengthening of the economies of developed countries, in line with further economic recovery of the United States (US) and countries in Europe. In its statement, the IMF projects the economies of developed countries to grow by 1.7% in 2024. As for the US economy in 2024, it is projected to increase to 2.7% from the previous projection of 2.1%. Meanwhile, the property industry crisis that occurred in China has quite an impact on the domestic and global financial economy. This is because a third of China's economy is derived from the property sector. Meanwhile, as one of the international import-export markets, the export restrictions imposed by China can drive up goods inflation.



Di satu sisi, pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024. India menjadi salah satu negara yang berkontribusi besar terhadap peningkatan proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang dengan masih solidnya konsumsi domestik.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, diprediksi tumbuh stabil di tengah dinamika perekonomian global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tercatat tumbuh sebesar 5,03%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, kinerja ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024, tidak lepas dari kinerja pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2024 yang sebesar 5,02%, di mana realisasi ini lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 5,04%.

Meski pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 mengalami perlambatan dibanding capaian tahun 2023 dengan pertumbuhan sebesar 5,05%, namun perekonomian Indonesia terbilang cukup kuat di tengah kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 terjadi pada semua komponen Produk Domestik Bruto (PDB) Pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Pengeluaran Konsumsi Lembaga *Non-Profit* Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%; diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 6,61%; Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 6,51%; Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,94%; dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 4,61%. Sementara itu, Komponen Impor Barang dan Jasa (faktor pengurang dalam PDB menurut pengeluaran) tumbuh sebesar 7,95%.

Dewan Komisaris melihat adanya prospek pertumbuhan bisnis yang menjanjikan dalam kondisi makroekonomi saat ini, terlihat dari pertumbuhan jumlah penduduk, konsumsi rumah tangga, dan sektor hotel dan restoran di Indonesia. Selain itu, terdapat pertumbuhan yang cukup tinggi pada bidang usaha makanan dan minuman seiring dengan bergeraknya industri pariwisata di Indonesia. Dampaknya, terdapat pertumbuhan penjualan dan keuntungan pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023.

On the one hand, economic growth in developing countries is expected to slow down slightly due to economies in China, India, and developing European countries growing moderately. The IMF projects developing countries' economic growth at 4.2% in 2024. India is one of the countries that contributes significantly to the increased projection of economic growth in developing countries with its still solid domestic consumption.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2024 is predicted to grow stably amidst the dynamics of the global economy. Overall, Indonesia's 2024 economic growth was recorded to have grown by 5.03%. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic performance throughout 2024 was inseparable from the economic growth performance in the fourth quarter of 2024 which was 5.02%, where this realization is lower compared to the same period of the previous year which reached 5.04%.

Although Indonesia's 2024 economic growth experienced a slowdown compared to the 2023 achievement with a growth of 5.05%, the Indonesian economy is considered quite strong amidst still unfavorable global economic conditions.

Indonesia's 2024 economic growth occurred in all components of the Expenditure Gross Domestic Product (GDP). The highest growth occurred in Household Non-Profit Institution Consumption Expenditure (PK-LNPRT) of 12.48%; followed by the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) of 6.61%; the Export of Goods and Services Component of 6.51%; the Household Consumption Expenditure Component (PK-RT) of 4.94%; and the Gross Fixed Capital Formation Component (PMTB) of 4.61%. Meanwhile, the Import of Goods and Services Component (a reducing factor in GDP by expenditure) grew by 7.95%.

The Board of Commissioners recognizes promising prospects for business growth in the current macroeconomic conditions, as seen from the growth in population, household consumption, and the hotel and restaurant sector in Indonesia. In addition, there is significant growth in the food and beverage business sector along with the movement of the tourism industry in Indonesia. As a result, there was growth in sales and profits in 2024 compared to 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP).

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi perekonomian dan industri merupakan pertimbangan yang digunakan oleh Dewan Komisaris di samping *Key Performance Indicator* (KPI) sebagaimana tertuang dalam rencana bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2024 di tengah kondisi perekonomian dan politik dunia yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang menggembirakan di tahun 2024.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, total aset Perseroan pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 10,17% menjadi Rp270.081.060.022,- dari sebelumnya Rp245.154.391.129,- pada 31 Desember 2023. Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar Rp13.640.212.121,- atau meningkat sebesar 4,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2024 sebesar Rp54.938.537.349,- atau naik sebesar 7,01% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2023 sebesar Rp51.338.026.327,-.

Berdasarkan pencapaian pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menetapkan kebijakan strategis yang terbukti efektif mendorong pertumbuhan di Perseroan, di mana Perseroan cukup responsif dalam menghadapi dinamika pasar, diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan strategi ke depannya untuk mencapai kinerja keberlanjutan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners has undertaken the assessment on the Board of Directors consisting of operational aspect, financial movement, and other layers regarding to sustainability of the Company's business activity. The principle of assessment exercised by the Board of Commissioners was the achievement upon the Company's Work Plan and Budget.

In assessing the performance of the Board of Directors, the economic and industry conditions are considerations used by the Board of Commissioners in addition to the *Key Performance Indicators* (KPIs) as stated in the Company's business plan.

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in achieving the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) amidst challenging and dynamic global economic and political conditions. It is a matter of gratitude that the Company managed to achieve encouraging performance in 2024.

Based on the audited Financial Statements for the 2024 Financial Year, the Company's total assets as of December 31, 2024, demonstrated a growth of 10.17%, reaching Rp270,081,060,022,- compared to Rp245,154,391,129,- as of December 31, 2023. The Company's revenue increased Rp13,640,212,121 in 2024, representing a 4.03% growth over the preceding year. Comprehensive income at the close of the 2024 Financial Year amounted to Rp54,938,537,349,- reflecting a 7.01% improvement compared to the comprehensive income of Rp51,338,026,327,- in 2023.

Based on the achievements in 2024, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has successfully established strategic policies that have proven effective in driving growth at the Company, where the Company is quite responsive in facing market dynamics, it is expected that this can be a basis for consideration in determining future strategies to achieve sustainable performance.

On the Board of Commissioners' vantage point, the Board of Directors has executed their duties in an excellent manner on basis of their own realms, respectively. In point of fact, the Board of Commissioners



saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perseroan dapat mewujudkan kinerja yang positif.

Kinerja positif mencerminkan komitmen Perseroan untuk mencapai hasil terbaik. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah semangat kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk terus mendukung upaya yang mengarah pada pencapaian prestasi lebih tinggi di masa yang akan datang.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, Prinsip Governansi Korporat, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan, bahwa Direksi telah melakukan implementasi strategi sesuai dengan apa yang telah ditetapkan, di mana selain fokus pada kinerja keuangan, Direksi juga menunjukkan komitmen untuk mengembangkan jalur distribusi sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Strategi ini sudah sesuai dengan target dan arahan pemegang saham. Langkah ini akan dipertahankan dan diperkuat karena yang dilakukan pada tahun 2024 belum berjalan maksimal.

Selama tahun 2024 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan.

Rapat gabungan sepanjang tahun 2024 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam pengawasan GCG. Pada

has also assessed that the coordination amongst the Board of Directors was running effectively and was having a solid synergy leading the Company to be able to personify positive vibes of performances.

The positive performance reflects the Company's commitment to achieving the best results. As for aspects that need to be improved, they include the spirit of collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors to continue supporting efforts that lead to the achievement of even higher achievements in the future.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, Code of Conducts, Corporate Governance Principles, and work guidelines that the Company possesses.

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented strategies in accordance with what has been determined, where in addition to focusing on financial performance, the Board of Directors also demonstrates a commitment to developing distribution channels so as to create added value for the Company. This strategy is in line with the targets and directions of the shareholders. This step will be maintained and strengthened because what was done in 2024 has not been running optimally.

During 2024 the Board of Commissioners has made every attempt to vouch that the supervision of the strategy has been well-governed. At regular intervals, the Board of Commissioners attended the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the information presentation agenda related to the Company's performance.

Joint meetings throughout 2024 were held 4 (four) times to implement an active involvement of the Board of Commissioners in GCG supervision. At the

rapat gabungan tersebut, terdapat sesi diskusi, pemberian arahan, dan masukan pada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sudah efektif untuk membangun kolaborasi yang solid sehingga dilaksanakan dengan optimal. Pada tahun 2024, tidak terdapat rapat gabungan di luar 4 (empat) rapat tersebut. Namun apabila terjadi hal yang mendesak, tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya rapat gabungan tambahan.

Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat dan *Whistleblowing System*

Implementasi governansi korporat merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi governansi korporat yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Penerapan governansi korporat di Perseroan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak *area of improvement* governansi korporat yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen governansi korporat tersebut.

Dewan Komisaris berpandangan, bahwa Perseroan telah menerapkan governansi korporat sesuai dengan

joint meetings, there were discussion sessions, giving directions, and input to the Board of Directors in carrying out the Company's operations. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been effective in building solid collaboration, hence they are conducted optimally. In 2024, there were no joint meetings outside of the 4 (four) meetings. However, if there is an urgent matter, it is possible to hold additional joint meetings.

Furthermore, the Board of Commissioners on the initiative of the Board of Directors also conducted meetings in the event of imperative and emergency discussions or issues requiring the approval of the Board of Commissioners.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Views on Corporate Governance and Whistleblowing System Implementation

The Board of Commissioners, in collaboration with the Board of Directors, has been charged with the job of implementing corporate governance. The Board of Commissioners was not only accountable for the ultimate outcomes, but also for monitoring the process to ensure that the desired results were achieved consistently. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners has been dedicated to actualising beyond corporate governance in order to express lasting value.

The corporate governance implementation is no longer optional; it has evolved into a culture and need for conducting business operations at all levels of the organisation, from top management to field staff. However, there are still a number of areas for the corporate governance improvement that the Company must undertake based on the corporate governance assessment's suggestions.

The Board of Commissioners is of the view that the Company has implemented corporate governance in



peraturan yang berlaku. Perseroan juga memiliki komitmen untuk terus meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan berkelanjutan Perseroan. Adapun aspek yang perlu ditingkatkan adalah kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan tentang pentingnya governansi korporat melalui berbagai kegiatan seperti sosialisasi, pelatihan, dan diskusi. Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan governansi korporat untuk mengidentifikasi hal yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efektivitas penerapan governansi korporat.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik, di mana, sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan sesuai dengan prinsip *good corporate governance* dan peraturan yang berlaku baik dalam tingkat internal hingga eksternal Perseroan.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2024, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2024, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

accordance with applicable regulations. The Company also has a commitment to continuously improve the Company's growth and sustainable development. The aspect that needs to be improved is the awareness and understanding of all employees about the importance of corporate governance through various activities such as socialization, training, and discussions. The Company conducts periodic evaluations of the implementation of corporate governance to identify areas that need improvement and to increase the effectiveness of corporate governance implementation.

On the other hand, the implementation of the whistleblowing system in the Company has been running quite well, where, the whistleblowing system has been running in accordance with the principles of good corporate governance and applicable regulations both at the internal and external levels of the Company.

The Board of Commissioners received no complaints of infractions in 2024. This was one sign that compliance was operating effectively within the Company.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2024, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2024, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' supervisory function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the

dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024 terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Prospek Bisnis

Dewan Komisaris optimis Perseroan mampu menjadi pemasok terdepan makanan dan minuman berkualitas, sebagaimana visi dan misi Perseroan. Industri makanan dan minuman terus memperlihatkan pertumbuhan yang cukup signifikan, di mana animo pada sektor makanan dan minuman terus meningkat dengan pesat. Hal ini terlihat pada pertumbuhan kedai kopi, restoran, cafe, dan masih banyak lagi di seluruh kota di Indonesia. Adapun prospek bisnis industri makanan dan minuman, masih memiliki potensi bertumbuh pada tahun 2025.

Dewan Komisaris sangat mendukung inisiatif strategis yang telah dicanangkan Direksi untuk tahun 2025, di mana prospek bisnis Perseroan yang disusun Direksi untuk tahun 2025 adalah fokus pada pengembangan jalur distribusi di seluruh Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan yaitu untuk memperkuat

Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and Board of Commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We would like to advise you that the composition of the Company's Board of Commissioners underwent change in 2024, as outlined in the Company Profile and Corporate Governance chapter of the Report Book.

Business Prospects

The Board of Commissioners is optimistic that the Company is capable of becoming a leading supplier of quality food and beverages, as per the Company's vision and mission. The food and beverage industry continues to show significant growth, where the enthusiasm in the food and beverage sector continues to increase rapidly. This is evident in the growth of coffee shops, restaurants, cafes, and many more throughout cities in Indonesia. As for the business prospects of the food and beverage industry, it still has the potential to grow in 2025.

The Board of Commissioners strongly supports the strategic initiatives that have been planned by the Board of Directors for 2025, where the Company's business prospects prepared by the Board of Directors for 2025 are focused on developing distribution channels throughout Indonesia. This is in line with the Company's



pertumbuhan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris optimistis target tersebut dapat tercapai, terlebih saat ini Perseroan sudah semakin kuat setelah resmi menjadi bagian dari Dima Group pada akhir 2024.

Apresiasi Kami

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk serta pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga kami tujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa KMDS menjadi Perseroan yang kita inginkan bersama.

goals, namely to strengthen the Company's sustainable growth and long-term success.

The Board of Commissioners is optimistic that the target can be achieved, especially as the Company is now getting stronger after officially becoming part of the Dima Group at the end of 2024.

Our Appreciation

We would like to sound off our appreciation to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, to shareholders, to and stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is determined that the future success of the Company will depend on our collective commitment to advancing KMDS into the company we all envision.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Irman
Komisaris Utama
President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Laporan Dewan Direksi

The Board of Director's Report [OJK D1]



Hengky Wijaya
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan kinerja PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (Perseroan) yang luar biasa di tahun 2024. Kinerja ini didukung oleh model bisnis terintegrasi yang kuat, serta kemampuan untuk mengatasi segala tantangan dan menyesuaikan dengan kondisi industri makanan dan minuman yang berkembang pesat. Kinerja yang baik ini juga menggambarkan kapasitas dan kapabilitas kami dalam mendayagunakan perubahan preferensi dan tren gaya hidup konsumen yang mengarah pada bisnis yang berkelanjutan.

Kinerja Perseroan cukup baik dan mampu bersaing dalam kancah persaingan bisnis makanan dan minuman di Indonesia. Perseroan memiliki pengalaman bisnis yang cukup banyak dan selalu mengikuti perkembangan agar dapat melalui berbagai tantangan yang ada.

Tinjauan Umum Industri Makanan dan Minuman

Kondisi ekonomi pada tahun 2024 terbilang masih belum kondusif dan dibayangi oleh ketidakpastian perekonomian global. Di tengah kondisi tersebut, ekonomi Indonesia di tahun 2024 tercatat tumbuh positif yakni sebesar 5,03% (*year on year/yoY*).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), industri pengolahan menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dengan sumbangsih 18,98% sepanjang 2024, atau meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 18,67%. Beberapa subsektor industri penopangnya yaitu makanan dan minuman (mamin), logam dasar, serta barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik. Industri mamin sendiri tumbuh 5,9% yang ditopang oleh permintaan domestik untuk konsumsi dan bahan baku industri serta permintaan luar negeri.

Sebelumnya, industri mamin diprediksi tumbuh sebesar 5,5% sepanjang 2024. Proyeksi tersebut dilihat dari berbagai faktor seperti perkembangan pasar, kondisi usaha, hingga kendala yang dihadapi untuk ekspansi bisnis.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

With a great pride I present the report for the exceptional performance of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (the Company) in the 2024 Financial Year. This achievement was underpinned by robust and integrated business model, complemented by a proven agility in navigating dynamic challenges and adapting to the rapidly evolving landscape of the food and beverage industry. This strong performance further reflects our inherent capacity and capability in strategically leveraging shifting consumer preferences and lifestyle trends towards sustainable business paradigm.

The Company is capable of competing in Indonesia's food and beverage business because of its respectable performance. The Company has extensive business experience and consistently keeps up with developments to navigate the various challenges that arise.

Food and Beverages Industry Analysis

Economic climate in 2024 remained somewhat challenging, marked by global economic uncertainties. Despite this backdrop, the Indonesian economy demonstrated resilience, achieving positive growth of 5.03% year-on-year (YoY).

According to data from Statistics Indonesia (BPS), manufacturing sector emerged as the primary contributor to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), accounting for 18.98% throughout 2024, reflecting an increase from previous year's figure of 18.67%. Key supporting sub-sectors within manufacturing included food and beverage (F&B), basic metals, fabricated metal products, computer, electronic and optical products, and electrical equipment. Notably, the F&B industry grew 5.9%, primarily driven by robust domestic demand for both consumption and industrial inputs, as well as international demand.

Previously, the food and beverage (F&B) industry was projected to experience a growth rate of 5.5% throughout 2024. This projection was based on comprehensive analysis of various factors, including market dynamics, business conditions, and potential challenges to business expansion.



Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan tercatat berhasil membukukan kinerja yang positif. Di mana kinerja Perseroan tetap tumbuh kuat dengan kondisi fundamental Perseroan yang solid.

Implementasi Strategi Usaha

[OJK D1.c]

Perseroan berupaya untuk menjaga pengelolaan keuangan dan pembiayaan yang efisien. Tercatat total aset Perseroan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 10,17% menjadi Rp270.081.060.022,- dari Rp245.154.391.129,- pada tahun 2023. Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp37.467.125.355,- mengalami penurunan sebesar 0,20% dari Rp37.541.840.078,- di tahun 2023. Adapun ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp232.613.934.667,- di tahun 2024, meningkat 12,04% dari Rp207.612.551.051,- di tahun 2023. Sementara Penjualan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar Rp13.640.212.121,- atau meningkat sebesar 4,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2024, Perseroan memperketat efisiensi kegiatan operasional dan memperhatikan rantai pasok. Perseroan fokus pada pengembangan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk merangkul lebih erat lagi, para pelanggan sebagai mitra bisnis untuk mendukung hubungan jangka panjang.

Dalam mendukung aktivitas bisnis yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan beragam kebijakan, seperti:

- Mengelola dan memastikan kelancaran arus kas;
- Memantau secara ketat dan disiplin pengeluaran dengan berbagai strategi pengurangan biaya;
- Memahami pelanggan dan permintaan serta memastikan tidak ada persediaan yang terlalu banyak menimbun;
- Meningkatkan kerja sama dengan Prinsipal;
- Setiap saat dengan kepatuhan SOP;
- Memanfaatkan dan mengoptimalkan digitalisasi untuk kegiatan operasi;
- Memastikan bisnis sesuai dengan persyaratan peraturan;
- Memetakan kembali pengembangan sumber daya manusia.

As a key player within the food and beverage sector, the Company demonstrated a commendable ability to deliver positive performance. Specifically, the Company sustained strong growth, underpinned by robust fundamental position.

Implementation of Business Strategy

[OJK D1.c]

The Company remains focused on maintaining efficient financial management and funding strategies. Notably, total assets for the 2024 Financial Year demonstrated significant increase of 10.17%, reaching Rp270,081,060,022,- compared to Rp245,154,391,129,- in the preceding year. Total liabilities for the Company recorded slight decrease of 0.20% to Rp37,467,125,355, down from Rp37,541,840,078,- in 2023. Consequently, the Company's equity position strengthened to Rp232,613,934,667,- in 2024, representing robust growth of 12.04% from Rp207,612,551,051,- in 2023. Concurrently, Revenue increased Rp13,640,212,121,- in 2024, translating to a 4.03% increase compared to the prior year.

In the 2024 Financial Year, the Company strategically prioritized operational efficiencies and diligently managed its supply chain. Our focus remained on the development of products and services closely aligned with evolving market demands. Furthermore, the Company actively pursued the strengthening of relationships with its customers, fostering deeper engagement as valued business partners to cultivate long-term collaborations.

In supporting sustainable business activities, the Company implements various policies, such as:

- Maintain and ensure a steady financial flow;
- Tight spending monitoring and discipline using different cost-cutting measures;
- Understand consumers and demand to avoid overstocking.
- Improve collaboration with principals;
- Comply with SOP
- Make use of and optimise digitization in operations.
- Verify that the company complies with all *regulatory* obligations.
- Restructure human resource development.

Pada kebijakan finansial lainnya, Perseroan memilih secara lebih ketat pelanggan yang memiliki kemampuan membayar hutang dengan baik, melakukan negosiasi ulang dengan mitra bisnis terkait “*term & condition*” dengan tujuan “*win-win solution*” kedua belah pihak, mengurangi penggunaan dana pinjaman dalam operasional Perseroan. Tentunya hal-hal tersebut diharapkan mampu menjaga ketahanan dan keberlanjutan Perseroan. Secara aktif Perseroan melakukan dan menjaga governansi korporat di tahun 2024 dengan baik, melalui terpenuhinya seluruh aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan fokus untuk meningkatkan nilai – nilai yang ada seperti meningkatkan kualitas SDM, lebih memperhatikan lingkungan sosial sekitar, dan mengurangi limbah plastik. Perseroan lebih aktif melaksanakan kegiatan pelatihan untuk seluruh karyawan. Kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan seperti pelatihan untuk berwiraswasta usaha minuman. Pada toko cabang sudah tidak menggunakan kemasan plastik dan digantikan dengan tas kain untuk pembelian sedikit dan karton bekas untuk pembelian cukup banyak.

Guna menghasilkan produk yang berkelanjutan sekaligus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mendukung para pelanggan untuk dapat berinovasi dan mengembangkan aplikasi produk-produk Perseroan dengan memberikan layanan konsultasi tentang *trend* minuman, menciptakan produk baru dengan mengembangkan aplikasi produk yang sudah ada maupun peluang untuk mengembangkan usaha para pelanggan. Kegiatan ini tidak dilakukan di kantor Pusat saja, namun dilaksanakan pada berbagai kota besar di Indonesia. Hal ini juga mendukung performa para distributor Perseroan. [\[OJK D1.b\]](#)

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam perumusan strategi, Direksi mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya analisis pada internal dan eksternal, peluang dan tantangan di pasar, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan. Direksi memastikan bahwa strategi yang dirumuskan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan yaitu menjadi

In other financial policies, the Company picks customers who can pay their debts on time and renegotiates “*terms & conditions*” with business partners to achieve a “*win-win solution*” for both parties, decreasing the need of loan money in the Company’s operations. It is clear that these factors should ensure the Company’s sustainability and resilience. By adhering to all guidelines and standards mandated by relevant laws and regulations, the Company actively practices and upholds outstanding corporate governance in 2024.

The Company puts more of an emphasis on enhancing current values including raising the standard of human resources, giving the local community more consideration, and minimising plastic waste. The business is more active in providing its employees with training opportunities. CSR (Corporate Social Responsibilities) initiatives for underserved local communities include offering entrepreneurial training in the beverage industry. Branch shops no longer use plastic packaging; instead, minor items are packaged in cloth bags, while larger products are packaged in old cartons.

The Company supports customers’ ability to innovate and develop applications for the company’s products by offering consulting services on beverage trends, creating new products by developing existing product applications, as well as opportunities to develop businesses. This helps the company produce sustainable products that benefit all stakeholders and customers. This activity was conducted not just at the headquarters but also in a number of Indonesia’s major cities. This also bolsters the effectiveness of the Company’s distributors. [\[OJK D1.b\]](#)

The Board of Directors’ Role in Strategy Formulation and Processes to Ensure Strategy Implementation

In formulating the corporate strategy, the Board of Directors considers a range of critical factors, including comprehensive internal and external analyses, market opportunities and challenges, as well as upholding the Company’s core values. The Board of Directors ensures that the articulated strategy is strategically



perusahaan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

Direksi berperan penting dalam merumuskan strategi Perseroan untuk mengarahkan dan mengontrol kegiatan operasional Perseroan sehingga sejalan dengan objektif utama Perseroan. Untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tersebut, Direksi rutin melaksanakan rapat internal dengan Dewan Komisaris untuk mendengar masukannya. Rapat rutin bertujuan untuk mengevaluasi langkah strategis yang dilakukan termasuk mengikuti perkembangan pasar terkini.

Direksi melakukan pengamatan setiap perubahan yang dapat terjadi pada eksternal dan analisis kekuatan yang ada dan potensi untuk memaksimalkan sumber daya yang ada dalam menghadapi perubahan pasar dan persaingan usaha yang semakin ketat.

Dalam proses implementasi strategi, Direksi menetapkan beberapa indikator kinerja yang relevan secara kuantitatif seperti target penjualan dan laba Perseroan serta secara kualitatif seperti tingkat kepuasan pelanggan. Direksi memantau dan merespon dinamika kondisi perekonomian nasional dan global, perkembangan teknologi, dan perubahan regulasi.

Perubahan yang terjadi, direspon dengan cepat dan tepat oleh Direksi sehingga strategi yang dijalankan tetap relevan dengan situasi terkini. Direksi selalu berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan strategi yang dijalankan tetap sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Tetap Tumbuh dan Semakin Solid

Kinerja Perseroan pada tahun 2024 masih menunjukkan pertumbuhan meskipun belum mencapai target yang ditentukan. Pencapaian ini luar biasa, karena terjadi di tengah daya beli masyarakat dengan inflasi 0,17% (mtm) atau 2,26% (yoy). Terlebih pada akhir tahun 2024, terdapat aksi korporasi penting yang terjadi di lingkup Perseroan dengan adanya perubahan saham mayoritas Perseroan, yang membuat kondisi fundamental Perseroan semakin solid.

aligned with the Company's overarching vision, mission, and objectives, specifically to maintain its leading position within the sales, marketing, and distribution of high-quality food and beverage products.

The Board of Directors plays pivotal role in formulating the Company's strategic direction and overseeing its operational activities to ensure alignment with core corporate objectives. In developing these strategic frameworks and policies, the Board of Directors routinely conducts internal meetings with the Board of Commissioners to solicit their valuable insights. These regular engagements are designed to evaluate strategic initiatives, including thorough assessment of prevailing market trends.

The Board of Directors diligently monitors potential shifts in the external landscape and conducts rigorous analyses of existing strengths and opportunities to optimize resource allocation in response to evolving market dynamics and intensifying competitive pressures.

During the strategy implementation phase, the Board establishes key performance indicators (KPIs) that are both quantitatively relevant, such as sales targets and profitability margins, and qualitatively significant, such as customer satisfaction levels. The Board of Directors actively monitors and responds to dynamic conditions of the national and global economies, technological advancements, and regulatory changes.

Emerging changes are addressed promptly and effectively by the Board of Directors, ensuring continued relevance of the implemented strategies in the current environment. The Board of Directors maintains consistent communication and engages in regular consultations with the Board of Commissioners to guarantee that ongoing strategies remain congruent with the Company's long-term strategic objectives.

Sustained Growth and Enhanced Stability

The Company's performance in the 2024 Financial Year demonstrated continued growth, although falling slightly short of established targets. This achievement is noteworthy, occurring amidst consumer purchasing power influenced by inflation at 0.17% month-on-month (MoM) or 2.26% year-on-year (YoY). Furthermore, the end of 2024 was marked by significant corporate action involving a change in the Company's majority shareholding, which has further strengthened the Company's fundamental position.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai-nilai Perseroan dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun langkah strategis yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024 yaitu menawarkan produk yang sesuai dengan selera dan daya beli konsumen, memperhatikan kualitas produk, meningkatkan layanan, dan melakukan pemasaran yang efektif. Perseroan memasarkan produk secara aktif, baik secara digital maupun non digital. Selain itu, Perseroan juga terus fokus berinovasi dalam pengembangan produk.

Dalam pengembangan kompetensi SDM, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para karyawan dengan mengikutsertakan insan Perseroan dengan memberikan banyak kesempatan kepada seluruh karyawan melalui program pelatihan dan penugasan. Pelatihan tidak hanya difokuskan kepada kompetensi teknis (*training*) namun juga soft skill (*non-training*). Pelatihan kepemimpinan dan peningkatan penjualan juga diberikan kepada para manajer cabang. Selain itu untuk pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan potensial untuk mendapatkan perluasan pekerjaan bahkan penugasan baru dalam bentuk promosi dan perpindahan.

Dari segi finansial, target keuangan tahun 2024 adalah pertumbuhan 10% dari penjualan dan keuntungan tahun sebelumnya. Di tahun 2024, pertumbuhan Perseroan tercatat mencapai 4,03% penjualan dan 7,01% keuntungan dari tahun 2023.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Kebijakan Direksi terkait pemenuhan strategi keberlanjutan adalah menjaga keseimbangan antara kebutuhan saat ini dengan kebutuhan masa depan. Perseroan berperan menyediakan produk yang aman dan berkualitas untuk dikonsumsi, bertanggung jawab pada kegiatan operasional yang ramah lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Strategi yang diterapkan berdasarkan 3 pilar keberlanjutan yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, *Planet*, dan Kesejahteraan (*People, Planet, dan Prosperity*).

Direksi memandang bahwa penerapan aspek keberlanjutan sangat penting sebagai dasar pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan

The Company is committed to the ongoing enhancement of shareholder value and generating positive impact for all stakeholders. Key strategic initiatives undertaken by the Company in 2024 included offering products aligned with consumer preferences and affordability, maintaining stringent product quality standards, elevating service levels, and implementing effective marketing campaigns. The Company actively markets its products through both digital and traditional channels. Additionally, continuous focus on innovation in product development remains a priority.

By involving the company's people and offering numerous chances for all workers through training and assignment programmes, the Company is committed to enhancing the capacity and competence of its employees while growing HR capabilities. Training emphasises soft skills in addition to technical proficiency (non-training). Branch managers also received training in leadership and sales promotion. The Company has given all potential workers the chance to receive job advancements and even new assignments through promotions and transfers in addition to building human resources.

In financial terms, the financial target for 2024 is 10% growth from the previous year's sales and profits. In 2024, the Company's growth was recorded at 4,03% of sales and 7,01% of profit from 2023.

Achievement of Sustainability Performance

The Board of Directors' policy regarding the fulfillment of sustainability strategy is to maintain a judicious balance between present needs and future imperatives. The Company is committed to providing safe and high-quality products for consumption, ensuring responsible environmental stewardship in its operational activities, and contributing to enhanced well-being of the community. The implemented strategy is anchored in three core pillars of sustainability: People and Human Capital, Planet, and Prosperity.

The Board of Directors recognizes the integral importance of embedding sustainability principles as a foundational element for sustained growth and



jangka panjang. Keberlanjutan melibatkan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun target penerapan strategi keberlanjutan adalah Perseroan berupaya meningkatkan tata kelola keberlanjutan dengan pengembangan proses pengawasan dan evaluasi kegiatan keberlanjutan.

Prospek bisnis yang dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan khususnya ESG diantaranya inovasi produk berkelanjutan.

Kesuksesan pencapaian pada kinerja keberlanjutan adalah berjalannya kinerja ekonomi berkelanjutan, lingkungan, sosial, dan tata kelola secara berkesinambungan. Direksi memandang terdapat beberapa substansi yang menjadi faktor yang memengaruhi pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan.

Faktor Kesetaraan Gender

Perseroan memberikan perlakuan yang sama untuk semua *gender*. Pada saat proses rekrutmen, Perseroan fokus pada kualitas calon karyawan dan memberikan kesempatan yang sama bagi pria dan wanita.

Faktor Pengembangan SDM

Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikutsertakan mereka dalam ragam pelatihan. Perseroan memberikan lingkungan kerja yang aman dengan memperhatikan prosedur keselamatan kerja.

Perseroan juga meninjau potensi dari karyawan, sehingga dilakukan *rolling* agar karyawan dapat memiliki penguasaan lebih dan sesuai dengan minat dan bakat. Perseroan juga memberikan jenjang karier bagi karyawan yang memenuhi kriteria.

Faktor Masyarakat Sekitar

Perseroan juga memberikan kesempatan berbagi dengan warga sekitar dengan memberikan pelatihan kewirausahaan, beserta dengan modal usaha awal. Hal ini agar mendukung masyarakat sekitar untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan.

long-term success. Sustainability, in this context, encompasses fostering a more positive future for all stakeholders. The strategic objective for implementing the sustainability strategy includes the Company's commitment to enhancing sustainability governance through the development of robust oversight and evaluation processes for sustainability initiatives.

Business prospects with potential to enhance sustainability performance, particularly in the Environmental, Social, and Governance (ESG) domains, include sustainable product innovation.

The successful realization of sustainability performance is predicated on continuous execution of sustainable economic, environmental, social, and governance practices. The Board of Directors has identified several key substantive factors influencing the Company's achievement of its sustainability performance.

Gender Equality Factor

The company provides equal treatment for all genders. During the recruitment process, the Company focuses on the quality of prospective employees and provides equal opportunities for men and women.

HR Development Factor

The Company provides opportunities for all employees to improve their competence by involving them in various trainings. The Company provides a safe work environment by paying attention to work safety procedures.

The Company also strategically assesses employee potential, implementing rotational assignments to facilitate broader skill development and alignment with individual interests and aptitudes. Furthermore, the Company provides clearly defined career progression pathways for employees who meet established performance criteria.

Surrounding Community Factor

The Company actively engages with local communities through initiatives such as providing entrepreneurship training programs, coupled with seed capital. These efforts aimed at empowering local residents to mitigate unemployment rates and alleviate poverty within the surrounding areas.

Faktor Kepuasan Pelanggan

Perseroan fokus pada kepuasan pelanggan, oleh karena itu Perseroan memperhatikan keamanan produk. Perseroan melakukan pencatatan terhadap dari produk-produk yang dipasarkan sehingga apabila terjadi risiko atau *issue* terhadap produk maka Perseroan dapat melakukan *tracking* maupun *recall* produk tersebut.

Faktor Kesadaran Lingkungan

Perseroan mulai menggerakkan kegiatan mengurangi limbah plastik. Pada kegiatan pameran maupun penjualan produk melalui toko/*showroom* sudah tidak menggunakan kantong plastik dan digantikan dengan *goodie bag*.

Perseroan juga melakukan usaha menurunkan emisi karbon dengan melakukan efisiensi dalam pengiriman barang. Kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan sehingga melakukan pengelolaan rantai pasok dan persediaan agar tidak terjadi limbah barang dagangan. Perseroan juga telah menggunakan sistem *paperless* dalam korespondensi internal untuk mengurangi limbah operasional.

Faktor Mitra Bisnis

Perseroan memberikan dukungan pada para distributor dengan memfasilitasi sales area merangkap *Beverage Innovation Development* (BID) di beberapa kota besar agar dapat lebih mengembangkan penjualan di kota tersebut dan area sekitarnya. Para BID tersebut merupakan penduduk setempat yang lebih memahami kondisi pasar di wilayah tersebut. Perseroan dapat memberikan lapangan kerja bagi masyarakat lokal tersebut. Hal ini memberikan pengaruh positif bagi para pemangku kepentingan Perseroan.

Faktor Governansi

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola secara menyeluruh yang mencakup prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran. Hal ini menjadi dasar untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Customer Satisfaction Factor

The Company focuses on customer satisfaction; therefore, the company pays attention to product safety. The company keeps records of the products marketed so that if there is a risk or issue with the product, the company can track or recall the product.

Environmental Awareness Factor

The Company began to drive activities to reduce plastic waste. At exhibitions and product sales through shops/showrooms, they no longer use plastic bags and are replaced with *goodie bags*.

The Company is also actively pursuing initiatives to reduce its carbon footprint through enhanced efficiencies in logistics and distribution. Given the Company's core business in trading, diligent supply chain and inventory management practices are implemented to minimize merchandise obsolescence. Furthermore, the Company has adopted a *paperless* system for internal correspondence to optimize operational efficiency and reduce waste.

Business Partner Factor

The Company provides support to distributors by facilitating sales areas concurrently with *Beverage Innovation Development* (BID) in several major cities in order to further develop sales in these cities and the surrounding areas. The BIDs are local residents who better understand market conditions in the area. The company can provide employment for the local community. This has a positive influence on the Company's stakeholders.

Governance Factor

The Company is steadfastly committed to the comprehensive implementation of robust corporate governance practices, encompassing the core principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This commitment forms the bedrock for ensuring the Company's sustained viability and long-term success.



Tantangan yang Dihadapi [OJK D1.a]

Kendala yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024 adalah adanya kelesuan ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat termasuk perubahan segmentasi pasar. Adapun inisiatif Perseroan dalam menghadapi kendala tersebut adalah melakukan inovasi untuk mengadakan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif, dan sesuai dengan minat pasar. Penetrasi pasar diperkuat agar dapat menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas.

Di samping itu, terdapat isu eksternal tentang strategi keberlanjutan tahun 2024, yakni situasi yang tidak menentu, inflasi, konflik geopolitik, gangguan rantai pasok, dan tahun politik (pemilihan presiden) di Indonesia. Perseroan tetap optimis dan berkomitmen menjalankan operasional dengan efektif agar tetap memberikan nilai positif bagi para pemangku kepentingan. Adapun tantangan internal dalam penerapan strategi keberlanjutan adalah agar dapat lebih solid dan dapat memajukan Perseroan secara bersama – sama.

Optimis Menyambut Masa Depan yang Lebih Baik

Menjelang akhir tahun 2024, terdapat aksi korporasi penting yang terjadi yakni adanya perubahan saham mayoritas Perseroan, yang membuat Perseroan semakin optimis dalam menyambut masa depan yang lebih baik. Meski demikian, Perseroan melihat bahwa ketidakpastian pasar masih akan terjadi di tahun-tahun yang akan datang, sehingga Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengoptimalkan mitigasi risiko bisnis. Perseroan juga akan fokus pada pemeliharaan stabilitas kinerja dengan terus berinovasi dan mengelola prosedur pengendalian mutu.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan analisis prospek jangka pendek, di mana tahun 2024 merupakan tahun politik yaitu pemilihan Presiden Republik Indonesia. Pada tahun pemilu tersebut, diperkirakan ada fluktuasi permintaan sehingga Perseroan harus cermat dalam melihat peluang bisnis. Adapun untuk tahun-tahun ke depan, khususnya untuk prospek usaha di tahun 2025, Perseroan melihat prospek yang positif dari industri hotel, restoran, cafe, catering, dan lain-lain di Indonesia. Hal ini didorong oleh upaya pemerataan

Facing Challenges [OJK D1.a]

Challenges encountered by the Company in the 2024 Financial Year included prevailing economic headwinds that impacted consumer purchasing power, alongside shifts in market segmentation. The Company's initiatives to address these challenges involved driving innovation to deliver high-quality, competitive products and services that align with evolving market preferences. Market penetration efforts were intensified to reach a broader spectrum of customer segments.

Furthermore, external factors impacting the 2024 sustainability strategy encompassed a volatile environment, inflationary pressures, geopolitical tensions, supply chain disruptions, and the national political landscape (presidential election) in Indonesia. The Company remains optimistic and committed to executing operations effectively to continue generating positive value for all stakeholders. Internal challenges in implementing the sustainability strategy center on fostering greater organizational cohesion to collectively advance the Company's objectives.

Optimistic Outlook for a Better Future

Toward the close of the 2024 Financial Year, significant corporate action occurred involving a change in the Company's majority shareholding, instilling increased optimism regarding positive future trajectory. Notwithstanding this positive development, the Company acknowledges the potential for continued market volatility in the coming years, and therefore prioritizes a prudent approach to optimize business risk mitigation strategies. The Company will also focus on maintaining performance stability through ongoing innovation and rigorous management of quality control procedures.

In the 2024 Financial Year, the Company conducted a near-term outlook analysis, recognizing it as a political year marked by the Indonesian Presidential Election. During this election period, anticipated demand fluctuations necessitated discerning approach to identifying business opportunities. Looking ahead, particularly to the business prospects for 2025 Financial Year, the Company observes positive outlook for the hotel, restaurant, cafe, catering, and lookalike industries in Indonesia. This positive sentiment is underpinned

pembangunan oleh Pemerintah di seluruh Indonesia. Adapun fokus pengembangan Perseroan di tahun mendatang adalah pengembangan jalur distribusi produk di seluruh Indonesia.

Berkomitmen Mengimplementasikan Governansi Korporat Secara Menyeluruh dan Transparan

Implementasi Governansi Korporat senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perseroan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Direksi berkomitmen untuk menerapkan governansi korporat secara menyeluruh dan transparan. Hal ini menjadi dasar untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

Penerapan governansi korporat di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perseroan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perseroan dapat menghasilkan output yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi governansi korporat diukur melalui *self-assessment* yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

Perseroan memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang etis dan transparan. Di mana Perseroan telah menjalankan sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana untuk melaporkan pelanggaran terhadap prinsip governansi korporat dan peraturan yang berlaku baik dalam tingkat internal Perseroan maupun Pemerintah dan otoritas terkait lainnya. Sistem ini memberikan jaminan kepada seluruh anggota organisasi bahwa pelanggaran dapat dilaporkan.

by Government's initiatives to promote equitable development across the nation. The Company's key development focus in the upcoming year will be strategic expansion of product distribution channels throughout Indonesia.

Committed to Comprehensive and Transparent Implementation of Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance has always been the cornerstone of all Company components. We think that by implementing the concepts of openness, responsibility, responsibility, independence, and equality/fairness consistently across every business process, we may continue to perform well while also adding value for our stakeholders.

The Board of Directors is committed to the comprehensive and transparent implementation of corporate governance principles. This commitment forms the bedrock for ensuring the Company's sustained viability and long-term success.

One of the key focuses of the corporate governance implementation in the Company's business processes is to promote internalisation efforts. This is aimed at ensuring that all individuals within the organisation have a clear understanding of their roles and responsibilities. In order to enhance the coordination of the Company's activities, it is important to ensure that the output generated is characterised by a higher level of responsibility and control. Additionally, a comprehensive self-assessment is utilised to determine an average score that serves as an indicator of the Company's dedication to enhancing the implementation of corporate governance.

The Company is committed to fostering an ethical and transparent business environment. To this end, the Company has implemented a Whistleblowing System as dedicated mechanism for reporting potential breaches of corporate governance principles and applicable regulations, both internally within the Company and those mandated by governmental and other relevant authorities. This system provides assurance to all members of the organization that concerns regarding potential violations can be reported securely and confidentially.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024 terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan yang dapat dilihat pada Buku Laporan, bab Profil Perusahaan dan Bab Tata Kelola Perusahaan.

Penutup

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak *regulator*, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perseroan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional.

Changes in the Composition of the Board of Directors

We would like to report that the composition of the Company's Board of Directors underwent change in 2024, as outlined in the Company Profile and Corporate Governance chapter of the Report Book.

Closing Remarks

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,

Hengky Wijaya

Direktur Utama

President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





Identitas Perseroan Company's Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

17 Juli 2000 | July 17, 2000



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 tertanggal 17 Juli 2000

Deed of Establishment of PT Kurniamitra Duta Sentosa No. 21 dated July 17, 2000



Kegiatan Usaha

Business Activities

Perdagangan produk bahan makanan, minuman dan peralatan penunjang.

Trading in food, beverage, and ancillary equipment.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) terbagi atas 2.560.000.000 (dua miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing - masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah)

Rp256,000,000,000 (two hundred and fifty-six billion rupiah) divided into 2.560.000,000 (two billion five hundred and sixty million) shares, each share has a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah)



Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2024) dan Bentuk Hukum

Share Ownership (per December 31, 2024) and Legal Form [\[OJK C3\]](#)

Kepemilikan Saham | Share Ownership:

- PT Dima Investindo: 55,00%
- PT Miki Ojisan Indomitra: 21,19%
- Hengky Wijaya: 2,69%
- Maria Lie: 1,09%
- Dewi Irianty Wijaya: 0,04%
- Masyarakat/Public: 19,98%

Bentuk Hukum | Legal Form:

- Perusahaan Terbuka | Public Company



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Paid-up Capital

Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar rupiah) terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp100,- (seratus rupiah)

Rp80,000,000,000 (eighty billion rupiah) divided into 800,000,000 (eight hundred million) shares, each share has a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah)



Jumlah Karyawan

Total Employees

Karyawan tetap = 59 orang
Karyawan kontrak = 32 orang
Permanent Employees: 59 people
Contract Employees: 32 people



Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham

Stock Exchange, Listing Date, and Stock Code

Bursa Efek Indonesia,
7 September 2020, KMDS
Indonesia Stock Exchange,
September 7, 2020, KMDS



Alamat

Address [OJK C2]

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara,
Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang

Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam)
Kecamatan Serpong Utara, Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No. 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang
Selatan 15325 - Indonesia

Cabang dan Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah
Kapuk 2, Jakarta Utara

Ruko Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik No. 17 - 18,
Kuta, Badung, Bali

Headquarter

T8 Warehousing Complex No. 16 Alam Sutera, North Serpong, South
Tangerang 15325 - Indonesia
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Warehouse

Jl. Komplek Multi Guna No D05, Pakulonan Village (Pakualam
Sub-district) North Serpong District, South Tangerang City, 15325,
Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No. 16 Alam Sutera, Serpong Utara,
Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

Branch and Showroom

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah
Kapuk 2, Jakarta Utara

Ruko Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik No. 17 - 18,
Kuta, Badung, Bali



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company



“Perseroan senantiasa berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan, yang berpedoman pada kelestarian lingkungan”

“The Company is always committed to conducting all of its business activities in accordance with sustainability principles, with a focus on environmental sustainability”

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman (*food and beverages*) yang berdiri pada tahun 2000, dan kini berlokasi di Komplek Techno 8 No. 16 Alam Sutera, Tangerang Selatan. Sebelum menekuni dunia industri makanan dan minuman, Bapak Hengky Wijaya, pendiri PT KMDS Tbk, bergerak di bidang kontraktor dan alat berat. Melihat adanya peluang baik dalam dunia industri makanan dan minuman yang kian berkembang pesat, maka diputuskan untuk fokus di industri tersebut. Berawal dari perusahaan yang bergerak di bidang *Food Service* dengan manajemen sederhana, perusahaan ini kemudian berkembang menjadi perusahaan berskala nasional dengan distribusi produk meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Pada awal tahun 2000, PT KMDS Tbk ditunjuk sebagai eksklusif importir dan distributor resmi untuk produk *beverages mix*, berupa kopi, teh, coklat, vanilla, dll yang berasal dari Amerika. Kemudian, pada tahun 2007, PT KMDS Tbk dipercaya sebagai distributor tunggal produk Monin dari Prancis di Indonesia. Monin merupakan produk sirup premium dengan

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) is a food and beverage company founded in 2000 with its headquarter in Alam Sutera, South Tangerang. Hengky Wijaya, the company's founder, formerly worked in construction and heavy equipment before transitioning to the food and beverage industry. Seeing the opportunities in the rapidly growing food and beverage industry, he decided to focus exclusively on it. Beginning as a modest food service business with a simple management structure, this company ultimately grew to national proportions, with product distribution spanning the all of Indonesia.

PT KMDS Tbk was selected as the exclusive importer and official distributor of beverage mix items originating in America in early 2000, including coffee, tea, chocolate, and vanilla. Then, in 2007, PT KMDS Tbk was named the only distributor of Monin syrup from France in Indonesia. Monin is a premium syrup available in an array of flavours. PT KMDS Tbk is also the exclusive

jenis rasa yang sangat bervariasi. Saat ini PT KMDS Tbk juga dipercayakan untuk menjadi distributor tunggal produk susu MilkLab dari Australia, produk Powder Premix KAV dari Amerika, produk kopi LaVazza dari Italia dan Santino dengan menggunakan kopi asli Indonesia, dan produk bubble tea dari PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk, yang semuanya merupakan produk terlaris dengan kualitas terbaik. Untuk peningkatan dan pengendalian konsistensi mutu, produk-produk yang didistribusikan oleh PT KMDS Tbk telah melalui uji dan seleksi baik kualitas ataupun kelayakan edar dengan adanya sertifikat produk dari masing-masing pabrik.

Semua Produk PT KMDS Tbk baik produk impor maupun produk Indonesia telah mendapatkan sertifikasi halal yang diakui di Indonesia dan terdaftar pada Badan Pengawas Obat dan Makanan. Selain menjual produk minuman dan makanan, PT KMDS Tbk juga menawarkan solusi dan edukasi bagi mitra bisnis dan pelanggan sebagai one stop solution dalam bidang food and beverages. PT KMDS Tbk mengadakan pelatihan, dan memberikan konsultasi gratis untuk aplikasi minuman dan makanan yang dijual sesuai dengan tren saat ini. Selain itu PT KMDS Tbk mengembangkan jaringannya hingga ke seluruh Indonesia dan memberikan konsultasi dan pelatihan gratis oleh tenaga ahli yang sudah terdidik dan teridentifikasi di setiap daerah agar produk yang digunakan pelanggan benar-benar bisa diterima oleh konsumen, sehingga mitra bisnis PT KMDS Tbk pun lebih maju dan berkembang. PT KMDS Tbk selalu mengikuti perkembangan tren untuk minuman dan makanan baik dalam skala nasional maupun internasional dengan mengikuti acara-acara dalam bidang Makanan dan Minuman seperti *Food Hotel Indonesia*, *Food Hotel Asia*, *Interfood*, dll dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk industri makanan dan minuman di Indonesia.

distributor of MilkLab milk products from Australia, KAV premix powder products from America, LaVazza coffee products from Italy, Santino coffee products made with authentic Indonesian coffee, and bubble tea products from PT. Formosa Ingredient Factory, Tbk, all of which are among the best-selling and highest-quality products in their respective categories. To maintain quality consistency, PT KMDS Tbk examined and selected products based on their quality and marketability, followed by product certificates from each factory.

All products manufactured by PT KMDS Tbk, whether imported or local, have been certified halal and registered with the Indonesian Food and Drug Supervisory Agency. Apart from providing beverages and food products, PT KMDS Tbk also offers solutions and education to business partners and customers in the food and beverage sector. PT KMDS Tbk provides training and free consulting for the implementation of trendy drinks and cuisine. Additionally, PT KMDS Tbk is expanding its network across Indonesia and providing complimentary advice and training from locally trained and recognised specialists. This is to guarantee that consumers really approve of the items sold by customers and that PT KMDS Tbk's business partners are more intelligent and evolved. PT KMDS Tbk is constantly monitoring the development of beverage and food trends on a national and international level through participation in Food and Beverage industry events such as *Food Hotel Indonesia*, *Food Hotel Asia*, and *Interfood*, with the goal of contributing more to the Indonesian food and beverage industry.



Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu

Vision, Mission, and Quality Policy [03K C1]

Visi | Vision

Menjadi Perseroan terdepan dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas.

To become a leading company in sales, marketing, and distribution of quality food and beverage products.

Misi | Mission

- Menyediakan produk makanan dan minuman berkualitas yang aman dikonsumsi oleh masyarakat.
- Menjaga kualitas penyimpanan produk hingga siap distribusi dan diterima oleh masyarakat.
- Mendukung perkembangan usaha Hotel, Restoran, dan Kafe terutama dalam peningkatan kualitas produk makanan dan minuman.
- Membantu menciptakan lapangan pekerjaan dengan mengadakan pelatihan khusus di bidang makanan dan minuman serta menumbuhkan pengusaha baru.
- Memberikan layanan pengiriman dan distribusi secara efisien dan cepat ke seluruh Indonesia.

- Provide quality food and beverage products that are safe for consumption by the public.
- Maintain the quality of product storage until it is ready for distribution and is accepted by society.
- Support the development of hotels, restaurants and cafes, especially in improving the quality of food and beverage products.
- Help create jobs by holding special training in the field of food and beverage and growing new entrepreneurs.
- Provide efficient and fast delivery and distribution services throughout Indonesia.

Kebijakan Mutu | Quality Policy

- Mengutamakan produk yang bermutu dan aman.
- Memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan usaha makanan dan minuman.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.
- Memberikan layanan purna jual yang maksimal sehingga menciptakan loyalitas pelanggan.

- Providing quality and safe products.
- Providing useful knowledge for the development of the food and beverage business.
- Prioritising customer satisfaction.
- Providing maximum after-sales service to create customer loyalty.

***Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi**

Hingga akhir tahun 2024, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

***Statement of Support for the Vision and Mission**

The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2024 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.



Jejak Langkah Milestones





Skala Usaha

Scale of Operations [OJK C3]

A. Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

A. Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Uraian Description	2024	2023
Total Aset Total Assets	270.081.060.022	245.154.391.129
Total Liabilitas Total Liabilities	37.467.125.355	37.541.840.078
Ekuitas Equity	232.613.934.667	207.612.551.051
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	270.081.060.022	245.154.391.129

B. Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

B. Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan The Composition of the Employees by Position

No.	Jabatan Position	2024	2023
1.	Senior Executive	27	30
2.	Executive	46	49
3.	Non-Executive	18	18
Jumlah Total		91	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan The Composition of the Employees by Education

No.	Tingkat Pendidikan Educational Level	2024	2023
1.	S2 Master's Degree	5	6
2.	S1 Bachelor's Degree	35	39
3.	Diploma	6	3
4.	SMA Senior High School	45	49
Jumlah Total		91	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
The Composition of the Employees by Employment Status

No.	Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023
1.	Tidak Tetap Non-Permanent	32	37
2.	Tetap Permanent	59	60
Jumlah Total		91	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
The Composition of the Employees by Age Group

No.	Level	2024	2023
1.	> 55 tahun years of age	12	6
2.	40 - 55 tahun years of age	26	24
3.	25 - 40 tahun years of age	42	53
4.	< 25 tahun years of age	11	6
Jumlah Total		91	97

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Level	2024	2023
1.	Laki – laki Male	61	65
2.	Perempuan Female	30	32
Jumlah Total		91	97

C. Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

C. Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2024
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Dima Investindo	440.000.100	44.000.010.000	55,00%
PT Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	16.952.381.100	21,19%
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69%
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09%
Dewi Irianty Wijaya	349.087	34.908.700	0,04%
Masyarakat Public	159.865.800	15.986.580.000	19,99%
Jumlah Total	800.000.000	80.000.000.000	100,00%



Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
PT Dima Investindo	440.000.100	44.000.010.000	55,00%
PT Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	16.952.381.100	21,19%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	0,00%
Direksi Board of Directors	22.556.807	2.255.680.700	2,82%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat Public	159.865.800	15.986.580.000	19,99%

Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage
Pemodal Domestik Domestic Investors			
Institusi/Perorangan Institution/Individual	750.012	75.001.250.000	93,77%
Pemodal Asing Foreign Investors			
Institusi/Perorangan Institution/Individual	49.987.500	4.998.750.000	6,23%
Jumlah Total	800.000.000	80.000.000.000	100%

Informasi Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal,

Indirect Share Ownership Information

The percentage of indirect share ownership in the Issuer or Public Company held by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including details of shareholders registered in the shareholder registry for the purpose of indirect ownership by the aforementioned Board

seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan, agar hal tersebut diungkapkan.

members; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners hold no indirect ownership in the Company's shares, this absence of ownership shall be explicitly disclosed.

Informasi tentang Entitas Pengendali

PT Dima Investindo adalah Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 55,00%.

Information on Controlling Entity

PT Dima Investindo is the Company's Major/Controlling Shareholder, owning 55.00% of the Company.

D. Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

Kantor Pusat

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

D. Office Information & Distribution Area

Headquarter

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang 15325 – Indonesia
Telephone: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Gudang

Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Desa Pakulonan (Kelurahan Pakualam) Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, 15325, Indonesia

Warehouse

Jl. Komplek Multi Guna No. D05, Pakulonan Village (Pakualam Sub-district) North Serpong District, South Tangerang City, 15325, Indonesia.

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia

Komplek Pergudangan T8 No 18 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang

Cabang dan Showroom

Retail Center

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia
Tel : 021 2235 3388 Tel : 0877 0005 8222 (Retail)

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, North Serpong, South Tangerang 15325 – Indonesia
Tel : 021 2235 3388 Tel : 0877 0005 8222 (Retail)

Jakarta Retail & Training Studio 1

Wisma Abadi, Ground Floor Blok B-2
Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Jakarta Pusat
Tel : 021 384 8828 Tel : 0811 1823 088

Wisma Abadi, Jl. Kyai Caringin No. 29-31, Cideng, Central Jakarta, Ground Floor Block B-2
Tel : 021 384 8828 Tel : 0811 1823 088

Jakarta Retail & Training Studio 2

Rukan Theme Park Golf Blok E No, 118, Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, Jakarta Utara Jl. Taman Apsari No. 11, Surabaya
Tel : 0877 0006 8222

Golf Island, Pantai Indah Kapuk 2, North Jakarta: Rukan Theme Park Golf Blok E No. 118, Golf Island No. 11 Jl. Apsari Park, Surabaya
Tel : 0877 0006 8222

Bali Retail & Training Studio

Ruko Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik No. 17 - 18, Kuta, Badung, Bali
Tel : 0877 0030 0050

Ruko Istana Kuta Galeria
Jl. Patih Jelantik No. 17 - 18, Kuta, Badung, Bali
Tel : 0877 0030 0050



Bidang Usaha

Business Activities [OJK C4]

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Perdagangan Besar Kopi, Teh dan Kakao (KBLI 46314);
- Perdagangan Besar Susu dan Produk Susu (KBLI 46326);
- Perdagangan Besar Gula, Coklat dan Kembang Gula (KBLI 46331);
- Perdagangan Besar Makanan dan Minuman lainnya (KBLI 46339);
- Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (KBLI 46491);
- Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YtdI (KBLI 46499);
- Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya (KBLI 46591); dan
- Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

The Company's aims and objectives, as stated in Article 3 of its Articles of Association, are to participate in wholesale and retail commerce, processing industries, and professional, scientific, and technological operations. The Company may engage in the following business operations to accomplish the above aims and objectives:

Principal Commercial Activities:

- Wholesale Coffee, Tea and Cocoa (KBLI 46314);
- Wholesale of Milk and Milk Products (KBLI 46326);
- Wholesale of Sugar, Chocolate and Sugarcane (KBLI 46331);
- Other Food and Beverage Wholesale (KBLI 46339);
- Wholesale in Household Equipment and Supplies (KBLI 46491)
- Wholesale Trade in Various Goods and Other Household Supplies YtdI (KBLI 46499);
- Wholesale of Office and Industrial Machinery, Spare Parts and Accessories (KBLI 46591); and
- Wholesale of Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599).

Keanggotaan pada Asosiasi

Association Membership [OJK C5]

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memerhatikan faktor ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam operasional bisnisnya. Dedikasi ini tercermin dalam keterlibatan Perseroan sebagai anggota beberapa asosiasi, antara lain:

The Company is dedicated to consistently considering ESG factors in its business operations. The Company's commitment is evident through its participation in various associations:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2020	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	2021	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

Significant Company Changes [OJK C6]

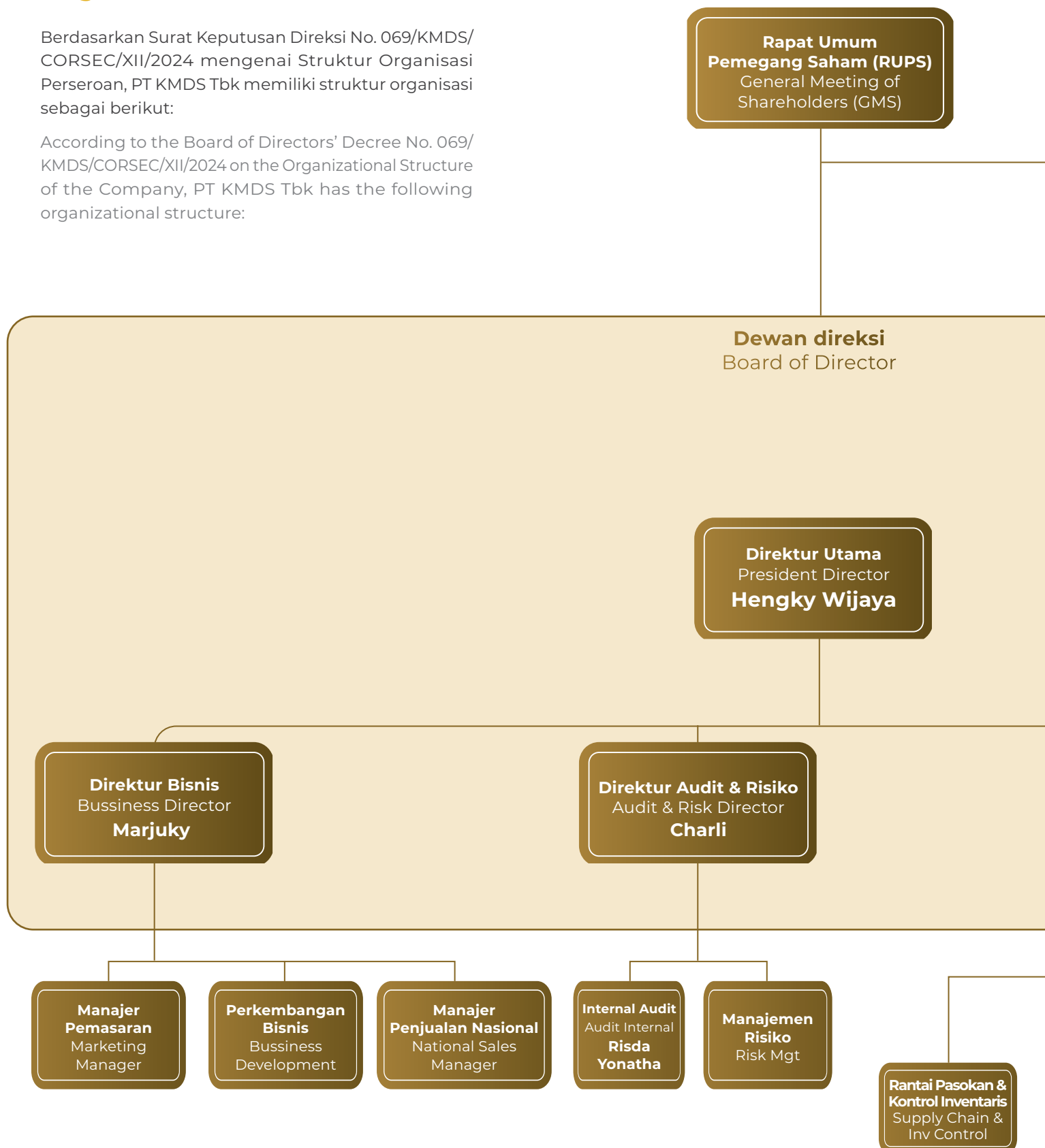
1. Pelepasan seluruh saham PT Nutri Boga Sukses.
 2. Pergantian Pengendali Perusahaan yang diikuti dengan adanya perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari Daftar Pemegang Saham.
 3. Pergantian jajaran Komisaris dan Susunan Anggota Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.
1. Release of all shares of PT Nutri Boga Sukses
 2. Change of Company Controller followed by a change in the composition of the Company's share ownership in accordance with the Company's share ownership data from the Shareholders Register.
 3. As well as a change in the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

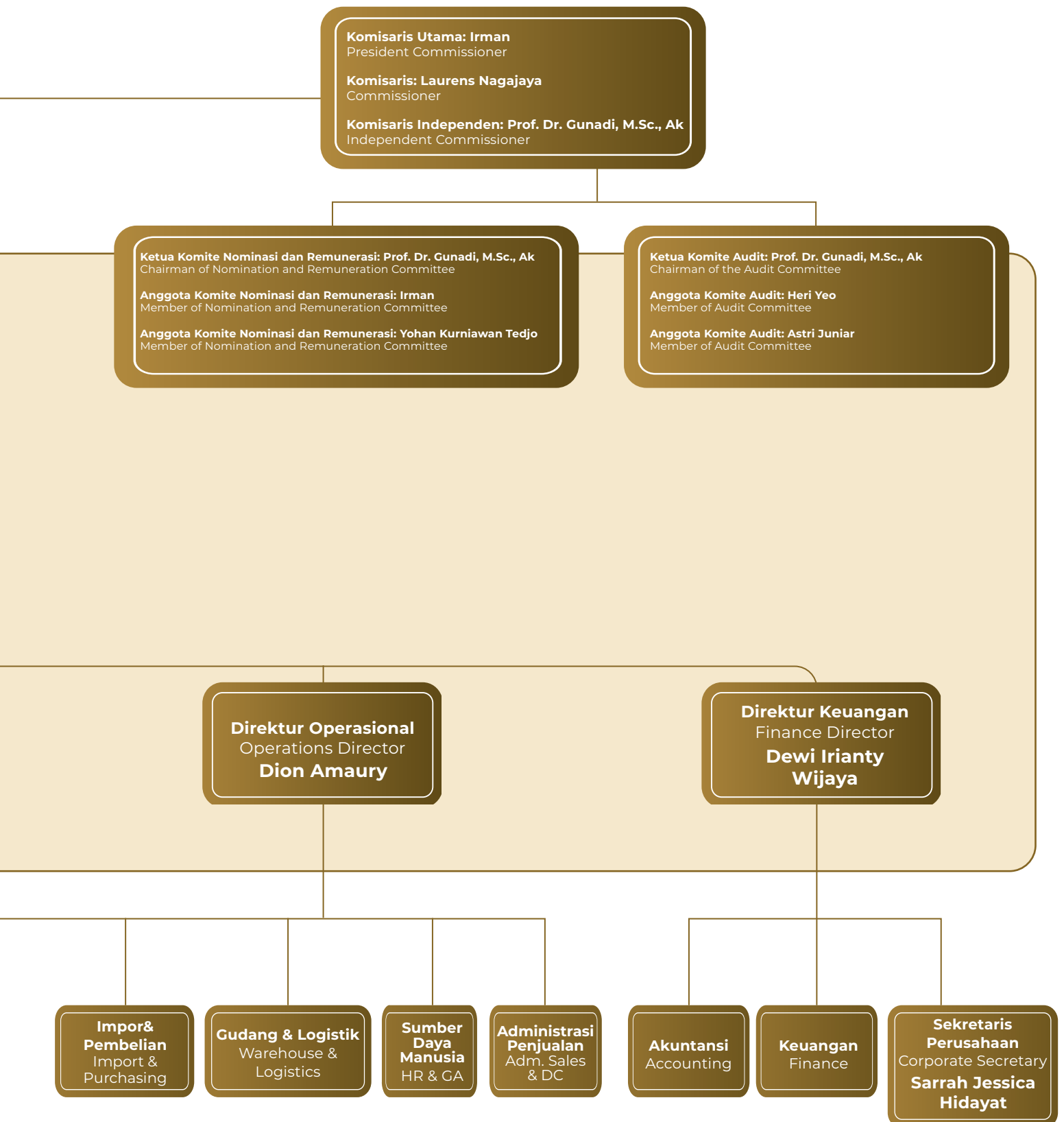


Struktur Organisasi Organizational Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/KMDS/CORSEC/XII/2024 mengenai Struktur Organisasi Perseroan, PT KMDS Tbk memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

According to the Board of Directors' Decree No. 069/KMDS/CORSEC/XII/2024 on the Organizational Structure of the Company, PT KMDS Tbk has the following organizational structure:







Profil Manajemen

Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Irman

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Tempat Lahir Tanjung Pinang
Place of Birth

Usia 69 tahun
Age 69 years of age

Domisili Jakarta
Domicile

Pendidikan SMA Singapura (1974)
Education Singapore High School (1974)

Pengalaman Kerja

Employment History

- Komisaris Utama PT Aska Indoco (1994-sekarang)
 - Direktur Utama PT Dima Indonesia (2005-sekarang)
 - Direktur Utama PT Esham Dima (2005-sekarang)
 - Direktur Utama PT Esham Dima Mandiri (2005-sekarang)
 - Komisaris Utama PT Dima International Wines (2010-sekarang)
 - Direktur Utama PT Dima Investindo (2010-sekarang)
 - Direktur Utama PT Dimatique International (2010-sekarang)
 - Komisaris Utama PT Dima Sicily Internasional (2014-sekarang)
 - Komisaris Utama PT Dima Global Beverages (2015-sekarang)
 - Direktur PT Bahama Westindo (2015-sekarang)
 - Direktur PT Langgeng Kreasi Jayaprima (2018-sekarang)
 - Komisaris Utama PT Dima Beverages International (2021-sekarang)
 - Komisaris Utama Perseroan (2024 – sekarang)
-
- President Commissioner, PT Aska Indoco (1994 – Present)
 - President Director, PT Dima Indonesia (2005 – Present)
 - President Director, PT Esham Dima (2005 – Present)
 - President Director, PT Esham Dima Mandiri (2005 – Present)
 - President Commissioner, PT Dima International Wines (2010 – Present)
 - President Director, PT Dima Investindo (2010 – Present)
 - President Director, PT Dimatique International (2010 – Present)
 - President Commissioner, PT Dima Sicily Internasional (2014 – Present)
 - President Commissioner, PT Dima Global Beverages (2015 – Present)
 - Director, PT Bahama Westindo (2015 – Present)
 - Director, PT Langgeng Kreasi Jayaprima (2018 – Present)
 - President Commissioner, PT Dima Beverages International (2021 – Present)
 - President Commissioner of the Company (2024 – Present)



Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 02 tahun 2024 Deed No. 02 year 2024
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi The incumbent has an affiliation with members of the Board of Director.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris Utama PT Aska Indoco • Direktur Utama PT Dima Indonesia • Direktur Utama PT Esham Dima • Direktur Utama PT Esham Dima Mandiri • Komisaris Utama PT Dima International Wines • Direktur Utama PT Dima Investindo • Direktur Utama PT Dimatique International • Komisaris Utama PT Dima Sicily Internasional • Komisaris Utama PT Dima Global Beverages • Direktur PT Bahama Westindo • Direktur PT Langgeng Kreasi Jayaprima • Komisaris Utama PT Dima Beverages International • President Commissioner, PT Aska Indoco • President Director, PT Dima Indonesia • President Director, PT Esham Dima • President Director, PT Esham Dima Mandiri • President Commissioner, PT Dima International Wines • President Director, PT Dima Investindo • President Director, PT Dimatique International • President Commissioner, PT Dima Sicily Internasional • President Commissioner, PT Dima Global Beverages • Director, PT Bahama Westindo • Director, PT Langgeng Kreasi Jayaprima • President Commissioner, PT Dima Beverages International



Laurens Nagajaya

Komisaris

Commissioner



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat Lahir

Place of Birth

Ujung Pandang

Usia

Age

48 tahun

48 years of age

Domisili

Domicile

Tangerang Selatan

South Tangerang

Pendidikan

Education

Art Center College of Design California

Pengalaman Kerja

Employment History

- *Graphic Designer & Art Director* – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);
- *Kepala Divisi* – PT Charli Lestari Sentosa (Anak Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);
- *Art Director & Design Graphics* – Bedrock Brands (2004 - 2006);
- *Direktur Perseroan* (2019 – 2024).
- *Komisaris Perseroan* (2024 – sekarang)
- *Graphic Designer & Art Director* – Choice Lithographics (USA) (1999 – 2001);
- *Division Head* – PT Charli Lestari Sentosa (Subsidiary of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk) (2002 – 2003);
- *Art Director & Design Graphics* - Bedrock Brands (2004 - 2006);
- *Director of the Company* (2019 – 2024).
- *Commissioner of the Company* (2024 – Present)

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 02 tahun 2024

Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent has an affiliation with members of the Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada

None

Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak

Komisaris Independen

Independent Commissioner



Kewarganegaraan Indonesia
Nationality Indonesian

Tempat Lahir Sleman
Place of Birth

Usia 76 tahun
Age 76 years of age

Domisili Sleman
Domicile

Pendidikan
Education

- S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, (1974)
- S2 Perpajakan Institute of Public Finance, Den Haag, (1984)
- S3 Hukum Pajak Internasional University of Leiden, Leiden Nederland (1991)
- Bachelor of Economics, Accounting, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1974)
- Master of Taxation, Institute of Public Finance, The Hague (1984)
- Doctorate in International Tax Law, Leiden University, Leiden, Netherlands (1991)

Pengalaman Kerja
Employment History

- Komisaris – PT Timah (1997-2000)
- Direktur Peraturan – Ditjen Pajak (2000-2006)
- Wakil Kepala – PPATK (2006-2011)
- Ketua Komite Pengawas – Perpajakan (2013-2019)
- Komisaris Independen – Perseroan (2024 – sekarang)
- Commissioner – PT Timah (1997 – 2000)
- Director of Tax Regulations – Directorate General of Taxes (2000 – 2006)
- Deputy Head – Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) (2006 – 2011)
- Chairman – Tax Supervisory Committee (2013 – 2019)
- Independent Commissioner of the Company (2024 – Present)

Dasar Pengangkatan Akta No. 02 tahun 2024
Basis of Appointment Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
Affiliated Relations The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Concurrent Position Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination & Remuneration Committee



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Hengky Wijaya

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat Lahir

Place of Birth

Ujung Pandang

Usia

Age

71 tahun

71 years of age

Domisili

Domicile

Tangerang

Pendidikan

Education

- Universitas Katolik Atmajaya Makassar (1974);
- Cohran Fellowship Program US dan *Executive Education Program in Food & Marketing System*, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).
- Atmajaya Catholic University Makassar (1974);
- Cohran Fellowship Program US and *Executive Education Program in Food & Marketing System*, Saint Joseph's University, Philadelphia, US (1997).

Pengalaman Kerja

Employment History

- Direktur – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);
- Direktur – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);
- Direktur – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000);
- Direktur Utama Perseroan (2000 – Sekarang).
- Director – PT Irian Sakti Jaya (1993 – 1997);
- Director – PT Wiliesindo Pratama (1997 – 1998);
- Director – PT Yospan Irian Dinamika (1998 – 2000);
- President Director of the Company (2000 – Present).

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 02 tahun 2024

Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Komisaris – PT Formosa Ingredient Factory, Tbk

Commissioner – PT Formosa Ingredient Factory, Tbk



Dewi Irianty Wijaya

Direktur

Director



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat Lahir

Place of Birth

Sorong

Usia

Age

47 tahun

47 years of age

Domisili

Domicile

Jakarta Barat

West Jakarta

Pendidikan

Education

Bachelor of Science, Indiana University (2000)

Bachelor of Science, Indiana University (2000)

Pengalaman Kerja

Employment History

- *Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);*
- *Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);*
- *Manajer Keuangan Perseroan (2003 – 2008).*
- *Direktur – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2008 – sekarang).*
- *Internship – PT Kurnia Mitra Sejati (1997);*
- *Database Administrator – American Justice Institute (2001 – 2002);*
- *Company Finance Manager (2003 – 2008).*
- *Director – PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (2008 – present).*

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 02 tahun 2024

Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.

The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Wakil Direktur Utama PT Formosa Ingredient Factory, Tbk

Vice President Director of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk

Dion Amaury

Direktur

Director



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat Lahir
Place of Birth

Jakarta

Usia
Age

50 tahun
50 years of age

Domisili
Domicile

Jakarta Pusat
Central Jakarta

Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik – Universitas Trisakti (1998);
- *Master of Science* – University of Wisconsin, US (2001).
- Bachelor of Science – Trisakti University (1998);
- Master of Science – University of Wisconsin, US (2001).

Pengalaman Kerja
Employment History

- Direktur – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);
- *Non-Executive* Direktur – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);
- Direktur – PT Hexa International (2009 – 2020);
- Direktur Perseroan (2019 – Sekarang).
- Director – PT Dharmapala Usaha Sukses (2002 – 2006);
- Non-Executive Director – PT Sugar Labintha (2007 – 2009);
- Director – PT Hexa International (2009 – 2020);
- Director of the Company (2019 – Present).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Akta No. 02 tahun 2024
Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None



Marjuky

Direktur

Director

**Kewarganegaraan**

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat Lahir

Place of Birth

Jakarta

Usia

Age

45 tahun

45 years of age

Domisili

Domicile

Jakarta

Pendidikan

Education

S1 Komputer Akuntansi Bina Nusantara, Jakarta (2003)

Bachelor of Applied Science in Computerized Accounting, Bina Nusantara University, Jakarta (2003)

Pengalaman Kerja

Employment History

- Direktur PT Aska Indoco (2010-2012)
- Direktur PT Dima Indonesia (2012-2016)
- *Chief Operating Officer* PT. Dima Indonesia (2016 – sekarang)
- Direktur Perseroan (2024-sekarang)
- Director, PT Aska Indoco (2010 – 2012)
- Director, PT Dima Indonesia (2012 – 2016)
- Chief Operating Officer, PT. Dima Indonesia (2016 – Present)
- Director of the Company (2024 – Present)

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 02 tahun 2024

Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

The incumbent has an affiliation with members of the Board of Commissioners and shareholders.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Chief Operating Officer PT Dima Indonesia

Charli

Direktur

Director



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat Lahir Place of Birth	Tanjung Pinang
Usia Age	43 tahun 43 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Pendidikan Education	S1 Akuntansi Jayakusuma, Jakarta (2012) Bachelor of Accounting, Jayakusuma University, Jakarta (2012)

Pengalaman Kerja Employment History	• Internal Audit Manager PT Esham Dima Mandiri (2010-2012) • Business Process Manager PT Dima Indonesia (2012-2014) • Finance & Accounting Manager PT Dima Indonesia (2014-2018) • Commercial Finance Manager PT Dima Indonesia (2018-2019) • Corporate Finance & Accounting Manager PT Dima Indonesia (2019-2022) • Financial Controller PT. Dima Indonesia (2022 - sekarang) • Direktur Perseroan (2024-sekarang) • Internal Audit Manager, PT Esham Dima Mandiri (2010 – 2012) • Business Process Manager, PT Dima Indonesia (2012 – 2014) • Finance & Accounting Manager, PT Dima Indonesia (2014 – 2018) • Commercial Finance Manager, PT Dima Indonesia (2018 – 2019) • Corporate Finance & Accounting Manager, PT Dima Indonesia (2019 – 2022) • Financial Controller PT. Dima Indonesia (2022 - Present) • Director of the Company (2024 – Present)

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta No. 02 tahun 2024 Deed No. 02 year 2024

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. The incumbent does not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.

Rangkap Jabatan Concurrent Position	Finance Controller PT Dima Indonesia



Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in the Composition of the Management

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

On this occasion, the Company would like to announce changes to the composition of its Board of Commissioners and Board of Directors in 2024.

Komposisi Dewan Komisaris sebelum perubahan:

- Tjiang Lien Ang – Komisaris Utama
- Sugeng Suwignjo – Komisaris Independen

Previous Composition of the Board of Commissioners:

- Tjiang Lien Ang – President Commissioner
- Sugeng Suwignjo - Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris setelah perubahan:

- Irman – Komisaris Utama
- Laurens Nagajaya - Komisaris;
- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Komisaris Independen

Current Composition of the Board of Commissioners:

- Irman - President Commissioner
- Laurens Nagajaya - Commissioner
- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak - Independent Commissioner

Komposisi Direksi sebelum perubahan:

- Hengky Wijaya – Direktur Utama
- Dewi Irianty Wijaya – Direktur
- Dion Amaury – Direktur
- Laurens Nagajaya - Direktur

Previous Composition of the Board of Directors:

- Hengky Wijaya - President Director
- Dewi Irianty Wijaya - Director
- Dion Amaury - Director
- Laurens Nagajaya - Director

Komposisi Direksi setelah perubahan:

- Hengky Wijaya – Direktur Utama
- Dewi Irianty Wijaya – Direktur
- Dion Amaury – Direktur
- Marjuky – Direktur
- Charli - Direktur

Current Composition of the Board of Directors:

- Hengky Wijaya - President Director
- Dewi Irianty Wijaya - Director
- Dion Amaury - Director
- Marjuky - Director
- Charli - Director



Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relationship with Company Organs						Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As BOC		Sebagai Direksi As BOD		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Irman	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-
Laurens Nagajaya	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors												
Hengky Wijaya	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-
Dewi Irianty Wijaya	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-	✓	-
Dion Amaury	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Marjuky	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓
Charli	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

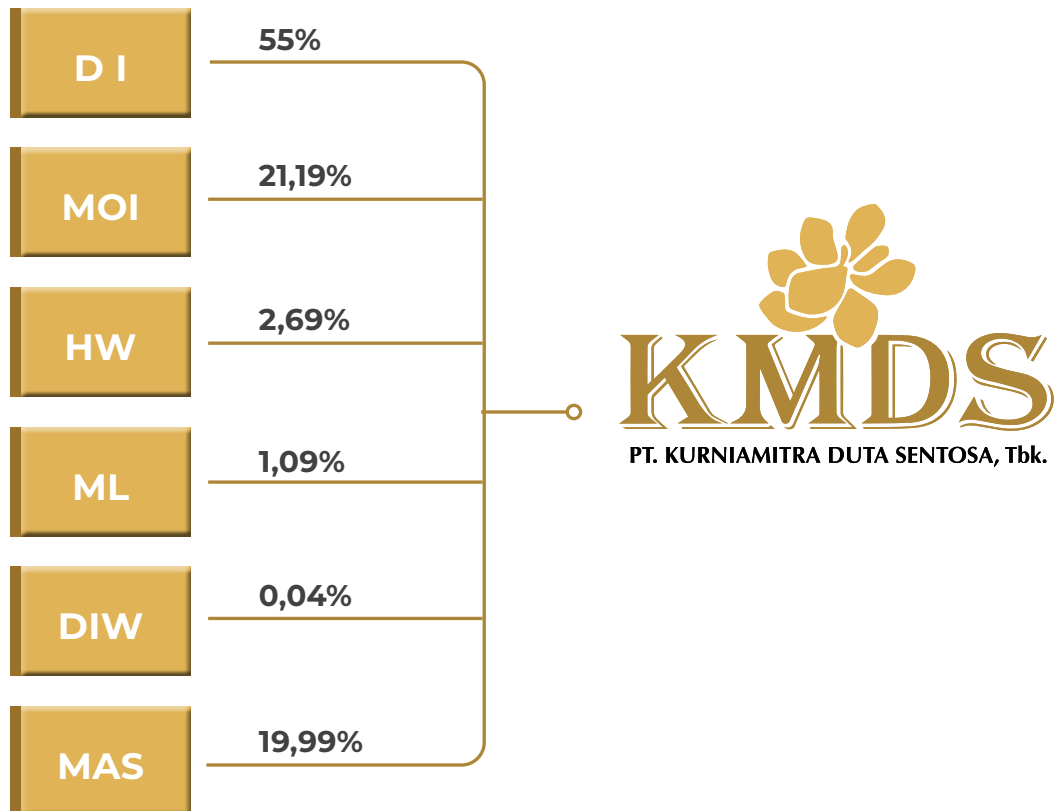
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

No.	Nama Perusahaan Company's Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp) Total Assets (Rp)	
							2024	2023
1	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.	Berlian 88 BIZ Estate@karawaci Blok C No.1 Jl. Raya Diklat Pemda, Tangerang	Manufaktur Manufacture	23,71%	2016	Aktif Active	183.109.536.269	175.625.458.035

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Keterangan | Description:

DI	: PT Dima Investindo	ML	: Maria Lie
MOI	: PT Miki Ojisan Indomitra	DIW	: Dewi Irianty Wijaya
HW	: Hengky Wijaya	MAS	: Masyarakat



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Jenis Pencatatan Saham Type of Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date
Pencatatan Saham Perdana Public Shares	160.000.000	7 September 2020 September 7, 2020
Pencatatan Saham Pendiri Founder Shares	640.000.000	7 September 2020 September 7, 2020

Kronologis Pencatatan Surat Utang

Chronology of Debt Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan surat utang, baik berupa obligasi maupun sukuk. Karena itu, Perseroan tidak menyajikan ikhtisar obligasi yang berisikan nama obligasi, jumlah nominal obligasi yang beredar, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi, dan Perseroan pemeringkat yang memberikan peringkat atau kualitas surat utang tersebut.

The Company did not issue debentures, either bonds or sukuk, until December 31, 2024. As a result, the Company does not give an overview of the bonds that includes the names of the bonds, the nominal amount of the outstanding bonds, interest rates, maturity dates, bond ratings, and rating firms that provide ratings or the bond quality.

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Djoko, Sidik & Indra as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 4 (empat) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 4 (four) years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Opini Opinion	Biaya
2024	Djoko, Sidik & Indra Djoko, Sidik & Indra	Solikhin, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI	Wajar Fair	Rp80.000.000
2023	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp85.000.000
2022	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp78.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Triyanto, S.E., Ak., M.Si., C.P.A	Wajar Fair	Rp75.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik

Pada periode tahun buku 2024, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Djoko, Sidik & Indra selain jasa audit laporan keuangan tahunan kepada Perseroan.

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

In the 2024 financial year period, there were no other services provided by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik & Indra other than annual financial statement audit services to the Company.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading, Jakarta Utara	Administrasi Efek dan RUPS Securities Administration and GMS	2024
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Djoko, Sidik & Indra	Audit Laporan Keuangan Financial Statement Audit	2024
Notaris Notary	Moeliana Santoso, S.H., Mkn Ruko Flourite No.09, Gading Serpong, Tangerang	RUPS GMS	2024

Sumber Daya Manusia Human Resources

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM yang diselaraskan dengan strategi dan rencana pengembangan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga hubungan industrial yang produktif dengan karyawan, merekrut talenta terbaik, dan mempertahankannya. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan jangka panjang sangat tergantung pada SDM yang unggul dan berkompeten. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melaksanakan program kegiatan pelatihan, memberikan remunerasi yang bersaing untuk menjaga kepuasan karyawan, dan menerapkan program manajemen kinerja yang memotivasi karyawan.

The Company acknowledges the pivotal role that Human Resources (HR) conduct in sustaining our business operations. As such, we are continuously striving to enhance the capacity and capabilities of our workforce, aligning them with the Company's strategic development plans.

We are committed to fostering productive industrial relations with our employees, recruiting top talent, and retaining them. The Company acknowledges that long-term operational and financial success is highly dependent on a skilled and competent workforce. Consequently, we consistently implement training programs, offer competitive remuneration to ensure employee satisfaction, and employ performance management systems that motivate our employees.



Pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perseroan, telah diatur dalam buku tersendiri, termasuk memberikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan identifikasi kebutuhan pelatihan sebagai tanggung jawab bersama atasan dan Departemen SDM.

Sementara itu, Perseroan juga senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan untuk memperkuat loyalitas dan dedikasi. Dimana Perseroan menyediakan fasilitas dan program kesejahteraan, seperti asuransi kesehatan, dan fasilitas peribadatan.

Adapun Perseroan juga senantiasa berupaya untuk melindungi hak-hak karyawan, dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan, termasuk pembayaran gaji sesuai dengan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, serta program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Hak cuti karyawan juga telah diatur dengan jelas dalam peraturan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan telah menerapkan strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM sesuai dengan kebutuhan dan strategi pengembangan Perseroan. Adapun Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2024 adalah sebesar Rp37.091.758,-.

Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang, dalam rangka membentuk karyawan yang berkarakter dan kompeten terhadap setiap perkembangan. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

The development of our employees' competencies is outlined in a dedicated handbook, which includes providing training tailored to business needs. The identification of training needs is a shared responsibility between supervisors and the HR Department.

Furthermore, the Company is dedicated to ensuring the well-being of our employees to strengthen loyalty and dedication. We provide a range of welfare facilities and programs, such as health insurance, and places of worship.

Additionally, the Company is committed to protecting the rights of our employees by adhering to labor regulations. This includes paying wages in accordance with the minimum wage, timely payment of salaries and holiday allowances, and participation in the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) and Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) programs. Employees' leave entitlements are clearly defined in the Company's regulations.

Employee Competence Training and Development

The Company has implemented a strategy for developing and enhancing the capacity of its human resources in line with the Company's needs and strategic development. The Company provides equal opportunities for all employees to participate in education and training programs to develop their competencies. In 2024, the Company conducted education and training programs, employees. The total expenditure on education and training in 2024 amounted to Rp37,091,758,-.

The Company has designed and implemented a structured, comprehensive, and progressive leadership development program aimed at cultivating employees with the character and competencies required to adapt to ongoing developments. This program encompasses training, monitoring, rotations, career development, leadership coaching, and feedback sessions, reinforced by the Company's cultural values.

Tabel Pengembangan Kompetensi SDM Perseroan pada Tahun 2024

The Company's HR Competencies Development in 2024

Topik Training Training Topic
KSKP Brevet Pajak AB Batch 79
Praktek Perhitungan TER PPh 21 & Aplikasi eBupot PPh 21/26
CV 037 Hospitality For Retail Store
PERAKI training tata laksana & lartas import
E-comm specialist teknik pengelolaan dan strategi dalam dunia bisnis digital
Wanprestasi training pelatihan Hukum Nasional
Workload Analysis / analisis beban kerja
Ikatan Konsultan Pajak Indonesia,acara seminar perpajakan
Training managing office & filling system
Webminar TPDoc
Building Trust through Sustainable Communication
Keputusan MK 168
Pelatihan Food Safety (GMP,HACCP,ISO 22000:2018,FSSC 22000 V 6.0)
Problem Solving & Decision Making With Effective Communication Program Essential Leadership
Personal Hygiene

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan anggota keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap dan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Ibadah bagi karyawan dengan masa kerja
4. Program pelatihan.

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

Employees and their families are provided with a variety of amenities and welfare initiatives by the Company. These welfare services and programmes are available to all permanent and contract workers, as detailed below:

1. BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Worship for personnel with long service tenure
4. Education and training programs.

The Company refers to relevant rules and regulations when it comes to minimum wages, pay, employee welfare program, and facilities.

Akses Publik terhadap Perseroan Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat www.kmds.co.id. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian

The Company has provided website that can be easily accessed by all stakeholders at www.kmds.co.id. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.



dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, Budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perseroan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, *press kit*, dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Website Perseroan merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan governansi korporat, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

Teknologi Informasi Information Technology

Perseroan menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha sebuah perusahaan. Untuk itu, Perseroan senantiasa beradaptasi pada setiap perubahan TI, serta memastikan bahwa pengelolaan operasional berjalan secara efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara keseluruhan. Pengelolaan TI yang unggul dan tepat, memegang peran penting dalam seluruh aspek pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di lingkup Perseroan yang

Some of the information contained on the Company's website is as follows:

1. Company Information that describes the Company, organizational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate Culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management, and Corporate Governance;
4. Media, outline news & press releases, Company presentations, internal magazine (electronic), mobile application, press kits, and press activities;
5. Investor, explaining financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;
6. Career, explaining the overview of Human Capital and Employee Recruitment.

A website Company is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profile of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on the Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

The Company acknowledges that the advancement of information technology (IT) significantly impacts the sustainability of a business. Therefore, the Company continuously adapts to every IT change and ensures that operational management is carried out effectively and efficiently, thereby increasing overall productivity. Excellent and appropriate IT management plays crucial role in all aspects of information acquisition, collection, processing, storage, dissemination, and presentation within the Company, ultimately affecting the sustainability of the Company's business.

pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemperbarharuan sistem TI yang dimiliki untuk mendukung kinerja Perseroan. Dimana pengembangan TI difokuskan dalam mendukung percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan yang terintegrasi. Penerapan TI di lingkup Perseroan juga dirancang untuk menyesuaikan pola operasional Perseroan agar lebih efisien, sesuai dengan perkembangan terkini, serta untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas Perseroan.

Roadmap Pengembangan TI Perusahaan

- Perseroan menggunakan sistem *Oracle* untuk ERP dan Talenta untuk HRD
- Talenta dapat mengakomodir untuk karyawan dengan mobilitas tinggi
- Penjelasan mengenai: Akselerasi TI di Perusahaan dimulai dengan implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang terdiri dari OS (*Operating System*), *Finance*, dan HCIS (*Human Capital Information System*).
- Langkah-langkah strategis pengembangan sistem TI di Perusahaan disusun berdasarkan roadmap pengembangan TI yang komprehensif.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Perseroan menyadari bahwa penerapan tata kelola TI yang menyelaraskan sumber daya TI dengan tujuan dan strategi Perseroan dapat berfungsi sebagai *enabler* guna membantu Perseroan dalam beradaptasi pada setiap perubahan lingkungan bisnis. Dimana menurut ITGI (IT Governance Institute), tata kelola TI pada dasarnya berfokus pada dua hal, yaitu bagaimana TI memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan

The Company is committed to continuously developing and updating its IT systems to support the Company's performance. The development of IT is focused on accelerating business processes and integrated decision-making. The implementation of IT within the Company is also designed to align the Company's operational patterns for greater efficiency, in line with the latest developments, and to enhance the Company's competitiveness and productivity.

The Company's IT Advancement Roadmap

- The Company uses Oracle system for ERP and Talenta for HRD.
- Talent can accommodate employees with high mobility.
- Explanation: IT acceleration in the Company started with the implementation of ERP (Enterprise Resource Planning) consisting of OS (Operating System), Finance, and HCIS (Human Capital Information System).
- Strategic steps of IT system development in the Company are organized based on a comprehensive IT development roadmap.

Information Management Responsibilities

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Information Technology Governance

The Company acknowledges that the implementation of IT governance that aligns IT resources with the Company's objectives and strategies can serve as an enabler to help the Company adapt to every change in the business environment. According to the IT Governance Institute (ITGI), IT governance essentially focuses on two things: how IT adds value to the business and managing the risks associated with IT



risiko pada implementasi TI. Tujuan tata kelola TI menurut ITGI adalah mengarahkan investasi TI untuk menjamin performa TI memenuhi tujuan-tujuan berikut:

1. Kesesuaian TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan yang dijanjikan;
2. Penggunaan TI memungkinkan organisasi memaksimalkan manfaat dan memperbesar peluang;
3. Pertanggungjawaban dalam penggunaan sumber daya TI;
4. Manajemen yang sesuai dengan risiko-risiko yang berkaitan dengan TI.

Mengingat pentingnya pengelolaan TI yang mumpuni, Perseroan senantiasa berupaya untuk mengimplementasikan praktik terbaik (*best practices*) yang sesuai dengan karakteristik operasional TI yang dijalankan.

Perseroan senantiasa melakukan pembaruan dan pengembangan atas sistem dan infrastruktur TI secara berkala dan berkesinambungan, untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing Perseroan. Adapun seiring dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, Perseroan terus berupaya mengembangkan aplikasi berbasis mobile platform untuk mengakomodir kebutuhan operasional yang menuntut kecepatan dan ketepatan.

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar “*need to know*”. Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.

implementation. The objectives of IT governance according to ITGI are to direct IT investments to ensure that IT performance meets the following goals:

1. Alignment of IT with the organization and realization of the promised benefits.
2. The use of IT enables the organization to maximize benefits and seize opportunities.
3. Accountability in the use of IT resources.
4. Management of risks associated with IT.

Recognizing the importance of competent IT management, the Company continuously strives to implement best practices that align with the characteristics of its IT operations.

The Company regularly and continuously updates and develops its IT systems and infrastructure to enhance its competitive advantage. Moreover, in line with the dynamic changes in the business environment, the Company continues to develop mobile-based applications to accommodate operational needs that demand speed and accuracy.

Policy Points and Confidentiality of Information

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.
2. During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a “*need to know*” basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.

3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perusahaan bertanggung jawab untuk:
 - a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
 - c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.
3. The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:
 - a) Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;
 - b) Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;
 - c) Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.

Investasi Pengembangan TI Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengaktualisasikan rangkaian pelaksanaan inisiatif dan program kerja TI dalam rangka mendorong terciptanya proses bisnis yang lebih ringkas, efektif, efisien dan optimal. Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada penerapan form internal melalui portal internal, untuk menggantikan penggunaan kertas fisik dalam berbagai kegiatan, terutama dalam bisnis dan administrasi.

Pengembangan SDM di Bidang TI

Perseroan senantiasa melakukan program pengembangan SDM di bidang TI melalui berbagai sosialisasi dan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk membangun budaya sadar TI (*IT Culture*) pada setiap insan Perseroan agar transformasi digital yang diusung mampu menciptakan hasil yang optimal. Program ini senantiasa dilakukan Perseroan agar setiap SDM di bidang TI mampu beradaptasi dengan perubahan serta memenuhi kebutuhan operasi yang pada gilirannya mampu meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah bagi Perseroan.

IT Advancement Investment in 2024

The Company has implemented a number of IT projects and work programmes throughout 2024 with the goal of fostering the development of streamlined, efficient, and optimum business procedures. The company's IT efforts for 2024 on implementing internal forms through internal portals, to replace the use of physical paper in various activities, especially in business and administration.

HR Advancement in IT

The Company consistently conducts human resources development programs in the IT field through various socialization and training initiatives. The aim is to foster an IT-aware culture among all Company personnel, hence the digital transformation we are undertaking can yield optimal results. This program is continuously carried out by the Company to ensure that every IT personnel can adapt to change and meet operational needs, which in turn can enhance the Company's competitive advantage and value.



Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan pengembangan TI pada pengembangan sistem hingga level distributor agar dapat meningkatkan service level pada semua pelanggan

Advancement Plan of Information Technology

In 2024, the Company will focus IT development on system development up to the distributor level in order to improve service levels for all customers.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas masing-masing individu demi tercapainya visi, misi, dan tujuan Perusahaan, antara lain:

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit of the Company have attended at least one educational/training/seminar/workshop in 2024 with the goal of increasing their individual competence and capability to better accomplish the Company's vision, mission, and objectives.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024 Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Irman*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Tjiang Lien Ang**	Komisaris Utama President Commissioner	Webminar TPDoc	Zoom	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Yayasan Halim Bina Insani
Laurens Nagajaya*	Komisaris Commissioner	<i>Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership</i>	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak*	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sugeng Suwignjo**	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

- *) Irman menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
Laurens Nagajaya menjabat sebagai Komisaris sejak 3 Desember 2024
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024
- **) Tjiang Lien Ang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024
- *) Irman has served as President Commissioner since December 3, 2024
Laurens Nagajaya has served as Commissioner since December 3, 2024
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak has served as Independent Commissioner since December 3, 2024
- **) Tjiang Lien Ang has no longer served as President Commissioner since December 3, 2024
Sugeng Suwignjo has no longer served as Independent Commissioner since December 3, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	CEONetworking 2024	Ballroom - Raffles Hotel	26 November 2024 November 26, 2024	OJK & BEI
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	CEONetworking 2024	Ballroom - Raffles Hotel	26 November 2024 November 26, 2024	OJK & BEI
		Webminar TPDoc	Zoom	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Yayasan Halim Bina Insani
		<i>Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership</i>	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan
Dion Amaury	Direktur Director	Keputusan MK 168	Zoom	12 November 2024 November 12, 2024	HRBP Indonesia
		<i>Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership</i>	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan



Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Laurens Nagajaya*	Direktur Director	E-comm Specialist Teknik Pengelolaan dan Strategi dalam Dunia Bisnis Digital E-commerce Specialist Management Techniques and Strategies in the Digital Business World	Jakarta	19 Juni 2024 June 19, 2024	Arkademi
Marjuky**	Direktur Director	-	-	-	-
Charli**	Direktur Director	-	-	-	-

*) Laurens Nagajaya tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024

**) Marjuky menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024

Charli menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024

*) Laurens Nagajaya no longer serves as Director since December 3, 2024

**) Marjuky serves as Director since December 3, 2024

Charli serves as Director since December 3, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya/ Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sugeng Suwignjo*	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Heri Yeo**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Astri Juniar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	KSKP Brevet Pajak AB Batch 79 KSKP AB Tax Brevet Batch 79	Zoom	12 Januari 2024 January 12, 2024	PT Bina Fiscal Indonesia

*) Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 3 Desember 2024

**) Enia Carlita tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2024

**) Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 3 Desember 2024

Heri Yeo menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2024

*) Sugeng Suwignjo no longer serves as Chairman of the Audit Committee since December 3, 2024

**) Enia Carlita no longer serves as Member of the Audit Committee since December 3, 2024

**) Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak serves as Chairman of the Audit Committee since December 3, 2024

Heri Yeo serves as Member of the Audit Committee since December 3, 2024

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Nomination and Remuneration Committee in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sugeng Suwigno*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-
Tjiang Lien Ang*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-
Irman**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-	-
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Praktek Perhitungan TER PPh 21 dan Aplikasi eBupot PPh 21/26 Practice of Calculating TER PPh 21 and Application of eBupot PPh 21/26	Zoom	7-8 Maret 2024 March 7-8, 2024	MSDM Indonesia

*) Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024

Tjiang Lien Ang tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024

**) Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024

Irman menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024

*) Sugeng Suwignjo no longer serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024

Tjiang Lien Ang no longer serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024

**) Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024

Irman serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024



Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2024
Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sarrah Jessica Hidayat	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Pemahaman POJK No. 4 th 2024 dan POJK No. 30 th 2023 Understanding POJK No. 4 of 2024 and POJK No. 30 of 2023	Zoom	1 April 2024 April 1, 2024	AEI
		<i>The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How</i>	Zoom	29 Mei 2024 May 29, 2024	ICSA
		Pendalaman POJK No. 9 th 2023 dan SEOJK No. 18 th 2023 In-depth session of POJK No. 9 of 2023 and SEOJK No. 18 of 2023	Zoom	20 Juni 2024 June 20, 2024	ICSA
		Pendalaman Peraturan 1A tentang pencatatan saham dan efek bersifat ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat In-depth discussion of Regulation 1A on the recording of shares and equity securities other than shares issued by listed companies	Zoom	23 Juli 2024 July 23, 2024	ICSA
		<i>Strategic finance for sustainability: the role of corporate secretary as BOD business partner to boost sustainability awareness</i>	Zoom	24 September 2024 September 24, 2024	ICSA
		Penyelenggaraan E-RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of E-GMS through eASY.KSEI	Zoom	29-30 Oktober 2024 October 29-30, 2024	ICSA
		Pengenalan IFRS 1 dan 2: panduan praktis bagi perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 and 2: a practical guideline for companies in Indonesia	Zoom	4 November 2024 November 4, 2024	ICSA

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		<i>Building Trust through Sustainable Communication</i>	Hotel Ashley, Jakarta	6 November 2024 November 6, 2024	ICSA
		<i>Problem Solving and Decision Making</i>	KMDS, Alam Sutera	14 Desember 2024 December 14, 2024	UPH

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya / Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Risda Jonatha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	KSKP Brevet Pajak AB Batch 79	Zoom	12 Januari 2024 January 12, 2024	PT Bina Fiscal Indonesia
		<i>Problem Solving and Decision Making with Effective Communication Program Essential Leadership</i>	KMDS	14 Desember 2024 December 14, 2024	Universitas Pelita Harapan



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis





Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview

Perekonomian global pada tahun 2024, menunjukkan pemulihan dengan tetap tumbuh positif meskipun melambat. Eskalasi ketegangan geopolitik yang masih terus berlanjut khususnya perang Rusia dan Ukraina, cukup mengganggu rantai pasok komoditas. Di samping itu, ketahanan pangan juga terancam, seiring perubahan iklim akibat El Nino. Dengan risiko dan ketidakpastian tersebut, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan perekonomian global tahun 2024, tumbuh stagnan di level 3,2% (*year on year/yoy*), hingga tahun 2025 mendatang.

Di satu sisi, IMF memprediksi penguatan ekonomi negara-negara maju, seiring dengan semakin pulihnya perekonomian Amerika Serikat (AS) dan negara-negara di Eropa. Sedangkan pertumbuhan perekonomian di negara-negara berkembang diperkirakan sedikit melambat akibat ekonomi di Tiongkok, India, dan negara-negara berkembang Eropa yang tumbuh moderat.

IMF melalui laporan *World Economic Outlook* (WEO) bulan Oktober 2024, memproyeksikan ekonomi negara-negara maju akan tumbuh sebesar 1,7% di tahun 2024. Perekonomian AS tahun 2024, diproyeksikan mengalami kenaikan menjadi 2,7% dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 2,1%. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang sebesar 4,2% di tahun 2024.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024, sebelumnya diperkirakan tumbuh stabil di tengah dinamika perekonomian global dengan pertumbuhan sebesar 4,7-5,5% (*yoy*). Badan Pusat Statistik dalam keterangannya mencatat bahwa ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, atau melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Dimana lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Lainnya sebesar 9,80%; diikuti Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%; serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 4,43 persen. Sedangkan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor serta Pertanian, Kehutanan, dan

The global economy in 2024 showed recovery while still growing positively, albeit at a slower pace. The continued escalation of geopolitical tensions, particularly the Russia-Ukraine war, has significantly disrupted commodity supply chains. In addition, food security is also threatened, along with climate change due to El Nino. With these risks and uncertainties, the International Monetary Fund (IMF) projects the global economy in 2024 to grow stagnant at the level of 3.2% (*year on year/yoy*), until 2025..

On the one hand, the IMF predicts strengthening economies of developed countries, in line with the increasingly recovered economies of the United States (US) and countries in Europe. Meanwhile, economic growth in developing countries is expected to slow down slightly due to economies in China, India, and developing European countries growing moderately.

The IMF, through its *World Economic Outlook* (WEO) report in October 2024, projects that the economies of developed countries will grow by 1.7% in 2024. The US economy in 2024 is projected to increase to 2.7% from the previous projection of 2.1%. The IMF projects that the economic growth of developing countries will be 4.2% in 2024.

Meanwhile, Indonesia's economic growth in 2024 was previously predicted to grow steadily amid global economic dynamics with a growth of 4.7-5.5% (*yoy*). The Central Statistics Agency in its statement noted that the Indonesian economy in 2024 grew by 5.03%, or slowed down compared to the 2023 achievement which experienced a growth of 5.05%. Growth occurred in all business fields. Where the business field that experienced the highest growth was Other Services by 9.80%; followed by Transportation and Warehousing by 8.69%; and Accommodation and Food and Beverage Provision by 8.56%. Meanwhile, the Processing Industry which has a dominant role grew by 4.43 percent. While the Wholesale and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair and Agriculture, Forestry, and Fisheries each grew by 4.86% and 0.67%.

Perikanan masing-masing tumbuh sebesar 4,86% dan 0,67%.

Pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di seluruh wilayah. Kelompok provinsi di Pulau Jawa masih mewarnai struktur perekonomian Indonesia secara spasial selama tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 57,02%; diikuti Pulau Sumatra sebesar 22,12%; Pulau Kalimantan sebesar 8,24%; Pulau Sulawesi sebesar 7,12%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 2,81%; serta Pulau Maluku dan Papua sebesar 2,69%.

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi semua kelompok pulau tercatat kondusif walaupun dibayangi tekanan global geopolitik dan internal dalam negeri. Secara kumulatif, pertumbuhan tertinggi tercatat di kelompok Pulau Maluku dan Papua yang tumbuh sebesar 7,81%; diikuti Pulau Sulawesi sebesar 6,18%; Pulau Kalimantan sebesar 5,52%; Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 5,04%; dan Pulau Jawa sebesar 4,92%. Selanjutnya, kelompok provinsi di Pulau Sumatra tumbuh sebesar 4,45%.

Economic growth was evenly distributed across all regions. The group of provinces in Java Island still dominated Indonesia's economic structure spatially during 2024 with a contribution of 57.02%; followed by Sumatra Island at 22.12%; Kalimantan Island at 8.24%; Sulawesi Island at 7.12%; Bali and Nusa Tenggara Islands at 2.81%; and the Maluku and Papua Islands at 2.69%.

In 2024, economic growth in all island groups was recorded as conducive despite being overshadowed by global geopolitical and domestic internal pressures. Cumulatively, the highest growth was recorded in the Maluku and Papua Islands group, which grew by 7.81%; followed by Sulawesi Island at 6.18%; Kalimantan Island at 5.52%; Bali and Nusa Tenggara Islands at 5.04%; and Java Island at 4.92%. Furthermore, the group of provinces in Sumatra Island grew by 4.45%.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung oleh Perseroan dan tidak langsung melalui sub-distributor. Perseroan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual.

The Company sells its goods directly and indirectly via sub-distributors. The Company organises its operations into business categories depending on geography and items offered.

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah untuk masing-masing periode:

For each period, the table below summarises the Company's sales by business segment and region:

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Pulau Jawa Java Island	241.340	68,57	246.675	72,92	(5.342)	(2,17)
Di Luar Pulau Jawa Outside Java Island	110.597	31,43	91.622	27,08	18.983	20,72
Jumlah Total	351.937	100,00	338.297	100,00	13.640	18,55



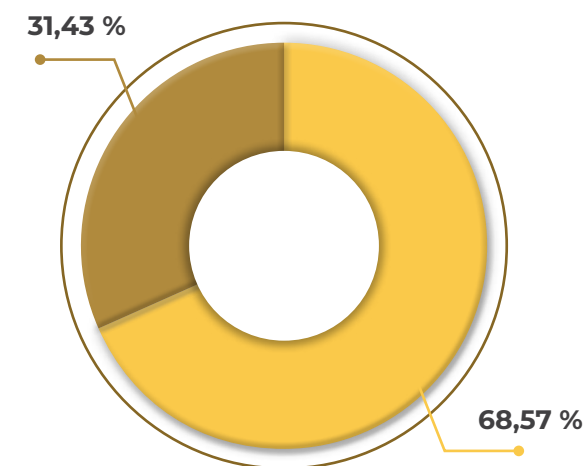
Tabel di bawah ini menyajikan penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen untuk masing-masing periode:

The following table summarises consumer sales of all items during each period:

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes	
			Nilai (Rp)	Persentase (%)
Hotel Hotel	0,07%	0,07%	(80.003.921)	(25,31)
Restoran Restaurant	2,46%	2,80%	(856.738.038)	(9,00)
Kafe Café	27,07%	34,05%	(17.090.377.722)	(15,21)
Retail Retail	2,99%	2,00%	997.938.584	10,47
Sub-distributor Sub-distributor	36,99%	34,42%	14.293.259.161	12,34
Lainnya Others	30,42%	26,66%	18.012.181.327	20,23
Jumlah Total	100,00%	100,00%	15.276.259.391	4,54%

Penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan wilayah 2024

Company sales through business segments by region 2024

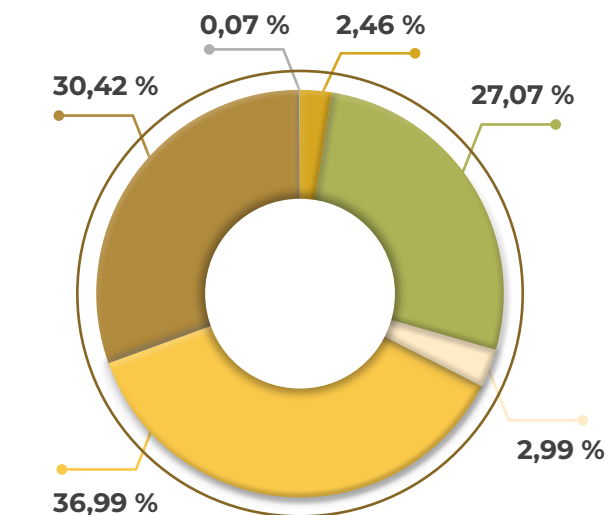


Pulau Jawa
Java Island

Di Luar Pulau Jawa
Outside Java Island

Penjualan seluruh produk berdasarkan konsumen 2024

Sales of all products by consumer 2024



Hotel
Hotel

Restoran
Restaurant

Kafe
Café

Retail
Retail

Sub-distributor
Sub-distributor

Lainnya
Others

Tabel di bawah ini menyajikan penjualan Perseroan melalui segmen usaha berdasarkan produk Perseroan, dimana presentase penjualan tiap produk pada tahun tersebut merepresentasikan ketergantungan Perseroan terhadap prinsipal merek:

The following table summarises the Company's sales by business segment and by product, with the proportion of sales for each product in each year indicating the Company's reliance on brand principals:

(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2024		2023		Kenaikan Increase	
	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah Total	Kontribusi Contribution (%)	Selisih Difference	(%)
Sirup MONIN MONIN Syrup	188.366	53,52	172.195	50,90	16.172	9,39
La Kaffa	50.923	14,47	62.556	18,49	(11.632)	(18,60)
Lainnya Others	112.648	32,01	103.547	30,61	19.101	18,45
Jumlah Total	351.937	100,00	338.297	100,00	23.640	9,24

Penjualan pada segmen usaha berdasarkan Produk lain-lain terdiri dari prinsipal merek Perseroan selain Monin Syrup dan La Kaffa yaitu:

- Boba King;
- Milklab;
- Lavazza;
- KAV;
- Izy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- I Pilot;
- Peralatan penunjang makanan dan minuman.

The business segment's other product sales are comprised of the Company's primary brands other than Monin Syrup and La Kaffa, namely:

- Boba King;
- Milklab;
- Lavazza;
- KAV;
- Izy;
- Santino Coffee;
- JTC;
- I Pilot;
- Equipment for the preparation and serving of food and beverages.

Kegiatan pemasaran Perseroan saat ini berfokus pada bisnis bahan makanan dan minuman dalam negeri seperti *hotel, restaurant, café, and modern market*. *Sub-distributor* dan *key accounts* juga menjadi konsumen utama Perseroan yang dapat membantu Perseroan untuk menyebarluaskan produknya di dalam negeri.

At the moment, the Company's marketing efforts are concentrated on the domestic food and beverage ingredients industry, which includes hotels, restaurants, cafés, and contemporary markets. Sub-distributors and important accounts are also the Company's primary customers who may aid in the distribution of the Company's goods domestically.

Di bawah ini merupakan data pemasaran dan penjualan khusus untuk peralatan penunjang peralatan penunjangnya seperti mesin kopi, blender beserta suku cadangnya (*spare part*) ke hotel, restoran, dan café:

The following are marketing and sales statistics for supporting equipment, such as coffee makers, blenders, and replacement parts, used in hotels, restaurants, and cafes:



Keterangan Description	2024	2023	Kenaikan Increase	
			Nilai (Rp)	Persentase (%)
Hotel Hotel	0,01%	0,00%	15.314.414	153,17
Restoran Restaurant	0,08%	0,01%	263.994.595	956,31
Kafe Café	0,27%	0,20%	272.623.694	40,05
Jumlah Total	0,36%	0,21%	551.932.703	76,83

Di bawah ini merupakan rincian data penjualan peralatan hotel, restoran dan kafe.

The following is a breakdown of hotel, restaurant, and cafe equipment sales.

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Produk Perseroan Company's Products	Jenis Peralatan Type of Equipment	Data Penjualan Per 31 Desember Sales Data Per December 31		
		2024	2023	2022
Peralatan Hotel Hotel Equipment	Suku Cadang <i>Blender</i> Blender Sparepart	25.312.613	9.998.198	0
Peralatan Restoran Restaurant Equipment	Mesin <i>Blender</i> Blender Machine	15.699.100	27.605.405	226.090.090
	Mesin <i>Ice</i> Ice Machine	0	0	7.207.207
	Suku Cadang <i>Blender</i> Blender Sparepart	0	0	1.227.477
	Mesin Kopi Coffee Machine	275.900.901	0	0
Peralatan Kafe Café Equipment	Mesin <i>Blender</i> Blender Machine	879.489.099	680.002.793	179.407.580
	Suku Cadang Sparepart	34.495.947	772.973	11.165.006
	Mesin Kopi Coffee Machine	39.414.414	0	0

Penjelasan Produk:

- *Sparepart Blender: Drive Socket, Cutting Unit, Motor*, dan lain-lain.
- Mesin Es: *Ice Shaver, Snow Ice Machine*, dan lain-lain.
- Mesin kopi = otomatis dan semi otomatis

Description of the Product:

- Sparepart for blenders: drive socket, cutting unit, and motor, among others.
- Ice Makers: Ice Shaver, Snow Ice Maker, and so forth.
- Coffee machines = automatic and semi-automatic

Pemasaran Perseroan untuk merek-merek yang didistribusikan dilakukan melalui *below the line*, umumnya melalui promosi produk dan potongan harga. Strategi pemasaran Perseroan adalah dengan mendirikan *showroom* yang menjadi pusat kepelatihan dan *one stop solution* untuk produk Perseroan di kota-kota besar di Indonesia. *Showroom* yang didirikan akan menjadi pusat pelatihan dan pengembangan aplikasi terhadap produk yang sudah ada, dan pelatihan untuk strategi penjualan produk Perseroan kepada mitra bisnis yang baru. Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan business to business, sehingga Perseroan tidak melakukan pemasaran secara spesifik terhadap produk-produknya. Pemasaran dilakukan dengan mengikuti pameran-pameran, dengan mengikutkan semua produk yang dipasarkan Perseroan.

Dalam rangka melakukan diversifikasi, Perseroan juga telah memperluas jangkauan pasar melalui kegiatan pemasaran *online* melalui media sosial dan *platform* lainnya. Dengan kegiatan pemasaran *online*, diharapkan penjualan dan jaringan distribusi Perseroan dapat meningkat.

The Company markets dispersed brands on a below-the-line basis, primarily via product promotions and price reductions. The Company's marketing strategy is to develop showrooms in key cities around Indonesia that serve as training centres and one-stop solutions for the Company's goods. The showroom will serve as a training and application development centre for current goods, as well as a training facility for the Company's product sales strategy with new business partners. Because the majority of the Company's sales are to businesses, the Company does not promote its goods specifically. Marketing is carried out by participation in shows, which include all of the Company's goods.

To diversity, the Company has broadened its market reach via online marketing operations on social media and other platforms. The Company's sales and distribution network are projected to grow as a result of internet marketing operations.

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Djoko, Sidik & Indra. Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

The Company's preparation of the financial performance analysis and discussion in this annual report is informed by the financial statements that have undergone an audit by the Accounting Firm of Djoko, Sidik & Indra. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), more specifically the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which also includes Statements and Interpretations published by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.



(dalam juta Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Difference	
			Nominal	%
Aset Assets				
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	174.970	150.752	24.218	16,06
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	95.111	94.402	708	0,75
Total Aset Total Assets	270.081	245.154	24.927	10,17
Liabilitas Liability				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	34.135	32.839	1.296	3,95
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	3.332	4.703	(1,371)	(29,15)
Total Liabilitas Total Liabilities	37.467	37.542	(74.714)	(0,2)
Ekuitas Equity	232.613	207.613	25.001	12,04
Penjualan Bersih Net Sales	351.938	338.297	13.640	4,03
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	237.816	(230.167)	7.649	3,32
Laba Kotor Gross Profit	114.122	108.130	5.992	5,54
Laba Operasi Operating Income	65.974	60.340	5.634	9,34
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	54.881	51.240	3.642	7,11
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	54.939	51.338	3.601	7,01
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	270.081	245.154	24.927	10,17
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operation Activity	33.924	47.535	(13.610)	(28,63)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow (Use for) Investment Activity	493	282	200	71
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash From (Used in) Financing Activities	(30.198)	(30.002)	(196)	(0,65)

Total Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Total aset Perseroan pada 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 10,17% menjadi Rp270.081.060.022,- dari sebelumnya Rp245.154.391.129,- pada 31 Desember 2023. Penurunan terjadi pada total liabilitas sebesar 0,2% menjadi Rp37.467.125.355,- pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp37.541.840.078,- pada tahun 2023. Di sisi lain, ekuitas meningkat sebesar 12,04% menjadi Rp232.613.934.667,- pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp207.612.551.051,- pada tahun 2023.

Total aset Perseroan pada tahun 2024 naik sebesar Rp24.926.668.893,- atau sebesar 10,17% yang berasal dari peningkatan aset lancar sebesar Rp24.218.240.706,- atau 16,06% dan peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp708.428.187,- atau 0,75%. Aset lancar pada tahun 2024 naik sebesar 10,17% dibandingkan tahun 2023. Hal ini terutama disebabkan oleh Uang Muka, Persediaan, Piutang Usaha kepada pihak ketiga, serta Kas dan Setara Kas.

Total Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, total liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,2% atau Rp74.714.723,- yang terdiri dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp1.296.102.890,- atau 3,95% dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.370.817.613,- atau 29,15%. Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 3,95% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 disebabkan oleh Kenaikan Utang Usaha kepada Pihak Ketiga. Penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 29,15% terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan pascakerja.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp25.001.383.616,- atau 12,04% dibandingkan tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

Likuiditas

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana penawaran umum perdana saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Total Assets, Current Assets, and Non-current Assets

The Company's total assets on 31 December 2024 increased by 10.17% to Rp270,081,060,022,- from the previous Rp245,154,391,129,- on 31 December 2023. The decrease occurred in total liabilities of 0.2% to Rp37,467,125,355,- in 2024 from the previous Rp37,541,840,078,- in 2023. On the other hand, equity increased by 12.04% to Rp232,613,934,667,- in 2024 from previously Rp207,612,551,051,- in 2023.

The Company's total assets in 2024 increased by Rp24,926,668,893,- or by 10,17% which comes from an increase in current assets of Rp24,218,240,706,- or 16,06% and an increase in non-current assets of Rp708,428,187,- or 0,75%. Current assets in 2023 increased by 10,17% compared to 2023. This was mainly due to Advances, Inventories, Accounts Receivable to third parties, and Cash and Cash Equivalents.

Total Liabilities, Current Liabilities, and Non-current Liabilities

In 2024, the Company's total liabilities experienced a decrease of 0.2% or Rp74,714,723,- consisting of an increase in current liabilities of Rp1,296,102,890,- or 3.95% and a decrease in non-current liabilities of Rp1,370,817,613,- or 29,15%. Current liabilities experienced an increase of 3.95% in 2024 compared to 2023 due to the Increase in Accounts Payable to Third Parties. The decrease in long-term liabilities by 29.15% was mainly due to a decrease in post-employment benefit liabilities.

Total Equity

The Company's total equity in 2024 increased by IDR 25,001,383,616,- or 12.04% compared to 2023 due to an increase in retained earnings.

Liquidity

Outside of the proposed first public offering of shares, the Company does not perceive any known trends, demands, engagements or commitments, events or uncertainties that might result in a meaningful rise or reduction in the Company's liquidity.



Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan setara kas untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami peningkatan pada tahun 2024 sebesar Rp13.640.212.121,- atau sebesar 4,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan minat pasar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp7.648.629.552,- atau 3,32% dibandingkan tahun 2023.

Laba Kotor

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp114.121.654.121,- atau naik sebesar 5,54% dibandingkan tahun 2023.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, beban usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp357.521.786,- atau 0,75% terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan karyawan dan penyusutan.

Laba Operasi

Laba operasi pada tahun 2024 naik sebesar Rp5.634.060.783,- atau 9,34% dibandingkan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Jumlah Laba Komprehensif

Jumlah laba komprehensif pada akhir tahun 2024 sebesar Rp54.938.537.349,- atau naik sebesar 7,01% dibandingkan jumlah laba komprehensif tahun 2023 sebesar Rp51.338.026.327,- yang disebabkan oleh kenaikan penjualan.

Going forward, the Company will continue to support operations and capital expenditures via cash flows from operating activities, cash and cash equivalents. Additionally, it is envisaged that the Company's liquidity level would be increased further as a result of the continuous rise in profit growth associated with the business development strategy.

The Company believes that it has adequate cash to support working capital and capital expenditures on this basis.

Sales

The Company's sales revenue in 2024 demonstrated an increase of Rp13,640,212,121,- representing growth of 4.03% compared to the preceding year. This positive trajectory was primarily attributable to heightened market demand.

Cost of Goods Sold

The cost of goods sold in 2024 amounted to Rp7,648,629,552,- reflecting an increase of 3.32% when compared to 2023.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of Rp114,121,654,121,- signifying an improvement of 5.54% over the gross profit in 2023.

Operating Expenses

Operating expenses in 2024 increased by Rp357,521,786,- or 0.75%, primarily driven by increase in employee salaries and benefits, as well as depreciation charges.

Operating Profit

Operating profit in 2024 rose to Rp5,634,060,783,- marking a 9.34% increase compared to 2023. This increase was primarily a consequence of the aforementioned revenue growth.

Total Comprehensive Income

Total comprehensive income at the end of 2024 reached Rp54,938,537,349,- reflecting a growth of 7.01% compared to Rp51,338,026,327,- recorded in 2023, primarily due to increase in sales revenue.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp33.924.338.983,- atau mengalami penurunan Rp. 13.610.194.785,- atau 28,63% dari tahun 2023 sebesar Rp47.534.533.768,-. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas investasi mengalami peningkatan sebesar Rp211.186.606,- atau 74,83%. Hal ini disebabkan oleh penerimaan dari pelepasan entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan dari aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp196.793.394,- atau 0,66%. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pembagian dividen.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the Company generated net cash from operating activities amounting to Rp33,924,338,983,- representing a decrease of Rp13,610,194,785,- or 28.63%, from Rp47,534,533,768,- in 2023. This decline was primarily attributable to increased payments to suppliers and employees.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash utilized by the Company in investing activities increased by Rp211,186,606,- or 74.83%. This was primarily due to proceeds received from the disposal of a subsidiary.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash utilized by the Company in financing activities decreased by Rp196,793,394,- or 0.66%. This was primarily due to increase in dividend distributions.

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability in Receivables

Dengan posisi kas yang cukup baik, Perseroan memiliki kemampuan bayar yang lancar. Perseroan senantiasa melakukan pengawasan pada pemberian kredit limit dan kolektibilitas piutang yang terkontrol.

The Company's capacity to make payments easily is aided by its rather strong cash position. The supply of restricted credit limits and the collectability of receivables are constantly under the Company's supervision.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability Rate

Keterangan Description	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivable Collectability Level (Days)	43,22	41,74

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Dalam upaya memperkuat struktur permodalan, Perseroan menerapkan kebijakan meningkatkan modal melalui penjualan saham baru kepada masyarakat. Hasil penjualan saham tersebut digunakan untuk modal kerja Perseroan, berupa peningkatan persediaan barang dagang. Penggunaan dana hasil penjualan saham tersebut selanjutnya ditujukan untuk

Capital Structure and Capital Structure Policy

To improve its capital structure, the Company adopted a programme of capital growth via the public offering of additional shares. The profits from the sale of shares are utilised to supplement the Company's working capital, which is accomplished via an increase in goods inventory. Proceeds from the selling of shares are then used to bolster the Company's performance. In 2024,



mendukung kinerja Perseroan. Pada tahun 2024, untuk menjaga kinerja yang berkesinambungan, Perseroan tetap mengalokasikan pengeluaran untuk kebutuhan pemeliharaan aset-aset yang dimiliki.

the Company continued to allocate budget for asset maintenance to ensure long-term sustainable performance.

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp100,- per saham Par Value Rp100 per share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar Authorised Capital	2.560.000.000	256.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital			
PT Dima Investindo	440.000.100	44.000.010.000	55,00
PT Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	16.952.381.100	21,19
Hengky Wijaya	21.553.720	2.155.372.000	2,69
Maria Lie	8.707.482	870.748.200	1,09
Dewi Irianty Wijaya	349.087	34.908.700	0,04
Masyarakat Public	159.865.800	15.986.580.000	19,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Subscribed and Fully Paid-in Capital	800.000.000	80.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Total Shares in Portfolio	1.760.000.000	176.000.000.000	-

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal dalam bentuk investasi pada aset tetap. Investasi barang modal Perseroan adalah belanja modal aset tetap, berupa tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, perlengkapan kantor, peralatan pabrik, dan peralatan laboratorium.

Rincian informasi investasi barang modal Perseroan yang berakhir per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

Material Commitment on Capital Goods Investment

The Company invests in capital goods via fixed asset investments. Capital goods investments are made by the company in the form of land, buildings and infrastructure, cars, office equipment, manufacturing equipment, and laboratory equipment.

The following table summarises the Company's capital goods investment information for the years ending December 31, 2024 and 2023:

dalam rupiah | in Rupiah

Keterangan Description	2024	2023
Biaya Perolehan Acquisition Cost		
Kepemilikan Langsung Direct Ownership		
Tanah Land	38.217.466.438	38.217.466.438
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	16.833.346.537	16.088.204.812

dalam rupiah | in Rupiah

Keterangan Description	2024	2023
Kendaraan Vehicles	6.250.070.548	6.250.070.548
Perlengkapan Kantor Office Supplies	3.085.918.146	2.940.022.277
Peralatan Kantor Office Equipment	1.360.694.131	1.355.539.176
Peralatan <i>Showroom</i> Showroom Equipment	1.068.901.983	481.841.714
Total Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	66.816.397.783	65.333.144.965

Perbandingan Target dan Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Comparison Between Target and Project at Beginning of Fiscal Year with the Realisation

Tabel berikut menjelaskan perbandingan antara target dan realisasi tahun 2024 serta proyeksi 2025 Perseroan:

The following table compares the Company's 2024 aim and realisation to its 2025 projection:

Indikator Indicators	(Rp)			
	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realisation	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2025 2025 Projection
Pendapatan Usaha Operating Revenues	372.127.022.522	351.937.505.323	94,57%	387.131.255.855
Laba Bersih Net profit	56.741.828.959	54.938.537.349	96,82%	60.369.615.514

Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects

Berdasarkan asumsi dan pertimbangan tersebut, Perusahaan telah menetapkan sasaran pokok untuk tahun 2025 sebagai berikut:

Based on these assumptions and considerations, the Company has set the following main targets for 2025:

Sasaran Kualitatif

1. Meningkatkan kualitas internal Perusahaan
2. Kepuasan Pelanggan
3. Memberikan layanan yang baik
4. Meningkatkan citra Perusahaan
5. Mengoptimalkan loyalitas pelanggan
6. Membangun bisnis berkelanjutan

Qualitative Goals

1. Improving the internal quality of the Company
2. Customer Satisfaction
3. Providing good service
4. Improving the image of the Company
5. Optimising customer loyalty
6. Building a sustainable business

Sasaran Kuantitatif

1. Kenaikan jumlah pelanggan
2. Kenaikan jumlah penjualan
3. Kenaikan keuntungan perusahaan
4. Kenaikan jumlah produk yang dijual

Quantitative Goals

1. Increase in the number of subscribers
2. Increase in the number of sales
3. Increase in company profits
4. Increase in the number of products sold



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Perseroan menjalankan kegiatan bisnis mulai dari proses pengadaan produk dari prinsipal merek hingga didistribusikan ke sub-distributor ataupun langsung ke konsumen. Tim *Marketing* dan *Sales* Perseroan melakukan evaluasi secara berkala dengan input dari key accounts yang bekerja sama dengan Perseroan untuk Perseroan melakukan perencanaan terhadap permintaan produk. Kemudian Perseroan melakukan pemesanan produk untuk dijadikan *buffer stock* atau stok produk ekstra. *Buffer stock* tersebut digunakan untuk mengantisipasi tingginya permintaan produk sehingga Perseroan tidak mengalami kehabisan stok produk. Jejaring titik distribusi Perseroan dilengkapi oleh jejaring distributor pihak ketiga yang membantu Perseroan melakukan pengiriman sampai tujuan akhir (last mile) di wilayah-wilayah dan kota-kota tertentu (Jawa, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Papua). Sampai dengan saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan lebih dari 23 sub-distributor, yang melayani lebih dari 10.000 (sepuluh ribu) pelanggan/*customer*. Perseroan memilih sub-distributor berdasarkan sejumlah kriteria, termasuk cakupan area, portofolio merek yang telah ada, tenaga penjualan dan kondisi keuangan.

Konsumen yang menyampaikan keluhan pada Perseroan akan diterima oleh bagian *sales*. Apabila terdapat keluhan dari konsumen mengenai produk yang dibeli konsumen, Tim *sales* akan melakukan konfirmasi akan hal tersebut. Apabila terbukti bahwa keluhan disebabkan oleh kesalahan pabrik dan/atau perseroan maka tim *sales* akan membuat berita acara dan bagian *sales* akan menarik produk tersebut dan digantikan dengan produk yang baru untuk dikirimkan ke konsumen. Kepuasan dan keluhan konsumen akan menjadi input untuk Perseroan memperbaiki dan mengembangkan kualitas Perseroan. Perseroan akan melakukan analisis dari input konsumen untuk menentukan bagian yang harus dikoreksi dan dilakukan mitigasi. Beberapa aspek Perseroan yang termasuk dalam koreksi dan mitigasi adalah (i) *Quality Control* dimana produk Perseroan dilakukan pemeriksaan secara berkala untuk menjaga agar seluruh produk yang dikirimkan kepada konsumen memiliki kualitas yang terbaik; (ii) *Document Control* di mana proses dokumentasi Perseroan selalu dilengkapi dan detil agar proses bisnis Perseroan dapat berjalan secara terstruktur dan terorganisir sehingga kesalahan dalam menjalankan proses bisnis dapat diminimalisir.

The Company's commercial activities begin with the procurement of products from brand owners and conclude with their distribution through sub-distributors or directly to consumers. The Company's Marketing and Sales Team conducts periodic evaluations with input from key customers in order to forecast product demand. Following that, the Company placed an order for products to be used as buffer stock or supplementary product inventory. The buffer stock is used to anticipate increases in product demand and avoid the Company's product supply running out. The Company augments its distribution point network with a network of third-party distributors that assist the Company in delivering items to the last mile (last mile) in certain regions and places (Java, Sumatra, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Papua). The Company already has contracts with more than 23 sub-distributors who serve more than 10,000 (ten thousand) customers. The Company selects sub-distributors based on a number of criteria, including coverage area, present brand portfolio, sales force, and financial condition.

Consumers who contact the Company's sales department with issues will be recognised. Consumer complaints concerning merchandise purchased by consumers will be verified by sales employees. If it is determined that the complaint is the result of a manufacturing or business error, the sales team will submit a report, and the sales department will replace the product with a new one. Consumer comments and complaints will be utilised to assist the Company in improving and enhancing the quality of its products and services. The organisation will analyse consumer input to determine what has to be corrected and what can be minimised. The correction and mitigation process encompasses several aspects of the Company, including (i) *Quality Control*, in which the Company's products are inspected on a regular basis to ensure that all products sent to consumers are of the highest quality; and (ii) *Document Control*, in which the Company's documentation process is always completed and detailed to ensure that the Company's business processes run smoothly and efficiently, with the fewest possible errors.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan membolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan nilai aset bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal yang ditempatkan dan disetor, serta dengan memerhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Distribusi tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, distribusi dividen interim harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal, dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dengan memerhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company will grant the new shareholders, who result from this initial public offering, the same and equal rights as the current owners, including the right to dividends.

Decisions regarding dividend distribution are made based on suggestions from the Company's Directors and approved by shareholders at the Annual Meeting in compliance with Indonesian laws and regulations. In the year that it posts a positive profit balance, the corporation is permitted to pay out cash dividends.

In accordance with the provisions regarding the provision of mandatory reserves as required by UUPT, the Company's Articles of Association permit the distribution of interim cash dividends as long as they do not cause the value of the Company's nett assets to be less than the issued and paid-up capital. After receiving the Board of Commissioners' approval, the Company's Board of Directors will decide on the distribution. The distribution of interim dividends must be returned to the company by the shareholders if the company experiences a loss at the conclusion of the fiscal year. The directors and the board of commissioners will be held jointly and severally liable if the interim dividends are not returned to the company.

The outcomes of the company's operations and cash flows, as well as business prospects, working capital needs, capital expenditures, and the company's investment plans for the future, will all be taken into consideration along with other obligations and *regulatory* requirements.

If it has been decided to pay dividends, they will be given out in Rupiah. The Business cannot be prevented from paying dividends to shareholders by any negative covenants.



Informasi Pembagian Dividen dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir Information on Dividend Distribution in the Last 3 (Three) Years

Tahun Buku Year of Book	Tanggal Distribusi Distribution Date	Dividen Dividend	Dividen per Saham Dividend per Share	Total Dividen Tunai Total Cash Dividend
2022	18 November 2022 November 18, 2022	Interim	Rp15,-	Rp12.000.000.000,-
	16 Juni 2023 June 16, 2023	Final	Rp21,-	Rp16.800.000.000,-
2023	8 November 2023 November 8, 2023	Interim	Rp15,-	Rp12.000.000.000,-
	12 Juni 2024 June 12, 2024	Final	Rp22,-	Rp17.600.000.000,-
2024	29 November 2024 November 29, 2024	Interim	Rp15,-	Rp12.000.000.000,-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Tidak terdapat sisa Dana Hasil Penawaran Umum di tahun 2024. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum semuanya telah habis digunakan per 31 Mei 2021, dan telah dilaporkan pada 23 Juni 2021.

There were no remaining Public Offering Proceeds in 2024. The proceeds from the Public Offering had all been utilized as of May 31, 2021 and were reported on June 23, 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan Perseroan yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The Company's Financial Statements, which are attached to this Annual Report, contain all material information.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts After the Date of Accountant Reports

Semua informasi material tercermin pada Laporan Keuangan Perseroan yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

The Company's Financial Statements, which are attached to this Annual Report, contain all material information.

Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions Conflict of Interest and or Transactions with Affiliated Parties

Semua informasi mengenai Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi tercermin pada Laporan Keuangan Perseroan yang dilampirkan pada buku Laporan Tahunan ini.

All information regarding Conflict-of-Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties is reflected in the Company's Financial Statements which are attached to this Annual Report book.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2024, no major changes in legislation or regulations impacted the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.



Nomor Number	Judul Title
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham Share-Based Payment
PSAK 103	Kombinasi Bisnis Business Combination
PSAK 104	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan Financial Instruments: Disclosures
PSAK 108	Segmen Operasi Operating Segment
PSAK 109	Instrumen Keuangan Financial Instruments
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
PSAK 111	Pengaturan Bersama Shared Arrangements
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar Fair Value Measurement
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenue from Contracts with Customers
PSAK 116	Sewa Rent
PSAK 117	Kontrak Asuransi Insurance Contract
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Reports
PSAK 202	Persediaan Inventories
PSAK 207	Laporan Arus Kas Cash Flow statement
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Events After the Reporting Period
PSAK 212	Pajak Penghasilan Income Tax
PSAK 216	Aset Tetap Fixed Assets

Nomor Number	Judul Title
PSAK 219	Imbalan Kerja Employee Benefits
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 223	Biaya Pinjaman Loan Fees
PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi Related Party Disclosures
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Retirement Benefits Program Accounting and Reporting
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri Separate Financial Report
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associated Entities and Joint Ventures
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian Financial Instruments: Presentation
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset Impairment of Asset Value
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
PSAK 238	Aset Tak Berwujud Intangible Assets
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 240	Properti Investasi Investment Property
PSAK 241	Agrikultur Agriculture
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian Accounting for Loss Insurance Contracts
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa Life Insurance Contract Accounting
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah Presentation of Sharia Financial Reports



Nomor Number	Judul Title
PSAK 402	Akuntansi Murabahah Murabahah Accounting
PSAK 403	Akuntansi Salam Salam Accounting
PSAK 404	Akuntansi Istishna' Istishna' Accounting
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah Mudharabah Accounting
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah Musyarakah Accounting
PSAK 407	Akuntansi Ijarah Ijarah Accounting
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 410	Akuntansi Sukuk Sukuk Accounting
PSAK 411	Akuntansi Wa'd Wa'd Accounting
PSAK 412	Akuntansi Wakaf Waqf Accounting
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah Sharia Banking Accounting
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai Interim Financial Reports and Impairment
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa Service Concession Agreement
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik Distribution of Noncash Assets to Owners
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines

Nomor Number	Judul Title
ISAK 121	Pungutan Levy
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Sahamnya Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan Services Concession Agreements: Disclosures
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web Intangible Assets – Website Costs
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah Decrease in Value of Murabahah Receivables



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance





Implementasi Governansi Korporat untuk Menjaga Keberlanjutan Corporate Governance Implementation to Maintain Sustainability



“Perseroan terus berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip governansi korporat dalam setiap kegiatan operasi Perseroan dan mengintegrasikannya dengan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – untuk meningkatkan nilai Perseroan”

“The Company continuously strives to strengthen and improve the implementation of corporate governance principles in all of its operations and to integrate them with sustainability principles – economic, environmental, and social – to increase the Company’s value”

Perseroan senantiasa berupaya untuk memperkuat dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan. Perseroan pun terus mengikuti perkembangan praktik governansi korporat terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan prinsip keberlanjutan – ekonomi, lingkungan, dan sosial – untuk meningkatkan nilai Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

The Company continuously strives to strengthen and enhance the implementation of corporate governance principles in all of its business activities. The Company also follows closely of the best corporate governance practices at the national, regional, and international levels that are relevant and appropriate to its needs. The Company strives to integrate the implementation of corporate governance principles with sustainability principles – economic, environmental, and social – to increase the Company’s value and the trust of its stakeholders.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of corporate governance with the following objectives:

1. Maximising the Company’s core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;
2. Ensuring that the Company’s management is professional organised, transparent, and efficient;

3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut; 4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan; 5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.	3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management; 4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility; 5. Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently.

Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup internal dan lingkungan eksternal Perseroan, diharapkan dapat memberikan manfaat.

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar governansi korporat.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;
3. The Company's risk management is based on corporate governance standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan governansi korporat dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;



4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi governansi korporat.

4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.

Prinsip-Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Secara umum, prinsip Tata Kelola Perusahaan berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang berlaku di Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar Tata Kelola Perusahaan yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar Tata Kelola Perusahaan yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Moral Conduct**

The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, dengan memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perseroan senantiasa dievaluasi secara berkala agar dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan arahan pemegang saham.

- **Accountability**

Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparency**

In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**

The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

The Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The implementation of corporate governance within the Company is subject to regular evaluation to ensure that it is carried out effectively and in accordance with shareholder directives.



Pedoman Governansi Korporat

Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK

32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I.	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines	Comply
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS	Comply
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors. 5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code Of Conduct on the Company's Website.	Comply Comply
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu Jumlah Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 orang anggota komisaris. Satu diantaranya adalah komisaris independen. Apabila, jumlah Dewan Komisaris lebih dari 2 maka jumlah komisaris independen paling kurang 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. The Company has complied with the applicable provisions for the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) commissioner members. One of whom is an independent commissioner. If the number of the Board of Commissioners is more than 2 (two), then the number of independent commissioners is at least 30% (thirty percent) of the number of Board of Commissioners members.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	Comply
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Pedoman Piagam Direksi No. 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 dan Pedoman Piagam Dewan Komisaris No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20. Based on Board of Directors Charter Guideline No. 018a/KMDS/CORSEC/VI/20 and Board of Commissioners Charter Guideline No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/20.	Comply
		9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	<i>Self Assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur berdasarkan surat No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20. The Board of Commissioners Self Assessment has been regulated based on letter No. 021h/KMDS/CORSEC/VI/20.	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat No. 021j/KMDS/CORSEC/VI/2020. Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, juncto. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes, as stated in the Decree No. 021j/KMDS/CORSEC/VI/2020. Furthermore, based on the Company's Articles of Association, in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Commissioners must meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, including not having been convicted of committing criminal acts that harm state finances and/or are related to the financial sector. In the event that a member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.	Comply
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (<i>Charter</i>) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
III.	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	Comply
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Suksesi Direksi telah diatur berdasarkan Surat No. 021i/KMDS/CORSEC/VI/20. The succession of the Board of Directors has been regulated based on Letter No. 021i/KMDS/CORSEC/VI/20.	Comply
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. Based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors Number: 021h/KMDS/CORSEC/VI/20 dated Juni 8, 2020 on the Company's Board Manual Charter.	Explain
		16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	Explain

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
17.		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat No. 021j/KMDS/CORSEC/VI/2020. Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes, as stated in the Decree No. 021j/KMDS/CORSEC/VI/2020. Furthermore, based on the Company's Articles of Association, in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors must meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, including not having been convicted of committing criminal acts that harm state finances and/or are related to the financial sector. In the event that a member of the Board of Directors resign, it will be decided through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.	Comply



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Shareholders' Participation				
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Surat No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020, dan Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy regarding insider trading is stipulated in the Decree No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020, and the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Ethics.	Comply
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No.:021n/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies have been stated in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors No.: 021n/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated Juni 8, 2020 on the Company's Board Manual Charter.	Explain
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> , yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 021m/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja nomor h tentang Seleksi & Evaluasi <i>Supplier</i> . The Company has a policy related to the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Decree of the Board of Directors No. 021m/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated June 8, 2020 on the Company's Goods and Services Procurement Process Policy and Work Instruction Procedures number h on Supplier Selection & Evaluation	Comply

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tertuang dalam Surat No. 021k/KMDS/CORSEC/VI/2020. Selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has established a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, as outlined in the Decree No. 021k/KMDS/CORSEC/VI/2020. Throughout its operational continuity, the Company remains committed to upholding the creditors' rights stipulated in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with prevailing banking standards.	Explain
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana tertuang dalam Surat No. 021b/KMDS/CORSEC/VI/2020. Selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has established a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, as outlined in the Decree No. 021b/KMDS/CORSEC/VI/2020. Throughout its operational continuity, the Company remains committed to upholding the creditors' rights stipulated in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with prevailing banking standards.	Comply
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.	Explain



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
V.	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya untuk memperkenalkan produk-produk Perseroan, seperti di Media online, Instagram, dan LinkedIn. Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications to promote Company's products, such as Media Online, Instagram, and LinkedIn.	Comply
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2024 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2024 Annual Report	Comply

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

Mekanisme dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSPLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSPLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan

Mechanism and Implementation of GMS

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the



Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah PT Dima Investindo yang memiliki saham Perseroan sebesar 55,00%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang

Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. PT Dima Investindo is the Company's primary/controlling shareholder, owning 55.00% of the Company's shares.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and
- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Do not use the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group

- bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.
- Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/ Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut: Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Governansi Korporat kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan

- interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.
- The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders: Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;
- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat panggilan pada situs web bursa dan Perseroan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held by notifying the shareholders in advance with a summons on the website of the stock exchange and the Company. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.



Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Komisaris Independen. Jika Komisaris Independen tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Komisaris lainnya. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui situs web ksei yaitu e-voting pada easyksei.

Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The Independent Commissioner chairs the GMS. Independent Commissioner is absent or prevented from attending for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is led by another Commissioner. If all members of the Board of Commissioners are absent or prevented from attending for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is led by the President Director. If the President Director is absent or prevented from attending for any reason that does not need to be proven to a third party, the GMS is led by one of the other members of the Board of Directors who is chosen by and among those present at the meeting.

Each shareholder may attend the AGM through ksei's e-voting website on easyksei.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2024.
- **RUPS Luar Biasa**
Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 2 (dua) kali yakni pada tanggal 16 Mei 2024, dan pada tanggal 3 Desember 2024.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Implementation of the GMS in 2024

Throughout the year 2024, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 16, 2024.
- **Extraordinary GMS**
There are 2 (two) Decisions of Shareholders Outside of an Extraordinary General Meeting of Shareholders.



- **Keputusan Sirkuler**

Terdapat 2 (dua) Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

1. Para pemegang saham
2. Dewan Komisaris dan Direksi
3. Notaris Moeliana Santoso, S.H., Mkn
4. Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, dan Ali
5. Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora

- **Decisions in Circular Form**

Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, none Shareholder Resolutions

Attendance List for GMS

All parties were present at the GMS, which included the following details:

1. Shareholders
2. Board of Commissioners and Directors
3. Notary Moeliana Santoso, S.H., Mkn
4. Public Accounting Firm Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali
5. Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora

RUPS Tahunan Tahun 2024

The 2024 Annual GMS

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 654,227,400 saham atau sebesar 81,78% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2024

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Shareholders Attendance Quorum

The 2024 AGMS was attended by Shareholders or authorised Shareholders representing 81.78% or 654,227,400 shares of all issued and fully paid shares of the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2024 Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn. to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, and Ratification of the Annual Accounts, comprising the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the financial year ending December 31, 2023, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. To receive and approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023, and the accountability of the Company's Board of Directors to the Company's Shareholders, as well as the Company's work and development plans, and to ratify the Annual Accounts, comprising the Balance Sheet and Income Statement of the Company for the financial year ending December 31, 2023, and to grant full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.	Telah Terealisasi Realized



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
2	Penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Resolution on the Appropriation of the Company's Net Profit for the Financial Year Ended December 31, 2023.	Penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp51.338.026.327,- (lima puluh satu miliar tiga ratus tiga puluh delapan juta dua puluh enam ribu tiga ratus dua puluh tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"); - pembagian dividen final sebesar Rp 29.600.000.000,- (dua puluh sembilan miliar enam ratus juta Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUPT. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. - Pada 8 November 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah). Pembagian dividen adalah dividen final dikurangi dengan dividen interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp17.600.000.000,- (tujuh belas miliar enam ratus juta Rupiah). Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.	Telah Terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		Resolution on the Allocation of the Company's Retained Earnings for the Financial Year Ended December 31, 2023: Having reviewed the audited Retained Earnings of the Company for the financial year ended December 31, 2023, as attested by the Board of Directors, which includes the Company's Statement of Comprehensive Income reporting of Rp51,338,026,327 (fifty-one billion three hundred thirty-eight million twenty-six thousand three hundred twenty-seven Rupiah), it is hereby resolved as follows: - To allocate Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the Company's Retained Earnings to the statutory reserve fund, in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraphs (1) and (3) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT"). - To distribute final dividend of Rp29,600,000,000 (twenty-nine billion six hundred million Rupiah) to the shareholders on a pro rata basis, as stipulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the UUPT. The tax obligations arising from this dividend distribution shall be the individual responsibility of each shareholder in accordance with prevailing tax regulations. - Further to the interim dividend of Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah) distributed by the Company on November 8, 2023, the remaining final dividend to be distributed is Rp17,600,000,000 (seventeen billion six hundred million Rupiah). The Board of Directors, and each member thereof, and/or their duly appointed attorney(s), are hereby authorized to execute the payment of the aforementioned final dividend. The remaining balance of the Company's net profit shall be retained as Retained Earnings to be carried forward to the subsequent financial year.	



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
3	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Authorization is hereby granted to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2024, and to determine Public Accountant's fees along with other terms of their engagement.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. To approve the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024, and to authorize and empower the Company's Board of Directors to determine the amount of the Public Accounting Firm's honorarium along with other appointment requirements. The appointment of the public accounting firm must comply with the applicable regulations and conditions.	Telah Terealisasi Realized
4	Penegasan susunan anggota Direksi Perseroan. Affirmation of Membership Structure of the Company's Board of Directors.	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: • Direktur Utama adalah tuan Hengky Wijaya • Direktur adalah nyonya Dewi Irianty Wijaya • Direktur adalah tuan Dion Amaury • Direktur adalah tuan Laurens Nagajaya Absent any changes to the composition or individual terms of office of the Company's Board of Directors, this Meeting hereby reaffirms the composition of the Board of Directors as follows: Members of the Company's Board of Directors: • President Director: Mr. Hengky Wijaya • Director: Mrs. Dewi Irianty Wijaya • Director: Mr. Dion Amaury • Director: Mr. Laurens Nagajaya	Telah Terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
5	Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Affirmation of Membership Structure of the Company's Board of Commissioners.	Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: • Komisaris Utama adalah nyonya Tjiang Lien Ang • Komisaris Independen adalah tuan Sugeng Suwignjo Without any changes to the composition of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this Meeting hereby reaffirms the composition of the Company's Board of Commissioners as follows: Absent any changes to the composition or individual terms of office of the Company's Board of Commissioners, this Meeting hereby reaffirms the composition of the Board of Commissioners as follows: Members of the Company's Board of Commissioners: • President Commissioner: Mrs. Tjiang Lien Ang • Independent Commissioner: Mr. Sugeng Suwignjo	Telah Terealisasi Realized
6	Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval is hereby granted to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorariums, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	Telah Terealisasi Realized



RUPS Luar Biasa Tahun 2024

2024 Extraordinary GMS

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tanggal 16 Mei 2024.

Extraordinary GMS dated May 16, 2024

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB Tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 654.821.500 saham atau sebesar 81,85% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by Shareholders or Authorized Shareholders of the Company, totaling 654,821,500 shares or 81.85% of all issued and fully paid-up shares in the Company.

Penunjukkan Pihak Independen

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting process and/or validation.

Hasil Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of EGMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	Perubahan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Amendment of Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the Board of Commissioners.	Menyetujui perubahan dan penguatan seluruh ketentuan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: "3. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 2, wajib dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Dewan Komisaris sebelum dilakukannya pengangkatan dan surat pernyataan tersebut disampaikan kepada Perseroan. Surat Pernyataan tersebut wajib diteliti dan disimpan oleh Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini." To approve the amendment and restatement of all provisions of Article 14 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, namely: "3. Compliance with the requirements as referred to in paragraph 2, must be evidenced by a statement letter from the prospective member of the Board of Commissioners before the appointment is made, and the statement letter must be submitted to the Company. The statement letter must be examined and stored by the Company. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to replace members of the Board of Commissioners who do not meet the requirements as referred to in paragraph 2 of this article."	Telah Terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
2	Perubahan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tahun Buku, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan dan Laporan Tahunan. Amendment of Article 17 paragraph 7 of the Company's Articles of Association regarding the Financial Year, Work Plan, and Company Budget and Annual Report.	Menyetujui perubahan dan penguatan seluruh ketentuan Pasal 17 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu: "7. Perseroan wajib mengumumkan neraca laba/rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal." Approval is hereby granted for the amendment and restatement of the entirety of Article 17, Paragraph 7 of the Company's Articles of Association, which shall read as follows: "7. The Company shall be obligated to publicly announce its balance sheet and profit and loss statement in accordance with prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market sector."	Telah Terealisasi Realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tanggal 3 Desember 2024

Extraordinary GMS dated December 3, 2024

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPSLB Tahun 2024 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 642.340.600 saham atau sebesar 80,29% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Shareholders Attendance Quorum

The 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was attended by Shareholders or Authorized Shareholders of the Company, totaling 642,340,600 shares or 80.29% of all issued and fully paid-up shares in the Company.

Penunjukkan Pihak Independen

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora dan Notaris Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Appointment of Independent Parties

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora and Notary Moeliana Santoso, S.H., M.Kn., to conduct the vote counting process and/or validation.



Hasil Keputusan RUPSLB dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of EGMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
1	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners	- Menyetujui pengunduran diri nyonya Tjiang Lien Ang dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan berdasarkan surat pengunduran dirinya tertanggal 19 September 2024, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan untuk selanjutnya memberikan pelepasan dan pembebasan dari seluruh tanggung jawab dan tindakannya selama masa jabatannya dan pemberian penghargaan terhadap jasa-jasanya pada Perseroan, dengan ketentuan sepanjang seluruh tindakannya tersebut telah tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit. - Menyetujui pemberhentian dengan hormat tuan Sugeng Suwignjo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan untuk selanjutnya memberikan pelepasan dan pembebasan dari seluruh tanggung jawab dan tindakannya selama masa jabatannya dan pemberian penghargaan terhadap jasa-jasanya pada Perseroan, dengan ketentuan sepanjang seluruh tindakannya tersebut telah tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit. - Menyetujui pengangkatan Bapak Irman, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal dua belas bulan Januari tahun seribu sembilan ratus lima puluh lima (12-01-1955), wiraswasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Taman Resort Mediterania Blok Z-1 No. 16, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara, pemegang KTP nomor 3172011201550006, sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak Laurens Nagajaya, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal dua puluh enam bulan September tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh enam (26-09-1976), karyawan swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Sutera Palma 3 No. 32 Alam Sutera Serpong, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, pemegang KTP nomor 3674022609760002, sebagai Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak, lahir di Sleman, pada tanggal lima belas bulan Agustus tahun seribu sembilan ratus empat puluh delapan (15-08-1948), swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Ponggok, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, pemegang KTP nomor 3404031508480003, sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Telah terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		6. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: • Komisaris Utama adalah Bapak Irman • Komisaris adalah Bapak Laurens Nagajaya • Komisaris Independen adalah Bapak Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2028, yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.	
		1. Approval of the Resignation of Mrs. Tjiang Lien Ang from her position as President Commissioner of the Company, as per her resignation letter dated September 19, 2024, effective as of the closing of this Meeting. Furthermore, approval is hereby granted to release and discharge her from all responsibilities and actions during her tenure and to extend appreciation for her services to the Company, provided that all such actions are reflected in the Company's books and records, annual report, and audited financial statements. 2. Approval of the honorable discharge of Mr. Sugeng Suwignjo from his position as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting. Furthermore, approval is hereby granted to release and discharge him from all responsibilities and actions during his tenure and to extend appreciation for his services to the Company, provided that all such actions are reflected in the Company's books and records, annual report, and audited financial statements. 3. Approval of the appointment of Mr. Irman, born in Tanjung Pinang on the twelfth of January, nineteen hundred and fifty-five (January 12, 1955), entrepreneur, Indonesian citizen, residing at Taman Resort Mediterania Blok Z-1 No. 16, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, North Jakarta Administrative City, holder of ID card number 3172011201550006, as President Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting.	



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		4. Approval of the appointment of Mr. Laurens Nagajaya, born in Ujung Pandang on the twenty-sixth of September, nineteen hundred and seventy-six (September 26, 1976), private sector employee, Indonesian citizen, residing at Sutera Palma 3 No. 32 Alam Sutera Serpong, Kelurahan Pakualam, Kecamatan Serpong Utara, South Tangerang City, Banten Province, holder of ID card number 3674022609760002, as Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 5. Approval of the appointment of Professor Dr. Gunadi, M.Sc., Ak., born in Sleman on the fifteenth of August, nineteen hundred and forty-eight (August 15, 1948), private sector, Indonesian citizen, residing at Ponggok, Kelurahan Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta Province, holder of ID card number 3404031508480003, as Independent Commissioner of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 6. Consequently, approval is hereby granted for the change in the composition of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting, to be as follows: Members of the Company's Board of Commissioners: • President Commissioner: Mr. Irman • Commissioner: Mr. Laurens Nagajaya • Independent Commissioner: Professor Dr. Gunadi, M.Sc., Ak. The term of office for all members of the Company's Board of Commissioners shall be until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2028, which will be held in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners at any time.	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
2	Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan Changes in the composition of the Company's Board of Directors	- Menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dan untuk selanjutnya memberikan pelepasan dan pembebasan dari seluruh tanggung jawab dan tindakan mereka selama masa jabatan mereka dan pemberian penghargaan terhadap jasa-jasa mereka pada Perseroan, dengan ketentuan sepanjang seluruh tindakan mereka tersebut telah tercermin dalam buku-buku dan catatan-catatan Perseroan, laporan tahunan, dan laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit. - Menyetujui pengangkatan Bapak Hengky Wijaya, lahir di Ujung Pandang, pada tanggal empat belas bulan Agustus tahun seribu sembilan ratus lima puluh tiga (14-08-1953), karyawan swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Boeleward Palem Raya No. 1825 Lippo Karawaci, Kelurahan Bencong Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Provinsi Banten, pemegang KTP nomor 3603281408530001, sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak Marjuky, lahir di Jakarta, pada tanggal enam belas bulan Oktober tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan (16-10-1979), karyawan swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Bahtera Permai 2 Blok V6 Kav 10 No. 8B, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara, pemegang KTP nomor 3172011610790009, sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Bapak Charli, lahir di Tanjung Pinang, pada tanggal dua bulan November tahun seribu sembilan ratus delapan puluh satu (02-11-1981), karyawan swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Rawa Bebek, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kota Administrasi Jakarta Utara, pemegang KTP nomor 3172010211810007, sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Menyetujui pengangkatan Ibu Dewi Irianty Wijaya, lahir di Sorong, pada tanggal dua puluh sembilan bulan Desember tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh (29-12-1977), swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, pemegang KTP nomor 3173086912770005, sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	Telah terealisasi Realized



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		6. Menyetujui pengangkatan Bapak Dion Amaury, lahir di Jakarta, pada tanggal sepuluh bulan September tahun seribu sembilan ratus tujuh puluh empat (10-9-1974), karyawan swasta, warga negara Indonesia, bertempat tinggal di Jl. Batu Tulis 13/4.A, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, pemegang KTP nomor 3171011009740005, sebagai Direktur Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. 7. Oleh karena itu, menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: • Direktur Utama adalah Bapak Hengky Wijaya • Direktur adalah Bapak Marjuky • Direktur adalah Bapak Charli • Direktur adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya • Direktur adalah Bapak Dion Amaury Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2028, yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu.	
		1. Approval is hereby granted for the honorable discharge of all members of the Company's Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting. Furthermore, approval is hereby granted to release and discharge them from all responsibilities and actions during their respective tenures and to extend appreciation for their services to the Company, provided that all such actions are reflected in the Company's books and records, annual report, and audited financial statements. 2. Approval of the appointment of Mr. Hengky Wijaya, born in Ujung Pandang on the fourteenth of August, nineteen hundred and fifty-three (August 14, 1953), private sector employee, Indonesian citizen, residing at Boeleward Palem Raya No. 1825 Lippo Karawaci, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Tangerang, Banten Province, holder of ID card number 3603281408530001, as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 3. Approval of the appointment of Mr. Marjuky, born in Jakarta on the sixteenth of October, nineteen hundred and seventy-nine (October 16, 1979), private sector employee, Indonesian citizen, residing at Jl. Bahtera Permai 2 Blok V6 Kav 10 No. 8B, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan Penjaringan, North Jakarta Administrative City, holder of ID card number 3172011610790009, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting.	

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		4. Approval of the appointment of Mr. Charli, born in Tanjung Pinang on the second of November, nineteen hundred and eighty-one (November 2, 1981), private sector employee, Indonesian citizen, residing at Jl. Rawa Bebek, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, North Jakarta Administrative City, holder of ID card number 3172010211810007, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 5. Approval of the appointment of Mrs. Dewi Irianty Wijaya, born in Sorong on the twenty-ninth of December, nineteen hundred and seventy-seven (December 29, 1977), private sector, Indonesian citizen, residing at Jl. Kencana Molek III M 12/29, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, West Jakarta Administrative City, holder of ID card number 3173086912770005, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 6. Approval of the appointment of Mr. Dion Amaury, born in Jakarta on the tenth of September, nineteen hundred and seventy-four (September 10, 1974), private sector employee, Indonesian citizen, residing at Jl. Batu Tulis 13/4.A, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Central Jakarta Administrative City, holder of ID card number 3171011009740005, as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting. 7. Consequently, approval is hereby granted for the change in the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the closing of this Meeting, to be as follows: Members of the Company's Board of Directors: • President Director: Mr. Hengky Wijaya • Director: Mr. Marjuky • Director: Mr. Charli • Director: Mrs. Dewi Irianty Wijaya • Director: Mr. Dion Amaury The term of office for all members of the Company's Board of Directors shall be until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2028, which will be held in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at any time.	
3	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 4 tentang Modal Amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association regarding Capital.	Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 4 ayat (3), ayat (4), ayat (5), ayat (6), ayat (10), dan ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 4, paragraphs (3), (4), (5), (6), (10), and (11) of the Company's Articles of Association, and for subsequent restatement of the entirety of Article 4 of the Company's Articles of Association.	Telah terealisasi Realized



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
4	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 11 tentang Direksi Amendment of Article 11 of the Articles of Association regarding the Board of Directors	a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (1), ayat (5), ayat (8), ayat (12), ayat (13) Anggaran Dasar Perseroan; b. Menyetujui penambahan ayat baru dalam Pasal 11 Anggaran Dasar yaitu ayat (14), sehingga untuk selanjutnya ketentuan yang semula ayat (14) sampai dengan ayat (18) berubah menjadi ayat (15) sampai dengan ayat (19) disertai dengan perubahan ketentuan dalam ayat-ayat tersebut; dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan. a. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 11, paragraphs (1), (5), (8), (12), and (13) of the Company's Articles of Association. b. Approval is hereby granted for the addition of a new paragraph (14) to Article 11 of the Company's Articles of Association, consequently renumbering the existing paragraphs (14) through (18) as paragraphs (15) through (19), along with corresponding amendments to provisions within these renumbered paragraphs. furthermore, approval is hereby granted for subsequent restatement of the entirety of Article 11 of the Company's Articles of Association to reflect these amendments and additions.	Telah terealisasi Realized
5	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 12 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi Amendment to Article 12 of the Company's Articles of Association regarding the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors.	Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 12 ayat (1), ayat (2), ayat (4), ayat (7), ayat (11), ayat (14) Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 12, paragraphs (1), (2), (4), (7), (11), and (14) of the Company's Articles of Association, and for subsequent restatement of the entirety of Article 12 of the Company's Articles of Association.	Telah terealisasi Realized
6	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 13 tentang Rapat Direksi Amendment of Article 13 of the Articles of Association regarding the Board of Directors Meetings	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, dengan penambahan beberapa ayat baru dan mengadakan penyesuaian ketentuan; dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 12, paragraphs (1), (2), (4), (7), (11), and (14) of the Company's Articles of Association, and for subsequent restatement of the entirety of Article 12 of the Company's Articles of Association.	Telah terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
7	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 14 tentang Dewan Komisaris Amendment of Article 14 of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners	Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 14 ayat (1), ayat (4), ayat (7), ayat (11), ayat (12), ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan; dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 14, paragraphs (1), (4), (7), (11), (12), and (15) of the Company's Articles of Association; and for subsequent restatement of the entirety of Article 14 of the Company's Articles of Association.	Telah terealisasi Realized
8	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris Amendment to Article 15 of the Company's Articles of Association regarding the Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners.	a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 15 ayat (1), ayat (2), Anggaran Dasar Perseroan; b. Menyetujui penambahan ayat baru dalam Pasal 15 Anggaran Dasar yaitu ayat (3), sehingga untuk selanjutnya ketentuan yang semula ayat (3) sampai dengan ayat (5) berubah menjadi ayat (4) sampai dengan ayat (6); dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. a. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 15, paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association. b. Approval is hereby granted for the addition of a new paragraph (3) to Article 15 of the Company's Articles of Association, consequently renumbering the existing paragraphs (3) through (5) as paragraphs (4) through (6). furthermore, approval is hereby granted for subsequent restatement of the entirety of Article 15 of the Company's Articles of Association to reflect these amendments and additions.	Telah terealisasi Realized
9	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 16 tentang Rapat Dewan Komisaris Amendment of Article 16 of the Articles of Association regarding the Board of Commissioners Meetings	Menyetujui perubahan seluruh ketentuan dalam Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, dengan penambahan beberapa ayat baru dan mengadakan penyesuaian ketentuan; dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. Approval is hereby granted for the amendment of all provisions within Article 16 of the Company's Articles of Association, encompassing the addition of several new paragraphs and the adjustment of existing provisions; and for subsequent restatement of the entirety of Article 16 of the Company's Articles of Association.	Telah terealisasi Realized



No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
10	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 17 tentang Tahun Buku, Rencana Kerja, dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Amendment of Article 17 of the Articles of Association regarding the Financial Year, Work Plan, and Company Budget (RKAP) and Annual Report	a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 17 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan; b. Menyetujui penambahan ayat baru dalam Pasal 17 Anggaran Dasar yaitu ayat (10); dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. a. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 17, paragraph (3) of the Company's Articles of Association. b. Approval is hereby granted for the addition of a new paragraph (10) to Article 17 of the Company's Articles of Association. furthermore, approval is hereby granted for subsequent restatement of the entirety of Article 17 of the Company's Articles of Association to reflect these amendments and additions.	Telah terealisasi Realized
11	Perubahan Anggaran Dasar Pasal 24 tentang Penggunaan Laba Bersih dan Pembagian Dividen Amendment to Article 24 of the Company's Articles of Association regarding the Appropriation of Net Profit and Dividend Distribution.	a. Menyetujui perubahan ketentuan dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan; b. Menyetujui penambahan ayat baru dalam Pasal 24 Anggaran Dasar yaitu ayat (3), sehingga untuk selanjutnya ketentuan yang semula ayat (3) sampai dengan ayat (10) berubah menjadi ayat (4) sampai dengan ayat (11) disertai dengan perubahan ketentuan dalam ayat-ayat tersebut; dan untuk selanjutnya menuangkan kembali seluruh ketentuan Pasal 24 Anggaran Dasar Perseroan a. Approval is hereby granted for the amendment of provisions within Article 24, paragraph (2) of the Company's Articles of Association. b. Approval is hereby granted for the addition of a new paragraph (3) to Article 24 of the Company's Articles of Association, consequently renumbering existing paragraphs (3) through (10) as paragraphs (4) through (11), along with corresponding amendments to the provisions within these renumbered paragraphs. furthermore, approval is hereby granted for subsequent restatement of the entirety of Article 24 of the Company's Articles of Association to reflect these amendments and additions.	Telah terealisasi Realized

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts			Tindak Lanjut Manajemen Management Follow-up
		Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham (lembar)	Persentase (%)	
12	Menegaskan, menetapkan, dan menyusun kembali susunan para pemegang saham Perseroan, sesuai dengan data kepemilikan saham Perseroan dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 26 September 2024. To Affirm, Determine, and Reconstitute the composition of the Company's shareholders, in accordance with the Company's Shareholder Register as of September 26, 2024.	PT. Dima Investindo	440.000.000	55	Telah terealisasi Realized
		PT. Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	21,19	
		Hengky Wijaya	21.553.720	2,69	
		Maria Lie	8.707.482	1,09	
		Dewi Irianty Wijaya	349.087	0,04	
		Masyarakat	159.865.900	19,99	
		Jumlah	800.000.000	100	

KEPUTUSAN SINGKULER 11 Oktober 2024 No. 044/KMDS/CORSEC/X/2024

Circular Decision October 11, 2024 No. 044/KMDS/CORSEC/X/2024

No.	Keputusan Verdicts
1	Penunjukan KAP Djoko, Sidik, & Indra Appointment of Public Accounting Firm Djoko, Sidik, & Indra

KEPUTUSAN SINGKULER 4 November 2024 No. 051/KMDS/CORSEC/IX/2024

Circular Decision November 4, 2024 No. 051/KMDS/CORSEC/IX/2024

No.	Keputusan Verdicts
1	Pembagian dividen interim tahun buku September 2024 Distribution of interim dividends for the financial year ending September 2024

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun sebelumnya, Perseroan hanya melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2023.

Realization of Previous Year's GMS Decisions

In the previous year, the Company only held 1 (one) General Meeting of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders held on May 24, 2023.



Realisasi Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023

Realization of The 2023 Annual GMS Decisions

No.	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada Para Pemegang Saham Perseroan serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta mengesahkan Perhitungan Tahunan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Receive and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022 and the accountability of the Company's Directors to the Company's Shareholders as well as the Company's work and development plans, as well as ratifying the Annual Accounts consisting of the balance sheet and profit calculations the Company's losses for the financial year ending December 31, 2022 as well as granting full release and repayment (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the ended financial year. on December 31, 2022.	Terealisasi Realised
2.	Menyetujui untuk penggunaan akumulasi laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan yang di dalamnya terdapat Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang mencatat laba komprehensif Perseroan sebesar Rp48.462.653.149,- (empat puluh delapan miliar empat ratus enam puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh sembilan Rupiah) dengan rincian sebagai berikut: - Menyisihkan akumulasi laba bersih Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) untuk dana cadangan sesuai dengan Pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat (1) dan ayat (3) UUP; - Pembagian dividen final sebesar Rp 28.800.000.000,- (dua puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sebagaimana diatur dalam Pasal 24 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 71 ayat (2) UUP. Kewajiban pajak yang timbul dari pembagian dividen oleh Perseroan ini merupakan tanggungjawab masing-masing pemegang saham sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada 18 November 2022, Perseroan telah membagikan dividen interim Rp12.000.000.000,- (dua belas miliar Rupiah). Pembagian dividen adalah dividen final dikurangi dengan dividen interim yang sudah dibagikan sebelumnya yaitu sebesar Rp16.800.000.000,- (enam belas miliar delapan ratus juta Rupiah). Selanjutnya, memberikan kewenangan kepada setiap anggota Direksi Perseroan dan/atau kuasa(-kuasa)nya untuk melaksanakan pembayaran pembagian dividen final sebagaimana tersebut di atas. - Sisa laba bersih Perseroan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.	

No.	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
	Approved the use of the Company's accumulated net profit for the financial year ending December 31, 2022 which has been signed by the Company's Directors, in which there is the Company's Comprehensive Profit and Loss Report which records the Company's comprehensive profit of Rp48,462,653,149,- (forty eight billion four hundred sixty two million six hundred fifty three thousand one hundred and forty nine Rupiah) with the following details: - Set aside the Company's accumulated net profit of Rp1,000,000,000,- (one billion Rupiah) for reserve funds in accordance with Article 25 of the Company's Articles of Association and Article 70 paragraph (1) and paragraph (3) of the Company Law; - Distribution of final dividends of Rp28,800,000,000 (twenty eight billion eight hundred million Rupiah) to shareholders proportionally as regulated in Article 24 paragraph (2) of the Company's Articles of Association and Article 71 paragraph (2) of the Company Law. Tax obligations arising from dividend distribution by the Company are the responsibility of each shareholder in accordance with applicable tax regulations. On November 18, 2022, the Company has distributed an interim dividend of Rp12,000,000,000 (twelve billion Rupiah). Dividend distribution is the final dividend minus the interim dividend that has been distributed previously, namely Rp16,800,000,000,- (sixteen billion eight hundred million Rupiah). Furthermore, authorize each member of the Company's Board of Directors and/or their proxies to carry out the payment of final dividend distribution as mentioned above. - The remaining net profit of the Company will be used as Retained Profit which will be carried over to the next financial year.	Terealisasi Realised
3.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukkannya. Penunjukan kantor akuntan publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm that will audit the Company's Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, and to grant authority and power to the Company's Directors to determine the amount of honorarium for the Public Accounting Firm along with other requirements for its appointment. The appointment of a public accounting firm must comply with the terms and conditions based on applicable regulations.	Terealisasi Realised



No.	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
4.	Tanpa adanya perubahan anggota Direksi Perseroan maupun masa jabatan masingmasing anggota Direksi, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: Anggota Direksi Perseroan: Direktur Utama adalah Bapak Hengky Wijaya Direktur adalah Ibu Dewi Irianty Wijaya Direktur adalah Bapak Dion Amaury Direktur adalah Bapak Laurens Nagajaya Dengan masa jabatan semua anggota Direksi Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi Perseroan sewaktu-waktu. Without any changes to the members of the Company's Board of Directors or the term of office of each member of the Board of Directors, this Meeting reaffirms the composition of the members of the Company's Board of Directors as follows: Members of the Company's Board of Directors: The President Director is Mr. Hengky Wijaya The Director is Mrs. Dewi Irianty Wijaya The Director is Mr. Dion Amaury The Director is Mr. Laurens Nagajaya The term of office of all members of the Company's Board of Directors is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Directors at anytime.	Terealisasi Realised

No.	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
5.	Tanpa adanya perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun masa jabatan masing-masing anggota Dewan Komisaris, maka dalam Rapat ini menegaskan kembali susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Anggota Dewan Komisaris Perseroan: Komisaris Utama adalah Ibu Tjiang Lien Ang Komisaris Independen adalah Bapak Sugeng Suwignjo Dengan masa jabatan semua anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut adalah sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. Without any changes to the members of the Company's Board of Commissioners or the term of office of each member of the Board of Commissioners, this Meeting reaffirms the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as follows: Members of the Company's Board of Commissioners: The President Commissioner is Mrs. Tjiang Lien Ang The Independent Commissioner is Mr. Sugeng Suwignjo The term of office of all members of the Company's Board of Commissioners is until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ending December 31, 2024, which will be held in 2025, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Company's Board of Commissioners. anytime.	Terealisasi Realised
6	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Terealisasi Realised



No.	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
7	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan sebagian atau seluruh keputusan Rapat dalam suatu akta notariil tersendiri dan selanjutnya, apabila diperlukan, memberitahukannya kepada instansi yang berwenang, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Grant authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all actions in connection with stating part or all of the Meeting's decisions in a separate notarial deed and further, if necessary, notify the competent authority, and to submit and sign all applications and/or documents other necessary matters, without exception in accordance with applicable regulations and legislation.	Terealisasi Realised

Dewan Komisaris The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if

terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk menjadi pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Dewan Komisaris, menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan Governansi Korporat di Perseroan. Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris atau Buku Panduan Dewan Komisaris yang telah disahkan melalui Piagam Dewan Komisaris No. 018b/KMDS/CORSEC/VI/2020.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.

there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Charter of the Board of Commissioners

The Board Manual was prepared to assist the Board of Commissioners in comprehending the rules governing the Board's Work Order. The Board of Commissioners' Guidelines and Work Rules included in the Board Manual provide practical guidance to the Board of Commissioners in implementing Corporate Governance inside the Company. The firm already has a Board Manual or Guidebook for the Commissioners, which was approved by Board of Commissioners' Charter 018b/KMDS/CORSEC/VI/2020.

Criteria of the Board of Commissioners' Members

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. S/he possesses sound character, morality, and integrity.
2. S/he is adept at enforcing legal rights.
3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never filed bankruptcy
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.



- c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
- d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

- c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.

- d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.

- S/he possesses a GMS
- His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
- S/he has caused a Company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.

- 4. S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.
- 5. S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

- 1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- 2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatannya berakhir;
 - b. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - c. Mengundurkan diri dan disetujui oleh RUPS;
 - d. Meninggal Dunia;
 - e. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The Board of Commissioners' Tenure

- 1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
- 2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. The term of office is completed;
 - b. S/he is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - c. Resigning and validated by GMS;
 - d. Passed away
 - e. S/he is dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - f. S/he no longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Perseroan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja, dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of corporate governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;



3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat Perseroan serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;

6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris sebelum perubahan:

- Tjiang Lien Ang – Komisaris Utama
- Sugeng Suwignjo – Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris setelah perubahan:

- Irman – Komisaris Utama
- Laurens Nagajaya - Komisaris;
- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 5 (five) years. In 2024, there were changes to the composition of the Board of Commissioners, as follows:

Previous Composition of the Board of Commissioners:

- Tjiang Lien Ang – President Commissioner
- Sugeng Suwignjo - Independent Commissioner

Current Composition of the Board of Commissioners:

- Irman - President Commissioner
- Laurens Nagajaya – Commissioner
- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak - Independent Commissioner

The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2024, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Irman	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPS Tahun 2029 GMS 2029
2	Laurens Nagajaya	Komisaris Commissioner	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPS Tahun 2029 GMS 2029
3	Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPS Tahun 2029 GMS 2029



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	KU	K	KI
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang, dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	X	X	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	X	X	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	X	X	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dalam 12 (dua belas)

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 Concerning the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, businesses are liable for the following:

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. Assure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them in carrying out their duties and obligations.

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024.

Meeting of the Board of Commssioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings in 12 (twelve) months. The level of



bulan. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

attendance of each member of the Board of Commissioners at the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjian Lien Ang*	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Irman**	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Laurens Nagajaya**	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Sugeng Suwignjo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%

- *) • Tjian Lien Ang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
• Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024
- **) • Irman menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
• Laurens Nagajaya menjabat sebagai Komisaris sejak 3 Desember 2024
• Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration the Board of Commssioners

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta No. 05 tanggal 16 Mei 2024.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners is determined by Deed No. 05 dated May 16, 2024.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp1.023.405.396,-.

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan GCG pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/insentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 16 Mei 2024.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS determined the Board of Commissioners' remuneration components per month and per year, consisting of salary/honorarium, allowances, and facilities, with a total of Rp1,023,405,396.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of GCG in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners

Along with compensation, the Board of Commissioners receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners that are presented in accordance with the Deed No. 05 dated May 16, 2024.



Komisaris Independen Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang-undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.

2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
 3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
 4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.
 5. Sesuai ketentuan Perseroan telah menjaga independensi Dewan Komisaris melalui keterwakilan Komisaris Independen sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris.
2. Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.
 3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.
 4. In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.
 5. The Company has maintained the Board of Commissioners' independence in compliance with the regulations by having the Independent Commissioner represent 50% of the Board of Commissioners' composition.

Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Charter of The Board of Directors

To assist the Board of Directors in carrying out its duties and obligations, the Company confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. No 018a/KMDS/CORSEC/VI/20. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the President Director and President Commissioner.



Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat.
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. S/he possesses sound character, morality, and integrity.
2. S/he is adept at enforcing legal rights.
3. Within the preceding five years of appointment and service:
 - a. S/he has never filed bankruptcy
 - b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a firm to be declared bankrupt.
 - c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
 - d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or has never served on the Board of Commissioners during his term.
 - S/he has never held a GMS
 - His/Her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not resulted in responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
 - S/he has caused a company that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
4. S/he is committed to adhering to all applicable rules and regulations.
5. S/he possesses the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 2 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perseroan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 2 (dua) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Direksi, yakni sebagai berikut:

Komposisi Direksi sebelum perubahan:

- Hengky Wijaya – Direktur Utama
- Dewi Irianty Wijaya – Direktur
- Dion Amaury – Direktur
- Laurens Nagajaya - Direktur

Komposisi Direksi setelah perubahan:

- Hengky Wijaya – Direktur Utama
- Dewi Irianty Wijaya – Direktur
- Dion Amaury – Direktur
- Marjuky – Direktur
- Charli - Direktur

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Composition

The following data regarding the number and makeup of the Company's Directors are contained in POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 2:

1. The Company must appoint no less than 2 (two) members of the Board of Directors.
2. At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.

In 2024, there were changes to the composition of the Board of Directors, as follows:

Previous Composition of the Board of Directors:

- Hengky Wijaya - President Director
- Dewi Irianty Wijaya - Director
- Dion Amaury - Director
- Laurens Nagajaya - Director

Current Composition of the Board of Directors:

- Hengky Wijaya - President Director
- Dewi Irianty Wijaya - Director
- Dion Amaury - Director
- Marjuky – Director
- Charli - Director

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPST Tahun 2029 AGM 2029
2	Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPST Tahun 2029 AGM 2029
3	Dion Amaury	Direktur Director	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPST Tahun 2029 AGM 2029
4	Marjuky	Direktur Director	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPST Tahun 2029 AGM 2029
5	Charli	Direktur Director	Akta No. 02, tanggal 3 Desember 2024 Deed No. 02, December 3, 2024	3 Desember 2024 December 3, 2024	RUPST Tahun 2029 AGM 2029



Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 12 Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang – undangan dan anggaran dasar
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati – hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap komite setiap akhir tahun buku.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2024 anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar yang dapat dilihat pada bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan melakukan rapat setiap bulan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014, Article 12 holds the Board of Directors of the Company accountable for the following:

1. Managing the Issuer or public company for the profit of the Issuer or public company in line with the Issuer's or public business's stated purposes and objectives under the Articles of Association.
2. Organising the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the articles of association.
3. Performing obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conducting an annual evaluation of the committee.

Board of Directors Competency Development Program

The Board of Directors takes part in a Training Program to increase their knowledge and skillset in order to better carry out their responsibilities, and this programme is carried out officially and informally. Members of the Board of Directors participated in several trainings, workshops, conferences, and seminars during 2024, as detailed in the Annual Report and Sustainability Company Profile chapter.

Meeting of the Board of Directors

According to POJK No. 33/ POJK.04/2014 article 16, the Board of Directors is obligated to convene at least once a month. Throughout 2024, the Company's Board of Directors has monthly meetings with the following levels of attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	12	12	100%
Dion Amaury	Direktur Director	12	12	100%
Marjuky*	Direktur Director	1	1	100%
Charli*	Direktur Director	1	1	100%
Laurens Nagajaya**	Direktur Director	11	11	100%

- *) - Marjuky menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024
 - Charli menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024
 **) - Laurens Nagajaya tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024
 *) - Marjuky has served as Director since December 3, 2024
 - Charli has served as Director since December 3, 2024
 **) - Laurens Nagajaya no longer serves as Director since December 3, 2024

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima Direksi ditetapkan melalui Akta No. 05 tanggal 16 Mei 2024.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2022, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of deciding the Board of Directors' compensation is conducted and authorised at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In 2024, the Board of Directors' compensation is decided by Deed No. 05 dated May 16, 2024.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2022, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.



Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas sebesar Rp9.129.528.475,-

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target Perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan Governansi Korporat pada Perseroan

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Direksi

Selain remunerasi, Direksi mendapatkan bonus kinerja, tantiem/insentif kerja Direksi yang disampaikan berdasarkan Akta No. 05 tanggal 16 Mei 2024.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS determined the Board of Directors' remuneration components per month and per year, consisting of salary/honorarium, allowances, and facilities, amounting to Rp9,129,528,475.

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of Corporate Governance in the Company

Bonuses for performance, non-performance, and/or stock options granted by the Board of Directors

Along with compensation, the Board of Directors receives a performance bonus and bonuses/work incentives according to Deed No. 05 dated May 16, 2024.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 4 (four) joint meetings in 12 (twelve) months. This joint meeting is intended as a means for the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Company's business activities and a means for the Board of Directors to obtain input on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tjiang Lien Ang*	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Irman**	Komisaris Utama President Commissioner	1	1	100%
Laurens Nagajaya**	Komisaris Commissioner	1	1	100%
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Sugeng Suwignjo*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Hengky Wijaya	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur Director	4	4	100%
Dion Amaury	Direktur Director	4	4	100%
Marjuky***	Direktur Director	1	1	100%
Charli***	Direktur Director	1	1	100%
Laurens Nagajaya**	Direktur Director	3	3	100%

- *) - Tjiang Lien Ang tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
 - Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024
- **) - Irman menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 3 Desember 2024
 - Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 3 Desember 2024
 - Laurens Nagajaya tidak lagi menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024, dan diangkat sebagai Komisaris per 3 Desember 2024
- ***) - Marjuky menjabat sebagai Direkstur sejak 3 Desember 2024
 - Charli menjabat sebagai Direktur sejak 3 Desember 2024
- *) - Tjiang Lien Ang no longer serves as President Commissioner since December 3, 2024
 - Sugeng Suwignjo no longer serves as Independent Commissioner since December 3, 2024
- **) - Irman has served as President Commissioner since December 3, 2024
 - Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak has served as Independent Commissioner since December 3, 2024
 - Laurens Nagajaya no longer serves as Director since December 3, 2024, and was appointed as Commissioner as of December 3, 2024
- ***) - Marjuky has served as Director since December 3, 2024



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria For Performance Assessment of the Board of Commissioners and The Board of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Form Penilaian Sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris

Board of Commissioners Self-Assessment Form

Nama/ Name	: Tjiang Lien Ang	
Jabatan/ Position	: Komisaris Utama/ President Commissioner	
Periode Penilaian/ Assessment Period	: September 2024	
No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners	

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Rekan Sejawat Peers	9

Nama/ Name : **Sugeng Suwignjo**

Jabatan/ Position : Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Periode Penilaian/ Assessment Period : September 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	8
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	8
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations	
	Komite Audit Audit Committee	8
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	8



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders	8
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance	8
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	8
	Rekan Sejawat Peers	9

Nama/ Name : **Irman**

Jabatan/ Position : Komisaris Utama/ President Commissioner

Periode Penilaian/ Assessment Period : Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations	

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Rekan Sejawat Peers	9



Nama/ Name	: Laurens Nagajaya
Jabatan/ Position	: Komisaris/ Commissioner
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Rekan Sejawat Peers	9

Nama/ Name	: Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak.
Jabatan/ Position	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Mengawasi pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi Overseeing the management of the Company as executed by the Board of Directors	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan Reviewing, examining, and approving the Company's annual work plan	9
3	Kinerja Komite Dewan Komisaris dan rekomendasi perbaikan Board of Commissioners Committee performance and improvement recommendations	
	Komite Audit Audit Committee	9
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	9
4	Efektifitas Pelaksanaan tanggung jawab dan proses kerja Dewan Komisaris Effectiveness of the implementation of the responsibilities and work processes of the Board of Commissioners	
	Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Implementing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders	10
	Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan Comply with the Articles of Association and applicable regulations in accordance with the principles of Good Corporate Governance	10
5	Efektifitas Rapat Dewan Komisaris Effectiveness of Board of Commissioners Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Rekan Sejawat Peers	9



Form Penilaian Sendiri (Self Assessment) Direksi

Board of Directors Self-Assessment Form

Nama/ Name	: Hengky Wijaya
Jabatan/ Position	: Direktur Utama / President Director
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives.	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Nama/ Name : **Dewi Irianty Wijaya**

Jabatan/ Position : Direktur / Director

Periode Penilaian/ Assessment Period : Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Nama/ Name	: Dion Amaury
Jabatan/ Position	: Direktur / Director
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Nama/ Name : **Laurens Nagajaya**

Jabatan/ Position : **Direktur / Director**

Periode Penilaian/ Assessment Period : **November 2024**

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Nama/ Name : Marjuky

Jabatan/ Position : Direktur / Director

Periode Penilaian/ Assessment Period : Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Nama/ Name	: Charli
Jabatan/ Position	: Direktur / Director
Periode Penilaian/ Assessment Period	: Desember/ December 2024

No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
1	Evaluasi Diri Self Evaluation	
	Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan Leading, managing, and controlling the Company in accordance with its corporate objectives	9
2	Evaluasi Kompetensi Competency Evaluation	
	Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan Conducting initiatives to optimize the Company's efficiency and effectiveness.	9
	Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Perseroan Ensuring the prudent control, maintenance, and strategic management of the Company's assets.	9
	Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan menyampaikan pada Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya Formulating the Company's annual business plan, encompassing the annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for their ratification prior to the commencement of the subsequent financial year	9
3	Pelaksanaan Tugas Direksi Implementation of the Board of Directors Duties	
	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	10
	Pelaporan Reporting	10
	Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Conducting duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS	10
4	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation	
	Mematuhi Anggaran Dasar serta hukum dan peraturan perundang – undangan yang berlaku dan wajib melaksanakannya berdasarkan Tata Kelola Perusahaan Ensuring compliance with the Company's Articles of Association, prevailing laws, and statutory regulations, with mandatory implementation guided by the principles of Good Corporate Governance.	10
5	Efektifitas Rapat Direksi Effectiveness of the Board of Directors Meetings	
	Kehadiran Attendance	10



No.	Kriteria Criteria	Penilaian Assessment (1-10)
	Efektifitas Rapat Meetings Effectiveness	10
6	Evaluasi Diri dan Rekan Sejawat Self and Peer Evaluation	
	Diri Sendiri Self	9
	Sejawat Peers	9

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Dima Investindo (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) PT Dima Investindo (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Irman	-	✓	✓
Laurens Nagajaya	-	✓	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Hengky Wijaya	✓	✓	-
Dewi Irianty Wijaya	✓	✓	-
Dion Amaury	-	-	-
Marjuky	✓	-	✓
Charli	-	-	-

Kepengurusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Irman	✓	✓	-
Laurens Nagajaya	-	✓	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	-	-	-
Direksi Board of Directors			
Hengky Wijaya	✓	-	-
Dewi Irianty Wijaya	-	✓	-
Dion Amaury	-	-	-
Marjuky	-	✓	-
Charli	-	-	-



Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Irman	-	✓
Laurens Nagajaya	-	-
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	-	-
Direksi Board of Directors		
Hengky Wijaya	2,69%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 24,99% PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 24,99%
Dewi Irianty Wijaya	0,04%	PT Formosa Ingredient Factory, Tbk sebesar 5,74% PT Formosa Ingredient Factory, Tbk by 5,74%
Dion Amaury	0,08%	-
Marjuky	-	-
Charli	-	-

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities and obligations. The Company has had an Audit Committee, as required by Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee. The Audit Committee is a mechanism used by the Board of Commissioners to monitor the efficacy of the internal control system, internal audit, procedures, and financial reporting, in order to ensure that the Company is managed correctly in accordance with Corporate Governance. To comply with the provisions of the POJK, the Company established an audit committee and approved the Audit Committee Charter, pursuant

Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 20a/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang pengangkatan Komite Audit Perseroan tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Tjiang Lien Ang selaku Komisaris Utama dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen. SK Dewan Komisaris terbaru terkait dengan pengangkatan Komite audit adalah No. 061/KMDS/CORSEC/XII/2024.

Piagam Komite Audit

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020, tentang Piagam Komite Audit PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;

to the Company's Board of Commissioners Decree No. 20a/KMDS/CORSEC/VI/20 appointing the Company's Audit Committee on 8 June 2020, which was signed by Tjiang Lien Ang as President Commissioner and Sugeng Suwignjo as Independent Commissioner. The latest Decree of the Board of Commissioners related to the appointment of the audit committee is No. 061/KMDS/CORSEC/XII/2024.

Audit Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 020a/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8, 2020, concerning Audit Committee Charter of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;
3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:

1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;



2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
 3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
 4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
 3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
 4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit, yakni sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit sebelum perubahan:

- Sugeng Suwignjo – Ketua Komite Audit
- Enia Carlita – Anggota Komite Audit
- Astri Juniar – Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit setelah perubahan:

- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Ketua Komite Audit
- Heri Yeo – Anggota Komite Audit
- Astri Juniar – Anggota Komite Audit

Composition and Profile of The Audit Committee

In 2024, there were changes to the composition of the Audit Committee, as follows:

Previous Composition of the Audit Committee:

- Sugeng Suwignjo – Head of Audit Committee
- Enia Carlita – Member of Audit Committee
- Astri Juniar – Member of Audit Committee

Current Composition of the Audit Committee:

- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Head of Audit Committee
- Heri Yeo – Member of Audit Committee
- Astri Juniar – Member of Audit Committee

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	No. 061/KMDS/ CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Heri Yeo	No. 061/KMDS/ CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Astri Juniar	No. 061/KMDS/ CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter

Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

*Profil Bapak Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mr. Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak profile may be seen in the Company Profile Chapter.





Heri Yeo

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Usia	48 tahun
Age	48 years of age

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian

Pendidikan	Diploma 3 bidang Ekonomi Akuntansi dari YPTN, Batam - 2001
Education	Associate Degree in Accounting Economics from YPTN, Batam - 2001

Periode Jabatan	Hingga surat pengangkatan selanjutnya
Terms of Appointment	Until the date specified in the subsequent appointment letter

Pengalaman Kerja	• Direktur Operasional dan Keuangan PT Esham Dima Mandiri (2016-sekarang) • Finance Manager PT Esham Dima Mandiri (2004-2015) • Supervisor PT Startmara (1996-2003) • Director of Operations and Finance of PT Esham Dima Mandiri (2016-present) • Finance Manager of PT Esham Dima Mandiri (2004-2015) • Supervisor of PT Startmara (1996-2003)
Working Experience	

Rangkap Jabatan	Direktur Operasional dan Keuangan PT Esham Dima Mandiri (2016-sekarang)
Concurrent Position	Director of Operations and Finance of PT Esham Dima Mandiri (2016-present)

Astri Juniar

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Usia Age	39 tahun 39 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta – 2007 Bachelor of Economics in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Informatics, Jakarta – 2007
Periode Jabatan Terms of Appointment	Hingga surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Pengalaman Kerja Working Experience	KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) sebagai <i>Audit Assurance Manager</i> , 2007 – 2020 KAP Purwantono, Sungkoro, Surja (Ernst and Young Indonesia) as Audit Assurance Manager, 2007 – 2020
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None



Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak ada None	Tidak ada None
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2024, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suwignjo*	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Enia Carlita*	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Heri Yeo**	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-
Astri Juniar	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

*) • Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 3 Desember 2024
• Enia Carlita tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2024
**) • Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak 3 Desember 2024
• Heri Yeo menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 3 Desember 2024

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP.
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan.
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2024:

1. Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing.
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Nomination and Remuneration Committee is a subcommittee of the Board of



dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Surat Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan No. 063/KMDS/CORSEC/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024 yang ditandatangani oleh Irman selaku Komisaris Utama, Laurens Nagajaya sebagai Komisaris, dan Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak selaku Komisaris Independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota

Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and duties, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Nomination and Remuneration Committee was established according to Appointment Letter No. 063/KMDS/CORSEC/XII/2024 dated December 3, 2024, signed by Irman as President Commissioner, Laurens Nagajaya as Commissioner, and Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak as Independent Commissioner.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 019a/KMDS/CORSEC/VI/20 concerning Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

Duties, Responsibilities, Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
 - a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
 - b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
 - c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
 - a. Structure of Compensation;
 - b. Remuneration Policy; and
 - c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of

Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

the Board of Directors and/or Commissioners.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Di tahun 2024, terdapat perubahan pada komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni sebagai berikut:

In 2024, there were changes to the composition of the Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebelum perubahan:

- Sugeng Suwignjo – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tjiang Lien Ang – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Yohan Kurniawan Tedjo – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Previous Composition of the Nomination and Remuneration Committee:

- Sugeng Suwignjo – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
- Tjiang Lien Ang – Member of the Nomination and Remuneration Committee
- Yohan Kurniawan Tedjo – Member of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi setelah perubahan:

- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
- Irman – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
- Yohan Kurniawan Tedjo – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Current Composition of the Nomination and Remuneration Committee:

- Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak – Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
- Irman – Member of the Nomination and Remuneration Committee
- Yohan Kurniawan Tedjo – Member of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2024, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, as follows:



Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak	No. 063/KMDS/CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Irman	No. 063/KMDS/CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Yohan Kurniawan Tedjo	No. 063/KMDS/CORSEC/XII/2024	Sampai surat pengangkatan selanjutnya Until the date specified in the subsequent appointment letter

Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

*Profil Bapak Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mr. Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Irman
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

*Profil Bapak Irman dapat dilihat di Bab Profil Perseroan.

*Mr. Irman profile may be seen in the Company Profile Chapter.



Yohan Kurniawan Tedjo

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee



Usia
Age 42 tahun
42 years of age

Kewarganegaraan
Nationality Indonesia
Indonesian

Pendidikan
Education Meraih gelar Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara pada tahun 2007 kemudian memperoleh sertifikat Keahlian Bidang Perpajakan Brevet A-B dari Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Perpajakan Artha Bhakti pada tahun 2014. In 2007, he earned a Bachelor's degree in psychology from Tarumanagara University, and in 2014, he earned a certificate in Tax Expertise Brevet A-B from the Artha Bhakti Institute for Tax Education and Training

Periode Jabatan
Terms of Appointment Hingga surat pengangkatan selanjutnya
Until the date specified in the subsequent appointment letter

Pengalaman Kerja
Working Experience

- PT Arisco Mandiri sebagai Staff Pajak, 2013 – 2016
- Perseroan sebagai Tax Manager, 2017 – sekarang
- PT Arisco Mandiri as Tax Staff, 2013 – 2016
- Perseroan as Tax Manager, 2017 – present

Rangkap Jabatan
Concurrent Position Tidak ada
None



Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak ada None	Ada Yes
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	Tidak ada None	Tidak ada None
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	Tidak ada None	Ada Yes
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	Tidak ada None	Ada Yes
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Serves as a member of political party, local government official.	Tidak ada None	Tidak ada None

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 3 (three) times in 12 (twelve) months. Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Sugeng Suwignjo*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak**	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-
Tjiang Lien Ang*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Irman**	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	-	-	-
Yohan Kurniawan Tedjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
*) • Sugeng Suwignjo tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024 • Tjiang Lien Ang tidak lagi menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024 **) • Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024 • Irman menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 3 Desember 2024 *) • Sugeng Suwignjo no longer serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024 • Tjiang Lien Ang no longer serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024 **) • Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., Ak serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024 • Irman serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since December 3, 2024				



Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, *regulator*, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

Sarrah Jessica Hidayat

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary



Usia	38 tahun
Age	38 years of age

Kewarganegaraan	Indonesia
Nationality	Indonesian

Pendidikan	Meraiah gelar Sarjana Teknologi Pangan di Universitas Pelita Harapan, Tangerang pada tahun 2008 dan Magister Manajemen Keuangan di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2011
Education	She earned a degree in Food Technology at Pelita Harapan University, Tangerang in 2008 and a Masters in Financial Management at Pelita Harapan University in 2011

Dasar Hukum Pengangkatan	Berdasarkan surat nomor 040/KMDS/CORSEC/X/20 tanggal 6 Oktober 2020
Legal Basis of Appointment	Based on letter number 040/KMDS/CORSEC/X/20 dated October 6, 2020

Pengalaman Kerja	- Universitas Pelita Harapan sebagai <i>staff</i> administrasi, 2008 – 2012 - PT Top Food Indonesia sebagai Personal Assistance Presiden Direktur, 2012 – 2015 - PT Raja Top Food sebagai Business Development Manager, 2015 – 2018 - Perseroan, 2019 – sekarang - Pelita Harapan University as administrative staff, 2008 – 2012 - PT Top Food Indonesia as Personal Assistance President Director, 2012 – 2015 - PT Raja Top Food as Business Development Manager, 2015 – 2018 - Company, 2019 – present
Working Experience	



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perseroan memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perseroan Publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perseroan Publik dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung dan *contact person* antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat; dan
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Direksi Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2024:

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	53 kali/times
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcement via Newspaper	0 kali/times
Laporan Keuangan Financial Report	4 kali/times
Dividen Dividend	2 kali/times
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	3 kali/times
Laporan Tahunan Annual Report	1 kali/times
Narasumber pada Acara Bursa Efek Indonesia (BEI), OJK, KPEI, KSEI Speaker on BEI, OJK, KPEI, KSEI event	1 kali/times
Analyst One on One Meeting Public Exposure	0 kali/times

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for the following in carrying out his duties:

1. Observing the evolution of capital, particularly the legislation governing the Capital Markets sector;
2. Providing services to the public in order to get any information required by investors on the Issuer or Public Company's financial status;
3. Making recommendations to the Boards of Directors of Issuers or Public Companies about compliance with the Capital Markets Law and its implementing rules;
4. As a point of communication and liaison amongst the Company, OJK, and the general public; and
5. Performing additional duties as directed by the Company's Board of Directors.

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2024:

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, *regulator* termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. Training and competence growth for the Corporate Secretary are included in the Annual Report and Sustainability Company Profile.

Unit Audit Internal Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan governansi korporat.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK 56/2015). Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku berdasarkan Surat Penunjukkan Unit Audit Perseroan No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 tanggal 8 Juni 2020 yang ditandatangani oleh Hengky Wijaya selaku Direktur Utama, Dewi Irianty Wijaya selaku Direktur, Dion Amaury selaku Direktur, Laurens Nagajaya selaku Direktur, Tjiang Lien Ang selaku

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit is governed by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 establishing and establishing guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK 56/2015). To that end, the Company established an Internal Audit Unit in accordance with applicable laws and regulations, as evidenced by the Company's Audit Unit Appointment Letter No. 021/KMDS/CORSEC/VI/20 dated June 8, 2020 and signed by Hengky Wijaya as President Director, Dewi Irianty Wijaya as Director, Dion Amaury as Director, Laurens Nagajaya as Director, Tjiang Lien Ang as President



Komisaris Utama, dan Sugeng Suwignjo selaku Komisaris Independen dan telah mengangkat Ellen sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Bapak Anggie Septian sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/KMDS/CORSEC/VI/2023 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Ibu Addolina Nur Ray sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023 tentang Pengangkatan Internal Audit telah mengangkat Ibu Risda Yonatha sebagai Internal Audit Perseroan. Surat ini menggantikan surat sebelumnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;

Commissioner, and Sugeng Suwignjo as Commissioner Independent and has appointed Ellen as Head of the Internal Audit Unit.

Mr Anggie Septian has been appointed as the Company's internal auditor pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 048/KMDS/CORSEC/IX/2021 about Appointment of Internal Auditor. This letter takes the place of the previous one.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 032/KMDS/CORSEC/VI/2023 on the Appointment of Internal Audit, Mrs Addolina Nur Ray has been appointed as the Company's Internal Audit. This letter replaces the previous letter.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023 regarding the Appointment of Internal Audit, Mrs Risda Yonatha has been appointed as the Company's Internal Audit. This letter replaces the previous letter.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;
2. Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.
3. Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;
4. Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
6. Assisting the Audit Committee;
7. Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and
8. Conducting further inspections as required. To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:
 - a. Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;

- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

- b. Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- c. Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
- d. Aligning its operations with those of external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Internal Audit sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as stipulated in Decision Letter No. 021a/KMDS/CORSEC/VI/20.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.
2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.



4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Risda Yonatha

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit

**Usia**

Age

29 tahun

29 years of age

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Pendidikan

Education

2018 – Sarjana Ekonomi dari Universitas Buddhi Dharma

Dasar Hukum

Pengangkatan

Legal Basis of
Appointment

No. 038/KMDS/CORSEC/VIII/2023

Pengalaman Kerja

Working Experience

- Keuangan – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019
- Akuntansi dan Keuangan – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020
- Akuntansi – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – sekarang
- Finance – CV Muncul Anugrah Sejahtera. 2015 – 2019
- Accounting and Finance – PT Mimi Boga Sukses. 2019 – 2020
- Accounting – PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk. 2020 – present

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Internal Audit PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.

Internal Audit of PT Formosa Ingredient Factory, Tbk.

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2024

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2024

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

Di tahun 2024, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

IAU performed a supervisory work programme in 2024, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	Rencana Plans	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen.	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukkan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan.	100%
Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments.	Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.	Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.	
Melakukan pemeriksaan atas efesiensi dan efektifitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengidentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur.	100%
Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.	Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.	Internal audit findings are documented in an internal audit report, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.	



Akuntan Publik Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Opini Opinion	Biaya Fee
2024	Solikhin, S.E., M.AK., Ak., CA., CPA., CFI.	Djoko, Sigit, dan Indra	Wajar Fair	Rp80.000.000,-
2023	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp85.000.000,-
2022	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp78.000.000,-
2021	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp75.000.000,-
2020	Triyanto, S.E., M.Sc., CPA.	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang, and Ali	Wajar Fair	Rp73.000.000,-

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi governansi korporat. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai Perseroan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance. This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkesinambungan.

The Company is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realises the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

Perseroan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan Perseroan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perseroan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.

Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perseroan terlindungi secara hukum.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimise potential risks.

Perseroan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making,



keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perseroan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Jenis Risiko yang dihadapi

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan aktivitas bisnisnya baik risiko yang berasal dari internal dan/atau pun eksternal Perseroan. Risiko-risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan maka jenis risiko yang dihadapi Perseroan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

Risiko Pesaing Usaha

Kompetitor yang masuk kedalam industri makanan dan minuman yang memiliki kegiatan usaha yang serupa dengan Perseroan cukup banyak. Terdapat banyak kompetitor Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha sebagai produsen dan distributor jenis makanan dan minuman yang sama dengan harga dan kualitas yang bersaing. Banyaknya kompetitor yang terjun dalam kegiatan usaha ini menyebabkan timbulnya persaingan yang ketat dengan merebutkan pangsa pasar yang ada. Dengan banyaknya kompetitor yang menyediakan produk yang sejenis dengan Perseroan, konsumen akan memiliki kriteria tersendiri dalam memilih produknya. Jika Perseroan tidak dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen, maka konsumen dapat memilih produk lain ketimbang produk Perseroan sehingga akan berdampak merugikan pada kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Risks Faced

The Company continuously anticipates various risks that arise in running its business, be it from inside and/or outside the Company. Internal risks must be controlled and minimised by implementing the prudential, good governance, and risk management principles. Meanwhile, external risks shall carefully be identified for their potential and impact on the Company.

Based on the strategic direction and objectives to be accomplished by the Company, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

Business Competition Risk

There are other rivals in the food and beverage sector that do business in a similar manner to the Company. Numerous rivals of the Company operate as makers and distributors of similar foods and drinks at competitive costs and of comparable quality. Due to the large number of rivals engaged in this economic activity, there is fierce rivalry to acquire current market share. With so many rivals offering items identical to those of the Company, customers will use their own criteria to choose products. If the Company is unable to adapt to customer requirements, consumers may choose for other items, which will have a negative effect on the Company's economic operations and financial performance.

Risiko Kekuatan Merek

Kekuatan merek merupakan salah satu elemen pendukung yang sangat penting atas keberhasilan suatu produk. Perseroan saat ini memiliki beberapa merek yang mempunyai posisi yang baik di pangsa pasar. Untuk membangun kekuatan suatu merek diperlukan kombinasi antara pemahaman tentang konsumen yang baik, kreativitas yang mumpuni, dana dan waktu yang cukup.

Kekuatan merek juga dipengaruhi oleh reputasi yang baik serta kepercayaan di kalangan konsumen. Jika Perseroan lalai atau melakukan kesalahan dalam memelihara posisi kekuatan merek yang dimiliki, terdapat risiko di mana reputasi merek produk Perseroan akan menurun sehingga kepercayaan konsumen terhadap prinsipal merek menurun. Akibatnya, konsumen akan lebih mempercayai merek lain dan membeli produk dari merek lain dibandingkan dengan produk Perseroan sehingga penjualan Perseroan menurun dan membawa dampak negatif pada kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Kegiatan Distribusi dan Logistik

Jaringan distribusi yang efektif dan efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Perseroan untuk mendukung keberhasilan penjualan produk. Dengan jaringan distribusi dan logistik yang baik, *awareness* konsumen terhadap produk dapat ditingkatkan dan kepuasan konsumen akan meningkat karena konsumen dapat menjangkau produk Perseroan dengan lebih mudah. Jaringan distribusi yang baik bergantung pada operasi logistik yang terdiri dari proses pengiriman dan penanganan persediaan produk di jalur distribusi tersebut.

Gangguan pada jaringan distribusi dan/atau kegiatan logistik akan menghambat persebaran produk ke lokasi tujuan sesuai dengan potensi pangsa pasar yang sudah direncanakan. Apabila konsumen ingin membeli suatu produk dan tidak bisa disediakan oleh Perseroan karena terdapat gangguan pada jaringan distribusi atau logistik, terdapat kemungkinan konsumen akan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini dapat menyebabkan kekecewaan konsumen terhadap Perseroan dan berpotensi untuk konsumen memilih kompetitor lain, sehingga potensi pangsa pasar Perseroan berkurang dan berdampak merugikan untuk penjualan dan pendapatan Perseroan.

Brand Strength Risk

Brand strength is a critical component of a product's success. Currently, the Company has various brands that are well-positioned in terms of market share. To develop a brand's power, a combination of a strong knowledge of customers, strong innovation, appropriate cash, and patience is required.

Brand strength is also determined by a company's reputation and customer trust. If the Company is careless or makes a mistake in defending its brand power position, there is a danger that the brand reputation of the Company's goods may deteriorate, resulting in a fall in customer trust in the brand principles. As a consequence, customers will place a higher premium on other brands and purchase their goods rather than the Company's, resulting in a reduction in the Company's sales and a negative effect on the Company's financial performance.

Distribution and Logistics Activities Risk

A strong and efficient distribution network is critical to the Company's success in product sales. With an effective distribution and logistics network, consumer awareness of the product and customer happiness may be raised, as customers can more readily access the Company's items. A successful distribution network is dependent upon logistics operations, which include the process of delivering and managing product inventories along the distribution channel.

Disruptions in the distribution network and/or logistical operations will make it more difficult to distribute the product to the intended location at the projected market share potential. If a customer is willing to purchase a product but the Company is unable to deliver it due to disruptions in the distribution network or logistics, it is possible that consumers would seek other products to suit their demands. This may result in customer dissatisfaction with the Company and the possibility for consumers to go to other rivals, reducing the Company's potential market share and negatively impacting sales and revenues.



Risiko Keamanan Produk Secara Umum

Sebagai Perseroan yang bergerak di industri makanan dan minuman, Perseroan memiliki keterkaitan dengan berbagai risiko, termasuk kontaminasi produk, kadaluarsa, produk rusak atau pemalsuan produk. Apabila produk Perseroan di pasaran mengalami hal-hal tersebut, maka Perseroan berkemungkinan akan menarik produk-produk. Perseroan juga dapat diminta pertanggungjawaban apabila produk Perseroan menyebabkan penyakit, luka, atau kematian. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian untuk Perseroan.

Perseroan dapat diwajibkan untuk menarik produk-produknya bila produk tersebut terkontaminasi, tercampur, menyalahgunakan nilai mutu (*misbranded*), atau apabila ada unsur sengaja merusak. Penarikan produk dari pasar secara besar-besaran dapat mengakibatkan kerugian signifikan yang disebabkan oleh biaya pelaksanaan penarikan tersebut, termasuk pemusnahan barang-barang dalam persediaan, dan kerugian penjualan karena ketidaktersediaan produk tersebut untuk jangka waktu tertentu. Perseroan juga dapat memiliki tanggung jawab apabila penggunaan produk Perseroan mengakibatkan cedera, penyakit atau kematian. Hal ini dapat terjadi karena Tindakan sengaja oleh pihak ketiga atau kontaminasi produk atau turunnya kualitas produk pada tahapan pembelian bahan baku, produksi, transportasi dan proses penyimpanan. Material yang merusak tersebut dan tidak terdeteksi atau teridentifikasi oleh Perseroan dengan menggunakan prosedur standar Perseroan mungkin terdapat pada bahan baku atau masuk pada saat proses produksi, atau dapat terjadi saat perpindahan produk yang tidak sesuai prosedur pada saat di gudang penyimpanan atau distributor yang bekerja sama dengan Perseroan.

Risiko Pengadaan Produk

Dengan menjalankan kegiatan usaha sebagai distributor produk prinsipal-prinsipal merek, sehingga Perseroan bergantung terhadap produk yang dikirimkan oleh prinsipal merek. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan konsumen bergantung pada kemampuan prinsipal merek memenuhi permintaan, harga yang ditawarkan prinsipal merek, serta dukungan logistik. Perseroan mendapatkan produk melalui impor dari prinsipal-prinsipal merek, maka dari itu Perseroan wajib tanggap beradaptasi dengan perubahan preferensi konsumen dengan efektif dan tepat waktu sehingga Perseroan tidak

General Safety Risk

As a food and beverage firm, the Company is exposed to a variety of hazards, including product contamination, expiry, damage, and counterfeiting. If these events occur with the Company's goods on the market, the Company is likely to remove the items. Additionally, the Company may be held accountable if its goods cause disease, damage, or death. This might result in the Company incurring losses.

The Company may be obliged to recall its goods if they are contaminated, mixed, misbranded, or include an element of deliberate harm. A large-scale recall of a product from the market may result in enormous losses owing to the recall's associated expenses, including the destruction of items in stock and lost revenues due to the product's temporary unavailability. Additionally, the Company may be liable if the use of its goods results in harm, disease, or death. This may occur as a result of third-party purposeful acts or as a result of product contamination or deterioration of product quality throughout the acquisition of raw materials, manufacturing, shipping, and storage processes. The damaging item that the Company does not discover or identify using its usual processes may be present in raw materials or introduced during the manufacturing process, or it may occur during product transfers that do not follow warehouse or distribution protocols.

Product Procurement Risk

By acting as a distributor for brand principals, the Company is dependent on the items provided by brand principals. The Company's capacity to address customer demands is contingent upon brand principles meeting demand, brand principals offering competitive pricing, and logistical assistance. Because the Company acquires goods via imports from brand principals, it must be responsive to changes in customer preferences in a timely and efficient way in order to avoid delays in the import process for brand principal items. When brand principles fail to suit the Company's requirements, the danger of the Company failing to sell its goods to

mengalami keterlambatan dalam melakukan proses impor produk prinsipal merek. Kegagalan prinsipal merek dalam memenuhi kebutuhan Perseroan dapat meningkatkan risiko kegagalan Perseroan untuk menjual produknya kepada konsumen sehingga konsumen dapat berpindah ke produk kompetitor. Harga yang ditawarkan prinsipal merek juga menjadi peran penting untuk Perseroan bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila harga yang ditawarkan prinsipal merek terlalu tinggi, Perseroan akan sulit untuk menentukan harga penjualan produk yang bersaing dengan kompetitor di pangsa pasar. Harga yang tidak bersaing dapat meningkatkan risiko turunnya permintaan pasar terhadap produk karena konsumen beralih ke produk yang memiliki harga yang lebih murah.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2024, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Perkara Penting 2024 Legal Cases In 2024

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perkara penting.

Informasi Sanksi Administrasi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif.

customers increases, and consumers migrate to competitor products. The pricing supplied by the brand's primary also has a significant effect in the Company's ability to fight for current market share. If the brand main charges an excessive price, the Company will have difficulty determining the selling price of items that compete with rivals for market share. Prices that are not competitive might raise the risk of declining market demand for items as customers migrate to lower-priced alternatives.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2024, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

As of the end of the 2024 financial year, the Company had no material litigation.

Information on Administrative Sanctions

The Company did not face any administrative fines until the end of 2024.



Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.kmds.co.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris..

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate@kmds.co.id atau telepon ke 021-2235 3388.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.kmds.co.id. The website provides information in both Indonesian and English.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate@kmds.co.id or by telephone at 021-2235 3388.

Kode Etik

Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers

Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2024;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2024

Throughout the 2024 financial year, the Company did not identify any reported instances of breaches of the Company's Code of Conduct.

To enhance the corporate governance implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2024;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia Perseroan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip governansi korporat, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab,

Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundangundangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk

The Whistleblowing System serves as a valuable tool to prevent and minimise potential violations, encompassing a wide range of areas such as business ethics, work ethics (code of conducts), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and relevant regulations. The Company is expected to consistently conduct its business activities in accordance with the principles of corporate governance, while also ensuring compliance with all relevant laws and regulations. It is advisable for employees to steer clear of any actions that may potentially breach Company regulations, business ethics, or work ethics. In line with the Company's dedication to fostering a clean and responsible work environment,

The Company has taken the initiative to establish and implement a violation reporting system, which aims to create a platform for employees to confidentially submit reports concerning potential violations of laws and/or regulations that pertain to the internal operations of the company.

The purpose of this violation reporting system is to proactively identify potential issues that may arise from violations. It is crucial to prioritise and address the concerns raised through the violation reporting mechanism. This involves implementing appropriate measures, such as enforcing suitable consequences, to ensure that there is a deterrent effect for individuals who fail to comply with the rules.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to

memastikan bahwa laporan dilakukan dengan itikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2024, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2024.



Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Anti Gratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk Nomor: 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perseroan kepada seluruh insan Perseroan dan termasuk juga entitas anak Perseroan.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the principles of corporate governance. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the organization to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No. 021d/KMDS/CORSEC/VI/2020 dated June 8, 2020 from the President Director of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.

Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2024, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2024.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company until the end of December 2024 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2024.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 yang diaudit oleh KAP Djoko, Sidik, dan Indra. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy in Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Djoko, Sidik, dan Indra. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2024, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2024.

Disclosure off Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2024, the Company has implemented the PSAK in the 2024 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2024, Laporan Tahunan telah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2024, the Company has displayed the Annual Report on digital pages.

Pengembangan Kompetensi terkait Usaha Berkelanjutan [OJK E2]

Competency Development Related to Sustainable Business

Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan mengadakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial. Sebagai contohnya, kami menyediakan pelatihan *anti-fraud*, kepemimpinan, di samping sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Pada tahun pelaporan, total jam pelatihan (*mandays*) di 2024 adalah 377.8 jam.

To foster expertise in the execution of sustainable business practises, the Company offers a variety of trainings in the environmental, governance, and social sectors. For example, we give training on anti-fraud, and leadership, as well as unique environmental certifications for personnel in certain industries. The total number of training hours (*mandays*) in the reporting year 2024 was 377.8 hours.



Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan program ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional maupun kegiatan usaha yang dilakukan. Di mana sejauh ini, Perseroan tidak mendapati adanya permasalahan terkait dengan penerapan usaha berkelanjutan.

The Company always strives to implement environmentally friendly programs in every operational activity and business activity carried out. Where so far, the Company has not found any problems related to the implementation of sustainable business.

Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena mereka memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan dan memengaruhi kinerja Perseroan. Karena itu, kami senantiasa berusaha membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders get significant attention since they either impact or are affected by the company's activities. Strategically, stakeholders contribute to the development of the organisation and have an impact on its success. As a result, we consistently strive to maintain a cordial connection with our stakeholders.

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan PIC for Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau *ESG/Environment, Social, Governance*).

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) concerns.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental,



dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, dan email.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, and email.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance





Memperkuat Kinerja Perseroan Berdasarkan Prinsip Keberlanjutan Increasing Performance Through Sustainability

“Guna menciptakan nilai jangka panjang dengan mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk memperkuat kinerja melalui penerapan ekonomi berkelanjutan yang melibatkan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Perseroan.”

“To create long-term value while considering the impact on society and the environment, the Company continuously strives to enhance its performance by implementing a sustainable economy that integrates sustainability principles into the core of the Company's business strategy.”

Prospek Bisnis

Pada tahun 2024, prospek bisnis di Indonesia masih cukup menjanjikan, terutama untuk sektor industri makanan dan minuman yang terus menunjukkan tren pertumbuhan yang signifikan.

Saat ini, bisnis cafe dan minuman terus menjamur dan mengalami perkembangan di berbagai wilayah di Indonesia. Perseroan terus berupaya untuk memperkuat strategi bisnisnya dalam memanfaatkan potensi tersebut, guna meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha ke depan. Perseroan optimis, prospek bisnis industri makanan dan minuman akan terus berkembang dan bertumbuh.

Exploring the Potential of Business Opportunities

In 2024, business prospects in Indonesia are still quite promising, especially for the food and beverage industry sector which continues to show a significant growth trend.

Recently, the business of cafes and beverages continues to mushroom and develop in various regions in Indonesia. The Company continues to strengthen its business strategy in utilizing this potential, in order to improve performance and business sustainability in the future. The Company is optimistic that the business prospects of the food and beverage industry will continue to develop and grow.

Strategi Bisnis Berkelanjutan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen terintegrasi dan pengelolaan dampak keberlanjutan yang meliputi aspek *environment, social, governance* (ESG).
2. Memperhatikan dampak operasional terhadap pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.
3. Membangun hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
4. Pemanfaatan teknologi dengan baik.
5. Memperhatikan kualitas sumber daya.

Sustainable Business Strategy

In conducting its commercial operations, the Company employs a number of business strategies, which are described below.

1. Integrated management and management of sustainability impacts covering environmental, social, good governance (ESG) aspects.
2. Paying attention to operational impacts on stakeholders and the environment.
3. Building good relationships with stakeholders.
4. Good utilisation of technology.
5. Paying attention to the quality of resources.

Pendekatan Manajemen

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam semua kegiatan usahanya, dengan tujuan memberikan layanan berkualitas terbaik serta menciptakan nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Fokus utama Perseroan adalah memberikan kualitas terbaik, efektivitas tinggi, efisiensi biaya, dan reputasi yang baik. Semua ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas terpercaya di industri penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas, serta menciptakan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.

Keberlanjutan dalam bisnis menjadi prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan, mencerminkan dedikasi tinggi terhadap standar kualitas internasional. Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, menunjukkan pemenuhan berbagai persyaratan internasional. Sertifikasi ini memberikan jaminan bahwa Perseroan bertanggung jawab atas kualitas produk-produknya. Perseroan juga mengutamakan *Best Management Practices* (BMP) dalam seluruh operasionalnya, serta fokus pada persediaan, penyimpanan, dan distribusi.

Inisiatif keberlanjutan ini diintegrasikan secara menyeluruh, konsisten, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja SDM, memenuhi standar mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan, dan keselamatan pekerja, serta menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Perseroan mengakui pentingnya otomatisasi dan pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Ini mendorong Perseroan untuk terus mengembangkan teknologi, tetap berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, dan mencapai peningkatan kinerja ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat 4,25% dibanding tahun sebelumnya. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Management Approach

The Company is dedicated to integrating sustainability principles into all of its business activities. Our goal is to deliver high-quality services and generate added value to meet the needs of our customers. The primary objective of the Company is to deliver top-notch quality, high effectiveness, optimise cost efficiency, and establish a strong reputation. This aligns with the Company's goal of establishing itself as a reputable player in the sales, marketing, and distribution sector for high-quality food and beverage products, while also generating additional value to cater to societal demands.

The Company is committed to upholding sustainability in business, demonstrating a strong commitment to international quality standards. The Company has successfully achieved ISO 9001:2015 certification for its Quality Management System, showcasing its adherence to global standards and regulations. This certification ensures that the Company is accountable for the quality of its products. The company places a strong emphasis on implementing Best Management Practices (BMP) throughout its operations, and focus on inventory, storage, and distribution.

This sustainability initiative is implemented comprehensively and consistently to enhance HR performance, adhere to quality and safety standards, safeguard the environment and worker well-being, and establish an accountable supply chain.

The Company acknowledges the significance of automation and technology in enhancing productivity and efficiency during a period of transition. The Company is motivated to further advance technology, uphold sustainability principles, and enhance economic performance compared to the previous year.

Generated and Distributed Economic Value

During the reporting period, the Company's economic output increase 4,25% compared to the previous year. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period.



dalam rupiah | in rupiah

Uraian Description	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Sales	351.937.505.323	338.297.293.202	317.810.018.585
Pendapatan Bunga Interest Income	485.640.974	292.062.408	278.038.073
Dividen Dividend	1.918.000.000	1.096.000.000	1.781.000.000
Penjualan Aset Asset Sales	3.770.273	204.480.491	-
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	354.344.916.570	339.889.836.101	319.869.056.658
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Biaya Operasional Operating Costs			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	237.815.851.202	230.167.221.650	212.501.877.593
Beban Penjualan Selling Expenses	11.151.919.641	11.184.167.930	9.342.623.818
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	9.028.896.300	9.875.310.719	11.090.149.169
Subtotal Biaya Operasional Subtotal Operating Cost			
Beban Administrasi dan Umum Administration and General Expenses	27.875.259.628	26.656.447.867	22.969.651.858
Subtotal Gaji dan Tunjangan Karyawan Subtotal Employee Salary and Benefits	27.875.259.628	26.656.447.867	22.969.651.858
Bunga Interest	54.948.353	98.955.214	60.423.575
Dividen Dividend	29.600.000.000	28.800.000.000	16.000.000.000
Subtotal Pembayaran kepada Penyedia Modal Subtotal Payments to Providers of Capital	54.948.353	98.955.214	60.423.575
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	14.332.366.400	13.997.744.200	13.332.524.480
Program CSR CSR Program	91.332.992	73.960.259	96.132.600
Subtotal Investasi Masyarakat Subtotal Community Investment	91.332.992	73.960.259	96.132.600
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	329.950.574.516	320.853.807.839	285.393.383.094
Nilai Ekonomi Ditahan (1 – 2) Economic Value Retained (1 – 2)	24.394.342.054	19.036.028.262	34.475.673.564

Target dan Realisasi

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja dalam menghadapi masa transisi serta prediksi adanya resesi ekonomi di tahun mendatang. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja Perseroan.

Target and Actualisation

The execution of the Company's work strategy was affected by fundamental economic shifts in Indonesia. Nonetheless, the Company has minimised and rapidly changed a number of work plans in response to the transition phase and forecasts of an economic downturn in the following year. The following information pertains to the Company's intended and actual performance.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) Comparison of Target and Actual of Revenue (Rp)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp) Comparison of Target and Actual of Profit/Loss (Rp)	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
2024	372.127.022.522	351.937.505.323	56.741.828.959	54.938.537.349
2023	365.481.521.372	338.297.293.202	55.732.051.121	51.338.026.327
2022	270.024.347.450	317.810.018.585	37.908.609.100	48.462.653.149

Perbandingan Target dan Realisasi terhadap Produk Berkelanjutan

Comparison of Target and Realisation on Sustainable Products [OJK F3]

Produk Products	2024		2023		2022	
	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realisation (Rp)	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realisation (Rp)	Target (Rp) Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realisation (Rp)
Monin	189.006.046.198	188.366.003.106	171.823.678.362	172.194.502.924	115.302.571.150	144.993.849.112
Milklab	38.727.437.049	37.592.684.187	35.206.760.954	35.042.364.507	23.133.902.600	30.614.574.743
Blender	3.291.322.011	3.017.842.248	2.992.110.919	2.420.572.085	842.775.200	2.601.835.582
Bobaking	58.059.727.273	56.061.567.748	52.781.570.248	53.027.967.038	19.642.410.100	39.810.061.085
Lain-lain Others	83.042.489.991	66.899.408.034	102.677.400.889	75.611.886.648	111.102.688.400	99.589.698.063

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi berimbang.

Sustainable goods/products are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. the Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.



Kemitraan

Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Dimana Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan kegiatan operasional Perseroan sekaligus memelihara keseimbangan antara *people*, *planet*, dan *profit* dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi yang dibutuhkan pemasok barang dagangan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan menyerap tenaga kerja setempat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Rantai Pasokan

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memiliki sejumlah pelanggan yang menggunakan produk-produknya.

Pemilihan pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan dilakukan melalui tahapan seleksi yang ketat, berdasarkan kriteria-kriteria termasuk kepatuhan terhadap regulasi dan keamanan layanan konsumen. Proses seleksi juga mencakup pertimbangan terhadap isu lingkungan, hak pekerja, dan hak asasi manusia (HAM). Hasil seleksi ini kemudian didistribusikan ke seluruh wilayah pemasaran Perseroan.

Dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, Perseroan berkomitmen untuk bekerja sama dengan pemasok nasional, meskipun tidak bersifat membatasi. Pemasok nasional ini adalah mereka yang beroperasi di Indonesia dan secara geografis berada di dalam wilayah negara ini. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung dan memberdayakan potensi

Partnership

The Company is committed to establishing a sustainable and responsible supply chain system. In line with the Company's Sustainability Policy. Where the Company ensures compliance with applicable rules and regulations related to the Company's operational activities while maintaining a balance between people, planet, and profit in order to increase sustainability value along the business chain.

The Company implements a partnership scheme with independent third parties. This approach not only ensures the sustainability of the required production supplier of merchandise needed, but also contributes to improving the standard of living of the community by absorbing local labour.

Human Resources (HR) capacity building is not only done for the Company's employees, but it also includes all applicants who are impacted by the Company's operations. To meet its sustainability goals and obligations, the Company has developed an extensive and ongoing training programme.

Supply Chain

The Company has a customer base that utilises its products for various purposes.

The Company carefully selects suppliers through a rigorous process that includes evaluating their adherence to regulations and commitment to customer service security. The selection process also takes into account environmental issues, workers' rights, and human rights (HAM). The findings from this selection are subsequently disseminated to all of the Company's marketing divisions.

The Company is dedicated to forming partnerships with suppliers, prioritising national suppliers without imposing limitations. These national suppliers are based in Indonesia and operate within the country's territory. This policy aligns with the Company's dedication to fostering and enabling local talent. If the national supplier is unable to meet the required

lokal. Pemasok internasional, yang beroperasi di luar Indonesia, baru akan dipertimbangkan apabila pemasok nasional tidak dapat memenuhi kebutuhan barang atau produk yang diperlukan.

Pada tahun 2024, jumlah pemasok barang yang bekerja sama dengan Perseroan beserta nilai kontraknya adalah sebagai berikut, berdasarkan kriteria di atas:

goods or products, international suppliers operating outside Indonesia will be taken into consideration.

In 2024, the Company collaborated with a number of goods suppliers and their contract values were determined according to the specified criteria.

Keterangan Information	Jumlah Pemasok di Tahun 2024 Number of Suppliers in 2024	Jumlah Pemasok di Tahun 2023 Number of Suppliers in 2023
Pemasok Nasional National Suppliers	650	217
Pemasok Internasional International Suppliers	23	10

Pengadaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip Governansi Korporat.

Divisi Pengadaan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan pemasok dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *sourcing policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja pemasok.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi pemasok adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/GOOD. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Perseroan memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Hal tersebut dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan.

Procurement

To promote healthy competition, the company is dedicated to establishing sustainable procurement methods on an ongoing basis. Additionally, sustainable procurement methods are a manifestation of the principles of Corporate Governance.

The Procurement Division is in responsibility of managing suppliers and ensuring the application of sustainable procurement processes on a continuous basis. The organisation imposes a Sourcing Policy that includes standards for sustainable buying practises. All supplier must adhere to this guideline in order to do business with the company. The sourcing policy's sustainability criteria are evaluated as part of the supplier performance selection and evaluation process.

The selection and assessment process are conducted using specified weight values. The minimal score required for suppliers to be eligible to deal with the company is 70 to 80, or inclusion in the GOOD category. The Company assesses its suppliers of products and services every three months, with the goal of ensuring that all suppliers comply with the Sustainable Sourcing Policy.

The Company prefers local vendors who can meet the Company's specifications. That matter in order to encourage the economic development of the surrounding community and to ensure a steady supply for the Company.



Pajak

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menganggap penting pajak sebagai sumber pendanaan bagi pembangunan nasional. Sebagai sumber pendapatan negara yang utama, pajak mendorong pembangunan infrastruktur, meningkatkan kesejahteraan rakyat, bahkan menjadi alat penting dalam pengembangan kebijakan ekonomi. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya secara konsisten dan berkesinambungan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Penerapan perpajakan dalam Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance* dan *Accounting*, yang kemudian ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan dari waktu ke waktu. Tinjauan ini diperlukan terutama bila terdapat perubahan peraturan pajak yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku. Secara khusus, Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan, pada akhirnya akan mendorong upaya bisnis untuk terus berkembang dan mendukung inisiatif keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Pengelolaan pajak dalam Perseroan berada di bawah Direktur Keuangan serta Divisi *Finance* dan *Accounting* yang bertanggung jawab untuk menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan untuk dapat dilaksanakan oleh unit-unit terkait. Mengingat pentingnya pajak, maka Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak dalam Perseroan secara menyeluruh untuk seluruh lini bisnis dan fungsional. Perseroan memiliki prosedur standar operasi (SOP) perpajakan sebagai acuan untuk pelaksanaan hak dan kewajiban pajak Perseroan.

Secara khusus, Perseroan memiliki prosedur untuk mengidentifikasi, mengelola dan memonitor risiko operasional, termasuk di dalamnya risiko pajak. Pertahanan Lini Pertama, Pertahanan Lini Kedua, dan Pertahanan Lini Ketiga masing-masing memiliki peran untuk melakukan identifikasi, pengelolaan dan pengawasan atas risiko perpajakan Perseroan. Peran setiap lini adalah melakukan mitigasi atas terjadinya risiko pajak yang mungkin terjadi dalam setiap aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan. Evaluasi kepatuhan

Tax

Taxation Methodology

Tax is a significant source of finance for national development, according to the Company. As the primary source of governmental income, taxes promote infrastructure development, improve the well-being of the populace, and even play an essential role in the formulation of economic policy. For this reason, the Company is dedicated to regularly and continually executing its tax rights and duties in compliance with the current tax rules. The Finance and Accounting Division oversees the application of taxes throughout the Company, which is periodically reviewed and authorised by the Director of Finance. This review is essential if there is a substantial change in tax legislation that significantly affects the company. The Company is dedicated to adhering to all relevant tax laws. Specifically, the Company executes tax rights and duties in line with tax regulations, which will eventually promote business efforts to continue to expand and support the Company's continuing sustainability activities.

Governance and Tax Risk Administration

The Director of Finance and the Finance and Accounting Division are responsible for implementing and supervising the Company's tax policy so that it may be executed by associated units. In light of the significance of taxes, the Company educates all business and functional lines on their tax rights and duties. A tax standard operating procedure (SOP) serves as a guide for the implementation of the Company's tax rights and duties.

Specifically, the organisation has processes to detect, manage, and monitor operational risks, such as tax risks. First, Second, and Third Lines of Defence are each responsible for identifying, managing, and supervising company tax risks. Each line is responsible for mitigating the tax risks that may arise from every business activity and the Company's transaction. The Second and Third Lines of Defence evaluate compliance with tax governance and its control by conducting periodic assessment processes and procedures for

pada tata kelola pajak dan pengontrolannya dilakukan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga dengan menerapkan prosedur evaluasi secara berkala dan penerapan prosedur untuk pelaksanaan tata kelola pajak yang dilakukan oleh Lini Pertahanan Pertama. Perseroan menerapkan proses *assurance* terkait pajak melalui mekanisme *review* yang dijalankan oleh Lini Pertahanan Kedua dan Ketiga. Proses *assurance* ini salah satunya melekat dari hasil *review* atau audit atas pelaksanaan kewajiban perpajakan baik yang dilakukan secara internal maupun *external*.

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritasnya terkait pelaksanaan hak dan kewajiban pajak, untuk itu Perseroan mewajibkan setiap karyawan menandatangani Pakta Integritas yang menyatakan komitmen mereka pada integritas seperti yang dijabarkan dalam Kode Etik Perseroan, termasuk setiap karyawan yang tugasnya terkait dengan pajak. Untuk memastikan penerapannya, Perseroan menyediakan saluran sistem pelaporan pelanggaran. Pelanggaran kepatuhan terhadap kode etik, termasuk yang terkait dengan pajak akan dapat mengakibatkan sanksi internal untuk karyawan yang bersangkutan.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Pemangku kepentingan terpenting dalam kaitannya dengan perpajakan adalah Pemerintah, dalam hal ini otoritas perpajakan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan pendekatan yang proaktif, terbuka dan transparan dengan otoritas perpajakan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakan. Perseroan berkomitmen untuk selalu taat dan patuh terhadap seluruh peraturan dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan perpajakan. Sikap Perseroan terhadap isu penting terkait pajak adalah dengan berpedoman pada peraturan perpajakan yang berlaku yang mengikat untuk setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga memperhatikan umpan balik dari para pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

implementing tax governance carried out by the First Line of Defence. The Company conducts a tax-related assurance procedure through a review system managed by the Second and Third Lines of Defence. The findings of internal and external evaluations or audits of the execution of tax responsibilities constitute one of the assurance procedures.

The Company is dedicated to preserving its integrity with respect to the application of tax rights and responsibilities. As a result, the Company asks every employee to sign an Integrity Pact affirming their commitment to integrity as outlined in the Company's Code of Ethics. The Company offers a violation reporting system channel to verify compliance. Infractions of the code of ethics, especially those involving taxes, may result in internal punishment for the offending employee.

Stakeholders and Tax Awareness

Government, in this instance the tax authority, is the most significant stakeholder in respect to taxes. In order to execute tax rights and duties, the Company has adopted a proactive, open, and transparent approach with tax authorities. The Company is dedicated to adhering to and abiding by all relevant legislation and public policies, particularly those pertaining to taxes. The Company's approach to significant tax concerns is governed by relevant tax legislation that are binding on every taxpayer. In addition to considering input from external stakeholders, such as tax authorities and OJK, while establishing internal policies, plans, and tax procedures, the Company also considers feedback from internal stakeholders.

Country-specific Report

The Company operates in Indonesia, therefore, the Company only reports and performs tax rights and obligations to the Republic of Indonesia.



Memperkuat Kepedulian terhadap Lingkungan untuk Bisnis yang Berkelanjutan Strengthening Environmental Stewardship for Sustainable Business

“Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan dengan melakukan pelestarian lingkungan dari lingkup Perseroan untuk perkembangan bisnis yang berkelanjutan.”

“In conducting its business activities, the Company is always mindful of environmental sustainability by taking care of the environment within the Company's scope for sustainable business development.”

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan bisnis yang dijalankan.

The Company is strongly committed to taking care of the environment in all of its business activities.

Sebagai pelaku industri, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasionalnya menghadapi sejumlah tantangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada aspek keselamatan dan kesehatan kerja, penggunaan energi efisien, perlindungan kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan agar Perseroan berperan aktif dalam pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan, sekaligus mengintegrasikan upaya untuk mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial.

As a player in industry, the Company is aware that its operational activities face a number of challenges, including but not limited to aspects of occupational safety and health, efficient use of energy, protecting environmental sustainability through implementing strict policies regarding waste management, as well as meeting stakeholder expectations so that the Company plays a role. active in sustainable socio-economic development, while integrating efforts to reduce negative environmental and social impacts.

Kesadaran untuk menjaga dan melestarikan lingkungan dianggap sebagai prasyarat penting dalam menjalankan keberlanjutan suatu perusahaan. Terlebih lagi, sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyedia produk bahan makanan, minuman, dan peralatan penunjang yang berkelanjutan.

Recognising the significance of safeguarding and conserving the environment is seen as a crucial requirement for ensuring the long-term viability of a company. In addition, the Company is dedicated to becoming a provider of sustainable food, beverage, and supporting equipment products, in line with its established vision and mission.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk bagi korporasi seperti KMDS. Sebagai entitas yang memiliki orientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan

Policy on Environmental Management

Ensuring environmental sustainability is a collective obligation, which extends to corporations such as KMDS. The Company is dedicated to upholding environmental sustainability in all of its business

kelestarian lingkungan selama menjalankan operasional bisnisnya. Perseroan meyakini bahwa setiap upaya, seberapa kecil pun, dapat berkontribusi untuk menciptakan bumi yang layak dihuni oleh manusia, khususnya bagi generasi yang akan datang.

Dalam usaha bersama untuk melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut regulasi ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya yang sistematis dan terpadu untuk mempertahankan fungsi lingkungan hidup serta mencegah pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup, mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, tetapi juga melibatkan kepedulian terhadap lingkungan dan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Dalam mewujudkan hal ini, Perseroan telah merumuskan kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan, mencakup:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.
4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.
5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam.
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan.
8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

operations. The Company is committed to making a positive impact on the environment, ensuring a sustainable future for generations to come.

The Company refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management in its commitment to preserving the environment through protection and management. As per this regulation, environmental protection and management involves a comprehensive and organised approach to uphold environmental functions and prevent pollution or damage. This includes activities such as planning, utilisation, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

The Company's long-term viability relies not only on its financial performance, but also on its commitment to environmental stewardship and fostering positive relationships with the local community. The Company has developed environmental protection policies as part of its overall Company Policy. These policies address:

1. Providing safe and high-quality products.
2. Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.
3. Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.
4. Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company.
5. Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation.
6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements.
7. Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility.
8. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities.



PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL EXPENDITURES [OJK F4]

2024	2023	2022
Rp88.852.755,-	Rp73.960.259,-	Rp96.132.600,-

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus sejalan dengan upaya perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan tetap mempertahankan Kebijakan Keberlanjutan sebagai panduan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, yang mencakup aspek-aspek seperti keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan.

Kebijakan ini menitikberatkan pada prinsip-prinsip pencegahan, pengelolaan risiko sepanjang daur hidup, kepatuhan terhadap peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan upaya perbaikan berkelanjutan.

Sejumlah program dilaksanakan sebagai hasil dari implementasi kebijakan tersebut, antara lain:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan RKL – RPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.
- Tidak ada penggunaan plastik kemasan, digantikan dengan *goodie bag* dan kardus bekas.

Sistem Manajemen Lingkungan

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan melibatkan serangkaian proses, termasuk identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, serta evaluasi keseluruhan program lingkungan.

Seluruh Sistem Manajemen Lingkungan ini dijadikan dasar acuan untuk mencapai tujuan usaha. Melalui implementasi Peta Jalan ini, Perseroan berhasil meraih beberapa target yang telah ditetapkan di bidang lingkungan.

The Company recognises the importance of aligning the sustainability of businesses reliant on natural resources with environmental protection and the enhancement of the surrounding community's quality of life. Hence, the Company upholds its Sustainability Policy as the primary framework for conducting all operational activities, encompassing safety, health, security, and environmental concerns.

This policy emphasises key principles such as prevention, risk management, *regulatory* compliance, participation, environmental protection, and continuous improvement.

Several programmes were implemented as a result of the policy, including:

- Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as RKL – RPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.
- Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.
- No use of plastic packaging, replaced with *goodie bags* and used cardboard.

Management System for the Environment

The Environmental Management System of the Company encompasses a range of processes, such as identifying environmental aspects and impacts, ensuring compliance with environmental management regulations, setting targets and programmes, and evaluating the overall environmental programme.

The Environmental Management System serves as a reference for achieving business goals. The Company has successfully achieved multiple targets in the environmental sector through the implementation of this Road Map.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan elemen integral dari Sistem Manajemen Lingkungan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pelaksanaan manajemen lingkungan dalam upaya memitigasi dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif pada lingkungan. Perseroan tetap berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan dan undang-undang terkait lingkungan.

Dalam proses pengelolaan lingkungan, Perseroan menjaga kepatuhan terhadap standar kualitas dan baku mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Saat melakukan pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan ini mencakup berbagai aspek, seperti kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan, tidak ada pelanggaran terhadap peraturan dan undang-undang di bidang lingkungan hidup yang tercatat. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan.

Aspek Material [OJK F15]

Material utama dalam proses bisnis Perseroan adalah produk makanan yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

Environmental Management and Monitoring [OJK F16]

Environmental management and monitoring are essential components of the Environmental Management System. Management and monitoring activities are conducted to assess the implementation of environmental management, aiming to minimise negative impacts and maximise positive impacts on the environment. The Company is dedicated to adhering to all environmental regulations and laws.

The Company ensures adherence to government-mandated quality and environmental standards in its environmental management process. The Company adheres to the environmental monitoring reporting mechanism when conducting environmental monitoring. The monitoring results encompass different aspects, including water quality, air quality, and noise levels.

Throughout the reporting period, there were no instances of non-compliance with environmental regulations and laws. [OJK F16]

Environmental Capacity Building

The Company is aware that the Environmental Management System is dynamic and changes in response to changes in environmental issues and technology advancements. Therefore, employees of the Company, especially those involved in environmental management at all levels of the Company, must possess a sufficient degree of environmental expertise.

Material Aspect [OJK F15]

The main material in the Company's business processes is sustainable and superior food and products. A series of initiatives to improve sustainable and environmentally friendly performance have been implemented. Continuous programs to maintain stability, consistency, and the Company's commitment to continue to strive to use environmentally friendly materials in all of its operational activities.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:



1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem persuratan (*e-sms–electronic secretariat management system*), sistem pembayaran (POPAY - *Paperless Online Payment System*), sistem K3PL (*HOLISTIC – HSSE Online System and Indicator Performance Center*), sistem informasi pekerja, dan lain-lain.
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah [OJK F8]

Pada periode tahun 2024, intensitas konsumsi air sebesar Rp45.256.956,- atau mengalami penurunan sebesar 5,67% dibanding tahun sebelumnya.

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems, such as the e-sms–electronic secretariat management system, the POPAY – Paperless Online Payment System, the K3PL system (*HOLISTIC – HSSE Online System and Performance Indicator Center*), and the employee information system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

In the period of 2024, the intensity of water consumption is Rp45,256,956.- or have a decrease of 5.67% compared to the previous year.

Jumlah Penggunaan Air di Tahun 2022-2024
Total Use of Water in 2022-2024

(dalam Rupiah | in Rupiah)

Jenis Air Types of Water	2024	2023	2022
Air Galon Water Gallon	45.256.956	27.802.519	25.117.821
Air untuk kebersihan Water for hygiene	17.401.553	20.173.624	12.494.896
Jumlah Total	45.256.956	47.976.143	37.612.717

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan keran air otomatis dan penggunaan closet hemat air;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as automated water faucets and water-saving closets;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Program Efisiensi Air

Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area kantor, serta pemeliharaan berbagai jenis vegetasi di lingkungan unit usaha dapat mengurangi konsumsi penggunaan air. Upaya tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Perseroan.

Penghematan Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Perseroan melakukan pemeliharaan saluran air untuk mencegah kebocoran dan menggunakan kran otomatis dan closet hemat air untuk menghemat penggunaan air.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perseroan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Pengelolaan Limbah [OJK F13]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan mercury dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Water Efficiency Program

Every waste water is strived to always meet the stipulated waste water quality standards. In addition, the Company also performs maintenance of water distribution pipes to prevent leaks.

Maintenance of the drainage system in the office area, as well as maintenance of various types of vegetation in the business unit environment can reduce water use consumption. These efforts have been carried out very well by the Company.

Water Saving

The Company continues to strive to use various approaches to use water efficiently. The Company carries out maintenance of water channels to prevent leaks and uses automatic faucets and water-saving closets to save water usage.

Water Management

In terms of water management, the Company strives to manage water use as effectively as possible and continuously maintain its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of groundwater usage, the Company strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from residents around the operating area who are disturbed by water sources.

Waste Management [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.



Penggunaan Energi [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Energy Usage [OJK F6]

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

Konsumsi Energi Energy Consumption [OJK F6]

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2024	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	182.968	199.837	165.449
	GJ	658,6848	719,4132	595,6164

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*). Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Selama 2024, Perseroan tidak memiliki belum ada limbah oli dikarenakan semua oli bekas akan dikembalikan ke bengkel saat melakukan *service/maintenance* untuk mengurangi tagihan.

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (*continuous improvement*). Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

During 2024, the Company did not have any waste oil because all used oil was returned to the workshop when carrying out service/maintenance to reduce bills.

Limbah [OJK F13]

Perseroan merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbulan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
3. PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga yang bersertifikasi untuk mengolah limbah.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbulan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik.
3. Mendaur ulang sampah kertas dan sampah non-organik lainnya serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

Limbah B3

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak pengelola pergudangan.

Waste [OJK F13]

The Company fulfils its responsibility to reducing environmental contamination by executing a number of activities to decrease trash production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.
3. PP 101 of 2014 on the Management of Hazardous Waste

In order to control B3 trash, the Company employs:

1. Make changes to decrease trash creation;
2. establish waste treatment partnerships with accredited third parties

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*).
2. The treatment of organic waste.
3. Recycling paper trash and other non-organic garbage and directing non-recyclable waste to a disposal location (TPA). [OJK F14]

B3 Waste

In an attempt to lessen environmental effect, the company has undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including minimising trash at its source and recycling or reusing it wherever practicable. The office building's administration is responsible for the Company's waste management.



Pengangkutan Limbah Berbahaya

[OJK F14]

Perseroan tidak mengimpor maupun mengekspor limbah B3.

Tumpahan yang Signifikan [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Emisi [OJK F11]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan penuh tanggung jawab serta beraksi untuk mencari jalan keluar untuk menanggapi keluhan masyarakat. Perseroan menindaklanjuti seluruh keluhan masyarakat dengan melibatkan bantuan dari Divisi yang bertanggung jawab dalam penanganan keluhan.

Hazardous Waste Transportation

[OJK F14]

The Company neither imports nor exports B3 waste.

Significant Spills [OJK F15]

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

Emission [OJK F11]

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

The Company takes full responsibility for preserving the environment and works to develop solutions in response to public concerns. Utilising the aid of the division responsible for managing complaints, the Company investigates all public concerns.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Number of Complaints and Follow Up [OJK F.16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Emisi Emission	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Air Limbah Wastewater	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Limbah B3 B3 Waste	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Keluhan lainnya Other Complaints	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tidak ada pengaduan masyarakat kepada Perseroan terkait lingkungan hidup. Perseroan menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

Penilaian Lingkungan Pemasok

Keberhasilan Perseroan dalam melestarikan lingkungan dapat dicapai dengan melibatkan berbagai pihak eksternal untuk bekerja sama mewujudkan kelestarian alam. Pihak eksternal tersebut meliputi mitra serta pemasok barang dan jasa. Perseroan melibatkan mitra dan pemasok yang menerapkan pengadaan berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk mendukung upaya Perseroan dalam mewujudkan usaha berkelanjutan.

Perseroan melakukan kajian serta seleksi mitra dan pemasok dengan saksama karena kualitas dan kinerja pemasok akan merefleksikan citra Perseroan. Setiap mitra dan pemasok Perseroan wajib memenuhi kriteria keberlanjutan sesuai Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Perseroan. Kriteria-kriteria tersebut di antaranya adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan, contohnya upah minimum regional, standar kesehatan dan keselamatan kerja, dan penghormatan pada hak asasi manusia. Di samping itu, mitra dan pemasok juga diwajibkan untuk melandaskan kegiatan usahanya pada peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

There are no public complaints to the Company regarding the environment. The Company responds and provides solutions to all public complaints while still complying with laws and regulations related to the environment. Therefore, in the reporting year there were no fines or non-monetary sanctions for violations of environmental laws and regulations.

Supplier Environmental Assessment

The Company's success in conserving the environment may be attained by enlisting the collaboration of several external parties to accomplish natural sustainability. These external parties include business partners and product and service providers. To assist the Firm's efforts to create a sustainable business, the company collaborates with partners and suppliers that utilise sustainable procurement in their business operations.

Because the quality and performance of suppliers will reflect the Company's image, the Company performs thorough research and selection of partners and suppliers. According to the General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Company, all partners and suppliers of the Company must fulfil the sustainability standards. Compliance with labour legislation, such as regional minimum salaries, occupational health and safety requirements, and respect for human rights are among these factors. In addition, partners and suppliers are obligated to base their commercial actions on environmental laws and regulations.



Bersama Mewujudkan Masa Depan yang Lebih Baik dan Berkelanjutan Realizing a Better, More Sustainable Future Together

"Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan dampak positif atas kehadirannya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, agar tercipta peningkatan kualitas hidup baik dari segi aspek ekonomi maupun aspek sosial."

"The Company always strives to make positive impact on the community and the environment, aiming to improve the quality of life in both economic and social aspects."

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan [OJK F26]

Sebagai pelaku industri, Perseroan senantiasa memperhatikan kualitas produk dan layanan yang diberikan, untuk memperkuat eksistensi Perseroan dalam industri.

Asimetri informasi, tingginya mobilitas dan keberagaman kebutuhan masyarakat, serta perkembangan digitalisasi menjadi dorongan bagi Perseroan untuk menjaga kualitas dan kelangsungan usahanya.

Perseroan menghargai setiap pelanggan dengan penuh rasa hormat, sesuai dengan nilai-nilai dan budaya yang diterapkan, yaitu membangun hubungan saling menguntungkan berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Selain itu, Perseroan juga telah memberikan perhatian khusus terhadap inovasi dalam pengembangan produk.

Layanan pelanggan yang diberikan meliputi:

1. Penjelasan cara penggunaan produk. Ini dilakukan mandiri atau bekerja sama dengan lembaga terkait pemasaran produk.
2. Presentasi, sosialisasi dan program pemasaran produk pada acara-acara pameran dan kunjungan ke kelompok terkait untuk memperkenalkan produk.

Enhancing an Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

As an industry player, the Company always pays attention to the quality of products and services provided, to strengthen the Company's existence in the industry.

Information asymmetry, high mobility and diverse needs of society, as well as developments in digitalisation are incentives for the Company to maintain the quality and sustainability of its business.

The Company highly values each and every customer, treating them with utmost respect. Our values and culture are centered around fostering mutually beneficial relationships that are built on long-term partnerships and friendship. In addition to that, the Company has placed a strong emphasis on innovation in product development.

Services provided to customers include:

1. An elucidation of the product's use. This is done individually or in partnership with product marketing-related entities.
2. Presentations, networking, and product marketing initiatives at trade shows and visits to associated organisations to promote items.

3. Layanan pelanggan melalui telepon, pesan singkat dan email yang dapat diakses 24 jam.

Perseroan mengambil langkah-langkah progresif secara internal untuk mengelola bisnisnya di sektor usaha dan, pada saat yang sama, berkomitmen memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan mematuhi undang-undang dan peraturan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah bagian dari hak asasi manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengarahkan seluruh kegiatan bisnisnya pada prinsip keberlanjutan untuk menjaga keaslian dan kesehatan lingkungan sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang diimplementasikan oleh Perseroan meliputi:

1. Mematuhi Undang - undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).
3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya.
4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan.
5. Menerapkan ISO 9001:2015.
6. Menerapkan prinsip *rethink, reduce, reuse, recycle, recovery* (5R) dalam kegiatan operasional.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat [OJK F17]

Perseroan telah mengembangkan produk sesuai dengan perkembangan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan. Selain itu, untuk menjamin keakuratan informasi, produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan selalu disertai informasi yang akurat.

3. Customer assistance that is accessible 24 hours a day by phone, text message, and email.

The Company employs a systematic approach to internal management in the business sector, while also prioritising customer satisfaction.

The Company ensures compliance with laws and regulations that affirm the importance of a clean and healthy environment as a fundamental aspect of human rights. Thus, the Company is committed to prioritising sustainability in all of its business activities, with a focus on preserving the authenticity and health of the surrounding environment. The Company has implemented various sustainability efforts, which are worth mentioning:

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).
3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others.
4. Following up on environmental document requirements and suggestions.
5. Adoption of 9001:2015.
6. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover.

Equal Access Development over Products for the Community [OJK F17]

The Company manufactured its products by anticipating the needs of various market segments. To ensure the quality and consistency of its products, the Company is always open to suggestions and feedback for quality improvement, and it pays attention to and responds properly to customer complaints in line with service standards. Furthermore, to ensure information accuracy, the Company's products and services are always accompanied with accurate information.



Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan [OJK F27]

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk yang aman dan berkualitas kepada pelanggan. Produk yang ditawarkan oleh Perseroan dihasilkan melalui proses manufaktur yang mematuhi standar keselamatan dan kesehatan. Semua tahap perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan dengan tujuan untuk menjamin keamanan pelanggan. Dalam upaya meningkatkan aspek ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk diperkuat melalui panduan, prosedur, dan pengawasan yang cermat, termasuk:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian Manajemen Risiko, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

The Company remains dedicated to delivering products that are safe and of the highest quality to our valued customers. The products offered by the Company are manufactured in accordance with strict safety and health standards. Thorough measures have been taken at every step of the process, from licencing and certification to production and distribution, to prioritise the safety of our customers. In order to enhance economic aspects and deliver top-notch service, the Company prioritises meeting the community's needs in a fair and secure manner.

In addition, product safety and quality are enhanced through meticulous guidelines, procedures, and oversight, which ensure their strength.

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/ or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product and service it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
 - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.
 - b. Compliance test evaluation
 - c. Operational evaluation.
 - d. Financial review.
 - e. IT Studies.
 - f. In addition to examinations of other supporting work units.

7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).
8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari *regulator*, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari *regulator*.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

Signifikansi Dampak Produk [OJK F28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

Insiden Ketidakpatuhan [OJK F29]

Untuk menghindari dampak kesehatan dan keselamatan pada pelanggan, maka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan telah melengkapi setiap produk dengan informasi yang cukup. Sementara itu, jika ada keluhan atau dampak yang muncul atas penggunaan produk, Perseroan membuka layanan pengaduan melalui:

Telepon: 021- 22353388
Email: corporate@kmds.co.id

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku dan dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial. Selain itu, dalam tahun pelaporan tidak ada produk yang ditarik kembali.

7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).
8. The Company assures that, for items requiring permission from the *regulator*, the product will not be released until clearance has been obtained.

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

Product Impact Significance [OJK F28]

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

Non-Compliance Incident [OJK F29]

In line with Indonesian laws and regulations, the Company has provided each product with appropriate information to prevent negative health and safety repercussions on consumers. The Company establishes a complaint service via:

Phone: 021- 22353388
Email: corporate@kmds.co.id

The safety and legality of all the Company's offerings have been thoroughly checked and verified. No legal action has been taken against the Company for violations of economic or social rules due to the company's dedication to product quality and safety. In addition, there were no product recalls throughout the reporting period.



Survei Kepuasan Pelanggan [OJK F30]

Perseroan menjamin kepuasan pelanggan dengan mengadakan survei, yang bertujuan memberikan umpan balik konstruktif untuk perbaikan dan pengambilan keputusan. Berikut adalah hasil dari survei kepuasan pelanggan yang telah dilakukan:

Keterangan Description	Skala Scale	2024	2023	2022
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	1-100	83,3	84,4	82,1

Survei menunjukkan kepuasan tinggi pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan. Ini menjadi motivasi bagi Perseroan untuk terus berkomitmen memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas untuk kemajuan Indonesia.

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Customer satisfaction is prioritised through the use of surveys, which are designed to gather valuable feedback for enhancing our services and making informed decisions. Here are the findings from the customer satisfaction survey that was conducted:

Research indicates that there is a significant level of customer satisfaction with the Company's products and services. This serves as a motivation for the Company to maintain its commitment to delivering top-notch service to customers and making valuable contributions to enhancing the quality of life in Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan [OJK F22]

Kehadiran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai agen penggerak dan inovatif menjadi parameter utama untuk mengukur kemajuan, stabilitas, dan produktivitas suatu Perseroan. Manusia merupakan makhluk yang dilengkapi dengan kapasitas dan kapabilitas untuk melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi, dan mewujudkan ide-ide yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Perseroan, dengan landasan pandangan ini, berkomitmen tinggi untuk terus memperluas kegiatan operasionalnya melalui kolaborasi atau kesempatan kerja yang setara bagi individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk mengatasi tantangan dan rintangan.

Pendidikan dan pelatihan dianggap Perseroan sebagai salah satu kebijakan strategis yang krusial dalam meningkatkan kualitas karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, secara berkala, Perseroan menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan, seperti pelatihan profesional, sertifikasi, dan program peningkatan motivasi karyawan. Dengan adanya program-program peningkatan kompetensi ini,

Development Strategy and Policy for Employees of the Company [OJK F22]

The role of Human Resources (HR) as active and creative contributors is crucial in assessing the advancement, stability, and efficiency of a Company. Humans possess the ability to enact change, rejuvenate, reflect, and bring to fruition meticulously crafted ideas. The Company is dedicated to expanding its operational activities through collaboration and providing equal employment opportunities for individuals who are highly competitive and determined to overcome challenges and obstacles.

Education and training are essential strategic policies for enhancing employee quality, thereby significantly contributing to the Company's progress. Hence, on a regular basis, the Company arranges a range of training initiatives, including professional development, certification programmes, and employee motivation enhancement programmes. These competency improvement programmes aim to enhance employee satisfaction and foster loyalty towards the Company.

diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan. Perseroan memberikan peluang kepada semua anggota Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, meraih promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh hak-hak lain sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mengutamakan lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai ekspresi kepedulian terhadap kesejahteraan dan kenyamanan semua anggota Perseroan.

The Company offers educational opportunities, promotions, career development, and other rights to all Company members in accordance with the provisions of the Collective Labour Agreement (CLA) and applicable regulations. In addition, the Company places a high emphasis on creating a secure and comfortable working environment, demonstrating its commitment to the well-being of all its members.

Program Pelatihan [OJK F22]

Training Program [OJK F22]

Pendidikan dan Pelatihan

Education and Training

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keahlian, kecakapan, dan kualitas SDM, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Melalui pelaksanaan program ini juga diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

The Company provides education and training programmes for all employees in order to develop the capacities, expertise, skills, and quality of human resources. Through the execution of this programme, it is also intended that performance effectiveness and productivity would grow, therefore facilitating the career development of employees.

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan program peningkatan kompetensi berupa sertifikasi, seminar, lokakarya, dan pelatihan kepada pekerja. Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp37.091.758,-. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 29 karyawan.

During 2024, the Company has implemented a competency improvement program in the form of certification, seminars, workshops and training for workers. The realization of HR development funds spent for the current year reached Rp37,091,758,-. This year, it was recorded that the number of employees participating in training and capacity development was 29 employees.

Jenis Program Pelatihan Types of the Training Programs

Topik Pelatihan Training Topic	
1. KSKP Brevet Pajak AB Batch 79	9. <i>Training managing office & filling system</i>
2. Praktek Perhitungan TER PPh 21 & Aplikasi eBupot PPh 21/26	10. Webminar TPDoc
3. CV 037 Hospitality For Retail Store	11. <i>Building Trust through Sustainable Communication</i>
4. PERAKI training tata laksana & lartas import	12. Keputusan MK 168
5. <i>E-comm specialist</i> teknik pengelolaan dan strategi dalam dunia bisnis digital	13. Pelatihan Food Safety (GMP,HACCP,ISO 22000:2018,FSSC 22000 V 6.0)
6. Wanprestasi training pelatihan Hukum Nasional	14. <i>Problem Solving & Decision Making With Effective Communication Program Essential Leadership</i>
7. <i>Workload Analysis</i> / analisis beban kerja	15. <i>Personal Hygiene</i>
8. Ikatan Konsultan Pajak Indonesia,acara seminar perpajakan	



Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mendukung prinsip keberagaman, kesetaraan, dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan konsisten dalam tidak melakukan diskriminasi berdasarkan *gender*, ras, agama, suku, dan golongan, baik dalam pengelolaan karyawan maupun struktur manajemen, termasuk dalam proses penerimaan karyawan, sistem remunerasi, dan penempatan jabatan. Selama tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya insiden diskriminasi di lingkungan kerjanya.

Pekerja Lokal

Sebagai wujud dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas dalam penerimaan tenaga kerja bagi warga setempat, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Prioritas ini diberikan setelah mereka memenuhi persyaratan kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut.

Disabilitas

Dalam hal penyandang disabilitas, Perseroan membuka peluang pekerjaan khusus bagi mereka. Perseroan menyambut mereka sebagai anggota masyarakat yang dapat memberikan kontribusi positif pada kemajuan Perseroan. Penempatan para penyandang disabilitas dilakukan sesuai dengan kemampuan mereka, dengan tujuan agar mereka dapat memberikan kontribusi maksimal sesuai dengan kondisi mereka.

Meskipun pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki karyawan disabilitas, Perseroan tetap terbuka untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dengan disabilitas untuk mengisi beberapa posisi di berbagai wilayah operasionalnya.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Dalam hal rasio gaji pokok dan remunerasi antara perempuan dan laki-laki, Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dengan memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian

Equality and Diversity [OJK F18]

Equality

The Company strongly values diversity, equality, and is committed to upholding the principle of non-discrimination. The Company maintains a consistent approach to ensuring equal treatment for all individuals, regardless of their gender, race, religion, ethnicity, and class. This commitment is reflected in our employee management practices, management structure, recruitment process, remuneration system, and position placement. In 2024, the Company maintained a work environment free from any incidents of discrimination.

Local Employees

In order to support the empowerment of local communities, the Company places a high priority on hiring residents from the area surrounding its operations. This is done with the goal of enhancing the welfare of the community. This priority is assigned once the individual has fulfilled the necessary competency requirements for the position.

Disabilities

The Company provides specialised employment opportunities for individuals with disabilities. The Company appreciates their inclusion as valuable members of society, capable of making meaningful contributions to the Company's advancement. People with disabilities are placed based on their abilities, ensuring that they can make the most of their potential given their individual circumstances.

In 2024, the Company did not have any employees with disabilities. However, the Company is committed to offering opportunities for individuals with disabilities to fill positions in different operational areas.

Basic Salary and Compensation Ratio of Female Compared to Male

The Company ensures equal treatment for all employees, regardless of gender, in terms of the ratio of basic salary and remuneration. The Company's remuneration system is structured around factors such as position level, competency, and performance assessment, ensuring that gender does not play a role in determining

kinerja, bukan ditentukan oleh *gender*. Tidak ada perbedaan dalam tingkat remunerasi antara pria dan wanita untuk setiap jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diterapkan dengan cara yang sama, di mana tanggungan kesehatan karyawan perempuan diakui setara dengan karyawan laki-laki.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak dasar karyawan dihormati sepenuhnya. Hak Asasi Manusia merupakan hak dan kebebasan mendasar yang dimiliki oleh semua individu di seluruh dunia. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Perseroan tidak menggunakan tenaga kerja asing dan juga tidak mempekerjakan pekerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Selain itu, tidak ada kegiatan serikat pekerja di lingkungan operasional Perseroan. Prinsip-prinsip persamaan, keadilan, dan kehormatan menjadi dasar dari hak-hak ini. Perseroan secara tegas menegaskan komitmennya terhadap penerapan Hak Asasi Manusia di seluruh kegiatan perusahaannya, melibatkan:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batasan usia minimum karyawan dengan tujuan untuk menjamin bahwa tidak ada karyawan anak yang bekerja di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan memberlakukan kebijakan yang melarang praktik kerja paksa, yang mencakup semua bentuk pekerjaan atau jasa yang dipaksakan kepada seseorang dengan ancaman hukuman sebagai konsekuensi dari ketidaksetujuan orang tersebut untuk bekerja secara sukarela.

2. Kesejahteraan

Karyawan Perseroan mendapatkan paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Sistem bonus yang diberikan oleh Perseroan didasarkan pada kinerja karyawan selama tahun penilaian, yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh oleh Perseroan. Semua pegawai Perseroan saat ini mendapatkan fasilitas kesehatan yang dicakup oleh asuransi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (dikelola oleh Badan

compensation. Remuneration levels for each position do not vary based on gender. Furthermore, health insurance is implemented in a manner that acknowledges the equal health coverage of female employees compared to their male counterparts.

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

The Company is dedicated to upholding the complete respect of every employee's fundamental rights. Human rights are inherent rights and freedoms that are universally recognised and applicable to all individuals worldwide. The Company does not utilise foreign workers or individuals with specialised skills in their respective fields in its business operations. In addition, there are no labour union activities in the Company's operational environment. The rights are founded upon the principles of equality, justice, and respect. The Company is dedicated to upholding Human Rights in all of its activities, which include:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company is committed to upholding the highest standards when it comes to the age of its employees. Our priority is to create a work environment that is free from child labour. Furthermore, the Company enforces a policy that strictly forbids any form of forced labour. This encompasses any type of work or services that are imposed on an individual through coercion or the threat of punishment for refusing to work voluntarily.

2. Well-being

Employees of the Company are provided with a comprehensive compensation package, which encompasses a basic salary, various allowances, bonuses, and annual leave. The Company's bonus system is determined by employee performance during the assessment year, which is then adjusted according to the Company's profits. All employees of the Company are currently provided with health coverage through insurance. In addition, the Company offers Social Security for Workers, which



Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mengenai fasilitas sosial, upah yang diterima oleh karyawan Perseroan telah disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

is overseen by the Employment Social Security Organising Agency in accordance with relevant regulations. In relation to social facilities, the Company has made adjustments to the wages of its employees to align with the Provincial Minimum Wage (UMP) that is currently in effect.

Rasio Upah Dasar 2024 [OJK F20]

Perseroan menghargai sumbangan yang diberikan oleh setiap karyawan terhadap kemajuan perusahaan. Remunerasi karyawan disesuaikan berdasarkan pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing karyawan, dengan mempertimbangkan ketentuan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri, dan faktor eksternal lainnya. Perseroan secara konsisten tidak melakukan diskriminasi *gender* dalam penentuan remunerasi.

Evaluasi atas remunerasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian agar tetap menarik dan memberikan motivasi kepada karyawan dengan menyertakan seluruh karyawan bersama anggota keluarga inti dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Standard Wage Ratio in 2024 [OJK F20]

The Company values the contributions of all employees towards its progress. Employee compensation is determined by considering factors such as experience, competence, and performance. This includes adhering to legal requirements, regional minimum wages, industry norms, and other relevant external factors. The Company ensures equal pay regardless of gender.

Evaluation of remuneration is carried out to ensure that it remains attractive and provides motivation to employees by including all employees and their immediate family members in the Health Social Security Agency (BPJS) program.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Jakarta	5.067.381	5.067.381	5.067.381
Tangerang Selatan	4.670.791	4.670.791	4.670.791
Surabaya	4.725.479	4.725.479	4.725.479

Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status Kerja Employee Benefits Based on Employment Status [401-2]

Jenis Tunjangan Type of Employee Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Asuransi Jiwa Life Insurance	✓	✓
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Preparation for Retirement	✓	✓

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F21]

Bekerja di sektor perdagangan dan distribusi bukan hanya sekedar meraih kesuksesan pribadi, tetapi juga memberikan peluang untuk menciptakan dampak positif pada masyarakat secara luas. Perseroan memberikan peluang kepada seluruh karyawan untuk mewujudkan aspirasi pribadi, meraih impian keluarga, sekaligus berkontribusi bagi masyarakat. Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan penuh peluang menjanjikan bagi setiap karyawan. Karyawan dianggap sebagai mitra dalam kemajuan Perseroan, dan oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung agar setiap karyawan dapat meraih prestasi. Pemimpin Perseroan memberikan dukungan sepenuhnya kepada karyawan di garis depan, baik dalam aspek moril, semangat, maupun penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan sukses.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek risiko dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Pengelolaan K3 bukan hanya menjadi tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan, tetapi juga merupakan hak asasi manusia untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Perseroan diwajibkan memberikan perlindungan yang memadai kepada seluruh karyawannya dari potensi kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Tanggung jawab Perseroan mencakup perlindungan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Dalam rangka memenuhi komitmen terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang mengacu pada regulasi nasional dan persyaratan lainnya.

Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perseroan dimulai dengan mengidentifikasi potensi bahaya di setiap aktivitas atau area kerja. Setiap bahaya yang teridentifikasi kemudian dinilai risikonya dengan

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Working in the trade and distribution sector goes beyond personal success; it offers the chance to make a significant societal impact. The Company offers employees the chance to pursue personal goals, fulfil family aspirations, and make a positive impact on society. The Company offers a work environment that prioritises employee well-being, safety, and growth potential. The Company values its employees as integral contributors to its success. It is committed to fostering a nurturing work environment that empowers each employee to reach their full potential. The company's leaders offer comprehensive support to frontline employees, encompassing morale, enthusiasm, and the necessary resources to effectively accomplish goals.

Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F21]

Occupational Health and Safety (OHS) is a critical consideration when carrying out operational activities, as it involves the well-being of both employees and work partners. Occupational Health and Safety (OHS) management is a crucial aspect of both employment and the fundamental right to fair and safe working conditions. In accordance with relevant regulations, the Company must ensure the safety and well-being of its employees by implementing measures to prevent work-related accidents or illnesses.

The Company is fully dedicated to ensuring the utmost focus and implementation of all Occupational Health and Safety measures. The Company is responsible for ensuring the safety and well-being of its employees, as well as fostering a productive and comfortable work environment. The Company implements a Management System in order to fulfil its commitments related to Occupational Health and Safety. This system is based on national regulations and other necessary requirements.

The Company's Occupational Health and Safety Management starts by identifying potential hazards in every activity or work area. After identifying each hazard, a risk assessment is conducted by evaluating



mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan. Hasil dari identifikasi bahaya dan penilaian risiko ini kemudian dicatat dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi dasar untuk menentukan upaya mitigasi guna mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat pekerjaan.

Dalam upaya untuk mengantisipasi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di seluruh area kerja. Simulasi yang melibatkan karyawan dan pihak terkait juga diadakan sesuai dengan jadwal tertentu, dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan yang diperlukan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) [OJK F25]

Dalam menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan berpandangan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan usaha untuk menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat bukan hanya merupakan kewajiban, melainkan juga memiliki tujuan strategis, yaitu menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di tempat Perseroan beroperasi. Dengan melibatkan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan dapat mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional sehari-hari, sambil meningkatkan dampak positifnya terhadap kehidupan masyarakat, yang pada gilirannya akan memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian program CSR dengan total realisasi biaya program sebesar Rp88.852.755,-.

the probability and potential impact. The findings of the hazard identification and risk assessment are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document. This document serves as the foundation for determining mitigation strategies aimed at minimising the risk of work-related accidents or illnesses.

The Company ensures the availability of emergency response equipment and instruments in all work areas to proactively address potential emergency situations. Simulations involving employees and related parties are conducted on a regular schedule, and the outcomes are assessed for potential enhancements.

OHS Performance

In the year 2024, there were no incidents resulting in loss of life. In order to maintain a strong focus on accident prevention, the Company consistently enhances its programme to ensure the goal of zero accidents is achieved.

Program Corporate Social Responsibility (CSR) [OJK F25]

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability. In 2024, the Company has carried out a series of CSR programs with a total program cost realization of IDR 88,852,755.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program CSR difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program CSR berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program CSR secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalinkan kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently



bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan.

with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap *brand* perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan CSR dalam bentuk sebagai berikut:

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2024, the Company will engage in the following kinds of CSR:

No	Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activities
1	17 Juni 2024 June 17, 2024	Acara Qurban Hari Raya Idul Adha 2024 Qurban Event for Eid al-Adha 2024
2	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pelatihan Kewirausahaan CSR Kelurahan Kedaung CSR Entrepreneurship Training at Kelurahan Kedaung
3	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Pelatihan Kewirausahaan CSR Kelurahan Bakti Jaya CSR Entrepreneurship Training at Kelurahan Bakti Jaya

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui alokasi bantuan program CSR telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Program ini mendapat respons positif dari masyarakat, dan keseluruhan mekanisme pelaksanaan program kemitraan telah dirancang secara cermat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Tahap perencanaan mencakup proses *assessment* untuk menentukan prioritas kebutuhan masyarakat dan menilai potensi dampak dari berbagai kegiatan Perseroan.

Pelaksanaan program CSR mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan untuk memastikan manfaatnya tersebar secara optimal di masyarakat. Perseroan juga melakukan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program dan mengevaluasi efektivitasnya.

Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi dampak negatif dari keberadaan kawasan industri

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a

Perseroan, sesuai dengan perundangan yang berlaku dan melibatkan manajemen lingkungan untuk memastikan bahwa kegiatan Perseroan tidak merugikan masyarakat.

Hingga saat ini, tidak ada dampak negatif yang terlihat akibat pelaksanaan program CSR ini, dan hal ini diperkuat oleh ketiadaan aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan CSR.

Creating Shared Value (CSV)

Di samping menjalankan program CSR, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan CSR perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan *monitoring* kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pengaduan Masyarakat [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email corporate@kmds.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

Creating Shared Value (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (*Creating Shared Value*) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

The legal foundation and rules of the Company's TJSL do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

Community Complaints [OJK F24]

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail corporate@kmds.co.id. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2023, the Company does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

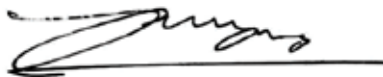
Statement from The Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk for the year 2024 has been fully contained and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Report. This statement was properly made.

Tangerang Selatan, 30 April | April 30, 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



IRMAN
Komisaris Utama
President Commissioner



LAURENS NAGAJAYA
Komisaris
Commissioner



PROF. DR. GUNADI, M.SC.,AK
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Directors



HENGKY WIJAYA
Direktur Utama
President Director



MARJUKY
Direktur Utama
President Director



DEWI IRIANTY WIJAYA
Direktur
Director



DION AMAURY
Direktur
Director



CHARLI
Direktur
Director



Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet [OJK G2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading the Sustainability Report of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk by sending email or this form by fax/mail.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan : _____

Company/Institution

Email : _____

Telepon/HP : _____

Tlp/Cellphone number

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

☐ Pemegang saham/investor Stockholders/Investors	☐ Konsumen Customer	☐ Karyawan Employee
☐ Perguruan Tinggi Universities	☐ Media Media	☐ Mitra Usaha Business Partner
☐ Organisasi Masyarakat/NGO Non-Governmental Organization/NGO	☐ Pemerintah/OJK Government/FSA	☐ Lainnya, sebutkan Others, specify

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is useful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes the Company's performance in sustainable development

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [OJK G3]

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:
In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

The Company values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman _____ atau dapat disampaikan kepada:

If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page _____ or you can send them to the following address:

PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Komplek Pergudangan T8 No 16 Alam Sutera, Serpong Utara,
Tangerang Selatan 15325 - Indonesia
Telepon: (021) 2235 3388; Fax: (021) 2904 7378
Website: www.kmds.co.id
Email: corporate@kmds.co.id

Verifikator Independen

Assurer [OJK G1]

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan signifikan yang terjadi, namun, terdapat pernyataan kembali (*restatement*) atas beberapa informasi. Meskipun belum dilakukan verifikasi independen (*assurance*) atas Laporan Keberlanjutan 2024, Perseroan memastikan kebenaran atas data yang disampaikan dalam Laporan dan telah mendapatkan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Data keuangan yang diungkapkan dalam Laporan ini juga berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. [OJK G1]

In 2024, there were no major developments, but certain information was restated. Although the 2024 Sustainability Report has not undergone independent verification, the Company guarantees the accuracy of the data included in the Report and has obtained approval from the Board of Directors and Board of Commissioners. The financial data in this Report is sourced from the Consolidated Financial Report, which has been audited by a Public Accounting Firm. [OJK G1]



Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. Isi Laporan Tahunan Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum	1. General Provisions	✓
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:	a. Annual report at least contains information about:	
1) ikhtisar data keuangan penting;	1) an overview of key financial data;	
2) informasi saham (jika ada);	2) stock information (if any);	
3) laporan Direksi;	3) report of the Board of Directors;	
4) laporan Dewan Komisaris;	4) report of the Board of Commissioners;	
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	5) the profile of Issuers or Public Companies;	
6) analisis dan pembahasan manajemen;	6) management discussion and analysis;	
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	7) the profile of Issuers or Public Companies;	
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies;	

Keterangan Description		Halaman Page
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio likabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio likabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Contents of Annual Report a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	√
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	√



Keterangan Description		Halaman Page
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	2. Contents of Annual Report a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	√
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	√

Keterangan Description		Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	√
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting; and	√
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (<i>suspension</i>) and/or share delisting;	√
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	√



Keterangan Description		Halaman Page
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain:	√
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies;	
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies;	
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors	
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	
5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains:	√
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year;	
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including:	
a) alamat;	a) address;	
b) nomor telepon;	b) phone number;	
c) nomor faksimile;	c) fax number;	
d) alamat surat elektronik; dan	d) electronic mail address; and	
e) alamat Situs Web;	e) Website address;	
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	√
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	√
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	√
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	√
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	√
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	√

Keterangan Description		Halaman Page
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	√
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	√
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Directors have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	√
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	√



Keterangan Description	Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commissioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affiliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affiliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

Keterangan Description		Halaman Page
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	√
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	√
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirect shares therein, the information shall be disclosed.	
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	√
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	√
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	√



Keterangan Description		Halaman Page
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	√
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	√
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances may be presented in tables.	√
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	√
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (<i>fee</i>), and period of service shall be disclosed; and	
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	√
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	√

Keterangan Description		Halaman Page
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	√
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	√
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	√
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	√
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	√
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	√
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	√
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	√
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	√



Keterangan Description		Halaman Page
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (<i>capital structure</i>); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	√
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	√
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	√
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes;	√

Keterangan Description		Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affiliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed.	√



Keterangan Description		Halaman Page
(h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	(h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	√
16) perubahan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	√
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	√
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	√
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings;	

Keterangan Description		Halaman Page
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format.	
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	√
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	√
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	√



Keterangan Description		Halaman Page
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	e) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; f) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; g) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	√
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	6) Audit Committee, include among others:	√
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) name and position in the membership of the committee;	
b) usia;	b) age;	
c) kewarganegaraan;	c) citizenship;	
d) riwayat pendidikan;	d) education history;	
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) career history, including:	
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) legal basis of appointment as committee's members	
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and	
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies;	
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) period and the term of office of members of the Audit Committee;	
g) pernyataan independensi Komite Audit;	g) statement of the independence of the Audit Committee;	
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings;	
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	i) education and/or training which have been attended in the financial year;	
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	



Keterangan Description		Halaman Page
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as referred to in letters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function.	√

Keterangan Description	Halaman Page
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter; k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;



Keterangan Description		Halaman Page
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	√
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan Perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	√
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	√
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	√
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	√

Keterangan Description		Halaman Page
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	√
16) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	√
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	√
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	√
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	



Keterangan Description		Halaman Page
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	√
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	√
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	

Keterangan Description		Halaman Page
4) Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately with the Annual Report; and	
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately with the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggung jawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan Perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	√
J. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	√



Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4] Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	√
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	√
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	√
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	√
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	√
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	√
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	√
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	√
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	√
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	√
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	√
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	√
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	√
C	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	√
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	√
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	√
C.3.b	Jumlah karyawan menurut <i>gender</i> , jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	√
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	√
C.3.d	Wilayah operasional operational area	√
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	√
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	√
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Significant organisational changes	√
D	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	√
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	√
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	√
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	√
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	√



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page

Kinerja Ekonomi Economic Performance

F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	√
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Aspek Umum General Aspect

F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	√

Aspek Material Material Aspect

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	√

Aspek Energi Energy Aspect

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	√

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	√

Aspek Air Water Aspect

F.8	Penggunaan Air Water use	√

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	√

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	√

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	√
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	√
Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	√
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	√
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	√
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	√
No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
Kinerja Sosial Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	√
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	√
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	√
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	√
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	√
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	√
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	√



No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	√
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	√
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	√
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	√
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	√
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	√
G	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	√
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	√
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	√
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	√

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

LAPORAN KEUANGAN / *FINANCIAL STATEMENTS*
BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN / *WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL / *FOR THE YEAR ENDED*
31 DESEMBER 2024 / *DECEMBER 31, 2024*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		<i>Financial Statements For The Year Ended December 31, 2024</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 81	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

**THE DIRECTOR STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned,

1. Nama/Name	: Hengky Wijaya
Alamat Kantor/ Office Address	: Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Domisili/Domicile Address	: Jl. Boelevard Palem Raya No. 1825, Lippo Karawaci, Kab Tangerang
Nomor Telepon/Telephone	: 021 2235 3388
Jabatan/ Title	: Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	: Dewi Irianty Wijaya
Alamat Kantor/ Office Address	: Pergudangan T8 No. 16, Alam Sutera, Tangerang Selatan
Alamat Domisili/Domicile Address	: Jl. Kencana Molek III M12/29, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Telephone	: 021 2235 3388
Jabatan/ Title	: Direktur /Director

Menyatakan bahwa :

Hereby declare:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2024.</i>
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, dan	3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statement, and</i>
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. <i>The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.	4. <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Tangerang Selatan, 21 Maret 2025/ March 21, 2025

		
Hengky Wijaya Direktur Utama/President Director		Dewi Irianty Wijaya Direktur /Director

Laporan Auditor Independen

Nomor: 00067/2.0999/AU.1/05/1320-1/1/III/2025

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Seperti dijelaskan dalam catatan 26 pada laporan keuangan, penjualan memiliki saldo bersih sebesar Rp351.937.505.323,- pada tanggal 31 Desember 2024. Penjualan merupakan aktivitas bisnis utama perusahaan dan berpengaruh pada kinerja perusahaan, oleh karena itu kami mempertimbangkan penjualan tersebut sebagai hal audit utama.

Independent Auditor's Report

Number: 00067/2.0999/AU.1/05/1320-1/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

As described in note 26 to the financial statements, sales presents a net balance Rp351.937.505.323,- at December 31, 2024. Sales are the company's main business activities and impact to the performance or the company, therefore we consider these sales as a key audit matter.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penjualan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah penjualan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan penjualan perusahaan.
- Membandingkan, berdasarkan sampel, transaksi pisah batas penjualan yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah penjualan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 21 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed audit procedures with understanding and evaluated the design and implementation form management controls relevant to sales.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing whether the sales have been recognized in accordance with the company's sales recognition policies.
- Compare, on sampling basis, sales transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant documents to determine whether the sales had been recognized in the appropriated reporting period.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those on March 21, 2024.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information consists of information contained in annual reports, but does not include our financial reports and auditors' reports. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in this other information.

In connection with our audit of financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains a material inconsistency with the financial statements or understandings we obtained during the audit, or contains a material misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement in it, we are required to communicate this matter to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan.

Tanggung Jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyalahan material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja,

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the 's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the 's financial reporting process.

Auditors' responsibility for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the entity to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the period to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



DJOKO, SIDIK & INDRA

Audit, Tax, and Business Consultant
Registered Public Accountant

International member of



Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of current period and is therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants
DJOKO, SIDIK & INDRA**



Solikhin, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant Licence No. AP. 1320
21 Maret 2025/ March 21, 2025



HEAD OFFICE:

Graha Mandiri di Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP: 959/KM.1/2014

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	40.997.657.265	4b,4c,7	36.778.727.513	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	39.767.457.450	8	34.333.785.263	Third parties
Pihak berelasi	1.569.958.669	4g,8,33	2.172.294.775	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	224.260.280	9	378.693.824	Third parties
Persediaan	37.295.151.221	10	32.985.154.946	Inventories
Biaya dibayar dimuka	514.935.469	4h,11	462.956.674	Prepaid expenses
Uang muka	54.600.816.174	4h,12	43.506.683.584	Advances
Pajak dibayar dimuka	-	4m,21a	133.699.243	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	174.970.236.528		150.751.995.822	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi	38.421.024.103	13	36.549.067.845	Investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp11.553.066.577 tahun 2024 dan Rp7.418.527.095 tahun 2023	53.340.120.006	4i,14	52.136.147.322	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp11,553,066,577 in 2024 and Rp7,418,527,095 in 2023
Aset hak guna usaha	2.627.892.305	15	4.693.956.286	Right of use assets
Aset pajak tangguhan	721.787.080	4m,21d	1.023.223.854	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	95.110.823.494		94.402.395.307	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	270.081.060.022		245.154.391.129	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
 notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	25.820.498.659	16	20.334.289.353	Third parties
Pihak berelasi	4.634.419.218	4g,16	6.262.764.108	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	347.776.446	4g,17	407.943.264	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt due within one year
Liabilitas pembiayaan	360.767.613	20	543.871.948	Finance leases liabilities
Uang muka penjualan	1.283.108	18	22.901.528	Advanced sales
Beban akrual	1.180.737.978	19	879.530.911	Accrued expenses
Utang pajak	1.789.272.303	4m,21b	4.387.351.323	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.134.755.325		32.838.652.435	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debt after deducting the portion due within one year
Liabilitas sewa pembiayaan	108.693.997	20	469.461.610	Finance leases liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3.223.676.033	4n,22	4.233.726.033	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.332.370.030		4.703.187.643	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	37.467.125.355		37.541.840.078	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December, 31 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December, 31 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp100 per saham				Rp100 per shares
Modal dasar - 2.560.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,560,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 800.000.000 lembar saham tahun 2024 dan 2023	80.000.000.000	23	80.000.000.000	Issued and fully paid-up capital 800.000.000 shares in 2024 and 2023
Tambahan setoran modal	30.293.972.100	24	30.293.972.100	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensif income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(285.830.058)		(342.898.758)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaanya	6.440.000.000	25	5.440.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	116.165.792.625	25	91.884.323.976	Unappropriated
JUMLAH	232.613.934.667		207.275.397.318	TOTAL
Kepentingan non pengendali	-		337.153.733	Non controlling interest
JUMLAH EKUITAS	232.613.934.667		207.612.551.051	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	270.081.060.022		245.154.391.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Penjualan bersih	351.937.505.323	41,26	338.297.293.202	Net sales
Beban pokok penjualan	(237.815.851.202)	41,27	(230.167.221.650)	Cost of goods sold
Laba Kotor	114.121.654.121		108.130.071.552	Gross Profit
Beban usaha	(48.147.408.561)	41,28	(47.789.886.775)	Operating expenses
Laba Usaha	65.974.245.560		60.340.184.777	Operating Profit
Pendapatan keuangan	4.237.133.727	41,29	3.822.877.194	Finance income
Beban keuangan	(54.948.353)	41,29	(98.955.214)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain	685.465.304	41,30	1.018.682.083	Other income
Beban lain-lain	(1.346.903.575)	41,30	(48.161.408)	Other expenses
Laba Sebelum Pajak	69.494.992.663		65.034.627.432	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Benefits (Expenses) of Income Tax
Beban pajak kini	(14.332.366.400)	4m,21d	(13.997.744.200)	Current tax expense
Pajak tangguhan	(281.157.614)	4m,21d	203.009.330	Deferred tax
Laba Bersih Tahun Berjalan	54.881.468.649		51.239.892.562	Net Profit for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	73.165.000		125.812.519	Remeasurements of employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(16.096.300)		(27.678.754)	Related income tax
Jumlah laba komprehensif	54.938.537.349		51.338.026.327	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	54.881.468.649		51.415.826.115	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-		(175.933.554)	Non Controlling Interest
Jumlah	54.881.468.649		51.239.892.562	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	54.938.537.349		51.513.959.881	Owner of The Entity
Kepentingan Non Pengendali	-		(175.933.554)	Non Controlling Interest
Jumlah	54.938.537.349		51.338.026.327	Total
Laba Per saham dasar	69	31	64	Basic earnings per share

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Addition Paid-in Capital	Saldo laba (rugi)/ Retained earnings (loss)		Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Obligation	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2023	23	80.000.000.000	30.293.972.100	4.440.000.000	70.268.497.860	(441.032.523)	184.561.437.437	513.087.287	185.074.524.724
Cadangan umum		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Dividen final		-	-	-	(28.800.000.000)	-	(28.800.000.000)	-	(28.800.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	51.415.826.116	-	51.415.826.116	(175.933.554)	51.239.892.562
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		-	-	-	-	11.295.585	11.295.585	-	11.295.585
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	-	86.838.180	86.838.180	-	86.838.180
Saldo 31 Desember 2023	23	80.000.000.000	30.293.972.100	5.440.000.000	91.884.323.976	(342.898.758)	207.275.397.318	337.153.733	207.612.551.051
Cadangan umum		-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Dividen final		-	-	-	(29.600.000.000)	-	(29.600.000.000)	-	(29.600.000.000)
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	54.881.468.649	-	54.881.468.649	-	54.881.468.649
Penghasilan komprehensif lain keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti		-	-	-	-	57.068.700	57.068.700	-	57.068.700
Penyesuaian atas pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	(337.153.733)	(337.153.733)
Saldo per 31 Desember 2024	23	80.000.000.000	30.293.972.100	6.440.000.000	116.165.792.625	(285.830.058)	232.613.934.667	-	232.613.934.667

Balance as of January 1, 2023
General reserves
Final dividend
Profit for the year
Other comprehensive income
from association entity
Other comprehensive income
actuarial gain on defined
benefit obligation
Balance as of December 31, 2023
General reserves
Final dividend
Profit for the year
Other comprehensive income
actuarial gain on defined
benefit obligation
Adjustments on disposal of
of subsidiary entities
Balance as of December 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

See accompanying
Notes to the Financial Statements
which are an integral part of the Financial Statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	347.013.208.408		337.383.087.500	Receipts from customer
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1.257.582.131		482.474.320	receipts from other operating activities
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(279.535.855.118)		(259.269.596.898)	Payments to supplies and employee
Pembayaran pajak	(13.869.303.783)		(12.208.580.131)	Tax payment
Pembayaran beban operasi lainnya	(20.941.292.655)		(18.852.851.023)	Payment for other operational expenses
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi	33.924.338.983		47.534.533.768	Net cash provided by (used in) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.770.275		645.315.314	Receipts from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.749.276.142)		(280.469.462)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset hak guna	-		(1.178.621.388)	Purchase of right of use assets
Penerimaan dividen	1.918.000.000		1.096.000.000	Receipts from dividen
Penerimaan dari pelepasan entitas anak, net	320.916.937		-	Proceeds from disposal of subsidiary, net
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi	493.411.070		282.224.464	Net cash provided by (used in) investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk) aktivitas pendanaan lainnya	-		(376.283.762)	Receipts from (payment of) other financing activities
Pembayaran untuk bunga sewa hak guna	(54.948.353)		(98.955.214)	Payment for leasehold interest
Pembayaran untuk sewa hak guna	(543.871.948)		(726.787.931)	Payment of interest on lease right of use
Pembagian dividen	(29.600.000.000)		(28.800.000.000)	Dividen payout
Kas bersih diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	(30.198.820.301)		(30.002.026.907)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	4.218.929.752		17.814.731.325	Increase Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	36.778.727.513	7	18.963.996.188	Cash and Cash Equivalents Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	40.997.657.265	7	36.778.727.513	Cash and Cash Equivalents Ending of the Year

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 17 Juli 2000, yang dibuat di hadapan Notaris Kun Hidayat, SH, Notaris di Bekasi. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 tanggal 19 Oktober 2001.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 04 tanggal 05 Februari 2016 yang dibuat dihadapan Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 22 Februari 2016.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta No. 28 tanggal 25 November 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan/disetor, serta perubahan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0364475 dan No. AHU-AH.01.03.0364476 tanggal 26 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perusahaan kepada masyarakat ("Penawaran Umum Perdana") dan mencatatkan saham saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia.
- b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 1. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk ("Company") was established based on Deed No. 21 dated July 17, 2000, of Kun Hidayat, SH, Notary in Bekasi. The deed of establishment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-11094.HT.01.01.TH.2001 on October 19, 2001.

The Company's Articles of Association have been by Deed No. 04 dated February 5, 2016 of Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Tangerang, regarding changes in the Company's authorized capital and issued capital. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0003410.AH.01.02.TAHUN 2016 on February 22, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 28 dated November 25, 2019 of Rini Yulianti, SH., Notary in Jakarta, concerning changes in the increase in authorized and issued capital, and changes in the Company's Board of Directors and Commissioners. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03.0364475 and No. AHU-AH.01.03.0364476 on November 26, 2019.

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:

- a. *Approved the Company's plan to conduct Initial Public Offering of shares in the Company to the public ("Initial Public Offering") and listed the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing) and agreed to register the Company's shares in Collective Custody. implemented in accordance with applicable laws and regulations in the field of the Indonesian Capital Market.*
- b. *Approved for the Initial Public Offering:*
 1. *Changing the status of the Company from a private company to a public company, and approving the change of the Company's name to PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk;*

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)

2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 160.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana, melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat, dengan memperhatikan:
 - i. Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal, dan
 - ii. Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham saham Perusahaan dicatatkan.

serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perusahaan.

3. Pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H, Notary in East Jakarta, concerning the following items:(continued)

b. Approved for the Initial Public Offering: (continued)

- 2. Issuance of shares in the Company's deposits (portfolio) of up to 160,000,000 new shares representing a maximum of 20% of the Company's issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering, through an Initial Public Offering to the public, taking into account:*
 - i. The prevailing Regulations include Capital Market regulations, and*
 - ii. Securities Exchange regulations that apply in the place where the Company's shares are listed.*

as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares issued through the Initial Public Offering to the public and the authority of the Board of Commissioners can be delegated to the Company's Directors.

- 3. Listing of all the Company's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange.*
- 4. Amendments to all provisions of the Company's Articles of Association to be adjusted to the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Principles of the Company's Articles of Association Conducting a Public Offering of Equity Securities and a Public Company, Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the GMS of the Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "Articles of Association").*
- 5. Changes in capital structure and the composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Initial Public Offering.*

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (continued)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, mengenai beberapa hal sebagai berikut: (lanjutan)

b. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana: (lanjutan)

6. Menyetujui pelaksanaan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Stock Allocation* - "ESA") dalam rangka Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perusahaan, dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan terkait di bidang Pasar Modal.

7. Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan program ESA tersebut.

c. Menegaskan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam Anggaran Dasar Perusahaan termasuk penetapan Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan sampai dengan tanggal ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2024, yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

d. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.

e. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan yang diberikan dalam keputusan ini.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan kembali status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk.), berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 05 Juni 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 07 Juni 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Article of Association have been amended several times. The last amendment was based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 of Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, concerning the following items: (continued)

b. Approved for the Initial Public Offering: (continued)

6. Approve the implementation of the Employee Stock Allocation ("ESA") program for the Initial Public Offering of up to 10% of the total number of shares offered in the Initial Public Offering with the number and procedures to be determined by the Company's Directors, with a permanent pay attention to the relevant regulations in the Capital Market field.

7. To authorize the Company's Directors to perform all necessary action in connection with the ESA program.

c. Reaffirming the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company in the Company's Articles of Association, including the determination of the Company's Independent Commissioners for the term of office until the closing date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024, to be held in 2025.

d. To authorize the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.

e. To authorize the Company's Directors with the substitution right to take all necessary actions in the context of effective and / or implementation of the matters decided in this decree.

Amendment to the Company's Articles of Association regarding the change of status of the Company from a Public Company (Tbk) to a private company, based on Notarial Deed No. 09 dated June 5, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU 0038875.AH.01.02.TAHUN 2020 on June 7, 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran, industri pengolahan dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan produk Monin Syrup dari Prancis dan merupakan distributor tunggal produk tersebut di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 17 Juli 2000.

Perusahaan berdomisili di Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

Perusahaan induk Perusahaan adalah PT Dima Investindo dan merupakan Perusahaan induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Perdana Perusahaan

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-230/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 160.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp300 per saham.

Pada tanggal 7 September 2020, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada BEI.

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 tanggal 3 Desember 2024 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Irman
Laurens Nagajaya
Prof. Dr. Gunadi, M.Sc., AK

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hengky Wijaya
Marjuky
Charli
Dewi Irianty Wijaya
Dion Amaury

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on article 3 of the articles of association, the Company's purposes and objectives are to engage in in the wholesale and retail trade, processing industry and professional, scientific and technical activities. At present, the Company is engaged in trading Monin Syrup products from France and is the sole distributor of these products in Indonesia.

The company started its commercial operations since July 17, 2000.

The company is domiciled at Jl. Komp. Pergudangan Multi Guna T8 No. 16, Alam Sutera, Pakulon, Serpong Utara, Tangerang Selatan, Banten.

The parent entity of the Company is PT PT Dima Investindo and is the last parent entity of the Company.

b. The Company's Initial Public Offering

On August 28, 2020, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-230/D.04/2020 from the Financial Service Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 160,000,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI"). The shares were offered at a price of Rp300 per share.

On September 7, 2020, the Company has listed all of these shares in BEI.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee

Based on the Deed of Decision of the Company's Shareholders No. 02 dated December 03, 2024 from Notary Moeliana Santoso, SH., M.Kn Domiciled in Tangerang Regency, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Prof. Dr. Gunadi, M.sc., AK
Anggota	Heri Yeo
Anggota	Astri Juniar

Internal Audit

Risda Yonatha

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tjiang Lien Ang
Komisaris Independen	Sugeng Suwignjo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hengky Wijaya
Direktur	Dewi Irianty Wijaya
Direktur	Dion Amaury
Direktur	Laurens Nagajaya

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sugeng Suwignjo
Anggota	Enia Carlita
Anggota	Astri Juniar

Internal Audit

Risda Yonatha

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015.

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi anggota dewan komisaris dan direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang besarnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp10.152.933.871 dan Rp 9.993.250.593.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 94 dan 97 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Internal

Based on Notarial Deed No. 16 dated February 16, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Audit Internal

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015.

The key management personnel of the Company comprises of the member of the boards of directors and commissioners

The Board of Commissioners and Directors receive compensation in the amount for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp10,152,933,871 and Rp 9,993,250,593, respectively.

The number of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 are 94 and 97 people, respectively.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK No.116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK No.207 dan PSAK No.107 terkait "Pengaturan Pembiayaan Pemasok".
- Amendemen PSAK No.409, terkait "Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah" dan PSAK No.401 terkait "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Entitas telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Kebijakan Akuntansi Yang Material".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar ini terhadap laporan keuangan.

3. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. APPLICATION OF STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to PSAK No.116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.*
- *Amendment to PSAK No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.*
- *Amendments to PSAK No.207 and PSAK No.107 relating to "Supplier Financing Arrangements".*
- *Amendment to PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infak and Sedekah" and PSAK No. 401 regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".*

Some of the SAKs and ISAKs, including annual amendments and adjustments that are in effect in the current year and relevant to the activities of the Entity, have been implemented as described in the "Summary of Material Accounting Policies".

Several other SAK and ISAK that are not relevant to the activities of the Entity or might affect its accounting policies in the future, are being evaluated by management for the potential impacts that may arise from the application of these standards to the financial statements.

3. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Accountants Association (DSAK-IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK baru, amandemen dan penyesuaian yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Company in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several new, amended and improvements to PSAK effective January 1, 2024 are disclosed in this note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 6 to the financial statements.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dolar Amerika Serikat	16.162
Dolar Australia	10.082
Euro	16.851

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Company operates ("the functional currency").

Functional and Presentation Currency

The reporting currency used by the Company is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

Transaction and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

On December 31, 2024 and 2023, the conversion rate used by the Company is as follows:

<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>Foreign Currency</u>
15.416	US Dollar
10.565	AU Dollar
17.140	Euro

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi jumlah tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or not restricted.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within a one-year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

Collectibility of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

e. Financial Assets and Liabilities

e.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- *Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;*
- *Leverage feature;*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.1. Klasifikasi (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan: (lanjutan)

- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

e.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.1. Classification (continued)

In assessing, the Entity considers: (continued)

- *Terms of advance payment and contractual extension;*
- *Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and*
- *Features that can change the time value of the money element.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

e.2. Initial Recognition

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.2. Pengakuan Awal (lanjutan)

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

e.3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

e.4. Penghentian Pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.2. Initial Recognition (continued)

The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

e.3. Subsequent Measurement

Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets in the amortized cost group and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.4. Derecognition

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.4. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
(lanjutan)

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.4. Derecognition (continued)

- a) Financial assets are derecognized when:
(continued)

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

e.5. Income and Expense Recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.5. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.5. Income and Expense Recognition (continued)

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

e.6. Reclassification Of Financial Assets

The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.6. Reklasifikasi Aset Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

e.7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.6. Reclassification Of Financial Assets (continued)

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.

Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial asseets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.

e.7. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.7. Saling Hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

e.8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

e.9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.7. Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

e.8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

e.9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas menggunakan *credit risk spread* sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam *credit spread*, Entitas mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Entity establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased.

The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.9. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risikonya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risikonya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.9. Fair Value Measurement (continued)

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses.*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

e.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)**

e.10.1. Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

**e.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit
Ekspektasian (lanjutan)**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)**

**e.10.2. Measurement of Expected Credit Losses
(continued)**

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows: (continued)

- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

e.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;*
- *Breach of contract, such as a default or arrears;*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)**

**e.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk
(lanjutan)**

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini: (lanjutan)

- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

**e.10.4. Aset Keuangan Yang Dibeli atau Yang
Berasal dari Aset Keuangan Memburuk**

Aset keuangan dikategorikan sebagai *POCI* apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)**

e.10.3. Worsening Financial Assets (continued)

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events: (continued)

- *The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;*
- *It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or*
- *Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

**e.10.4. Purchased or Originated Credit-Impaired
Financial Assets - (POCI)**

Financial assets are categorised as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
 Keuangan (lanjutan)**

**e.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit
 Ekspektasian Dalam Laporan Posisi
 Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi Kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

**e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
 Assets (continued)**

**e.10.5. Presentation of Allowance for Expected
 Credit Losses in Statements of Financial
 Position**

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;*
- *Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and*
- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.*

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

e.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset
Keuangan (lanjutan)

e.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

e.10.7. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

e.10.8. Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Assets and Liabilities (continued)

e.10. Allowance For Impairment Losses On Financial
Assets (continued)

e.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

e.10.7. Individual Impairment Calculating

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

e.10.8. Collective Impairment Calculating

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan beban perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Beban perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Perusahaan mengakui kerugian penurunan realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau Perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain);
 - ii. Satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga;
 - v. Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor;

4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by the average method.

Net realizable value is determined at the selling price minus the cost to complete and sell. The Company recognizes that the net realizable loss is lower than the cost of acquisition by providing allowance for decline in value of inventories.

g. Transaction With Related Parties

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as:

- a. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - i. *has control or joint control over the reporting Company;*
 - ii. *has significant influence over the reporting Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:*
 - i. *The Company and the reporting Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other Company is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company;*
 - v. *The Company is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company, or an Company related to the reporting Company;*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 224 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Definisi pihak berelasi adalah: (lanjutan)

- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vi. Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Aset Tetap

Suatu Perusahaan harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Termasuk juga ke dalam biaya perolehan adalah biaya - biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Transaction With Related Parties (continued)

According to PSAK No. 224, "Related Parties Disclosure", related parties is defined as: (continued)

- b. An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)
 - vi. The Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or a parent of the Company).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

h. Prepaid Expenses and Advances Payment

Prepaid expenses are expenses incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. These benefits will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method according to the useful life during the expected benefit period.

i. Fixed Assets

An Company shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item can be measured reliably.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / (Year)</u>
Bangunan	20 tahun / year
Inventaris kantor	4-8 tahun / year
Inventaris showroom	8 tahun / year
Kendaraan	4-8 tahun / year
Mesin & peralatan	

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset tetap dalam pembangunan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

j. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the asset as follows:

	<u>Tahun / (Year)</u>	
Bangunan	20 tahun / year	<i>Building</i>
Inventaris kantor	4-8 tahun / year	<i>Office inventory</i>
Inventaris showroom	8 tahun / year	<i>Showroom inventory</i>
Kendaraan	4-8 tahun / year	<i>Vehicle</i>
Mesin & peralatan		<i>Machine and tools</i>

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefit are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts.

Gains or losses arising from derecognition of fixed assets are determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, with the carrying amount of the fixed assets, and are recognized in the statement of comprehensive income in the year the derecognition occurs. The residual value, useful life, and depreciation and amortization methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the study differ from previous estimates.

Fixed Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

j. Accounts Payable and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from suppliers in normal business activities. Trade payables are classified as short-term liabilities if the payment is due in one year or less. Otherwise, trade payables are presented as long-term liabilities.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sewa operasi

Sewa di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan secara efektif tetap dimiliki oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

Sewa pembiayaan

Sewa atas aset tetap di mana Perusahaan menanggung seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal sewa, sewa pembiayaan dicatat sebesar nilai yang terendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara beban utang dan pembayaran liabilitas sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, dikurangi beban keuangan, merupakan saldo utang sewa pembiayaan.

Aset sewa disusutkan berdasarkan estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dagang dan rabat volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti Pajak Pertambahan Nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Jika terjadi pembayaran ditangguhkan, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar imbalan dengan pendiskontoan seluruh penerimaan di masa depan dengan menggunakan suku bunga tersirat (*imputed interest rate*).

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Lease

An agreement, which includes a transaction or a series of transactions, is a lease agreement or contains a lease if the Company determines that the agreement gives the right to use an asset or Company of assets for a specified period in return for a payment. These considerations are made based on the results of an evaluation of the substance of the agreement irrespective of the formal form of the lease agreement.

Operating lease

Leases where substantially all the risks and rewards of ownership are effectively owned by the lessor is classified as operating leases. Payments for operating leases (less incentives received from lessors) are recognized as an expense on a straight-line basis over the expected benefit period.

Finance lease

Leases on fixed assets where the Company bears all the risks and benefits from ownership of assets are substantially classified as finance leases. At the beginning of the period of the lease, a finance lease is recorded at the lowest value between the fair value of leased assets or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the debt burden and the liability payment in such a way as to produce a constant periodic interest rate on the balance of the liability. The amount of lease liabilities less financial expenses is the balance of finance lease debt.

Leased assets are depreciated based on the estimated useful life of the asset or the lease term, whichever is shorter.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of benefits received or acceptable, excluding trade discounts and volume rebates. The amounts that are part of a third party such as Value Added Tax are excluded from income.

If a deferred payment occurs, the Company recognizes revenue at its fair value with the discounting of all future receipts by imputed interest rate.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pembeli. Pendapatan jasa diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi saat jasa diberikan pada akhir periode pelaporan. Penghasilan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk item yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di ekuitas. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku, atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be measured reliably, most likely the economic benefits associated with such transactions will flow to the Company, and certain criteria have been met for each of the Company's activities.

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of goods have been significantly transferred to the buyer. Service revenue is recognized by reference to the settlement rate of the transactions when the services are provided at the end of the reporting period. Interest income is recognized based on the proportion of time using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

m. Income Taxes

Tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Tax expense is recognized in the statement of income except for items that are directly recognized in equity, where the tax expense related to the item is recognized in equity. Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year that is calculated based on the applicable tax rate, or which has been substantially in effect at the statement of financial position date.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17(b) wajib Pajak badan hukum dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Sebagai konsekuensinya, Perpu no.1 tahun 2020 yang mengatur tentang tarif PPh badan sebesar 20% per tahun pajak 2022 pun dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

n. Imbalan Kerja

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Perusahaan disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Income Taxes (continued)

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 7 year 2021 concerning the Harmonization of Tax Regulations Article 17(b) of taxpayers for domestic legal entities and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. As a consequence, Perpu no.1 of 2020 which regulating the corporate income tax rate of 20%, 2022 tax year was revoked and declared invalid.

n. Employment Benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003") Companies are required to provide pension benefits at least the same as the pension benefits provided for in Law 13/2003 which is a defined benefit pension plan. Law 13/2003 specifies a specific formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits an employee will receive at retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The defined benefit pension plan obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period by adjusting prior service costs that have not yet been recognized. The defined benefit obligation is calculated once a year by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using the rate of return on long-term government bonds at the statement of financial position date in Rupiah in accordance with the currency in which the benefits will be paid and which has the same term as the benefit obligation pensions are concerned.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized entirely through other comprehensive income in the period in which they occur. The accumulated balance of remeasurement is reported in the retained earnings. Past service costs are recognized immediately in the income statement. Past service costs arising from program amendments or curtailments are recognized as an expense in profit or loss as incurred.

**4. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

PSAK No. 219 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji. Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003.

o. Segmen Usaha

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional pada aktivitas bisnis perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual dan wilayah geografis.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam keuangan.

r. Investasi Saham

Penyertaan saham yang dimiliki kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*). Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi sejak perolehan sesuai dengan persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (*equity method*).

**4. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Employment Benefits (continued)

PSAK No. 219 simplifies the accounting for contribution contributions from workers or third parties that do not depend on the number of years of service, for example workers contributions are calculated based on a fixed percentage of salary. The company adopts a defined benefit program that is not funded and records employee benefits to meet benefits under Law Number 13 of 2003.

o. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Information reported to operational decision makers on the company's business activities is classified by the categories of products sold and geographic areas.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Subsequent Events

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the statement of financial position date (adjustment events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occur after the reporting period that do not require an adjustment (non adjusting events), if the amount is material, has been disclosed in finance.

r. Investment in Share

Investment in shares of stock which ownership interest of less than 20% are stated at cost (*cost method*) while investment in share of stock which ownership interest 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method were by the company's proportionate share in the income or loss of the associated Entity added to or deducted from, and the dividends received are the deducted from the acquisition cost of the investments.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PELEPASAN INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 29 Juli 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, selaku pemegang saham PT Nutri Boga Sukses, telah menyelesaikan penjualan seluruh sahamnya sebanyak 765 lembar. Transaksi penjualan saham ini didasarkan pada Akta Jual Beli Saham No. 86 tanggal 29 Juli 2024 yang dibuat oleh Notaris Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan. Dengan adanya transaksi penjualan saham tersebut, Perusahaan tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Nutri Boga Sukses sejak tanggal efektif penjualan, sebagaimana disebutkan di atas.

6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 4, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber estimasi ketidakpastian
Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai wajar aset
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam catatan 14.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DISPOSITION OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

On July 29, 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, as the shareholder of PT Nutri Boga Sukses, has completed the sale of all of its shares totaling 765 shares. This share sale transaction is based on the Share Sale and Purchase Deed No. 86 dated July 29, 2024 made by Notary Khrisna Sanjaya, SH., M.kn, Notary in South Tangerang City. With the share sale transaction, the Company no longer consolidates the financial statements of PT Nutri Boga Sukses since the effective date of the sale, as stated above.

6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the of the Group's accounting policies, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Significant considerations in applying accounting policies
In the process of applying the accounting policies described in Note 4, there are no significant considerations that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

Source of uncertainty estimation
The main assumptions regarding the future and other major sources in estimating uncertainty at the reporting date that have significant risks that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent periods are disclosed below. The company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to changes in market situations that are beyond the Company's control. This change is reflected in the assumptions when the situation occurs.

Fair value of assets
The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The economic useful life is the age generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. The carrying amount of fixed assets has been disclosed in Note 14.

**6. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**6. USE OF MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful life of fixed assets

The company estimates the useful life of its fixed assets based on estimates of expected uses and valuation of collective assets of industrial practices, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There is no change in the useful life of fixed assets during the year.

Fair value of financial assets and liabilities

The company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Company uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

Long-term employee benefits

The determination of an employee benefit liability depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of salary increase determined by reference to market returns on high-quality corporate bond interest in the same currency as the currency for payment of benefits and to have the term of the long-term employee benefit liability.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded on other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other recognized comprehensive income and liabilities in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, but make a significant difference to the actual results, or significant changes in these assumptions can have a significant impact on the amount of long-term employee benefit liabilities.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Kas	19.672.602
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	12.764.452.998
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.243.615.967
PT Bank Victoria International Tbk	100.029.342
<u>Dollar</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	869.886.356
Jumlah bank	15.977.984.663
Deposito berjangka	
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Jumlah deposito berjangka	25.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	40.997.657.265

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 6,5% - 4,5%.

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga, tidak terdapat saldo bank kepada pihak berelasi, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya, serta tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Santino	1.426.513.937
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	143.444.732
Dewi Irianty Wijaya	-
Jumlah pihak berelasi	1.569.958.669
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Indomarco Prismaatama	6.678.600.954
PT Dimatique International	4.861.743.573
PT Foods Beverages Indonesia	4.390.029.255
Jumlah dipindahkan	15.930.373.782

7. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
Cash in hand	16.302.475	
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	19.166.279.129	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.761.402.191	
PT Bank Victoria International Tbk	-	
<u>Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	834.743.718	
Total bank	21.762.425.038	
Cash in banks		
PT Bank Victoria International Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.000.000.000	
Total cash in banks	15.000.000.000	
Total cash and cash equivalents	36.778.727.513	

The annual interest rate on time deposits on December 31, 2024 and 2023 is ranging from 6,5% - 4,5%.

All bank accounts are placed with third parties, there are no bank balances to related parties, there are no restricted cash and bank balances, and there were no cash and bank balances that were pledged as collateral.

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Related parties</u>		
PT Santino	2.100.519.923	
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	71.390.652	
Dewi Irianty Wijaya	384.200	
Total of related parties	2.172.294.775	
<u>Third parties</u>		
PT Indomarco Prismaatama	8.050.500.741	
PT Dimatique International	-	
PT Foods Beverages Indonesia	2.520.000.147	
Amount transferred	10.570.500.888	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga (lanjutan)	
Jumlah pindahan	15.930.373.782
PT Delta Raya Sejahtera	3.230.005.473
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.136.310.635
PT Sari Coffee Indonesia	1.292.544.035
CV HOC	1.217.545.965
PT Fore Kopi Indonesia	1.215.359.984
PT Fast Food Indonesia Tbk	1.204.653.986
PT Tirta Rasa Amerta	1.153.050.645
CV Splash Medan	985.277.284
PT Panen Lentera Jaya	982.386.574
PT Inti Cakrawala Citra	860.195.664
PT Kharisma Sukses Gemilang	821.613.671
CV Aladin Jaya	678.151.737
PT Kopi Bintang Nusantara	672.052.803
PT Ghibam Jaseena Mandiri	583.660.231
PT Galih Anugerah Rasa Utama	518.622.410
PT Intan Sukses Inspirasi	426.625.471
PT Ekaputra Dinata Utama	413.752.968
PT Ekaputra Prada Indonesia	360.524.110
PT Maxx Coffee Prima	352.007.592
PT Excelso Multirasa	327.877.376
CV Semesta Rasa	319.325.450
PT Supra Boga Lestari Tbk	304.060.000
PT Otten Coffee Indonesia	284.000.726
PT Yova Maju Sentosa	239.322.884
PT Belly Yummy Foods	230.135.581
PT Inti Idola Anugerah	207.683.006
PT Cj Foodville Bakery And Café Indonesia	207.636.151
PT Adicipta Boga Intiprima	172.457.513
PT Excelso Multirasa Waralaba	171.162.286
PT Autogrill Services Indonesia	164.063.345
PT Fajar Mitra Indah	132.324.144
PT Havi Indonesia	125.238.208
PT Dunkindo Lestari	121.565.499
CV Kuliner Perahu Iman	116.398.491
CV Bali Blessindo	-
PT Jendela Kuliner Bersama	-
CV Anaga Reswara	3.510.000
PT Champ Resto Indonesia Tbk	9.268.000
PT Central Kapuas Utama	-
PT Pangan Nikmat Abadi	17.482.500
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	1.636.405.603
Sub jumlah	39.824.631.783
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.174.333)
Jumlah pihak ketiga	39.767.457.450
Jumlah piutang usaha	41.337.416.119

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December, 31 2023	
Third parties (continued)		Transfer amount
Jumlah pindahan	10.570.500.888	
PT Delta Raya Sejahtera	1.962.274.556	PT Delta Raya Sejahtera
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.880.834.460	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sari Coffee Indonesia	1.606.003.244	PT Sari Coffee Indonesia
CV HOC	1.069.621.045	CV HOC
PT Fore Kopi Indonesia	359.999.995	PT Fore Kopi Indonesia
PT Fast Food Indonesia Tbk	471.365.155	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Tirta Rasa Amerta	-	PT Tirta Rasa Amerta
CV Splash Medan	475.090.170	CV Splash Medan
PT Panen Lentera Jaya	787.057.036	PT Panen Lentera Jaya
PT Inti Cakrawala Citra	147.781.608	PT Inti Cakrawala Citra
PT Kharisma Sukses Gemilang	1.360.137.822	PT Kharisma Sukses Gemilang
CV Aladin Jaya	226.614.935	CV Aladin Jaya
PT Kopi Bintang Nusantara	1.508.639.834	PT Kopi Bintang Nusantara
PT Ghibam Jaseena Mandiri	682.680.212	PT Ghibam Jaseena Mandiri
PT Galih Anugerah Rasa Utama	555.017.371	PT Galih Anugerah Rasa Utama
PT Intan Sukses Inspirasi	366.261.278	PT Intan Sukses Inspirasi
PT Ekaputra Dinata Utama	394.964.268	PT Ekaputra Dinata Utama
PT Ekaputra Prada Indonesia	379.825.570	PT Ekaputra Prada Indonesia
PT Maxx Coffee Prima	108.375.093	PT Maxx Coffee Prima
PT Excelso Multirasa	737.699.535	PT Excelso Multirasa
CV Semesta Rasa	469.575.559	CV Semesta Rasa
PT Supra Boga Lestari Tbk	-	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Otten Coffee Indonesia	-	PT Otten Coffee Indonesia
PT Yova Maju Sentosa	423.466.323	PT Yova Maju Sentosa
PT Belly Yummy Foods	113.710.500	PT Belly Yummy Foods
PT Inti Idola Anugerah	-	PT Inti Idola Anugerah
PT Cj Foodville Bakery And Café Indonesia	171.648.898	PT Cj Foodville Bakery And Café Indonesia
PT Adicipta Boga Intiprima	185.040.005	PT Adicipta Boga Intiprima
PT Excelso Multirasa Waralaba	148.456.240	PT Excelso Multirasa Waralaba
PT Autogrill Services Indonesia	-	PT Autogrill Services Indonesia
PT Fajar Mitra Indah	-	PT Fajar Mitra Indah
PT Havi Indonesia	-	PT Havi Indonesia
PT Dunkindo Lestari	-	PT Dunkindo Lestari
CV Kuliner Perahu Iman	153.314.670	CV Kuliner Perahu Iman
CV Bali Blessindo	3.673.464.085	CV Bali Blessindo
PT Jendela Kuliner Bersama	445.618.043	PT Jendela Kuliner Bersama
CV Anaga Reswara	396.892.425	CV Anaga Reswara
PT Champ Resto Indonesia Tbk	223.461.110	PT Champ Resto Indonesia Tbk
PT Central Kapuas Utama	195.057.665	PT Central Kapuas Utama
PT Pangan Nikmat Abadi	121.648.501	PT Pangan Nikmat Abadi
Others (under Rp100,000,000)	2.369.446.650	Others (under Rp100,000,000)
Sub total	34.741.544.749	Sub total
Less:		Less:
Provision for impairment losses	(407.759.486)	Provision for impairment losses
Total of third parties	34.333.785.263	Total of third parties
Total trade receivables	36.506.080.038	Total trade receivables

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Umur piutang usaha ada sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
Belum jatuh tempo	37.770.677.947
Jatuh tempo:	
01 - 30 hari	2.354.789.265
31 - 60 hari	925.355.035
61 - 90 hari	286.593.872
Lebih dari 90 hari	57.174.333
	41.394.590.452
Dikurangi:	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.174.333)
Jumlah piutang usaha	41.337.416.119

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 - 45 hari.

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha

	31 Desember/ December, 31 2024
Saldo awal periode	407.759.486
Nilai piutang yang dipulihkan selama periode berjalan	(407.759.486)
Nilai piutang yang dicadangkan selama periode berjalan	57.174.333
Saldo akhir	57.174.333

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
31.138.103.219		Not yet due
4.896.019.676		Over due:
471.957.143		01 - 30 days
2.929.400		31 - 60 days
404.830.086		61 - 90 days
		Over 90 days
	36.913.839.524	
		Less:
(407.759.486)		Provision for impairment losses
36.506.080.038		Total trade receivables

The average credit period for selling goods is 30 - 45 days.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no trade receivables that were pledged as collateral.

Movement in the allowance for impairment of trade receivables

	31 Desember/ December, 31 2023	
473.539.804		Balance at the beginning of period
(473.539.804)		Amount of recovery receivable during the current period
407.759.486		Amount of allowance receivable during the current period
407.759.486		Ending balance

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak ketiga</u>	
Karyawan	83.612.500
Bunga deposito	-
Lain-lain	140.647.780
Jumlah piutang lain-lain	<u>224.260.280</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pada akhir periode manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih. Sehingga Perusahaan tidak membuat cadangan penurunan nilai.

10. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Barang dagang	34.946.061.255
Mesin	1.844.724.760
Suku cadang mesin dispenser	336.842.443
Lain-lain	167.522.763
Jumlah persediaan	<u>37.295.151.221</u>

Pada tahun 2024, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12400001448464, 12400001360000, 12400001448510, 12400002310206, 12400002310124 dan 12400001360000 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp31.500.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2023, persediaan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan polis No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 dan 12300001513324 dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp79.000.000.000, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<u>Third parties</u>
	118.672.500	Employee
	134.794.521	Deposit Interest
	125.226.803	Others
Total other receivables	<u>378.693.824</u>	

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of the period, the management of the company believes that all other receivables are collectible. So the company does not make allowance for impairment.

10. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		Merchandise
	31.453.274.864	Machinery
	1.260.263.955	Spareparts dispenser machine
	171.365.254	Others
	100.250.873	
Total inventories	<u>32.985.154.946</u>	

In 2024, the inventory is insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire risk and other risks based on policies No. 12400001448464, 12400001360000, 12400001448510, 12400002310206, 12400002310124 and 12400001360000 with an insurance value of Rp31,500,000,000, respectively, where management believes that the insurance covetage is adequate to cover possible losses from the indured risk.

In 2023, the inventory is insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire risk and other risks based on policies No. 12300001490147, 12300001490158, 12300001480580, 12300001470717, 12300001518414 and 12300001513324 with an insurance value of Rp79,000,000,000, respectively, where management believes that the insurance covetage is adequate to cover possible losses from the indured risk.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutupi kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, sesuai dengan hasil penelaahan terhadap kondisi pasar dan kondisi fisik yang telah dilakukan oleh manajemen.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

10. INVENTORIES (continued)

Management believes that no provision is required to cover possible losses from decline in market value and obsolescence of inventories, in accordance with the results of the review of market conditions and physical conditions of management.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no inventories that were pledged as collateral.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga	
Asuransi	104.435.469
Sewa	410.500.000
Jumlah biaya dibayar dimuka	514.935.469

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		Third parties
	149.712.230	Insurance
	313.244.444	Rental
Total prepaid expenses	462.956.674	

12. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Pihak berelasi</u>	
Uang muka dividen interim *)	12.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>	
Uang muka pembelian dagang barang:	
Dolar Australia	2.545.186.737
Euro	4.450.613.471
Dolar Amerika Serikat	843.859.071
Rupiah	15.500.000
Uang muka pembelian tanah **)	34.295.454.528
Uang muka pembelian perangkat lunak	43.463.938
Lain-lain	406.738.429
Jumlah uang muka	54.600.816.174

12. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<u>Related party</u>
	12.000.000.000	Interim dividend advance *)
		<u>Third parties</u>
		Advance purchase of merchandise :
		Australia Dollar
	1.623.533.920	Euro
	1.108.316.606	United State Dollar
	653.253.000	Rupiah
	15.500.000	Advance purchase of land **)
	26.119.090.896	Advance purchase of software
	548.479.464	Others
	1.438.509.698	
Total advances	43.506.683.584	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA (lanjutan)

- *) Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 051/KMDS/CORSEC/XI/2024 tanggal 04 November 2024 dan no. 052/KMDS/CORSEC/XI/2024 tanggal 05 November 2024, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian Dividen Interim untuk tahun buku September 2024 sebesar Rp 12.000.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku September 2024 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perusahaan tahun 2024 yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, masing-masing dengan no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023 dan No. 45/KMDS/CORSEC/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023, menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian Dividen Interim untuk tahun buku Juni 2023 sebesar Rp12.000.000,- dimana atas pembagian dividen interim tahun buku Juni 2023 ini akan diperhitungkan dalam Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Perusahaan tahun 2023 yang akan diselenggarakan pada tahun 2024.

- **) Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah kavling degan PT Kukuh Mandiri Lestari Dimana Perusahaan telah membeli 1 bidang tanah dalam bentuk kavling yang berlokasi dikawasan "PIK2-Sedayu Indo City" Kelurahan Salembaran Jati & Salembaran Jaya, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang (Kavling Komersial Blok A No.021 seluas 1.826 m2) dengan nilai Rp45.193.500.000,- dengan jangka waktu pembayaran selama 5 tahun.

Seluruh uang muka merupakan pembayaran kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran uang muka kepada pihak berelasi.

13. INVESTASI

Rincian investasi saham yang dimiliki oleh entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

12. ADVANCES (continued)

- *) Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 051/KMDS/CORSEC/XI/2024 dated November 04, 2024 and no. 052/KMDS/CORSEC/XI/2024 dated November 05, 2024, stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have approved the distribution of Interim Dividends for the financial year September 2024 of Rp 12,000,000,000,- which the interim dividend distribution for the financial year of September 2024 will be taken into account at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 which will be to be held in 2025.

Based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners and Directors, each with no. 044/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 4, 2023 and no. 45/KMDS/CORSEC/X/2023 dated October 16, 2023, stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have approved the distribution of Interim Dividends for the financial year June 2023 of Rp12,000,000,- which the interim dividend distribution for the financial year of June 2023 will be taken into account at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2023 which will be to be held in 2024.

- **) This account represents an advance for the purchase of a plot of land with PT Kukuh Mandiri Lestari where the Company has purchased 1 plot of land in the form of a plot located in the "PIK2-Sedayu Indo City" area, Salembaran Jati & Salembaran Jaya village, Kosambi District, Tangerang Regency (Commercial Plot Block A No.021 covering an area of 1,826 m2) with a value of Rp45,193,500,000,- with a payment period of 5 years.

All advances are payments to third parties, there is no advance payment to related parties.

13. INVESTMENT

The details of the investment in shares owned by the Entity as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Anak Perusahaan / Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Domisili/ Domiciled	Pesentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	
			2024	2023
PT Formosa Ingredient Factory Tbk *)	Industri Pengolahan Makanan dan Minuman/ Food and Beverages Industry	Tangerang	23,71%	23,71%
PT Nutri Boga Sukses **)	Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman/ Wholesaler of Foods and Beverages Ingredients	Jakarta Utara/ North Jakarta	0%	51,00%

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT (continued)

2024						
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	36.549.067.845	3.789.956.258	(1.918.000.000)	-	-	38.421.024.103
PT Nutri Boga Sukses	350.915.110	(19.195.799)	-	-	(331.719.311)	-
Jumlah/ Total	36.899.982.955	3.770.760.459	(1.918.000.000)	-	(331.719.311)	38.421.024.103

2023						
Perubahan Selama Tahun Berjalan/ Changes During The Year						
Nama/ Name	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning	Bagian atas Laba (Rugi) Neto/ Portion of Net Income (Loss)	Bagian Dividen dari Entitas Asosiasi/ Portion of Dividen from Associates	Bagian Atas Penghasilan Komprehensif Lain/ Portion on Other Comprehensive Income	Penjualan Saham/ Sale of Shares	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585	-	36.549.067.845
Jumlah/ Total	34.087.482.119	3.546.290.141	(1.096.000.000)	11.295.585	-	36.549.067.845

*) Berdasarkan Akta No.15 tanggal 23 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notaris di Tangerang. Perusahaan melakukan penyertaan saham kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk sejumlah 274.000.000 saham setara dengan 30% kepemilikan dengan nilai nominal Rp13.700.000.000 dimana perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp30.000.000.000,- yakni dengan rincian sebesar Rp13.700.000.000,- yang disajikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp16.300.000.000,- dijadikan agio saham pada PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, persentase kepemilikan saham Perusahaan kepada PT Formosa Ingredient Factory Tbk adalah sebesar 23,71% per 31 Desember 2024 dan 2023.

*) Based on Deed No.15 dated March 23, 2021 of Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notary in Tangerang. The Entity investments in shares to PT Formosa Ingredient Factory Tbk amount of 274,000,000 shares equivalent to 30% ownership with a nominal value of Rp13,700,000,000 where in the Entity has made a payment of Rp30,000,000,000,- with details of Rp13,700,000,000,- which is used as issued and paid up capital and amounting to Rp16,300,000,000,- used as sahres agio in PT Formosa Ingredient Factory Tbk.

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the Company's percentage of share ownership in PT Formosa Ingredient Factory Tbk is 23,71% as of December 31, 2024 and 2023.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI (lanjutan)

**) PT Nutri Boga Sukses yang berkedudukan di Jakarta Utara, didirikan berdasarkan akta notaris No. 53 tanggal 17 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notaris di Kota Tangerang Selatan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 29 Desember 2021. Perusahaan menyeter modal ke PT Nutri Boga Sukses sebesar Rp 360.000.000 setara dengan 51% kepemilikan saham di PT Nutri Boga Sukses.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.86 tanggal 29 Juli 2024 PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk menjual 765 lembar saham pada PT Nutri Boga Sukses ke Tuan Bernard Thedyardi. Akta tersebut telah disahkan oleh Mentri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-0048370.AH.01.02 tanggal 06 Agustus 2024.

13. INVESTMENT (continued)

**) PT Nutri Boga Sukses which is domiciled in North Jakarta, was established based on notarial deed No.53 dated December 17, 2021 of Khrisna Sanjaya, SH. M.Kn., notary in South Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No.AHU-0083204.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 29, 2021. The entity paid-up the capital to PT Nutri Boga Sukses amounted to Rp 360,000,000 equivalent to 51% shares ownership in PT Nutri Boga Sukses.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 86 dated July 29, 2024, PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sold 765 shares in PT Nutri Boga Sukses to Mr. Bernard Thedyardi. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.No AHU-0048370.AH.01.02 dated August 06, 2024.

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	38.217.466.438	-	-	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	16.088.204.812	745.141.725	-	-	16.833.346.537	Building
Kendaraan	471.600.000	-	-	3.855.259.348	4.326.859.348	Vehicle
Inventaris kantor	2.940.022.277	411.919.193	(174.711.721)	(91.311.603) *)	3.085.918.146	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.355.539.176	5.154.955	-	-	1.360.694.131	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	481.841.714	587.060.269	-	-	1.068.901.983	Showroom inventory
Jumlah	59.554.674.417	1.749.276.142	(174.711.721)	3.763.947.745	64.893.186.583	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	2.922.272.396	865.133.763	-	-	3.787.406.159	Building
Kendaraan	348.562.500	237.654.735	-	2.949.041.203	3.535.258.438	Vehicle
Inventaris kantor	2.453.679.541	241.406.460	(174.711.721)	(41.287.622) *)	2.479.086.658	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.281.467.601	19.348.608	-	-	1.300.816.209	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	412.545.057	37.954.056	-	-	450.499.113	Showroom inventory
Jumlah	7.418.527.095	1.401.497.622	(174.711.721)	2.907.753.581	11.553.066.577	Total
Nilai Buku	52.136.147.322				53.340.120.006	Book Value

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	38.217.466.438	-	-	-	38.217.466.438	Land
Bangunan	16.017.783.562	70.421.250	-	-	16.088.204.812	Building
Kendaraan	471.600.000	-	-	-	471.600.000	Vehicle
Inventaris kantor	2.740.777.228	199.245.049	-	-	2.940.022.277	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.352.476.113	3.063.063	-	-	1.355.539.176	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	474.101.614	7.740.100	-	-	481.841.714	Showroom inventory
Jumlah	59.274.204.955	280.469.462	-	-	59.554.674.417	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan	2.084.825.640	837.446.756	-	-	2.922.272.396	Building
Kendaraan	289.612.500	58.950.000	-	-	348.562.500	Vehicle
Inventaris kantor	2.178.081.455	275.598.086	-	-	2.453.679.541	Office inventory
Mesin dan peralatan	1.234.353.171	47.114.430	-	-	1.281.467.601	Machinery and Equipment
Inventaris Shoowroom	380.630.038	31.915.019	-	-	412.545.057	Showroom inventory
Jumlah	6.167.502.804	1.251.024.291	-	-	7.418.527.095	Total
Nilai Buku	53.106.702.151				52.136.147.322	Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2024	2023	
Beban usaha (catatan 28)	1.401.497.622	1.251.024.291	Operating expenses (notes 28)
Jumlah	1.401.497.622	1.251.024.291	Total

*) Reklasifikasi aset tetap - inventaris kantor merupakan dampak dari pelepasan investasi pada entitas anak PT Nutri Boga Sukses.

*) Reclassification of fixed assets - office inventory is the impact of the disposal of investment in subsidiary PT Nutri Boga Sukses.

Pengurangan aset tetap Perusahaan pada tahun 2024 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

The Company's fixed asset reduction in 2024 represents the sale of fixed assets with the following details:

	2024	
Harga perolehan	174.711.721	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(174.711.721)	Accumulated depreciation
Nilia buku	-	Book value
Hasil penjualan	3.770.273	Selling price
laba(rugi) pengurangan aset tetap	3.770.273	Profit(loss) deduction of fixed assets

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Karkam leo, dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jalan Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 03880/PAKULONAN seluas 715 m2.

Pada tanggal 04 Desember 2019, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Tuan Hengky Wijaya, dengan rincian sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Pergudangan T8, Jalan Techno 8 No. 18, berlokasi di Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 03879/PAKULONAN seluas 723 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 801/PAKULONAN seluas 455 m2.
- Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Blok D.5, Alam Sutera Serpong, Pakulonan, Tangerang dengan Hak Guna Bangunan No. 840/PAKULONAN seluas 185 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bangunan telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap resiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp21.500.000.000 dan Rp29.000.000.000. Kendaraan telah diasuransikan ke PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar Rp4.361.500.000 dan Rp5.229.200.000. Mesin dan peralatannya telah diasuransikan ke PT Asuransi Sinar Mas terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.500.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan pertanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS (continued)

On October 1, 2021, the Company purchased land and buildings from Mr. Karkam leo, with the following details:

- *Land and buildings located in the T8 Warehousing Area, Jalan Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, South Tangerang with Building Use Rights No. 03880/PAKULONAN covering an area of 715 m2.*

On December 4, 2019, the company purchased land and buildings from Mr. Hengky Wijaya, with the following details:

- *Land and buildings located in the T8 Warehousing Area, Jalan Techno 8 No. 18, located in Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Use Rights No. 03879/PAKULONAN covering an area of 723 m2.*
- *Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera, Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Rights No. 801/PAKULONAN covering an area of 455m2.*
- *Land and buildings located on Jl. Blok D.5, Alam Sutera Serpong, Pakulonan, Tangerang with Building Use Rights No. 840/PAKULONAN covering an area of 185 m2.*

As of December 31, 2024 and 2023, the building vehicle was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake risk with a total insured value of Rp21,500,000,000 and Rp29,000,000,000. Vehicle was insured to PT Asuransi Central Asia, PT BCA Finance and PT Asuransi Raksa Pratikara with a total insured value of Rp4,361,500,000 and Rp5,229,200,000. The machinery and equipment was insured to PT Asuransi Sinar Mas against fire and earthquake with a total insurance value of Rp4,500,000,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the insured risks.

Management believes that there is no indication of a potential impairment of the value of property, plant and equipment presented on the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

On December 31, 2024 and 2023, there were no fixed assets used as collateral.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

15. RIGHT OF USE ASSETS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.613.888.888	-	-	-	3.613.888.888 <i>Building</i>
Kendaraan	5.778.470.548	-	-	(3.855.259.348)	1.923.211.200 <i>Vehicle</i>
Jumlah	9.392.359.436	-	-	(3.855.259.348)	5.537.100.088 Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	1.484.027.797	919.444.436	-	-	2.403.472.233 <i>Building</i>
Kendaraan	3.214.375.353	240.401.400	-	(2.949.041.203)	505.735.550 <i>Vehicle</i>
Jumlah	4.698.403.150	1.159.845.836	-	(2.949.041.203)	2.909.207.783 Total
Nilai Buku	4.693.956.286				2.627.892.305 Book Value
31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan	2.725.000.000	888.888.888	-	-	3.613.888.888 <i>Building</i>
Kendaraan	5.531.858.771	1.163.311.200	(916.699.423)	-	5.778.470.548 <i>Vehicle</i>
Jumlah	8.256.858.771	2.052.200.088	(916.699.423)	-	9.392.359.436 Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Bangunan	897.916.694	586.111.103	-	-	1.484.027.797 <i>Building</i>
Kendaraan	3.105.493.895	584.726.058	(475.844.600)	-	3.214.375.353 <i>Vehicle</i>
Jumlah	4.003.410.589	1.170.837.161	(475.844.600)	-	4.698.403.150 Total
Nilai Buku	4.253.448.182				4.693.956.286 Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations are as follows:

	2024	2023	
Beban usaha	1.159.845.836	1.170.837.161	Operating expenses
Jumlah	1.159.845.836	1.170.837.161	Total

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jl.Patih Jelantik, Blok VL1 No.17-18, Bali dengan nilai Rp.800.000.000,- belum termasuk pajak dan jangka waktu sewa selama 2 tahun.

The Company entered into a Lease Agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located on Jl.Patih Jelantik, Blok VL1 No.17-18, Bali with a value of Rp.800,000,000,- excluding taxes and a rental period of 2 years.

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan Tuan Hengky Wijaya dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di Jalan Taman Apsari No.11, Surabaya dengan nilai Rp.2.100.000.000,- jangka waktu sewa selama 6 tahun.

The Company entered into a Lease Agreement with Mr. Hengky Wijaya where the Company has rented a shophouse located on Jalan Taman Apsari No.11, Surabaya with a value of Rp.2,100,000,000,- for a lease period of 6 years.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Perusahaan melakukan Perjanjian Sewa dengan pihak ketiga dimana Perusahaan telah menyewa ruko yang berlokasi di kawasan "PIK, Tangerang dengan nilai Rp625.000.000,- dan jangka waktu selama 5 tahun.

Pada tahun 2023 terdapat penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp169.593.750,- Hasil penjualan neto sebesar Rp315.315.315,- dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp145.721.565.

Pada tahun 2023, Anak Perusahaan melakukan penjualan aset kendaraan yang nilai bukunya sebesar Rp271.261.074,- Hasil penjualan neto sebesar Rp275.000.000,- dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp3.738.926,-.

15. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The Company enters into a Lease Agreement with a third party where the Company has rented a shophouse located in the "PIK, Tangerang" area with a value of Rp625,000,000,- and a period of 5 years.

In 2023, there will be sales of vehicle assets with a book value of Rp169,593,750,- Net proceeds from the sale of Rp315,315,315,- and profit from asset amounted of Rp145,721,565.

In 2023, there were sales of vehicles assets with a book value of Rp271,261,074,- Net proceeds from the sale of Rp275,000,000,- and profit from the sale of asset sales of Rp3,738,926,-.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak Berelasi	
<u>Rupiah</u>	
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	4.000.879.350
PT Kavindo	559.065.746
PT Santino	74.474.122
Jumlah pihak berelasi	4.634.419.218
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
PT Sator Delta Lucktrus	405.197.712
PT Swarpo International	128.585.467
PT Bina Asri Estetika	70.000.000
PT IT Group Indonesia	63.765.000
PT Yusen Logistics Indonesia	44.248.150
PT Exa Mitra Solusi	39.970.240
Rajawali Mas Express	35.659.015
CV Serba Lancar	32.645.026
PT Antar Jasa Indonesia	25.272.436
Lain-lain (dibawah Rp25 Juta)	229.562.177
Sub-Jumlah	1.074.905.223
<u>Dollar Amerika Serikat</u>	
Monin Asia KL Sdn. Bhd.	14.131.721.802
Chatime HK Limited	8.066.580.910
Taiwan Star Industrial Inc	2.281.428
Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd	-
Sub-Jumlah	22.200.584.140

	31 Desember/ December, 31 2023	
		Related parties
		<u>Rupiah</u>
	5.001.117.321	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
	1.218.072.185	PT Kavindo
	43.574.602	PT Santino
	6.262.764.108	Total related parties
		Third parties
		<u>Rupiah</u>
	356.981.585	PT Sator Delta Lucktrus
	102.744.664	PT Swarpo International
	-	PT Bina Asri Estetika
	-	PT IT Group Indonesia
	-	PT Yusen Logistics Indonesia
	-	PT Exa Mitra Solusi
	-	Rajawali Mas Express
	-	CV Serba Lancar
	-	PT Antar Jasa Indonesia
	421.461.644	Others (under Rp25 Milion)
	881.187.893	Sub-Total
		<u>USD</u>
	12.490.838.495	Monin Asia KL Sdn. Bhd.
	4.797.974.711	Chatime HK Limited
	-	Taiwan Star Industrial Inc
	522.895.766	Oracle Corporation Singapore Pte.Ltd
	17.811.708.972	Sub-Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak Ketiga (lanjutan)	
Dollar Australia	
Naoumi Limited	2.545.009.296
Sub-Jumlah	2.545.009.296
Jumlah pihak ketiga	25.820.498.659
Jumlah utang usaha	30.454.917.877

Umur utang usaha ada sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
Belum jatuh tempo	23.818.366.086
Lewat jatuh tempo:	
01 - 30 hari	6.035.761.600
31 - 60 hari	511.374.847
61 - 90 hari	72.183.180
Lebih dari 90 hari	17.232.164
Jumlah utang usaha	30.454.917.877

16. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December, 31 2023
	1.641.392.488
	1.641.392.488
20.334.289.353	
26.597.053.461	

Third parties (continued)

AUD
Naoumi Limited
Sub-Total

Total third parties

Total trade payables

The aging of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023
	21.565.651.164
	4.441.484.155
	573.252.883
	-
	16.665.259
26.597.053.461	

Not yet due
Overdue:

01 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total trade payables

17. UTANG LAIN - LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga	
Lain-lain (dibawah Rp 50 juta)	347.776.446
Jumlah utang lain-lain	347.776.446

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023
	407.943.264
407.943.264	

Third parties
Others (under Rp. 50 Million)
Total other payables

18. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pihak ketiga	
PT Sumber Natural Indonesia	-
PT Pagi Sore Pajajaran	-
Lain-lain	1.283.108
Jumlah uang muka penjualan	1.283.108

18. ADVANCE SALES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023
	13.169.833
	3.981.081
	5.750.614
22.901.528	

Third parties
PT Sumber Natural Indonesia
PT Pagi Sore Pajajaran
Others
Total advance sales

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Beban ekspedisi	
CV Batavia Express	299.051.741
PT Sirkulasi Kompas Gramedia	170.164.900
PT Garuda Jaya Sumbar Indah	59.742.250
PT Tunas Antarnusa Muda Kargo	52.701.800
PT Rajawali Mas Express	49.416.000
CV Serba Lancar	39.539.600
CV Majestic Indonesia	39.164.500
Anugrah Jaya Baru	27.671.500
PT Antar Jasa Indonesia	26.363.350
PT Perintis Utama Mekar	20.578.243
PT Jaxx Kon Bek	19.690.200
PT Koko Logistik Indonesia	-
Lainnya (dibawah Rp 25 juta)	141.074.422
Gaji, lembur dan komisi	51.183.852
Lainnya (dibawah Rp 10 juta)	184.395.620
Jumlah beban akrual	1.180.737.978

Seluruh badan yang masih harus dibayar merupakan transaksi kepada pihak ketiga, tidak terdapat pembayaran kepada pihak berelasi.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
		<i>Expedition expenses</i>
	110.408.941	<i>CV Batavia Express</i>
	-	<i>PT Sirkulasi Kompas Gramedia</i>
	64.234.750	<i>PT Garuda Jaya Sumbar Indah</i>
	-	<i>PT Tunas Antarnusa Muda Kargo</i>
	51.941.850	<i>PT Rajawali Mas Express</i>
	29.118.600	<i>CV Serba Lancar</i>
	71.111.800	<i>CV Majestic Indonesia</i>
	-	<i>Anugrah Jaya Baru</i>
	-	<i>PT Antar Jasa Indonesia</i>
	29.855.743	<i>PT Perintis Utama Mekar</i>
	36.522.200	<i>PT Jaxx Kon Bek</i>
	213.464.800	<i>PT Koko Logistik Indonesia</i>
	196.674.860	<i>Others (under Rp 25 milion)</i>
	-	<i>Salary, overtime and commission</i>
	76.197.367	<i>Other (under Rp 10 milion)</i>
	879.530.911	Total accrued expenses

All accrued expenses are transactions to third parties, there are no payments to related parties.

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
PT BCA Finance	177.725.374
PT Indomobil Finance Indonesia	291.736.236
Jumlah	469.461.610
<u>Bagian utang pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun</u>	
PT BCA Finance	158.662.363
PT Indomobil Finance Indonesia	202.105.250
Jumlah	360.767.613
<u>Utang pembiayaan jangka panjang</u>	
PT BCA Finance	19.063.011
PT Indomobil Finance Indonesia	89.630.986
Jumlah	108.693.997

20. FINANCE LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	536.600.118	<i>PT BCA Finance</i>
	476.733.440	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	1.013.333.558	Total
<u>The financing debt portion that will mature in 1 year</u>		
	358.874.744	<i>PT BCA Finance</i>
	184.997.204	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	543.871.948	Total
<u>Long term financing loan</u>		
	177.725.374	<i>PT BCA Finance</i>
	291.736.236	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	469.461.610	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jadwal kewajiban pembayaran pembiayaan minimum dimasa yang akan datang (*future minimum payment*) berdasarkan perjanjian pembiayaan diatas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
2024	-
2025	383.306.100
2026	110.820.600
Jumlah	494.126.700
Dikurangi: Bunga	(24.665.086)
Net bersih	580.282.214
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	(360.767.613)
Bagian jangka panjang	219.514.601

Pada tahun 2023, perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia untuk pembelian 2 (dua) unit kendaraan Mobil Box HINO Dutro 115SDL STD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 7,94%.

Pada tahun 2023, perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan mobil Innova Zenix 2.0 V CVT, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,35%.

Pada tahun 2022 perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Mobil Mazda CX 8 Elite, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 5,92%.

Pada tahun 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan untuk pembelian beberapa unit kendaraan dengan rincian sebagai berikut :

PT BCA Finance

- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%
- Daihatsu GranMax MB 1.5D PS FH E4, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 6%.
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, jangka waktu selama 36 bulan, bunga 8,88%.

Pada tahun 2022, Anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 6,4%.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

The payment schedule for future minimum payment according to the mentioned debt financing agreement is as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
	598.820.301	2024
	383.306.100	2025
	110.820.600	2026
Total	1.092.947.001	Total
	(79.613.443)	Less: Interest
Net value	1.013.333.558	Net value
	(543.871.948)	Portion due within 1 year
	469.461.610	Long-term portion

In 2023, the company obtained a financing lease facility from PT Indomobil Finance Indonesia for the purchase of 2 (two) units of HINO Dutro 115SDL STD Box Cars, with a term of 36 months, interest of 7.94%.

In 2023, the company obtained a financing lease facility from PT BCA Finance Indonesia for the purchase of 1 (one) unit of Innova Zenix 2.0 V CVT car vehicle, with a term of 36 months, interest of 5.35%.

In 2022, the company obtained a financing lease facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of Mazda CX 8 Elite Cars, with a period of 36 months, interest rate of 5.92%.

In 2021, the Company obtained a financing lease facility for the purchase of several units of vehicles with the following details:

PT BCA Finance

- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, period for 36 months, interest 6%
- Daihatsu Granmax MB. 1.5D PS FH E4, period for 36 months, interest 6%
- Mitsubishi Xpander GLS 1.5 A/T, period for 36 months, interest 8.88%.

In 2022, the Subsidiary obtained a finance lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase of 1 (one) unit of vehicle with a term of 36 months, interest of 6.4%.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan mobil box HINO Type DT110SD, dengan jangka waktu 36 bulan, bunga 12,88%.

20. FINANCE LEASE LIABILITIES (continued)

In 2020, the Company obtained a financing lease facility from PT Mitsui Leasing Capital Indonesia to purchase of 1 (one) unit of HINO Type DT110SD box car vehicle, with a term of 36 months, interest of 12.88%.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	-

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December, 31 2024
Pajak penghasilan	
Pasal 21	237.825.021
Pasal 23	19.074.680
Pasal 4 (2)	13.650.436
Pasal 26	-
Pasal 29	470.748.054
PP 23	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.047.974.112
Jumlah utang pajak	1.789.272.303

c. Pajak penghasilan final

Perhitungan pajak penghasilan final pada Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

	2024
Tarif pajak yang berlaku :	
PP 23	
0,5% x 1.633.630.670	-
Jumlah pajak penghasilan final	-

21. TAXES

a. Prepaid taxes

This account consists of:

31 Desember/ December, 31 2023
90.471
133.608.772
133.699.243

Income tax
Article 21
Value Added Tax
Total of prepaid taxes

b. Tax payables

This account consists of:

31 Desember/ December, 31 2023
1.100.454.588
13.091.238
1.080.000
52.094.260
2.592.945.291
450.367
627.235.579
4.387.351.323

Income tax
Article 21
Article 23
Article 4 (2)
Article 26
Article 29
PP 23
Value Added Tax
Total of tax payables

c. Final income tax

Final income tax calculation on Subsidiary is as follows :

2023
8.168.153
8.168.153

Effective tax rates :
PP 23
1.633.630.670 x 0,5%
Total of corporate final tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pajak kini	14.332.366.400
Pajak tangguhan	281.157.614
Jumlah pajak penghasilan badan	<u>14.613.524.014</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak yang terutang pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	69.494.992.663
Dikurangi (laba) rugi sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan	-
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasi	-
Laba sebelum pajak penghasilan komprehensif konsolidasian	69.494.992.663

Koreksi fiskal:

Beda waktu:

Beban imbalan kerja karyawan	(538.086.000)
Realisasi pembayaran manfaat Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	57.174.333
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(407.759.486)

Beda tetap:

Kesejahteraan karyawan	97.326.170
Beban representasi	746.068.037
Beban pajak-pajak	-
Beban retribusi dan sumbangan	106.170.721
Beban penyusutan	94.763.887
Beban perawatan kendaraan	48.506.802
Beban penghapusan piutang usaha	35.383.994
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(485.640.974)
Laba investasi saham pada Entitas Asosiasi	(3.770.760.459)
Beban lainnya	58.299.058

Laba (rugi) fiskal	<u>65.147.120.746</u>
Dibulatkan	<u>65.147.120.000</u>

21. TAXES (continued)

d. Corporate income tax

This account consists of:

	<u>2023</u>	
13.997.744.200	13.997.744.200	Current tax
(203.009.330)	(203.009.330)	Deferred tax
13.794.734.870	<u>13.794.734.870</u>	Total of corporate income tax

Current Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<u>2023</u>	
65.034.627.432	65.034.627.432	Profit before income tax as shown in the statements of comprehensive income
361.260.389	361.260.389	Less (income) loss before income tax of Subsidiary
(183.114.515)	(183.114.515)	Add back consolidated elimination

Profit before income tax as shown of comprehensive income

Fiscal correction:

Temporary difference:

1.007.894.000	1.007.894.000	Employee benefit expense
(29.400.000)	(29.400.000)	Realization of benefit payments
407.759.486	407.759.486	Allowance for impairment of trade receivables
(473.539.804)	(473.539.804)	Recovery of allowance for impairment trade receivables

Permanent difference:

398.057.110	398.057.110	Employee welfare
387.432.105	387.432.105	Representation
46.948.308	46.948.308	Taxes expense
-	-	Levy and contribution expense
252.597.045	252.597.045	Depreciation expense
35.884.163	35.884.163	Rent building expense
-	-	Write off of trade receivable
(291.303.942)	(291.303.942)	Interest income from deposits and current account
(3.363.175.625)	(3.363.175.625)	Gain on share investment in associates
34.184.079	34.184.079	Other expense

Taxable income (loss)

Rounded

63.626.110.231	<u>63.626.110.231</u>
63.626.110.000	<u>63.626.110.000</u>

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXES (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	2024	2023	
Tarif pajak yang berlaku :			Effective tax rates :
22% x 69.050.730.000	14.332.366.400	-	69,050,730,000 22%
22% x 63.626.110.000	-	13.997.744.200	60,602,384,000 x 22%
<u>Kredit pajak:</u>			<u>Tax credit:</u>
PPH pasal 22	6.323.215.625	5.863.053.000	Tax article 22
PPH pasal 23	8.108	3.053.347	Tax article 23
PPH pasal 25	7.538.394.613	5.538.692.562	Tax article 25
Jumlah kredit pajak	13.861.618.346	11.404.798.909	Total tax credit
Jumlah PPh Pasal 29	470.748.054	2.592.945.291	Total income tax article 29

Perusahaan telah melaporkan SPT Pajak Penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 pada bulan April 2024.

The company has reported corporate income tax for fiscal year 2023 in April 2024.

Laba Kena Pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out corporate income tax.

Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut :

Deferred tax

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to				
	31 Desember/ December 31, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pelepasan Entitas Anak/ Adjustments for Disposal of Subsidiaries	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan kerja karyawan	929.333.907	(204.028.880)	(16.096.300)	-	709.208.727
Cadangan penurunan piutang usaha	89.707.087	(77.128.734)	-	-	12.578.353
Induk saja	1.019.040.994	(281.157.614)	(16.096.300)	-	721.787.080
Anak Perusahaan	4.182.860	-	-	(4.182.860)	-
Aset pajak tangguhan	1.023.223.854	(281.157.614)	(16.096.300)	(4.182.860)	721.787.080

Employee benefit
Allowance for impairment
of trade receivables

Parent only

Subsidiary

Deferred tax assets

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (changed) to			Penyesuaian atas Pelepasan Entitas Anak/ Adjustments for Disposal of Subsidiaries		
	31 Desember/ December 31, 2022	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan kerja karyawan	738.558.047	215.268.680	(24.492.820)	-	929.333.907	Employee benefit
Cadangan penurunan piutang usaha	104.178.757	(14.471.670)	-	-	89.707.087	Allowance for impairment of trade receivables
Induk saja	842.736.804	200.797.010	(24.492.820)	-	1.019.040.994	Parent only
Anak Perusahaan	1.970.540	2.212.320	-	-	4.182.860	Subsidiary
Aset pajak tangguhan	844.707.344	203.009.330	(24.492.820)	-	1.023.223.854	Deferred tax assets

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang - Undang Ketenagakerjaan No. 13/2023. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 204/RAZ-KMDS/III/2025 tanggal 7 Maret 2025.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 31 Desember 2023 mengacu pada laporan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 178/RAZ-KMDS/II/2024 tanggal 15 Februari 2024.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap resiko aktuarial seperti risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

21. TAXES (continued)

d. Corporate income tax (continued)

Deferred tax (continued)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The company has calculated its obligations in relation to the Manpower Law No. 13/2023. No funding is made in connection with the employee benefits program.

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2024 refers to the independent actuarial report of KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 204/RAZ-KMDS/III/2025 dated March 7, 2025.

Post-employment benefit calculations as of December 31, 2023 refers to the independent actuary report of KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 178/RAZ-KMDS/II/2024 dated February 15, 2024.

The defined benefit plan typically expose the Company to actuarial risk such as longevity risk and salary risk.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after the employment contract. An increase in the life expectancy of plan participants will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan program participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi kewajiban / kekayaan yang diakui di laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Desember/ December, 31 2024
<u>Induk saja</u>	
(Kewajiban)/kekayaan pada awal tahun	(4.224.245.033)
(Beban)/Pendapatan	538.086.000
(Beban)/Pendapatan komprehensif lain	73.165.000
Realisasi pembayaran manfaat	389.318.000
	(3.223.676.033)
<u>Anak Perusahaan</u>	
(Kewajiban)/kekayaan pada awal tahun	-
(Beban)/Pendapatan	-
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-
Penyesuaian pengalaman pada kewajiban	-
Realisasi pembayaran manfaat	-
(Kewajiban)/Kekayaan pada akhir periode	-
Jumlah konsolidasian	(3.223.676.033)

Beban (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi sebagai berikut :

	2024
<u>Induk saja</u>	
Biaya jasa kini	714.407.000
Biaya bunga	222.225.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian atas penyelesaian	(1.474.718.000)
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	(538.086.000)
<u>Anak perusahaan</u>	
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Beban (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi	-
Jumlah konsolidasian	(538.086.000)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Reconciliations of liability/assets recognized in statements of financial position as follows:

	31 Desember/ December, 31 2023	
<u>Parent only</u>		
(Liability)/asset at beginning of the year	(3.357.082.033)	
(Expense)/Income	(1.007.894.000)	
(Expense)/Other Comprehensive Income	111.331.000	
Realization of benefit payments	29.400.000	
	(4.224.245.033)	
<u>Subsidiaries</u>		
(Liability)/asset at beginning of the year	(8.957.000)	
(Expense)/Income	(10.056.000)	
Actuarial (Gain)/Losses arising on changes in financial assumptions	(39.000)	
Experiences adjustment on liabilities	4.671.000	
Realization of benefit payments	4.900.000	
(Liability)/Asset at the end of the periode	(9.481.000)	
Total consolidated	(4.233.726.033)	

Expense (Income) which recognized in the Statements of Profit or Loss are as follows :

	2023	
<u>Parent only</u>		
Current service cost	765.571.000	
Interest cost	242.323.000	
Past service costs and (gain)/loss on settlement	-	
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	1.007.894.000	
<u>Subsidiary</u>		
Current service cost	9.585.000	
Interest cost	471.000	
Expense (Income) recognized in the statements of profit or loss	10.056.000	
Total consolidated	1.017.950.000	

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2024
<u>Induk saja</u>	
Keuntungan/(kerugian) aktuarial karena perubahan asumsi	56.596.000
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	16.569.000
Beban (Pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	73.165.000

Rekonsiliasi pendapatan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2024
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada awal periode	977.440.174
Beban (pendapatan) komprehensif lain pada tahun berjalan	(73.165.000)
Total beban (pendapatan) komprehensif lain pada akhir periode	904.275.174

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dengan semua asumsi konstan.

Induk saja

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp3.014.857.000 (turun menjadi Rp3.416.735.000) pada tanggal 31 Desember 2024. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp3.482.406.000 (turun menjadi Rp2.994.278.000) pada 31 Desember 2024.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp4.055.823.000 (turun menjadi Rp4.416.292.000) pada tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp4.421.398.000 (turun menjadi Rp4.048.909.000) pada 31 Desember 2023.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the other comprehensive income is as follows:

	2023	<u>Parent only</u>
		<i>Actuarial (gains)/losses arising on changes in financial assumptions</i>
	(86.939.000)	
	198.270.000	<i>Experiences adjustment on liabilities</i>
Expense (Income) recognized in other comprehensive income	111.331.000	

The reconciliation of other comprehensive income is as follows :

	2023	
		<i>Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the beginning of the year</i>
	1.088.771.174	
	(111.331.000)	<i>Actuarial gains/(losses) during the year</i>
Actuarial gains/(losses) that were not recognized at the ending of the year	977.440.174	

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and salary increase. The sensitivity of the analysis below is determined based on each change in assumptions that may occur at the end of the reporting period with all assumptions constant.

Parent only

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis point, the defined benefit obligation will increase to Rp3,014,857,000 (decrease to Rp3,416,735,000) on December 31, 2024. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp3,482,406,000 (decrease to Rp2,994,278,000) on December 31, 2024.

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp4,055,823,000 (decreased to Rp4,416,292,000) on December 31, 2023. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp4,421,398,000 (decreased to Rp4,048,909,000) on December 31, 2023.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Anak Perusahaan

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp9.492.000 (naik menjadi Rp9.682.000) pada tanggal 31 Desember 2023. Jika pertumbuhan gaji naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi Rp9.602.000 (turun menjadi Rp9.570.000) pada 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas diatas, nilai kini kewajiban Imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi, adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto tahunan	7% p.a
Tingkat kenaikan gaji	6% p.a
Tingkat kematian	TMI - 2019
Tingkat cacat tetap	5,00%
Tingkat pengunduran diri	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Subsidiary

If the discount rate is higher (lower) by 1% basis points, the defined benefit obligation will be increased to Rp9,492,000 (increase to Rp9,682,000) on December 31, 2023. If salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase to Rp 9,602,000 (decreased to Rp 9,570,000) on December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the exact reward liability given that the change in assumptions is not isolated from each other because some of these assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the Definite Benefit liability is calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the exact benefit liability recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in the preparation of the sensitivity analysis from the previous year.

The principal actuarial assumptions used by the independent actuarial, KKA Rinaldi & Zulhamdi, were as follows:

	2023	
	6,75% p.a	Discount rate years
	6,00% p.a	Salary increase rate
	TMI - 2019	Mortality rate
	5,00%	Disability and sickness rate
	Disusun berdasarkan usia pegawai/ <i>Arranged based on employee age</i>	Resignation rate
	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuarial method

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 26 September 2024 dari Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang, PT Miki Ojisan Indomitra sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada PT Dima Investindo atas sebagian saham-saham yang dimilikinya dalam PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, yaitu sebanyak 440.000.000 lembar saham atau sebesar Rp44.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

23. CAPITAL STOCK

Based on the Share Sale and Purchase Deed as notarized in Notarial Deed No. 8 dated September 26, 2024 from Moeliana Santoso, S.H., M.Kn Notary in Tangerang Regency, PT Miki Ojisan Indomitra agreed to sell and transfer to PT Dima Investindo some of the shares it owns in PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk, namely 440,000,000 shares or Rp44,000,000,000 which have been issued and fully paid to PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, diantaranya untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp80.000.000.000.

Akta Notaris No. 9 tanggal 11 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0385443 tanggal 11 September 2020.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 160.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 300 per saham kepada masyarakat di Indonesia yang telah dicatitkan pada BEI pada tanggal 7 September 2020. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp48.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham dicatat pada akun tambahan modal disetor (Catatan 24).

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut

- a. Menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp58.800.000.000 menjadi Rp256.000.000.000.
- b. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp1.000.000 menjadi Rp100.
- c. Menyetujui peningkatan modal disetor dari Rp14.700.000.000 menjadi Rp64.000.000.000. Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebesar Rp49.300.000.000 berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Laporan Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2019, dengan pembagian sebagai berikut :
 - i. PT Miki Ojisan Indomitra sebesar Rp46.952.381.100;
 - ii. Hengky Wijaya sebesar Rp1.660.102.000;
 - iii. Maria Lie sebesar Rp670.748.200;
 - iv. Dewi Irianty Wijaya sebesar Rp16.768.700.

Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Februari 2020 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014342.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 18 Februari 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, amoong others to increase the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp64.000.000,000 to Rp 80,000,000,000.

Notarial Deed No. 9 dated September 11, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0385443 dated September 11, 2020.

The Company undertook the Intial Public Offering of 160,000,000 ordinary shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share to the public in Indonesia which have been listed in BEI on September 7, 2020. As a result of the Intial Public Offering, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp48,000,000,000. Excess of proceeds from issuance of new shares over par value is presented as part of additional paid-in-capital (Note 24).

Based on th eDeclaration of the Shareholders' Decreeas stated in Notarial Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H.,Notary in East Jakarta, the shareholders have made a decision, as follows:

- a. *Approved the increase of authorized shares from Rp58,800,000,000 to Rp256,000,000,000.*
- b. *Changes in the nominal value of shares that were originally Rp1,000,000 to Rp100.*
- c. *Approved the Company's Issued and Paid Up Capital from Rp14,700,000,000 to become Rp64,000,000,000. The additional Issued and Paid Up Capital of Rp49,300,000,000 came from the capitalization of retained earnings in accordance with the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, with the following*
 - i. *PT Miki Ojisan Indomitra amounting to Rp46,952,381,100;*
 - ii. *Hengky Wijaya amounted to Rp1,660,102,000;*
 - iii. *Maria Lie amounted to Rp670,748,200;*
 - iv. *Dewi Irianty Wijaya amounted to Rp16,768,700.*

Notary Deed No. 16 dated February 18, 2020 from Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014342. AH.01.02.YEAR 2020 dated February 18, 2020.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows :

Nama Pemegang Saham/ Name to Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital			
PT Dima Investindo	440.000.100	55,00%	44.000.010.000
PT Miki Ojisan Indomitra	169.523.811	21,19%	16.952.381.100
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200
Dewi Irianty Wijaya	349.087	0,04%	34.908.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.865.800	19,98%	15.986.580.000
Jumlah / Total	800.000.000	100%	80.000.000.000

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 is as follows :

Nama Pemegang Saham/ Name to Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Lembar / Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)
Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid up capital			
PT Miki Ojisan Indomitra	609.523.811	76,19%	60.952.381.100
Hengky Wijaya	21.553.720	2,69%	2.155.372.000
Maria Lie	8.707.482	1,09%	870.748.200
Dewi Irianty Wijaya	217.687	0,03%	21.768.700
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	159.997.300	20,00%	15.999.730.000
Jumlah / Total	800.000.000	100%	80.000.000.000

Penyetoran atas peningkatan modal di atas seluruhnya disetor dengan tunai dan penggunaan dana atas penerbitan saham baru digunakan oleh Perusahaan untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Deposits of the capital increase mentioned above, all paid in cash and the use of funds for the issuance of new shares are used by the Company to support the business and maximize returns for shareholders

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2024 is as follows :

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Kepemilikan/ Number of shareholdings	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Irman	Komisaris Utama/President Commissioner	-	0%
Prof. Dr. Gunadi, M.sc., AK	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	0%
Laurens Nagajaya	Komisaris/Commissioner	-	0%
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director	21.553.720	2,69%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director	349.087	0,04%
Marjuky	Direktur/Director	-	0%
Charli	Direktur/Director	-	0%
Dion Amaury	Direktur/Director	654.000	0,08%

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, komposisi kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Based on the report of the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share ownership as of December 31, 2023 is as follows :

Nama Name	Jabatan/ Position	Jumlah Kepemilikan/ Number of shareholdings	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
Tjiang Lien Ang	Komisaris Utama/President Commissioner	-	0%
Sugeng Suwignjo	Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	0%
Hengky Wijaya	Direktur Utama/President Director	21.553.720	2,69%
Dewi Irianty Wijaya	Direktur/Director	217.687	0,03%
Dion Amaury	Direktur/Director	654.000	0,08%
Laurens Nagajaya	Direktur/Director	-	0%

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tambahan modal disetor terdiri dari Penawaran Umum Perdana Saham (Catatan 1c), dengan rincian sebagai berikut :

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2024 and 2023, additional paid in capital consists of the result from Initial Public Offering (Note 1c), with details as follow :

	2020	
Selisih antara penerimaan penerimaan saham baru dengan nilai nominal saham	32.000.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over par value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.706.027.900)	Less: share issuance cost
Jumlah	30.293.972.100	Total

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DIVIDEN TUNAI, DIVIDEN SAHAM DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 05 tanggal 16 Mei 2024 dari Moeliana Santoso, SH., M.Kn. Notaris Tangerang. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp29.600.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 22 tanggal 24 Mei 2023 dari Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notaris Tangerang para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp28.800.000.000,- dan menetapkan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000,-.

25. CASH DIVIDEND, STOCK DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 05 dated May 16, 2024 from Moeliana Santoso, SH., M.Kn. Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2024 amounted to Rp29,600,000,000,- per share, and determine amounted to Rp1,000,000,000,- as a general reserve.

Based on the Declaration of the Shareholders' Decree as stated in Notarial Deed No. 22 dated May 24, 2023 from Moeliana Santoso, SH., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders approved the distribution of final dividends for the year 2022 amounted to Rp28,800,000,000,- per share, and determine amounted to Rp1,000,000,000,- as a general reserve.

26. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2024
Penjualan barang dagangan	377.101.142.208
Penjualan mesin	3.445.539.864
Penjualan suku cadang	274.555.251
Penjualan lain - lain	6.333.333
Pendapatan jasa	5.000.000
Retur penjualan	(39.282.883)
Diskon penjualan	(28.855.782.450)
Jumlah penjualan bersih	<u>351.937.505.323</u>
Pihak berelasi	11.555.237.305
Pihak ketiga	340.382.268.018
Jumlah penjualan bersih	<u>351.937.505.323</u>

Pada tahun 2024, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia dan CV Bali Blessindo yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 12% dan 11%.

Pada tahun 2023, terdapat penjualan ke pelanggan pihak ketiga yaitu PT Food Beverages Indonesia yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih, dengan persentase sebesar 19%.

26. NET SALES

This account consists of:

	2023	
361.867.733.298		<i>Sales of merchandise</i>
1.978.813.357		<i>Sales of machinery</i>
151.351.766		<i>Sales of spare parts</i>
50.333.113		<i>Sales of other goods</i>
-		<i>Sales of service</i>
(27.827.530)		<i>Sales returns</i>
(25.723.110.802)		<i>Sales discounts</i>
338.297.293.202		<i>Total net sales</i>
8.962.958.487		<i>Related parties</i>
329.334.334.715		<i>Third parties</i>
338.297.293.202		<i>Total net sales</i>

In 2024 and 2023, there were sales to third party customes, namely PT Food Beverages Indonesia and CV Bali Blessindo, Which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 12% and 11% respectively.

In 2023, there were sales to third party customes, namely PT Food Beverages Indonesia, Which exceeded 10% of total net sales, with percentage of 19%.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Persediaan awal	32.985.154.946
Pembelian	249.296.150.757
Diskon pembelian	(7.155.608.519)
Persediaan akhir	(37.295.151.221)
Penghapusan persediaan	18.721.289
Penyesuaian atas pelepasan saham entitas anak	(33.416.050)
Jumlah beban pokok penjualan	237.815.851.202

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total pembelian sebagai berikut :

	2024
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	42.706.328.394
<u>Pihak ketiga</u>	
Monin Asia KL, Sdn Bhd	123.444.348.251
Chatime HK Limited	45.982.161.854
Jumlah	212.132.838.499

27. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2023	
	52.822.293.324	Beginning inventory
	215.957.565.874	Purchases
	(5.627.482.602)	Purchase discounts
	(32.985.154.946)	Ending inventory
	-	Inventory write-off
	-	Adjustment for disposal of shares of subsidiary entity
Total cost of goods sold	230.167.221.650	

Details of suppliers with a purchase value exceeding 10% of the total purchases are as follows:

	2023	
	41.684.216.992	<u>Related party</u>
		PT Formosa Ingredient Factory Tbk
	98.390.545.395	<u>Third parties</u>
	41.108.302.867	Monin Asia KL, Sdn Bhd
		Chatime HK Limited
Total	181.183.065.254	

28. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Beban pemasaran	
Pemasaran	4.676.215.588
Beban administrasi dan umum	
Gaji dan tunjangan karyawan	27.875.259.628
Ekspedisi	5.510.272.022
Penyusutan aset tetap	1.401.497.622
Pemeliharaan aset tetap	766.931.617
Perijinan, PBB, STNK, KIR dan pajak kendaraan	980.175.386
Komisi dan insentif	965.432.031
Penyusutan aset hak guna	1.159.845.836
Perawatan Gedung	726.664.061
Profesional	704.971.261
Bahan bakar kendaraan, tol dan parkir	535.842.974
Perjalanan dinas	528.875.807
Sewa Gedung	479.633.331
Rumah tangga kantor	336.795.017
Jumlah dipindahkan	46.648.412.181

28. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	5.003.477.649	Marketing expenses
		Marketing
	26.656.447.887	Administrative and general expenses
	5.194.237.385	Employee salaries and benefits
	1.251.024.291	Expeditions
	741.890.956	Depreciation of fixed assets
	870.155.211	Fixed asset maintenance
	986.452.896	Permits, PBB, STNK, KIR and vehicle tax
	1.170.837.161	Commissions and incentives
	206.778.973	Depreciation of right of use assets
	667.960.852	Building Maintenance Insurance
	601.607.305	Professional
	411.959.965	Vehicle fuel, toll and parking
	452.133.333	Business travel
	195.754.065	Building rent
Amount transferred	44.410.717.929	Office household

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Beban administrasi dan umum (lanjutan)	
Jumlah pindahan	46.648.412.181
Listrik dan PAM	311.903.913
Materai, fotocopy, percetakan, pos/paket koran dan pembungkus	310.590.384
Perlengkapan kantor dan perawatan inventaris	289.088.341
Retribusi dan sumbangan	247.717.823
Asuransi	177.335.813
Telekomunikasi	128.561.173
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	57.174.333
Training karyawan	37.091.758
Rekrutmen	14.404.565
Penghapusan piutang	35.383.994
Pajak	13.727.698
Adm bank dan buku cek/giro	100.358.845
Imbalan kerja karyawan	(538.086.000)
Lain-lain	313.743.740
Jumlah beban usaha	48.147.408.561

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	2023	
		Administrative and general expenses (continued)
		Transfer amount
	44.410.717.929	
	279.495.550	Electricity and water supply
		Stamps, photocopying, printing, post/newspaper packages and packaging
	166.449.374	Office supplies and maintenance of inventory
		Retributions and donations
	275.851.994	Insurance
		Telecommunication
		Allowance for impairment losses of receivable
	407.759.486	Employee training
		Recruitment
	62.355.551	Write off receivables
		Taxes
	25.528.000	Bank and checkbook administration
		Employee benefits
	-	Others
	55.330.103	
	89.643.598	
	1.017.950.000	
	405.577.963	
	47.789.886.775	Total operating expenses

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pendapatan keuangan	
Laba investasi saham pada entitas asosiasi	3.770.760.459
Pendapatan bunga deposito	466.373.268
Jumlah pendapatan keuangan	4.237.133.727
Beban keuangan	
Bunga sewa pembiayaan	(54.948.353)
Jumlah beban keuangan	(54.948.353)
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	4.182.185.374

29. FINANCE INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2023	
		Finance incomes
		Profit on investment in shares of associated entities
	3.546.290.141	Deposit interest income
	276.587.053	Total finance incomes
	3.822.877.194	
		Finance expenses
		Finance lease interest
	(98.955.214)	Total finance expenses
	(98.955.214)	
	3.723.921.980	Total finance income (expenses)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Pendapatan lain-lain	
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	407.759.486
Laba atas pelepasan entitas anak	25.280.689
Pendapatan jasa giro	19.267.706
Laba penjualan aset tetap	3.770.273
Laba selisih kurs	-
Lain-lain	229.387.150
Jumlah pendapatan lain-lain	685.465.304
Beban lain-lain	
Rugi selisih kurs	(1.288.604.517)
Lain-lain	(58.299.058)
Jumlah beban lain-lain	(1.346.903.575)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	(661.438.271)

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

	2023	
		Other incomes
	473.539.804	Recovery of allowance for impairment trade receivable
	-	Profit on disposal of subsidiary
	15.475.355	Giro service income
	204.460.491	Profit on sale of fixed assets
	283.697.570	Forex difference profit
	41.508.863	Others
1.018.682.083		Total other incomes
		Other expenses
	(13.977.562)	Exchange rate loss
	(34.183.846)	Others
(48.161.408)		Total other expenses
970.520.675		Total other income (expenses)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	54.881.468.649
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	800.000.000
Laba per saham dasar	69

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

31. PROFIT OF ASSOCIATES

The calculation of basic earnings per share for the years period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	51.239.892.562	Net income for basic earnings per share calculation
	800.000.000	Weighted average number of ordinary shares
64		Basic earnings per share

As the statements of financial position date, the Company does not have any trantraction of potential dilutive effect to ordinary shares.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan menerapkan segmen usaha berdasarkan wilayah dan produk yang dijual, yaitu Syrup Monin, La Kaffa, dan lain lain, sebagai berikut:

32. OPERATING SEGMENT

The company applies business segments based on the territory products sold, Syrup Monin, La Kaffa, and others, as follows:

	2024	2023			
<u>Berdasarkan wilayah</u>			<u>Based on territory</u>		
<u>Penjualan Bersih</u>			<u>Sales</u>		
Pulau Jawa	241.340.069.044	246.675.082.660	Java Island		
Di luar Pulau Jawa	110.597.436.279	91.622.210.543	Outside Java Island		
Jumlah	351.937.505.323	338.297.293.203	Total		
<u>Berdasarkan Produk</u>			<u>Based on territory</u>		
	2024				
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Income statement
Penjualan bersih	188.366.003.106	50.923.221.746	112.648.280.471	351.937.505.323	Net Sales
Beban pokok penjualan	(115.385.905.643)	(44.246.563.070)	(78.183.382.489)	(237.815.851.202)	Cost of goods sold
Laba kotor	72.980.097.463	6.676.658.676	34.464.897.982	114.121.654.121	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(25.769.731.198)	(6.966.637.898)	(15.411.039.464)	(48.147.408.560)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2.634.701.588	712.270.213	1.575.627.229	4.922.599.030	Other incomes
Beban lain-lain	(750.307.201)	(202.839.469)	(448.705.258)	(1.401.851.928)	Other expenses
Laba sebelum pajak	49.094.760.652	219.451.522	20.180.780.489	69.494.992.663	Income before tax
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset segmen	21.051.627.297	4.777.628.594	11.465.895.330	37.295.151.221	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				232.785.908.801	Unallocated assets
Jumlah aset	21.051.627.297	4.777.628.594	11.465.895.330	270.081.060.022	Total assets
Liabilitas segmen	14.131.721.802	8.066.580.910	8.256.615.165	30.454.917.877	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				7.012.207.478	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	14.131.721.802	8.066.580.910	8.256.615.165	37.467.125.355	Total liabilities
	2023				
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi					Income statement
Penjualan bersih	172.194.502.924	62.555.701.347	103.547.088.931	338.297.293.202	Net Sales
Beban pokok penjualan	(102.297.854.913)	(54.963.247.385)	(72.906.119.352)	(230.167.221.650)	Cost of goods sold
Laba kotor	69.896.648.011	7.592.453.962	30.640.969.579	108.130.071.552	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(24.068.429.789)	(8.743.702.500)	(14.977.754.486)	(47.789.886.775)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	2.372.684.156	861.960.858	1.606.914.262	4.841.559.276	Other incomes
Beban lain-lain	(56.724.510)	(20.607.170)	(69.784.941)	(147.116.621)	Other expenses
Laba sebelum pajak	48.144.177.868	(309.894.850)	17.200.344.414	65.034.627.432	Income before tax

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

Berdasarkan Produk (lanjutan)

Based on territory (continued)

2023					
	Syrup Monin	La Kaffa	Lain Lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position	
Aset segmen	19.373.599.702	3.042.702.025	10.568.853.219	32.985.154.946	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				212.169.236.183	Unallocated assets
Jumlah aset	19.373.599.702	3.042.702.025	10.568.853.219	245.154.391.129	Total assets
Liabilitas segmen	12.401.642.615	4.797.974.711	9.397.436.134	26.597.053.460	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				10.944.786.618	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	12.401.642.615	4.797.974.711	9.397.436.134	37.541.840.078	Total liabilities

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normalnya, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In regular business, The Entity's engaged in transaction with related parties.

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun/ Nature of Accounts Balance
Hengky Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Uang Muka dan Aset hak guna/ Advance and Right of use assets
Dewi Irianty Wijaya	Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Piutang usaha, Uang muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Investasi, Utang usaha, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivable, Investment, Trade payable, Revenue and Purchase
PT Miki Ojisan Indomitra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Uang muka dan Pendapatan/ Trade receivable, Advance and Revenue
PT Kavindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha dan Pembelian/ Trade payable and Purchase
PT Santino	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, Utang Usaha, Utang lain-lain, Pendapatan dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payable, Other payable Revenue and Purchase
PT Selera Mitra Sentosa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian/ Purchase

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dan saldo yang signifikan

Significant transactions and balances

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Aset/ % of Total Assets	
Piutang usaha					Trade receivable
PT Santino	1.426.513.937	0,52818%	2.100.519.923	0,85682%	PT Santino
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	143.444.732	0,05311%	71.390.652	0,02912%	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Dewi Irianty Wijaya	-	0%	384.200	0,00016%	Dewi Irianty Wijaya
Investasi lainnya					Other investment
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	38.421.024.103	14,2257%	36.549.067.845	14,90859%	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Aset hak Guna					Right of use assets
Hengky Wijaya	1.033.333.333	0,3826%	1.827.777.777	0,74556%	Hengky Wijaya
Uang Muka					Advance
Uang muka dividen interim	12.000.000.000	4,4431%	12.000.000.000	4,89487%	Uang muka dividen interim

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang usaha					Trade payables
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	4.000.879.350	10,67837%	5.001.117.321	13,32145%	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	559.065.746	1,49215%	1.218.072.185	3,24457%	PT Kavindo
PT Santino	74.474.122	0,19877%	43.574.602	0,11607%	PT Santino

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	Nilai tercatat/ Carrying value	% dari Jumlah Pendapatan/ % of Total Revenue	
Penjualan bersih					Net sales
PT Santino	10.702.508.928	3,04103%	7.835.893.529	2,31627%	PT Santino
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	842.615.950	0,23942%	1.081.640.936	0,31973%	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
Dewi Irianty Wijaya	10.112.427	0,00287%	3.179.425	0,00094%	Dewi Irianty Wijaya
PT Miki Ojisan Indomitra	-	0%	42.244.597	0,01249%	PT Miki Ojisan Indomitra
Pembelian Barang Dagang					Purchase of merchandise
PT Formosa Ingredient Factory Tbk	42.706.328.394	17,95773%	41.684.216.992	12,32177%	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
PT Kavindo	5.864.995.463	2,46619%	5.106.685.396	1,50953%	PT Kavindo
PT Santino	1.806.856.340	0,75977%	1.107.252.904	0,32730%	PT Santino
PT Selera Mitra Sentosa	404.502.000	0,17009%	210.507.000	0,06223%	PT Selera Mitra Sentosa

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember / December 31, 2024			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp
Aset			
Kas dan setara kas	USD	53.823	869.886.356
Uang Muka	AUD	252.449	2.545.186.737
	USD	52.213	843.859.071
	EURO	264.116	4.450.613.471
Jumlah aset			8.709.545.635
Liabilitas			
Utang usaha (USD)		1.373.629	22.200.584.140
Utang usaha (AUD)		252.431	2.545.009.296
Jumlah liabilitas			24.745.593.436
Jumlah liabilitas bersih			(16.036.047.801)

34. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember / December 31, 2023			
	Mata uang asing/ Foreign currencies		Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp
Assets			
Cash and cash equivalent		54.148	834.743.718
Advances		153.671	1.623.533.920
		42.375	653.253.000
		64.663	1.108.316.606
Total assets			4.219.847.244
Liabilities			
Trade payables (USD)		1.155.404	17.811.708.972
Trade payables (AUD)		155.361	1.641.392.488
Total liabilities			19.453.101.460
Total liabilities-net			(15.233.254.216)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Entitas dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Entitas yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Entitas adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Entitas.

Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Perinciannya telah diungkapkan pada Catatan No. 34 - Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company are exposed to foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Foreign exchange risk

As of December 31, 2024 and 2023 the Company have monetary assets and liabilities in foreign currencies. Details have been disclosed in Note No. 34 - Monetary assets and liabilities in foreign currencies.

The Company has business transactions in United States Dollar and therefore are exposed to foreign exchange risk. The Company does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange risk

The following table details the Company sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

31 Desember / December 31, 2024

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Dampak pada/ Effect On		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(614.605.161)	(614.605.161)	Strengthened
Melemah	4%	614.605.161	614.605.161	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	2%	2.662	2.662	Strengthened
Melemah	2%	(2.662)	(2.662)	Weakened

31 Desember / December 31, 2023

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate	Dampak pada/ Effect On		
		Laba atau rugi/ Profit or loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	4%	(489.711.368)	(489.711.368)	Strengthened
Melemah	4%	489.711.368	489.711.368	Weakened
Dolar Australia				Australian Dollar
Menguat	2%	(267.879)	(267.879)	Strengthened
Melemah	2%	267.879	267.879	Weakened

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank, dan utang sewa pembiayaan.

Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans, and finance lease payables.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan perolehan aset tetap. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest Risk (continued)

The Company interest rate risk mainly arises from loans for working capital and fixed assets acquisition. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

	31 Desember / December 31, 2024			31 Desember / December 31, 2023	
	Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss		Kenaikan dalam basis poin/ Increase in basis point	Dampak pada laba atau rugi/ Effect on Profit or Loss
Utang sewa pembiayaan	100	(4.694.616)		100	(10.133.336)

Finance lease

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Perusahaan juga melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trade only with recognized and creditworthy third parties. The company also conducts sales transactions with related parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position. The Company do not hold any collateral as security.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang usaha	37.770.677.947	3.623.912.505	(57.174.333)	41.337.416.119
Jumlah	37.770.677.947	3.623.912.505	(57.174.333)	41.337.416.119
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither pas due impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Pas due but not impaired</i>	Pencadangan/ <i>Allowance</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Piutang usaha	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038
Jumlah	31.138.103.219	5.775.736.305	(407.759.486)	36.506.080.038

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Credit Risk (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows :

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun / 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun / More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total
Utang usaha	29.854.127.686	600.790.191	-	-	30.454.917.877
Utang lain-lain	347.776.446	-	-	-	347.776.446
Beban akrual	1.180.737.978	-	-	-	1.180.737.978
Utang sewa pembiayaan	-	383.306.100	110.820.600	(24.665.090)	469.461.610
Jumlah	31.382.642.110	984.096.291	110.820.600	(24.665.090)	32.452.893.911

Trade payables
 Other payables
 Accrued expenses
 Finance leases

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Kurang dari 3 bulan / Less than 3 month	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 month to 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision	Jumlah/ Total	
Utang usaha	26.597.053.461	-	-	-	26.597.053.461	Trade payables
Utang lain-lain	407.943.264	-	-	-	407.943.264	Other payables
Beban akrual	879.530.911	-	-	-	879.530.911	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	982.126.401	110.820.600	(79.613.443)	1.013.333.558	Finance leases
Jumlah	27.884.527.636	982.126.401	110.820.600	(79.613.443)	28.897.861.194	Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

36. FINANCIAL INSTRUMENT

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk nonopsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted price. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rate.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cashflow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini.

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cashflow analysis using prices from observable current market transactions.

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the total in which the instrument can be exchanged in short-term transactions between parties demand and adequate knowledge through a reasonable transaction, in addition to forced sales or sale of liquidity. Fair value is obtained from market price quotations, discounted cash flow capital and reasonable capital price options.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or otherwise, presented in recorded capital if the total is close to its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	31 Desember / December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan setara kas	40.997.657.265	40.997.657.265
Piutang usaha	41.337.416.119	41.337.416.119
Piutang lain-lain	224.260.280	224.260.280
Jumlah aset keuangan	82.559.333.664	82.559.333.664
Liabilitas keuangan		
Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha	30.454.917.877	30.454.917.877
Utang lain-lain	347.776.446	347.776.446
Beban akrual	1.180.737.978	1.180.737.978
Utang sewa pembiayaan	469.461.610	469.461.610
Jumlah liabilitas keuangan	32.452.893.911	32.452.893.911

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

36. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The table below presents a comparison of the registered value and fair value of the financial instruments of the Company recorded in the financial statements.

	31 Desember / December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Financial assets			
Assets measured at amortized cost:			
Cash and cash equivalents	36.778.727.513	36.778.727.513	Cash and cash equivalents
Trade receivables	36.506.080.038	36.506.080.038	Trade receivables
Other receivables	378.693.824	378.693.824	Other receivables
Total financial assets	73.663.501.375	73.663.501.375	Total financial assets
Financial liabilities			
Liabilities measured at amortized cost:			
Trade payables	26.597.053.461	26.597.053.461	Trade payables
Other payables	407.943.264	407.943.264	Other payables
Accrued expenses	879.530.911	879.530.911	Accrued expenses
Finance leases	1.013.333.558	1.013.333.558	Finance leases
Total financial liabilities	28.897.861.194	28.897.861.194	Total financial liabilities

The fair value of cash and equivalents, accounts receivable, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses are close to the carrying amount due to the short term of the financial instrument.

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perjanjian penunjukan sebagai distributor

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 04125/WN.03.04-01/05/2024 tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Surat Penunjukan dari Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan mendapat persetujuan sebagai distributor produk-produk Monin seperti Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce dan Powder di wilayah Indonesia. Kontrak ini berlaku selama 2 (dua) tahun.

37. FINANCIAL INSTRUMENT

Appointment agreement as distributor

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 04125/WN.03.04-01/05/2024 dated June 22, 2024, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

Based on Letter of Appointment from Monin Asia KL Sdn Bhd No. 01741/WN.03.04-01/06/2022 dated June 22, 2022, the Company obtained approval as distributors of Monin products which are Monin Syrup, Puree/Fruit Mix, Sauce and Powder in Indonesia. The contract is valid for 2 (two) years.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

37. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian Agreement number	Jangka Waktu Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value
CV House Of Culinary	009/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	1.000.000.000
PT Central Kapuas Utama	018/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	150.000.000
CV Colton Distribusindo	029/PERJ/LGL/VI/2023	24 Bulan	01-Jun-25	-
PT Yova Maju Sentosa	016/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	600.000.000
CV Mitra Food Sejahtera	012/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Dinata Utama	017/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Ekaputra Prada Indonesia	015/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Intan Sukses Inspirasi	025/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	31-Mar-25	250.000.000
CV Splash Medan	021/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	800.000.000
PT Kharisma Sukses Gemilang	PKS-KMDS/SLS-SD/003/VI/2022	31 Bulan	25-Jan-25	1.000.000.000
CV Aladin Jaya Lampung	013/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
CV Aladin Jaya Palembang	014/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	150.000.000
CV Semesta Rasa	026/PERJ/LGL/V/2023	24 Bulan	16-Mei-25	700.000.000
PT Harum Papua Perkasa	PKS-KMDS/SLS-SD/001/VI/2022	31 Bulan	15-Jan-25	-
PT Niaga Agung Makmur	PKS-KMDS/SLS-SD/001/X/2022	27 Bulan	15-Jan-25	-
PT Panen Lentera	PKS-KMDS/SLS-SD/002/VI/2022	31 Bulan	15-Jan-25	750.000.000
CV Bali Blessindo	022/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	4.000.000.000
CV Kuliner Perahu Iman	023/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Galih Anugerah Rasa Utama	010/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
CV Utama Rasa Berjaya	019/PERJ/LGL/III/2023	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Tirta Rasa Amerta	029/PERJ/LGL/VII/2024	24 Bulan	31-Mei-26	-
CV Sari Cipta Rasa	0108/Add-1/KMDS-LGL/XII/2024	24 Bulan	25-Jan-25	-
PT Intan Sukses Inspirasi	020/PERJ/LGL/III/2024	24 Bulan	31-Mar-26	-

38. AKTIVITAS NON-KAS

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap periode pelaporan adalah sebagai berikut:

38. NON-CASH ACTIVITIES

Non-cash activities supporting the cash flows at each reporting period are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perolehan aset hak guna kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	8.735.787	Acquisition Right of use assets of vehicles through financial leases

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Perjanjian dengan sub-distributor

Berikut perincian perjanjian dengan sub-distributor:

Perusahaan sub-distributor/ Sub-distributor Company	Nomor Perjanjian Agreement number	Jangka Waktu Period	Tanggal berakhir/ End date	Nilai jaminan/ Guarantee Value
PT Panen Lentera Jaya	011/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Aladin Mutiara Berkat	016/KMDS/LGL.I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
CV Aladin Jaya	017/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Yova Maju Sentosa	019/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Central Kapuas Utama	021/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
PT Splash Medan	024/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-
CV Kuliner Perahu Iman	025/KMDS.LGL/I/2025	24 Bulan	31-Des-26	-

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dan pos dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir ada tanggal 31 Desember 2024.

39. EVENTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Agreement with sub-distributor

Here are the details of the agreement with the sub-distributor:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Certain accounts and items in the financial statements for year ended December 31, 2023 have been classified to conform with the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2024.

41. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

41. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2025

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025.

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.
- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Fixed Assets
- PSAK 219: Employee Benefits
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. AMANDEMEN PSAK EFEKTIF PER 1 JANUARI 2025
(lanjutan)**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238: Aset Tak berwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Entitas sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. AMENDMENTS TO SFAS EFFECTIVE AS OF JANUARY 1, 2025 (continued)

The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025: (continued)

- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contigent Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 240: Investment Propert*

The Entity is presently evaluating and have not determined the effects of these Standards and Interpretation on the financial statements.

42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Kurniamitra Duta Sentosa, Tbk for the year ended December 31, 2024. The financial statements have been approved by the Board of Directors for issue on March 21, 2025.

2024

Laporan Tahunan dan
Laporan Keberlanjutan
Annual Report and
Sustainability Report

**STRENGTHENING
STRATEGIES TOGETHER AND
MOVING FORWARD**



PT KURNIAMITRA DUTA SENTOSA TBK

Jl. Komplek Pergudangan Multi Guna T8 No.16
Alam Sutera Serpong Utara, Tangerang Selatan
Banten 14325

Telp: +6221 2235 3388

Fax: +6221 2235 3389

www.kmds.co.id

